Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII

Penulis
Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Penelaah
Asep Nursobah
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator
Saef Alam

Penyunting
Koko Khoerudin

Penata Letak (Desainer)
M. Danil Aufa

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xx, 292 hlm. : 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Penduduk Indonesia memiliki latar belakang agama, budaya, dan ras yang beraneka ragam. Sebagai warga yang lahir di Indonesi ini, kita memiliki kewajiban untuk dapat hidup berdampingan dengan warga lain secara damai.

Terlebih sebagai seorang muslim, kita dituntut bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Salah satu misi utama yang harus diwujudkan oleh Islam dan pemeluknya adalah menjadikan agama ini sebagai sumber kebaikan bagi Indonesia dan dunia (*Islam Rahmat Lil 'Alamin*). Setiap muslim harus memiliki sikap religius yang kuat dan sikap sosial yang baik. Inilah yang disebut sebagai muslim shaleh, yaitu muslim yang teguh menjalankan perintah agama dan melakukan perbuatan baik dengan sesama.

Pelajar SMP adalah generasi penerus bangsa yang harus memiliki sikap dan perilaku saleh tersebut. Masa depan yang dihadapinya memiliki tantangan berbeda karena perubahan-perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi. Karena itu, pelajar SMP harus mewujudkan sikap saleh tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pelajar Islam SMP dapat menjadi pelajar yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-royong, dan Berkebinekaan global. Keenam hal tersebut merupakan dimensi-dimensi utama Profil Pelajar Pancasila.

Buku PAI SMP ini disusun untuk mencapai tujuan tersebut. Semua materi yang disajikan bertujuan untuk membelajarkan dan membimbing siswa pada keyakinan Islam *Rahmat Lil 'Alamin*, wawasan kebangsaan/keindonesiaan, penguatan karakter, dan pengembangan budaya literasi. Rubrikasi dipilih untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber belajar yang dimiliki. Siswa didudukkan sebagai mitra dalam proses pembelajaran sehingga keterlibatannya turut menentukan pencapaian pembelajaran.

Sebagai ikhtiar bersama, buku ini diharapkan bisa menjawab kebutuhan Pendidikan Agama Islam saat ini. Karenanya, pendekatan yang digunakan dalam buku ini memadukan aspek spiritualitas dan metode-metode pelibatan siswa penuh dengan pembiasaan sikap (*habitual attitude*). Harapannya, buku ini memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara dengan melahirkan siswa-siswa yang berkarakter dan memiliki komitmen kebangsaan sehingga dapat terwujud profil pelajar Pancasila

Jakarta, Oktober 2021
Tim Penulis

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Daftar Isi

Daftar Tabe

Daftar Gambar

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah penahapan berikut:

1. Setiap bab berisi rubrik Tujuan Pembelajaran, Infografis, Pantun Pemantik, Mari Bertafakur, Titik Fokus, *Ṭalab Al-'Ilmi*, Ikhtisar, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila, Diriku, Rajin Berlatih, Siap Berkreasi dan Selangkah Lebih Maju.
2. Peserta didik memperhatikan materi pelajaran sebagai berikut:

Rubrik	Penjelasan
A. Tujuan Pembelajaran	Deskripsi tujuan pembelajaran mengacu pada ketercapaian CP
B. Infografis	Penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai CP
C. Pantun Pemantik	Pantun yang yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik. Disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya
D. Mari Bertafakur	Paparan persoalan penting dan aktual yang terkait materi pelajaran dan keseharian peserta didik dapat berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dll
E. Titik Fokus	Berisi kata kunci dari inti topik / Bab

Rubrik	Penjelasan
F. Ṭalab Al-‘Ilm	Isi materi pelajaran
G. Rangkuman	Ringkasan materi
H. Inspirasiku	Kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi
I. Aku Pelajar Pancasila	Profil pelajar yang menguasai capaian pembelajaran pada bab ini
J. Diriku	Penilaian sikap
K. Rajin Berlatih	Penilaian pengetahuan
L. Siap Berkreasi	Penilaian keterampilan dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari
M. Selangkah Lebih Maju	Materi pengayaan

Pedoman Transliterasi Arab Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap (أَوْ)dilambangkan dengan gabungan huruf *au,* misalnya: *al-yaum.*
   b. Vokal rangkap (أَيْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay,* misalnya: *al-bait.*
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan

dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَة = *al-fātiḥah*),(الْعُلُوْم = *al-'ulūm*) dan (قِيْمَةٌ = *qīmah*).

3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ=*haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّب = *ṭayyib*).

4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*), (السَّمآء= *al-samā'*).

5. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةُ الْهِلال = *ru'yah al-hilāl*).

6. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةٌ = *ru'yah*), (فُقَهَاء = *fuqahā'*).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 1

Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan
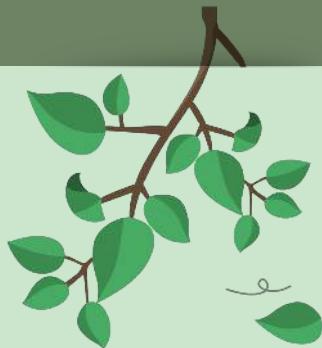
A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode tutor sebaya, siswa dapat membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalālah*, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.
2. Melalui teknik pembelajaran *the power of two,* siswa dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* siswa dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar serta dapat mensyukuri alam semesta ciptaan Allah Swt.
4. Melalui model pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar serta bersikap ramah terhadap alam dan lingkungan sekitar.
5. Melalui model pembelajaran berbasis produk, siswa dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.

B. Infografik

Melestarikan Alam Menjaga Lingkungan

Q.S. ar-Rum/30: 41

Sebagian dampak kerusakan alam dirasakan oleh manusia agar manusia menyadari bahwa dia telah berbuat kesalahan dan agar manusia kembali kepada jalan Allah SWT. dengan memperbaiki perilakunya terhadap alam.
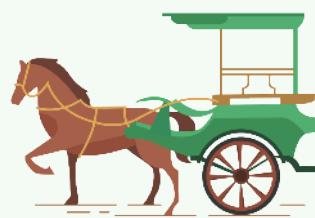
Q.S. Ibrahim/14: 32

Allah SWT. telah menundukkan alam ini bagi manusia, sehingga manusia mampu memanfaatkannya untuk kebutuhan hidupnya, manusia juga wajib bersyukur dengan mendirikan shalat dan memperhatikan keberlangsungan orang lain.

Q.S. Az-Zukhruf/43: 13

Maha Suci Allah yang telah menundukkan binatang sebagai sarana transportasi sehingga manusia bisa berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

H.R. Bukhori

Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon/ tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya.

C. Pantun Pemantik

Pergi wisata naik kereta
Sampai tujuan menjelang malam
Coba jelaskan kepada kita
Mengapa Allah ciptakan alam?

Banyak bunga indah warnanya
Bunga indah mekar di taman
Ayo tulis kerugiannya
Jika kita merusak tanaman

Memandangi langit berhiaskan awan
Awan laksana kapas yang beterbangan
Tahukah kalian wahai kawan-kawan
Mengapa agama peduli lingkungan?

Kakakku menikmati buah delima
Adikku asyik memakan kue talam
Coba buat perencanaan bersama
Bagaimana caramu menjaga alam?

Aktivitas 1

Buatlah jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.

D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa salah satu persoalan lingkungan adalah masalah sampah plastik? Sampah plastik berpotensi terbelah menjadi partikel-partikel kecil yang berbahaya jika masuk ke dalam tubuh makhluk hidup, termasuk manusia. Dampak yang ditimbulkan pada manusia antara lain kanker, stroke, dan pernapasan. Sampah plastik juga dapat mengancam biota laut. Selain bisa melukai, sampah plastik juga dapat termakan oleh binatang laut yang dapat menyebabkan kematian. Sampah plastik juga berpotensi mencemari tanah dalam jangka waktu yang sangat lama. Butuh ribuan tahun agar sampah plastik bisa terurai. Sedangkan jika dibakar, sampah plastik juga dapat menghasilkan emisi karbon yang mengotori udara. Dalam jangka panjang polusi udara dapat menyebabkan terjadinya pemanasan global. Sementara pemanasan global dapat memicu terjadinya cuaca ekstrim, bencana alam, maupun berbagai gangguan kesehatan.

Di tengah kegelisahan tentang sampah plastik yang tidak terkendali, muncul gerakan-gerakan untuk tidak menggunakan plastik sekali pakai. Salah satunya digagas dan dikembangkan oleh sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan *Bye Bye Plastic Bags* Bali. Gerakan ini mengampanyekan melalui media sosial.

Enam tahun setelah berkampanye dan memperjuangkan misi mereka, pada tahun 2019, Gubernur Bali menyatakan bahwa Bali telah menjadi pulau yang melarang pemakaian plastik sekali pakai. Sungguh inspiratif, bukan?

sumber: https://kumparan.com/kumparannews/dua-remaja-asal-indonesia-teriakkan-laut-bebas-sampah-plastik-di-pbb

Aktivitas 2

Carilah informasi lebih jauh tentang gerakan *Bye Bye Plastic Bags Bali.* Bagaimana pendapat kalian dan inspirasi apakah yang kalian dapatkan dari gerakan tersebut?

Uraikan pendapat kalian di buku tulis masing-masing!

E. Kata Kunci

Melestarikan Alam, Menjaga Lingkungan, Menjaga Kehidupan.

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa Islam memberikan perhatian dan kepedulian yang besar terhadap kelestarian alam? Ada beberapa ayat al-Qur'an dan hadis yang memberikan inspirasi kepada umat Islam agar menjaga dan melestarikan alam ciptaan Allah Swt. Ayat-ayat dan hadis itu akan kalian pelajari pada bab ini. Namun, sebelum mempelajari maknanya, kalian harus terlebih dahulu belajar membacanya dan mengetahui artinya.

1. Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Fasih

Siswa yang budiman , tentu kalian sudah tahu tentang ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membunyikan atau melafalkan huruf-huruf yang terdapat dalam al-Qur'an. Dengan mempelajari ilmu tajwid, kalian dapat membaca al-Qur'an dengan benar. Pada bab I ini, kalian akan mempelajari kaidah tajwid tentang cara membaca lam *jalālah* dan ra. Setelah belajar tentang kaidah bacaan lam *jalālah* dan ra, diharapkan dapat digunakan untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an dan hadis Nabi tentang pelestarian alam, yakni Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43:13.

Lam *jalālah* adalah huruf lam yang terdapat pada lafal "Allah" Swt. Ada dua cara dalam membaca lam *jalālah.*

a. Bacaan *Tafkhīm*

Tafkhīm adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tebal. Bacaan *tafkhīm* dibaca dengan cara mengucapkan huruf di bibir sambil menjorokkan ke depan. Lam *jalālah* dibaca *tafkhīm* apabila berada di awal kalimat, setelah harakat fatah, atau setelah harakat damah.

contoh:

Di awal kalimat	

Setelah harakat fatah	سُبْحَانَ اللّٰهِ
Setelah harakat damah	صَلَاةُ اللّٰهِ

b. Bacaan *Tarqīq*

T*arqīq* adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tipis. Bacaan *tarqīq* dibaca dengan cara mengucapkan huruf dibibir agak mundur sedikit dan tampak agak meringis. Lam *jalālah* dibaca *tarqīq* apabila berada setelah harakat kasrah.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ

Sebagaimana lam *jalālah,* ada huruf ra juga bisa dibaca secara *tafkhīm* ataupun *tarqīq*.

a. Huruf ra dibaca *tafkhīm* apabila berharakat fatah, damah, sukun yang didahului huruf berharakat fatah, atau sukun yang didahului harakat damah.

Berharakat fatah	ظَهَرَ
Berharakat damah	نَصْرُ اللّٰهِ
sukun didahului harakat fatah	الْاَرْضَ
sukun didahului harakat damah	قُرْبَةً

b. Huruf ra dibaca *tarqīq* apabila berharakat kasrah atau sukun yang didahului oleh huruf berharakat kasrah.

Berharakat kasrah	رِزْقًا
Sukun didahului harakat kasrah	إِرْجِعِي

Setelah membaca kaidah tajwid tentang lam *jalālah* dan ra, tentu kini kalian sudah memahami cara membacanya. Sekarang, praktikkan dalam bacaan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 berikut!

a. Q.S. ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ (٤١) (الرّوم/٣٠: ٤١)

b. Q.S. Ibrahim/14:32

اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَاَنْزَلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَخْرَجَ بِهٖ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِى الْبَحْرِ بِاَمْرِهٖ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْاَنْهٰرَ (٣٢) (ابرٰهيم/١٤: ٣٢)

c. Q.S. az-Zukhruf/43:13

لِتَسْتَوٗا عَلٰى ظُهُوْرِهٖ ثُمَّ تَذْكُرُوْا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ اِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُوْلُوْا سُبْحٰنَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهٗ مُقْرِنِيْنَ (١٣) (الزخرف/٤٣:١٣)

Aktivitas 3

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

2. Belajar Menulis dan Menghafal Al-Qur'an

Siswa yang budiman, hafalkan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 tersebut. Setelah kalian hafal, lengkapilah ayat berikut!. Sambil melengkapi ayat, kalian dapat berlatih menulis sambil memperkuat hafalan.

a. Q.S. ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ .... بِمَا كَسَبَتْ ....

لِيُذِيْقَهُمْ .... لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ (الرّوم/٣٠ : ٤١)

b. Q.S. Ibrahim/14:32

اَللّٰهُ الَّذِيْ .... فَاَخْرَجَ
بِهٖ مِنَ .... وَسَخَّرَ لَكُمُ ....
.... وَسَخَّرَ لَكُمُ الْاَنْهٰرَ (ابرٰهيم/١٤: ٣٢)

c. Q.S. az-Zukhruf/43:13

لِتَسْتَوٗا .... اِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُوْلُوْا ....
.... مُقْرِنِيْنَ(الزخرف/٤٣: ١٣)

3. Belajar Menerjemahkan

Setelah mampu membaca, menghafal, dan menulis dengan benar, tahapan belajar selanjutnya adalah mengetahui artinya. Bacalah terjemah Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43: 13 berikut! Isilah kolom kosa kata dibawahnya untuk mengetahui arti kata-kata kunci pada ayat-ayat tersebut!

a. Terjemah Q.S. Ar-Rum/30: 41

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar			
	كَسَبَتْ		ظَهَرَ
	اَلنَّاسِ		اَلْفَسَادُ
	لِيُذِيْقَهُمْ		اَلْبَرِّ
	عَمِلُوْا		اَلْبَحْرِ

b. Terjemah Q.S. Ibrahim/14: 32

"Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu."

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar			
	مَآءً		خَلَقَ
	اَلثَّمَرٰتِ		اَلسَّمٰوٰتِ
	اَلْفُلْكَ		اَلْاَرْضِ
	اَلْاَنْهٰرَ		اَلسَّمَآءِ

c. Terjemah Q.S. Az-Zukhruf/43: 13

"Agar kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan agar kamu mengucapkan, "Maha-suci (Allah) yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya."

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar			
	وَتَقُوْلُوْا		لِتَسْتَوٗا
	سُبْحٰنَ		ظُهُوْرِهٖ
	سَخَّرَ		تَذْكُرُوْا
	مُقْرِنِيْنَ		اِسْتَوَيْتُمْ

4. Belajar Memahami Kandungan Ayat

Setelah mampu membaca dengan fasih dan mengetahui artinya, saatnya memahami maknanya. Siswa yang budiman, memahami makna Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan mengetahui terjemahnya saja. Agar mendapatkan pemahaman yang lengkap, makna ayat-ayat Al-Qur'an harus dihubungkan dengan situasi dan kondisi saat ini, sehingga Al-Qur'an dapat diamalkan sesuai dengan tuntutan zaman yang terus mengalami perubahan.

a. Mensyukuri Nikmat dengan Melestarikan Alam

Siswa yang budiman, tentu kalian sudah membaca bahaya sampah plastik pada rubrik Mari Bertafakur. Siapakah yang bertanggungjawab terhadap alam yang rusak karena sampah plastik itu? Tentu jawabannya adalah kita semua, baik pihak produsen maupun konsumen plastik. Sebagai konsumen, banyak hal yang bisa dilakukan dalam berpartisipasi mengurangi sampah plastik. Hindarilah pemakaian plastik sekali pakai. Jika kita semua bergabung dalam gerakan tidak memakai sampah plastik sekali pakai, maka pihak produsen pun akan mengurangi produksi plastiknya. Sampah plastik akan berkurang dan kelestarian alam akan terjaga. Gerakan ini, insya Allah akan dicatat sebagai kebaikan dan amal saleh oleh Allah Swt.

Selain karena sampah plastik, masih banyak kerusakan alam yang terjadi di sekitar kita. Tentu kalian sering mendengar dan membaca berita tentang polusi udara, bencana banjir, tanah longsor, kekeringan ataupun kebakaran hutan yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu ada juga bencana banjir rob atau meluapnya air laut ke daratan, di beberapa pemukiman di tepi pantai. Ada juga bencana berupa wabah penyakit sebagaimana yang kita rasakan bersama di tahun 2020 lalu, yaitu mewabahnya virus covid-19.

Gambar 1.1. Secara tidak sadar kita telah berbuat kesalahan dengan mengonsumsi bahan plastik sekali pakai. Ayo ganti plastik dengan bahan yang ramah lingkungan!

Dalam Q.S. ar-Rum/30:41, kerusakan alam seperti ini diistilahkan dengan *al-fasād* yang berarti kerusakan. Kerusakan yang dimaksudkan pada ayat ini memiliki dua makna, yaitu kerusakan alam dan kerusakan sosial. Kerusakan alam bisa berupa pencemaran alam atau penghancuran alam. Pencemaran alam menyebabkan alam tidak layak dihuni. Contohnya polusi udara. Udara yang mengandung banyak emisi karbon tidak layak dihirup oleh manusia karena berbahaya bagi tubuh. Sedangkan penghancuran alam menyebabkan alam tidak bisa dimanfaatkan lagi. Misalnya daerah-daerah bekas pertambangan yang sudah habis barang tambangnya sehingga tidak bisa dimanfaatkan lagi oleh manusia.

Adapun kerusakan sosial berupa bencana sosial seperti kerusuhan, peperangan, korupsi, tindak kriminal, dan lain sebagainya. Bencana sosial menyebabkan rusaknya sendi-sendi kehidupan bermasyarakat. Dalam jangka panjang kerusakan sosial ini juga bisa menyebabkan kerusakan alam. Misalnya peperangan yang tidak hanya menimbulkan korban jiwa, tapi juga kerusakan alam akibat penggunaan senjata-senjata penghancur. Demikian juga korupsi. Misalnya beberapa korupsi yang berhubungan dengan pembebasan lahan dan hutan yang berakibat eksploitasi secara berlebihan sehingga menyebabkan kerusakan hutan.

Gambar 1.2. fasilitas umum yang hancur akibat kerusuhan menjadi salah satu bentuk bencana sosial.

Q.S. Ar-Rum/30:41 menjelaskan bahwa semua kerusakan itu terjadi karena perilaku manusia. Menurut Tafsir Lengkap Qur'an Kemenag in MsWord, perilaku itu tidak mungkin dilakukan orang yang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya. Manusia yang memiliki keimanan mengetahui bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah. Dengan demikian ia tidak akan berbuat maksiat yang bisa berdampak pada kerusakan alam. Sebaliknya manusia yang merusak dan tidak menjaga kelestarian alam adalah termasuk perbuatan maksiat, karena tidak menghiraukan bahkan melawan berbagai ketentuan hukum yang telah ditetapkan Allah untuk alam semesta.

Sikap dan perilaku manusia hanya berpikir dan melakukan eksploitasi alam dalam rangka memenuhi kebutuhan. Akibatnya terjadi eksploitasi alam yang tidak terkendali, seperti pembakaran dan penggundulan hutan. Cara berpikir manusia yang eksploitatif juga menyebabkan munculnya teknologi yang tidak ramah lingkungan. Misalnya plastik yang sulit terurai secara alami. Contoh lainnya adalah penemuan bahan bakar fosil yang memproduksi karbon dioksida. Plastik dan karbon dioksida yang diproduksi secara berlebihan sangat berbahaya bagi kesehatan dan kelestarian alam.

Ayat ini juga menjelaskan bahwa sebagian akibat buruk dari perusakan alam itu dirasakan secara langsung oleh manusia. Misalnya dampak partikel-partikel plastik terhadap kesehatan. Partikel plastik yang masuk tubuh manusia dapat menyebabkan kanker, stroke dan gangguan pernafasan. Demikian juga produksi karbon yang berlebihan yang bisa menyebabkan terjadinya efek rumah kaca. Efek rumah kaca dapat menyebabkan pemanasan global sehingga terjadi perubahan iklim yang ekstrim dan berbahaya.

Dengan merasakan sebagian dampak buruk itu, manusia diharapkan dapat menyadari perbuatannya serta mampu memperbaiki diri dan tidak mengulanginya kembali. Namun sepertinya manusia tidak memahami pesan-pesan ini. Manusia tetap berperilaku merusak alam. Peringatan yang disampaikan Allah Swt. melalui Q.S. ar-Rum/30:41 itu tidak mampu menghentikan perilaku buruk manusia dalam merusak alam. Karena itulah bencana kerusakan alam beserta dampak buruknya terhadap kehidupan manusia tetap terjadi dan terus berulang. Bumi sebagai tempat tinggal umat manusia pun semakin rusak. Tentu saja masa depan kehidupan manusia juga terancam.
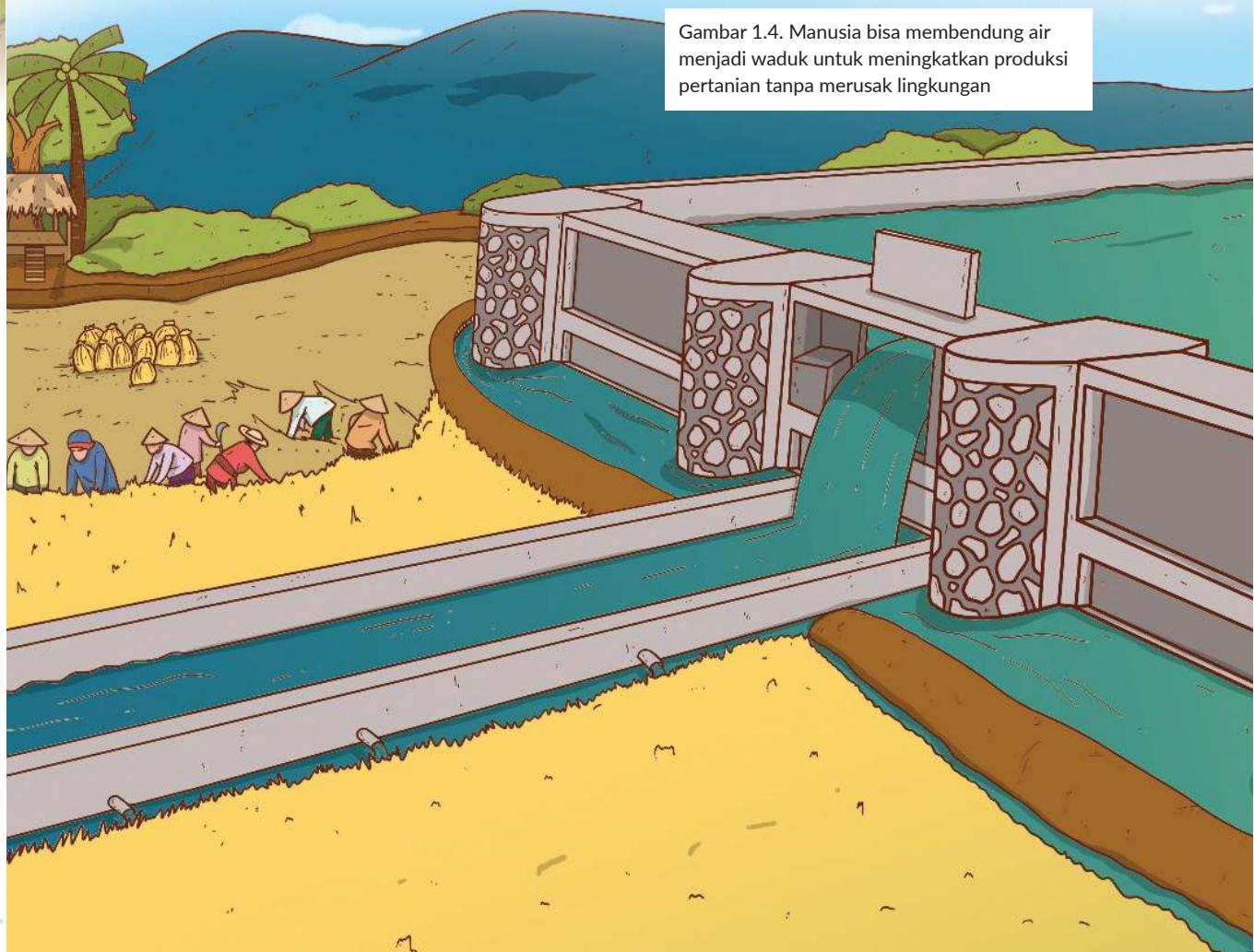
Gambar 1.3. Banjir bandang yang merusak perkampungan sebagai akibat dari penebangan hutan yang tidak terkendali

Bagaimana pendapat kalian terhadap persoalan ini? Bagaimana caranya agar umat manusia memiliki kesadaran sehingga tidak berperilaku yang dapat berakibat buruk terhadap kelestarian alam dan lingkungan sekitar? Salah satu cara agar muncul kesadaran tersebut adalah dengan meyakini bahwa Allah Swt. menciptakan alam beserta segala isinya sebagai nikmat yang diberikan kepada manusia. Dengan memahami bahwa semua yang ada di alam ini merupakan nikmat Allah Swt, maka manusia akan terdorong untuk mensyukurinya, yakni dengan cara menjaga dan melestarikannya sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Dalam Q.S. Ibrahim/14:32 dijelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan langit dan bumi serta menurunkan hujan sehingga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman merupakan rizki yang diberikan kepada manusia. Demikian juga dengan lautan dan sungai-sungai yang ada di dalamnya. Semua ciptaan Allah Swt. itu tinggal dimanfaatkan sebagai sumber makanan untuk keberlangsungan hidup umat manusia.

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk, sehingga berdampak pada meningkatnya kebutuhan terhadap sumber makanan, manusia dapat mengolah alam untuk meningkatkan produksinya. Misalnya dengan cara membendung sungai untuk mengairi lahan pertanian sehingga bisa meningkatkan produksi. Manusia juga bisa melakukan konservasi laut sehingga bisa meningkatkan persediaan ikan sebagai sumber makanan.

Q.S. Ibrahim/14:32 tidak hanya berisi penjelasan tentang pemanfaatan alam sebagai sumber makanan. Pada ayat ini juga dijelaskan bahwa manusia pun bisa memanfaatkan alam sebagai sarana transportasi untuk mendistribusikan makanan dari satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini manusia bisa menggunakan kapal yang dapat mengarungi sungai dan lautan sebagai sarana transportasi sekaligus sebagai jalur distribusi makanan.

Gambar 1.4. Manusia bisa membendung air menjadi waduk untuk meningkatkan produksi pertanian tanpa merusak lingkungan

Sementara itu Q.S. Az-Zukhruf/43:13 menjelaskan tentang ciptaan Allah Swt. yang lain, yakni hewan, yang juga bisa dimanfaatkan oleh manusia. Manusia dapat memanfaatkan hewan, baik sebagai sumber makanan maupun sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan sumber-sumber daya melalui jalur darat. Tentu saja konteks ayat ini berada pada masa empat belas abad lalu sebelum ditemukannya teknologi modern sebagai sarana transportasi seperti motor, mobil, kereta api, dan pesawat terbang. Oleh karena itu perlu kita sadari bahwa semua kendaraan modern pun bisa dimanfaatkan manusia atas kehendak Allah.

Hubungan Q.S. Ibrahim/14:32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 adalah bahwa Allah menciptakan alam sebagai rezeki bagi umat manusia. Rezeki ini bisa digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar, yaitu sebagai sumber makanan. Manusia juga bisa meningkatkan produksi sumber makanan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Selain itu, manusia juga bisa memanfaatkan ciptaan-ciptaan Allah Swt. untuk mendistribusikan sumber makanan secara merata dari satu tempat ke tempat lainnya.

Meskipun manusia diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memanfaatkan alam ciptaan Allah Swt, manusia tidak boleh berlaku eksploitatif terhadap alam. Manusia harus berpikir bahwa alam ini hanya titipan dari Allah Swt. Manusia harus menghargai, menjaga dan mengelola alam secara bertanggung jawab, sebagai bentuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. Dengan demikian, meskipun manusia berhak memanfaatkan dan mengelola alam untuk memenuhi kebutuhannya, manusia juga berkewajiban menjaga kelestariannya.

Gambar 1.5. Allah menundukkan bumi dan alam raya untuk manusia agar bisa digunakan untuk memenuhi hidupnya. Manusia wajib menjaganya dan merawatnya

Namun Jika di kemudian hari tetap ditemukan berbagai kerusakkan alam yang berdampak buruk bagi kehidupan manusia, itu semua adalah akibat dari perbuatan manusia sendiri. Bencana yang dihadapi manusia itu bukan merupakan bentuk kemarahan dan kebencian Allah Swt. terhadap umat

manusia. Allah Swt. Maha Suci atas sifat-sifat seperti itu. Semua bencana yang berdampak pada kesengsaraan dan penurunan kualitas hidup manusia pada dasarnya sebagai akibat dari manusia yang maksiat, yaitu tidak menghargai dan mensyukuri alam ciptaan Allah Swt. dengan membiarkannya rusak dan tidak terjaga, bahkan manusia merusaknya.

Aktivitas 4

Diskusikan dengan temanmu, apakah pokok pikiran yang terdapat pada masing-masing ayat pada Q.S. Ar-Rum/30: 41, Ibrahim/14: 32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13?

Tuliskan pokok-pokok pikiran itu di buku tulis kalian

b. Peran Pelajar Muslim dalam Melestarikan Alam

Setelah mempelajari kandungan ayat pada Q.S. Ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43:13 tentu kalian sudah memahami betapa besar kepedulian Islam terhadap kelestarian alam dan lingkungan. Islam tidak hanya memberikan perhatian kepada pelestarian alam melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis nabi saja. Islam juga memberikan perhatian terhadap persoalan ini pada aspek-aspek keislaman yang lain.

Misalnya perhatian Islam terhadap pelestarian alam yang terdapat pada larangan berburu dan membunuh binatang serta larangan memotong pepohonan bagi jamaah haji pada waktu pelaksanaan ibadah haji. Perhatian terhadap pelestarian alam juga tampak pada sejarah peradaban Islam. Para penguasa Islam di masa lalu sangat senang membangun taman kota yang indah dan asri dengan teknologi irigasi yang ramah lingkungan dan sangat maju pada masa itu.

Sebagai seorang pelajar muslim kalian harus menunjukkan perilaku yang berdampak pada pelestarian alam. Kalian pun harus menjauhkan diri dari perilaku yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Perilaku ini bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana yang dilakukan sehari-hari. Seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan unorganik, mendaur ulang sampah unorganik, menanam dan merawat tanaman, dan lain sebagainya.

Gambar 1.6. Menanam pohon dapat meningkatkan produksi oksigen dan memperbaiki kualitas udara di sekitar kita.

Kegiatan-kegiatan sederhana yang kalian lakukan itu bisa memberikan manfaat yang besar bagi kelestarian alam. Misalnya mengurangi penggunaan sampah plastik sekali pakai, yang dapat berdampak positif pada kualitas udara karena berkurangnya pembakaran sampah plastik. Demikian juga dengan aktivitas menanam dan merawat tanaman. Satu tanaman dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan. Dari satu tanaman itu produksi oksigen akan bertambah sehingga kualitas udara pun akan semakin baik.

Dalam hal menanam pohon ini, Nabi Muhammad saw. pernah bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Anas Bin Malik sebagai berikut.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اَللّٰهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اَللّٰهِ صَلَّى اَللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ
إِلاَّ كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخارى)

Dari Anas bin Malik r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon/ tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya." (H.R. al-Bukhari)

Kalian juga bisa meniru gerakan *Bye Bye Plastic Bags* Bali seperti yang digagas Melati dan Isabel Wijsen sebagaimana yang telah kalian baca di kolom Mari Bertafakur. Seperti sudah kalian ketahui, gerakan ini memberikan dampak yang luar biasa. Bahkan bisa mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam mengembangkan program pelestarian alam dan lingkungan. Kalian pun bisa mengembangkan program serupa sesuai dengan tantangan lokal dan kreativitas masing-masing.

Aktivitas 5

1. Narasikan secara singkat potensi alam di sekitarmu!

2. Buatlah ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. yang singkat dan menginspirasi!

G. Rangkuman

1. Banyak perilaku maksiat yang dapat mengakibatkan kerusakan alam semesta baik di daratan maupun di lautan, mulai dari banjir sampai pemanasan global, dan kekurangan makanan. Perilaku maksiat ini terjadi karena sikap dan perilaku manusia yang eksploitatif terhadap alam. Akibatnya manusia sendiri yang merasakan dampak buruk dari kerusakan alam.
2. Allah menciptakan alam dan segala isinya sebagai nikmat yang diberikan kepada manusia. Manusia harus menghargai dan mensyukurinya dengan menjaga dan melestarikannya sehingga dapat memanfaatkan nikmat alam itu untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan umat manusia.
3. Pelajar muslim harus berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam. Partisipasi ini bisa dilakukan secara pribadi, seperti menghindari menggunakan sampah plastik sekali pakai atau membuang sampah pada tempatnya. Bisa juga dilakukan secara berkelompok, misalnya mengampanyekan gerakan mencintai alam dan menyelamatkan alam dari kerusakan.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Irigasi dalam Peradaban Islam

Di zaman keemasan Islam, irigasi menjadi salah satu obyek yang sangat vital. Seperti diketahui, pada awalnya negeri-negeri muslim terletak di daratan yang tandus, meskipun dilewati oleh sungai-sungai besar. Seperti sungai Eufrat di Syiria, Tigris di Irak, dan sungai Nil di Mesir. Para petani harus berpikir keras untuk mendatangkah air ke tanah-tanah mereka yang kering.

Pemerintahan Islam kemudian mencetuskan "Revolusi Hijau" dengan mempercanggih teknologi irigasi yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan sarana irigasi dan kanal secara besar-besaran terjadi di era kekuasaan pemerintahan Daulah Abbasiyah. Pemerintahan Abbasiyah berupaya membuat aliran air dari sungai Tigris dan Eufrat ke lahan-lahan pertanian.

Teknisi-teknisi muslim pemerintahan Abbasyah mampu mengembangkan beragam teknologi, seperti peralatan pengangkat air, cara penyimpanan, pengangkutan serta distribusi air. Bahkan, mereka pun berhasil menciptakan teknik pencarian sumber-sumber air baik yang tersembunyi maupun sistem bawah tanah. Pemerintahan Abbasiyah juga berhasil menemukan teknologi untuk mengalirkan air ke daratan yang lebih tinggi.

Salah satu teknologi yang dipergunakan secara luas sampai ke daratan Eropa adalah teknik irigasi Noria. Dalam bahasa Arab disebut Na'ura, yakni sebuah mesin pengangkat air yang masuk ke dalam

saluran air kecil. Noria berbentuk kincir air menggunakan roda vertikal menggantung dengan ember berantai. Ember tersebut bisa masuk ke dalam mata air hingga 8 meter. Noria bisa digerakkan oleh hewan, angin, maupun aliran sungai.

Teknologi-teknologi yang dikembangkan ini semuanya ramah lingkungan. Semua menggunakan energi dari alam, seperti binatang, angin, dan air untuk menggerakkan kincir irigasi. Meskipun demikian teknologi ini berhasil meningkatkan produktivitas pertanian di negeri-negeri muslim yang sebelumnya kering dan tandus. Teknologi ini juga mampu menyediakan sumber makanan di negeri-negeri muslim tanpa menyebabkan dampak kerusakan lingkungan.

Sumber: Dikutip dari https://www.republika.co.id/berita/41299/teknik-irigasi-dalam-peradaban-islam

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa alam dan segala isinya adalah ciptaan Allah Swt.
2. Menghindarkan diri dari perilaku yang dapat merusak alam
3. Menolak segala jenis eksploitasi yang merusak lingkungan dan alam
4. Bersama semua elemen bangsa siap menjaga Indonesia dari para perusak lingkungan tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Aktif berpartisipasi dan bergotong royong dalam menyelamatkan alam dari kerusakan
6. Mengampanyekan cinta lingkungan dan kelestarian alam secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya tidak menggunakan plastik sekali pakai pada waktu membeli makanan tetapi membawa wadah sendiri				
2	Saya memilih membawa botol air minum sendiri dari pada membeli air minum dalam kemasan botol plastik				
3	Saya memisahkan sampah organik dan unorganik pada waktu membuang sampah				
4	Saya menggunakan sedotan plastik ketika membeli minuman dingin				
5	Saya membantu merawat tanaman yang ada di rumah				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....

....

....

....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kutipan ayat berikut!

   (1) ظَهَرَ الْفَسَادُ

   (2) فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ

   (3) رِزْقًا لَّكُمْ

   (4) عَلٰى ظُهُوْرِه

   Bacaan ra *tarqīq* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor ....

   A. (1) dan (2)
   B. (1) dan (3)
   C. (2) dan (3)
   D. (3) dan (4)

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

   (1) وَاَنْزَلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَخْرَجَ بِهٖ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۚ

   (2) وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِى الْبَحْرِ بِاَمْرِهٖ ۚ

   (3) اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ

   (4) وَسَخَّرَ لَكُمُ الْاَنْهٰرَ

   Urutan bacaan Q.S .Q.S .Ibrahim 32 :14/yang benar adalah....

   A. (1) – (2) – (3) – (4)
   B. (2) – (4) – (1) – (3)
   C. (3) – (1) – (2) – (4)
   D. (4) – (2) – (3) – (1)

3. Perhatikan kutipan potongan ayat berikut ini!

   لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا

   Pernyataan berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30: 41 tersebut adalah ....

A. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat maupun di laut
B. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
C. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia
D. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan

4. Perhatikan pernyataan berikut!

   "Allah menciptakan binatang tunggangan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan perjalanan"

   Kutipan ayat berikut yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah ....

   A. ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ
   B. وَاَنْزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً فَاَخْرَجَ بِهٖ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَّكُم
   C. وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِى الْبَحْرِ بِاَمْرِهٖ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْاَنْهٰر
   D. لِتَسْتَوٗا عَلٰى ظُهُوْرِهٖ ثُمَّ تَذْكُرُوْا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ اِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

5. Perhatikan hadis nabi berikut!

   مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا, أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلَ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيْمَةٌ إِلاَّ كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخارى)

   Perilaku berikut yang sesuai dengan hadis tersebut adalah ....
   A. memiliki pohon asuh di sekolah
   B. membuang sampah pada tempatnya
   C. tidak menggunakan plastik sekali pakai
   D. memisahkan sampah organik dan unorganik

6. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
   (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
   (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
   (4) Allah Swt. menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia

   Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor ....

A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (2) dan (3)
D. (3) dan (4)

7. Perhatikan contoh perilaku berikut!
   (1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah
   (2) Arman selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah
   (3) Siti membeli air minum kemasan botol plastik dan membuang sampahnya ke tempat sampah unorganik
   (4) Dyah meminum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah

   Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor ....
   A. (1) dan (2)
   B. (1) dan (3)
   C. (2) dan (3)
   D. (3) dan (4)

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
   (1) Manusia dapat memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
   (2) Banyak manusia yang tidak bersyukur dengan merusak alam
   (3) Alam menyediakan semua sumber kehidupan bagi manusia
   (4) Allah menciptakan alam sebagai rizki bagi manusia

   Pernyataan yang terdapat pada Q.S. Ibrahim/14: 32 terdapat pada nomor ....
   A. (1) dan (2)
   B. (1) dan (3)
   C. (2) dan (3)
   D. (3) dan (4)

9. Perhatikan contoh teknologi berikut!
   (1) Kincir air bertenaga angin untuk irigasi
   (2) Bendungan untuk mengairi lahan pertanian
   (3) Kapal bermesin diesel untuk menangkap ikan
   (4) Pompa air berbahan bakar minyak untuk irigasi

   Teknologi yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam terdapat pada nomor ....

A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (2) dan (3)
D. (3) dan (4)

10. Perhatikan pernyataan berikut!
    (1) Alam merupakan nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia
    (2) Manusia bisa memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
    (3) Manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
    (4) Manusia berbuat melebihi batas dengan merusak alam

    Pernyataan yang terdapat pada Q.S. az-Zukhruf/43:13 terdapat pada nomor ....

    A. (1) dan (2)
    B. (1) dan (3)
    C. (2) dan (3)
    D. (3) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Q.S. ar-Rum/30:41 dijelaskan bahwa telah tampak kerusakan di laut dan di darat sebagai akibat dari perbuatan manusia. Apa maksudnya? Jelaskan!
2. Q.S. Ibrahim/14:32 dijelaskan bahwa alam ini diciptakan sebagai rizki untuk umat manusia. Apa maksudnya? Jelaskan
3. Apa maksud ungkapan "Agar kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya" dalam Q.S. Az-Zukhruf/43:13? Jelaskan!
4. Mengapa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap kelestarian alam dan lingkungan?
5. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, kebutuhan terhadap sumber makan juga bertambah. Karena itulah masyarakat menggunakan teknologi mesin untuk meningkatkan produksi dan distribusi bahan makanan. Namun mesin yang memerlukan bahan bakar fosil menyebabkan produksi emisi karbon meningkat sehingga menyebabkan polusi udara.
6. Bagaimana pendapatmu terhadap persoalan ini? Bagaimana caranya agar kebutuhan sumber makanan terpenuhi tanpa menimbulkan polusi?

L. Siap Berkreasi

1. Bacalah Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalālah*, dengan benar
2. Hafalkan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalālah*, dengan benar
3. Buatlah kelompok kerja yang terdiri dari 4 – 5 peserta didik. Buatlah perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar kalian kemudian laksanakan program tersebut. Pelaksanaan program didokumentasikan dengan video kemudian unggah video itu ke kanal video berbagi di internet.
4. Tulislah Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di buku tulis kalian!

M. Selangkah Lebih Maju

Agama dan Lingkungan Hidup

Berbagai Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah telah dibuat untuk menjaga dan merawat alam dan lingkungan. Namun keberadaan perundang-undangan belum membuahkan hasil yang maksimal. Masih sering ditemukan praktik eksploitasi alam yang merusak lingkungan, seperti pembalakan liar, pembakaran hutan, dan penggalian tambang ilegal. Berbagai peraturan yang diterbitkan tidak mampu menghentikan praktik-praktik yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

Agama bisa diperankan secara maksimal untuk mengatasi persoalan ini. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang dapat ditafsirkan secara tematik dalam rangka membangun kesadaran terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup. Berikut ini adalah tema-tema yang berhubungan dengan perilaku melestarikan alam dan lingkungan.

1. Memiliki *naẓar* (perhatian)

قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلُۗ كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِيْنَ (الرّوم/٣: ٢٤)

Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah). (Ar-Rum/30:42)

2. Tidak *isrāf* (berlebihan)

۞ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ࣖ (الاعراف/٧: ١٣)

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (Al-A'raf/7:31)

3. Tidak *itrāf* (bermewah-mewahan)

وَاِذَآ اَرَدْنَآ اَنْ نُّهْلِكَ قَرْيَةً اَمَرْنَا مُتْرَفِيْهَا فَفَسَقُوْا فِيْهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنٰهَا تَدْمِيْرًا (الاسرآء/٧١: ٦١)

Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang yang hidup mewah di negeri itu (agar menaati Allah), tetapi bila mereka melakukan kedurhakaan di dalam (negeri) itu, maka sepantasnya berlakulah terhadapnya perkataan (hukuman Kami), kemudian Kami binasakan sama sekali (negeri itu). (Al-Isra'/17:16)

4. Tidak *tabżīr* (kemubaziran)
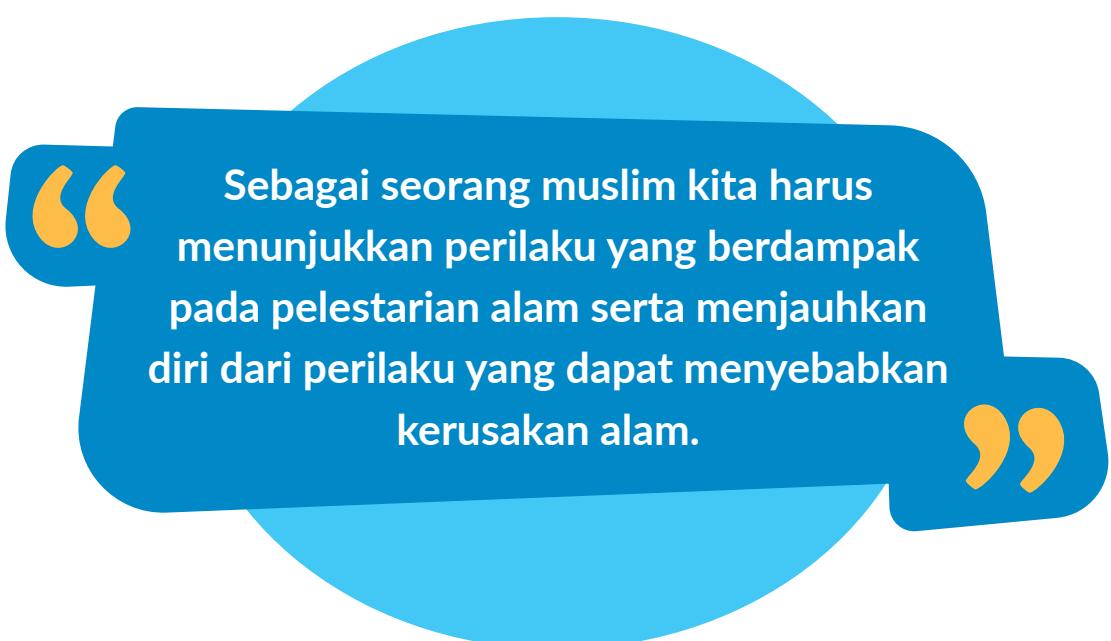
اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِۗ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا (الاسرآء/٧١: ٧٢)

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Al-Isra'/17:27)

Hubungan antara ayat-ayat tersebut adalah bahwa berdasarkan perhatian terhadap kerusakan alam yang terjadi pada masa lalu, penyebabnya adalah gaya hidup yang berlebihan, boros, dan bermewah-mewahan. Sifat-sifat inilah yang menyebabkan manusia melakukan eksploitasi alam secara berlebihan. Tujuannya adalah untuk kepuasan gaya hidup yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara di sisi lain, manusia memiliki tanggung jawab kekhalifahan. Dalam perannya sebagai khalifah , manusia harus mengurus, memanfaatkan dan memelihara amanah yang diberikan kepadanya. Amanah itu berupa bumi dan segala isinya. Agar manusia mampu menjalankan amanah sebagai khalifah maka manusia harus bisa menjauhkan diri dari gaya hidup yang berlebihan, boros, dan bermewah-mewahan.

Dengan demikian pemanfaatan alam bukan bertujuan untuk memenuhi keinginan dan gaya hidup. Alam dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup serta peningkatan kualitas hidup dan kehidupan manusia.

“Sebagai seorang muslim kita harus menunjukkan perilaku yang berdampak pada pelestarian alam serta menjauhkan diri dari perilaku yang dapat menyebabkan kerusakan alam.”

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 2

Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, kalian mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar serta memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah dan terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari.
2. Melalui teknik *Jigsaw* kalian dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar serta memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan dan memiliki adab terhadap al-Qur'an
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat infografis *time line* diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar serta tumbuh sikap mencintai al-Qur'an dan memiliki sikap menghargai kitab suci agama lain

B. Infografis

Menjadi Pecinta Al-Qur’an yang Toleran

Meyakini bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul-Nya

Mengimani kitab-kitab Allah secara terperinci: Taurat, Zabur, Injil, suhuf musa dan Ibrahim, dan al-Qur'an.

Meyakini kebenaran al-Qur’an dan kebenaran kitab-kitab terdahulu.

Mencintai Al-Qur’an: membaca, memahami, menadaburi, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

BUAH CINTA AL-QUR’AN:

akhlak mulia dan memahami perbedaan dengan umat yang meyakini kitab suci yang berbeda.

C. Pantun Pemantik

Untuk menghilangkan virus dan kuman
Membasuh tangan dengan sabun cuci
Manusia hidup perlu pedoman
Pedoman dari Allah kitab suci

Bermasker, jaga jarak dan cuci tangan
Kebiasaan yang harus dilakukan
Dua cara beriman pada Al-Qur'an
Kita wajib percaya dan mengamalkan

Olahraga rutin ayo dilakukan
Tingkatkan imun dan jaga kesehatan
Empat Kitab suci Allah turunkan
Pada Nabi dan zaman yang berlainan

Membuka pintu gunakan kunci
Kunci disimpan di bawah koran
Yakini semua kitab suci
Pahami dan amalkan al-Qur'an

Aktivitas 1

Bacalah pantun tersebut dan buatlah sebuah nasehat untuk teman kalian berdasarkan isi pantun

D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, jika suatu saat kalian punya kesempatan melakukan perjalanan ke daerah Ramanda kota Depok Jawa Barat, kalian akan menemukan fenomena yang unik. Di beberapa perempatan lampu merah di kota itu, kalian bisa menemukan sosok mirip anak punk, dengan wajah dan badan yang penuh tato, berkeliaran menjajakan minuman. Tapi jangan takut dulu, karena mereka jago ngaji ! Bahkan di antara mereka ada yang hafal beberapa surat al-Qur'an.

Mereka adalah anak-anak punk binaan komunitas pemuda di kota Depok yang bernama Laskar Berani Hijrah (LBH). Pada awalnya mereka hanya mengamen di perempatan jalan. Komunitas LBH kemudian memberikan mereka modal. Selain diberi modal, mereka juga diajak belajar mengaji dan menghafal al-Qur'an. Setiap hari digelar pengajian rutin untuk anak-anak jalanan ini. Intinya komunitas LBH mengajak anak-anak jalanan untuk kembali ke jalan yang benar agar bisa diterima masyarakat

Setelah dibina selama beberapa waktu, para pengamen punk itu secara bertahap berubah. Mereka tidak lagi mengamen di perempatan jalan tetapi berjualan minuman dalam kemasan. Tampilan mereka pun mulai berubah. Mereka mulai berpenampilan bersih dan rapi. Mereka juga berinteraksi dengan lebih sopan. Mereka pun mulai menghapus tato yang memenuhi wajah dan tubuhnya.

Momentum berkenalan dengan al-Qur'an ternyata membuat mereka berubah menuju jalan dan masa depan yang lebih baik.

Sumber: Dikutip dari https://food.detik.com/info-kuliner/d-4800247/jualan-minuman-di-depok-anak-punk-bertato-ini-jago-mengaji

Aktivitas 2

Adakah komunitas seperti itu di daerahmu? Apakah kamu berani mengajak mereka mengaji al-Qur'an dan kembali ke jalan yang dapat diterima masyarakat?

Jelaskan pendapatmu!

E. Kata Kunci

Iman Kepada Kitab, Generasi Pecinta Al-Qur'an, Generasi toleran

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang Budiman, tentu kalian sudah tahu bahwa iman kepada kitab adalah rukum iman yang ketiga dari rukun iman yang enam. Allah menurunkan kitab sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia. Melalui kitab Allah manusia dapat memahami jalan kebenaran menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pada bab II ini kalian akan belajar banyak hal tentang iman kepada kitab, yang meliputi pengertian iman kepada kitab, nama-nama kitab Allah, cara mencintai al-Qur'an, serta cara membangun hubungan dengan orang-orang yang beriman kepada kitab terdahulu. Dengan mempelajari bab II ini, diharapkan kalian dapat memahami konsep iman kepada kitab secara lengkap sehingga mampu membimbing kalian menuju akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah

Iman secara bahasa berarti pengakuan (*al-iqrār*) yang melahirkan sikap menerima (*al-qabūl*) dan tunduk (*al-iżżi'ān*). Sedangkan secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Seseorang dikatakan beriman apabila hatinya menerima dan meyakini keberadaan Allah Swt, mengikrarkannya dengan membaca dua kalimah syahadat, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang dimaksud dengan iman kepada kitab Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah Swt mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Kitab-kitab itu merupakan kalam AllahSwt yang berfungsi sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia. Semua kandungannya merupakan kebenaran yang wajib diikuti dan dilaksanakan.

Setiap muslim wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada para rasul-Nya, baik secara secara *ijmali* (global) maupun *tafsili* (terperinci). Iman secara *ijmali* artinya meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul-Nya tanpa harus mengetahui nama kitab dan rasul penerimanya. Sedangkan iman secara *tafsili* adalah mengimani penjelasan al-Qur'an dan hadis yang menyebutkan kitab-kitab Allah Swt secara terperinci seperti namanya, nama rasul penerima, dan lain sebagainya. Dengan demikian, seorang muslim wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt, baik kitab al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, maupun kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi dan rasul terdahulu.

Beriman kepada kitab al-Qur'an berarti meyakini bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril yang disampaikan secara mutawatir (bersambung) dan berpahala bagi orang yang membacanya. Sedangkan beriman kepada kitab terdahulu berarti meyakini kebenaran semua kitab yang telah diwahyukan oleh Allah Swt kepada para rasul terdahulu.

Iman kepada kitab terdahulu bukan berarti meyakini semua isi kandungan yang terdapat di dalamnya. Akan tetapi yang dimaksud dengan beriman kepada kitab terdahulu adalah hanya meyakini isi kandungan yang sesuai dengan al-Qur'an saja. Meskipun demikian kandungan yang tidak sesuai dengan al-Qur'an tidak berarti salah. Kandungan itu tetap benar, tapi hanya berlaku pada zamannya saja dan sudah dihapus dengan diturunkannya al-Qur'an.

2. Nama Kitab-Kitab Allah

Ada sejumlah kitab Alla Swt yang disebutkan di dalam al-Qur'an dan hadis nabi. Sebagian disebut dengan kitab, sebagian lainnya disebut suhuf. Kitab adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul yang dibukukan dalam satu kumpulan utuh menjadi kumpulan wahyu. Sementara suhuf adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul tapi masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah. Kitab Allah yang disebutkan dalam al-Qur'an dan hadis adalah Taurat, Zabur, Injil, dan al-Qur'an. Sementara suhuf yang disebutkan adalah suhuf Ibrahim dan Musa.

a. Kitab Taurat

Gambar 2.1 Ilustrasi Kitab Taurat

Kitab Taurat adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Musa a.s. Allah Swt. berfirman di dalam Q.S. al-Maidah/5: 44 bahwa kitab Taurat merupakan petunjuk bagi Nabi Musa a.s. dan nabi-nabi dari Bani Israil sesudahnya, sampai kepada Nabi Isa a.s. Mereka disebut sebagai nabi-nabi yang telah menyerahkan diri kepada Allah dengan penuh keikhlasan.

Kitab Taurat diturunkan sebagai pedoman bagi Bani Israil, yang kemudian disebut sebagai bangsa Yahudi. Kitab Taurat hanya digunakan untuk memutuskan perkara orang-orang dari Bani Israil saja, karena kitab ini memang hanya diturunkan bagi mereka. Sepeninggal para nabi dari Bani Israil, kitab Taurat digunakan oleh tokoh-tokoh dan pendeta Yahudi sebagai undang-undang untuk memutuskan berbagai perkara orang-orang Yahudi.

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Daud a.s. Nabi Daud a.s. merupakan salah satu nabi dari Bani Israil. Sebagai nabi dari Bani Israil, Nabi Daud menggunakan kitab Taurat untuk memutus berbagai perkara orang-orang Yahudi. Namun kepada Nabi Daud a.s., Allah Swt. juga menurunkan kitab Zabur. Menurut Imam Qurtubi, sebagaimana dikutip dalam Tafsir Quran Kemenag, kitab Zabur tidak berisi hukum-hukum perkara seperti Taurat. Namun kitab Zabur terdiri dari 150 surah yang berisi nasihat-nasihat, hikmah, pujian dan sanjungan kepada Allah Swt.
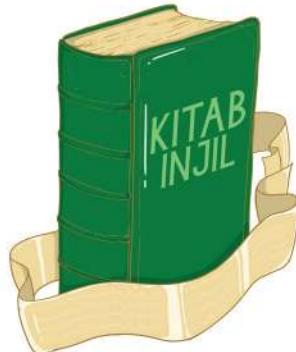
Gambar 2.2 Illustrasi Kitab Zabur

c. Kitab Injil

Gambar 2.3 Illustrasi Kitab Injil

Kitab inijl adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Isa a.s. Seperti halnya Nabi Musa a.s. dan Nabi Daud a.s., Nabi Isa juga merupakan nabi dari Bani Israil (Yahudi). Menurut Q.S. al-maidah/5: 46, Allah Swt. menurunkan Injil kepada Nabi Isa untuk menyempurnakan isi Taurat yang telah berakhir masa berlakunya. Dalam hal ini kitab Injil berfungsi untuk membenarkan kitab Taurat yang mengandung nilai-nilai yang dapat menyelamatkan umatnya dari kesesatan dalam akidah dan amal perbuatan, seperti tauhid, yakni memberantas syirik dan berhala yang menjadi sumber khurafat dan kebatilan.

Kitab Injil juga berisi petunjuk dan pengajaran baru. Salah satunya adalah ajaran yang memberitahukan bahwa akan muncul seorang nabi, yang mempunyai sifat-sifat mulia, syariatnya lebih sempurna dan bersifat universal (menyeluruh) tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Dia adalah nabi penutup dan rasul terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw.

d. Suhuf Musa dan Ibrahim

Suhuf Musa dan Ibrahim adalah lembaran-lembaran yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Musa dan Ibrahim. Lembaran-lembaran ini sudah hilang dan tidak diketahui isinya. Namun sebagian isi suhuf-suhuf itu ada yang diberitakan di dalam al-Qur'an dan hadis. Misalnya ajaran suhuf Nabi Musa a.s. dan Ibrahim a.s. yang terdapat di dalam Q.S. an-Najm/53: 36 – 41 berikut ini.

1) Seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain
2) Manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya
3) Perbuatan manusia kelak akan diperlihatkan kepadanya
4) Perbuatan manusia akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna

e. Al-Qur'an

Kitab al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah terakhir yang membawa kebenaran, mencakup isi dan membenarkan kitab sebelumnya, Yakni Taurat, Zabur, dan Injil. Meskipun demikian al-Qur'an memiliki syariat tersendiri yang berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya. Syariat yang terdapat di dalam al-Qur'an berfungsi menggantikan syariat yang terdapat dalam kitab-kitab sebelumnya. Namun walaupun masing-masing kitab Allah memiliki syariat yang berbeda, tetapi dasar dan landasan dasarnya sama, yaitu ajaran tentang tauhid atau mengesakan Allah Swt.

Siswa yang budiman, sebagai seorang mukmin, kita wajib meyakini semua kitab dan suhuf yang disebutkan di dalam al-Qur'an itu. Namun, kalian harus tahu, bahwa ada tradisi dan sejarah yang berbeda-beda antar masing-masing agama yang menyebabkan perbedaan cara pandang terhadap kitab suci masing-masing. Tradisi dan sejarah yang berbeda-beda itu menyebabkan kitab Taurat yang diyakini oleh bangsa Yahudi dan kitab Injil yang diyakini oleh umat Nasrani pada saat ini berbeda dengan kitab Taurat dan Injil yang dimaksudkan dalam al-Qur'an.

Gambar 2.4 Illustrasi Kitab al-Qur'an

Karenanya yang kita imani sebagai seorang muslim bukanlah kitab Taurat dan Injil yang diimani oleh bangsa Yahudi dan umat Nasrani pada saat sekarang ini. Melainkan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Musa a.s. dan Nabi Isa a.s. pada masa kenabian keduanya. Meskipun demikian kita tetap harus menghargai keyakinan bangsa Yahudi dan umat Nasrani terhadap kitab Taurat dan Injil yang mereka yakini kebenarannya.

Adapun sebagai umat Islam, kita harus meyakini bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diwahyunakan kepada nabi terakhir, yakni Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an memiliki sejarah yang berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an sudah ditulis sejak awal pewahyuan. Setelah Nabi Muhammad saw. meninggal, Al-Qur'an segera

dibukukan dengan ketelitian yang sangat ketat. Karena itu, bagi umat Islam, keaslian Al-Qur'an tetap terjaga. Al-Qur'an yang dibaca sekarang ini sama persis dengan Al-Qur'an yang dibaca oleh Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya pada 14 abad yang lalu.

Aktivitas 3

Salin dan isilah tabel ini dengan keterangan nama-nama kitab dan suhuf Allah Swt.

No	Nama Kitab	Nama Rasul	Tempat	Waktu	Isi Pokok
1					
2					
3					
4					
5					

3. Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an

Siswa yang budiman, sebagai seorang muslim, kalian pasti yakin terhadap al-Qur'an. Namun, yakin saja tidak cukup. Sebagaimana pengertian iman yang telah dijelaskan sebelumnya, seseorang yang beriman harus meyakini dalam hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Keyakinan di dalam hati tentu saja hanya kalian dan Allah Swt yang mengetahui. Sementara ikrar sebagai seorang yang beriman tentu sudah kalian praktikkan, baik dalam bentuk status kependudukan sebagai warga negara yang beragama Islam maupun dalam bacaan syahadat yang kalian baca pada waktu salat. Pertanyaan berikutnya adalah bagaimana cara membuktikan keimanan kita terhadap al-Qur'an?

Bukti keimanan terhadap al-Qur'an dapat dilihat dari kecintaan seseorang terhadap al-Qur'an. Pada masa nabi Muhammad saw, sahabat-sahabat nabi adalah orang yang sangat mencintai al-Qur'an. Setiap mendapatkan ayat dari Nabi Muhammad saw, banyak sahabat yang meluangkan waktu untuk

menghafal, memahami dan merenungi serta mengamalkan isi kandungannya.

Demikian juga dengan generasi setelah sahabat, yakni tabiin. Mereka bersemangat membaca al-Qur'an tanpa mengenal waktu. Kecintaan mereka terhadap al-Qur'an dibuktikan dengan menjadikan al-Qur'an sebagai teman dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian tabiin ada yang mampu mengkhatamkan membaca al-Qur'an dalam waktu sehari. Bahkan ada juga yang mengkhatamkannya di antara waktu zuhur dan asar.

Membaca adalah tangga pertama dalam mencintai al-Qur'an. Agar mampu menuju tangga cinta al-Qur'an berikutnya kalian harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Karena itu kalian harus belajar ilmu tajwid. Pada bab I yang lalu kalian sudah belajar cara membaca lam *jalālah* dan ra. Pelajarilah kaidah-kaidah tajwid lainnya dengan penuh semangat! Dengan demikian kalian akan mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil.

Setelah mampu membaca, tangga berikutnya adalah memahami arti al-Qur'an. Memahami arti dapat dilakukan dengan cara membaca terjemah al-Qur'an serta mengikuti majelis-majelis kajian al-Qur'an. Seperti yang kalian pelajari pada bab I, untuk mampu memahami al-Qur'an dengan baik, membaca terjemah al-Qur'an saja belum cukup. Pemahaman terhadap al-Qur'an harus dihubungkan dengan tantangan perkembangan zaman yang terus berubah sehingga al-Qur'an mampu memberi solusi terhadap persoalan yang sedang terjadi.

Gambar 2.5. Mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari merupakan tangga cinta tertinggi

Setelah memahami artinya, tahapan berikutnya adalah menadaburinya, yaitu merenungkan maknanya dan membangun kesadaran dalam diri agar terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa diamalkan, al-Qur’an tidak akan bermakna secara maksimal. Oleh karena itu menadaburi al-Qur’an merupakan tangga yang penting yang menghubungkan antara pengetahuan dengan amal perbuatan.

Mengamalkan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari merupakan tangga cinta tertinggi. Capaian kecintaan dan keimanan seseorang terhadap al-Qur'an dilihat dari perilakunya sehari-hari. Apakah perilakunya itu mencerminkan isi kandungan al-Qur’an ataukah bertentangan dengannya. Seseorang yang mencintai al-Qur’an pasti memiliki akhlak terpuji. Karena akhlak terpuji adalah buah kecintaan dan keimanan terhadap al-Qur’an.

Dalam suatu hadis yang diriwayatkan Imam Ahmad, diceritakan bahwa sahabat Saad bin Hisyam bin Amir r.a. bertanya kepada ummul mukminin, Aisyah r.a. tentang akhlak Rasulullah. Maka Aisyah menjawab, “Bukankah Engkau sering membaca al-Qur’an? Hisyam menjawab, “Ya”. Aisyah berkata, “Akhlak Rasulullah adalah al-Qur’an.”

Hadis ini menunjukkan bahwa puncak dari pengamalan al-Qur’an dalam kehidupan adalah akhlak yang mulia. Sementara akhlak mulia adalah cerminan orang yang bertakwa. Hubungan antara iman kepada al-Qur’an, akhlak mulia, dan ketakwaan ini dapat dibaca pada Q.S. al-Baqarah: 2-4 sebagai berikut.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ (٢) الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۙ (٣) وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۗ (٤) (البقرة/٢: ٢-٤)

Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat. (Al-Baqarah/2:2-4)

Dengan demikian, seorang muslim yang beriman kepada al-Qur'an dengan benar akan menampilkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkata jujur, bertanggung jawab, dapat dipercaya, menghargai perbedaan, mengormati orang tua, dan lain sebagainya. Sebaliknya ia akan terhindar dari perilaku buruk, seperti menyebarkan berita bohong, merusak lingkungan dan alam, berlaku anarkis dan vandalisme, menyebarkan kebencian, korupsi, dan lain sebagainya.

Aktivitas 4

Salin dan isilah tabel ini berdasarkan pengalaman kalian dalam mencintai al-Qur'an!

No	Tangga Cinta al-Qur'an	Kondisi saat ini	Perubahan yang akan dilakukan
1	Membaca		
2	Memahami		
3	Menadaburi		
4	Mengamalkan		

4. Hubungan dengan Umat yang Beriman kepada Kitab Terdahulu

Di dalam al-Qur'an, umat yang beriman kepada kitab terdahulu, disebut dengan ahli kitab. Mereka disebut seperti itu dikarenakan keyakinannya terhadap kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul terdahulu. Mereka adalah umat Yahudi yang beriman kepada kitab Taurat dan umat Nasrani yang beriman kepada kitab Injil.

Pada masa Nabi Muhammad saw, nabi membangun hubungan baik dengan mereka. Nabi saw mengajak mereka membangun Kota Madinah bersama-sama. Bersama umat Islam dan penduduk kota lainnya, mereka menyepakati kesepakatan bersama yang dituangkan di dalam Piagam Madinah. Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad saw memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada mereka seperti penduduk kota lainnya. Pada waktu mereka melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan, Nabi memberikan haknya. Demikian juga pada saat mereka keluar dari kesepakatan, Nabi juga menghukum mereka.

Salah satu contoh pemberian hak yang dilakukan Nabi Muhammad saw kepada ahli kitab adalah riwayat tentang nabi yang berhutang kepada seorang Yahudi. Suatu ketika Nabi Muhammad saw berhutang kepada seorang Yahudi yang bernama Zaid bin Sa'nah. Tiga hari sebelum jatuh tempo, dengan suara yang kasar, Zaid meminta nabi agar segera melunasi. Melihat kejadian itu, Umar bin Khattab memarahi Zaid karena sudah berbuat kasar kepada nabi. Namun Nabi Muhammad saw melarangnya. Nabi meminta Umar menasehati dirinya agar membayar hutang dengan baik. Nabi juga meminta Umar menasehati Zaid agar menagih hutang dengan cara yang lebih baik. Nabi memberikan kepada Zaid sesuai dengan hak yang dimilikinya.

Sedangkan salah satu contoh hukuman yang diberikan oleh Nabi terhadap ahli kitab yang melanggar kesepakatan adalah kisah pengusiran Bani Nadhir dari Madinah. Pada saat berlangsung perang Khandaq, Bani Nadhir telah mengkhianati kesepakatan Piagam Madinah. Mereka bersekutu dengan suku Quraisy dengan memberikan informasi tentang situasi dan keadaan Madinah kepada pihak musuh. Atas dasar pengkhianatan itu, Rasulullah saw kemudian mengusir mereka dari Madinah sebagai hukuman atas pengkhianatan yang telah dilakukan.

Di luar hubungan sosial politik seperti dua contoh tersebut, hubungan antara umat Islam dan ahli kitab di Madinah berjalan dengan harmonis. Meskipun seorang nabi utusan Allah, Muhammad saw tidak memaksa umat Yahudi dan Nasrani untuk berpindah agama memeluk agama Islam. Umat Yahudi dan Nasrani diberi kebebasan memiliki keyakinannya masing-masing. Mereka dapat menjalankan agamanya berdampingan secara harmonis dengan umat Islam di Madinah.

Sepeninggal Nabi Muhammad saw, hubungan yang harmonis itu pun tetap terjaga. Para pemimpin Islam setelah Rasulullah saw tidak pernah memaksa mereka untuk memeluk agama Islam. Mereka tetap bebas menjalankan agamanya berdampingan dengan umat Islam di seluruh negeri Islam. Situasi yang harmonis ini terus terjaga sampai Islam berkembang luas, termasuk ke daratan Eropa. Bahkan pada waktu terjadi konflik antara kekhalifahan Bani Umayah dengan kerajaan-kerajaan Kristen di Spanyol, umat Yahudi dan Nasrani yang berada di bawah kekhilafahan Usmani di Turki tetap hidup berdampingan secara harmonis dengan umat Islam.

Gambar 2.6: Meskipun berbeda kitab suci tidak menghalangi interaksi yang harmonis

Hubungan yang harmonis ini dibangun atas dasar kesadaran untuk saling menghargai dan menghormati. Meskipun kitab sucinya berbeda-beda, Islam, Yahudi, dan Nasrani memiliki hubungan sejarah yang sama, yakni nabi-nabi yang sama dengan kitab-kitab suci yang sama. Namun perjalanan sejarah menyebabkan pemahaman dan praktik keagamaan yang berbeda sehingga menghasilkan agama yang berbeda-beda. Masing-masing agama memiliki ajaran, lembaga, pemimpin, umat, hari besarnya, tempat-tempat yang disucikan, serta banyak hal yang berbeda. Karenanya tidak ada agama yang sama, semua agama berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering kali menyebabkan munculnya ketegangan antar umat beragama.

Situasi dan kondisi ini harus disadari bersama. Agar terjadi hubungan yang harmonis, maka yang seharusnya dicari adalah titik temu persamaan. Bukan sebaliknya menonjolkan perbedaan di antara umat yang beriman kepada kitab-kitab Allah. Dengan menemukan persamaan, maka hubungan yang harmonis di antara umat beragama di masa lalu dapat dibangun kembali pada masa kini. Hubungan yang harmonis itu terwujud dalam perilaku yang saling menghargai perbedaan, saling menghormati antar sesama, serta saling bekerjasama dan berkolaborasi dalam membangun masyarakat, sebagaimana kerjasama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw bersama para ahli kitab dan penduduk Madinah lainnya dalam Piagam Madinah.

Aktivitas 5

Diskusikan secara berkelompok. Bagaimanakah hubungan antar umat beragama di lingkungan sekitar kalian? Berikan komentar terhadap hubungan tersebut. Tulis di buku tulis kalian.

G. Rangkuman

1. Iman Kepada kitab Allah adalah membenarkan bahwa Allah Swt mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Setiap muslim wajib beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada para rasul-Nya, baik secara secara *ijmali* (global) maupun *tafsili* (terperinci).
2. Ada sejumlah kitab dan suhuf Allah yang disebutkan di dalam al-Qur'an dan hadis nabi, yaitu Zabur, Taurat, Injil, dan al-Qur'an, serta suhuf Musa dan Ibrahim.
3. Seorang muslim yang beriman kepada al-Qur'an dengan benar akan menampilkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkata jujur, bertanggung jawab, dapat dipercaya, menghargai perbedaan, mengormati orang tua, dan lain sebagainya.
4. Hubungan yang harmonis di antara orang-orang yang beriman kepada kitab Allah dapat diwujudkan dalam perilaku yang saling menghargai perbedaan, saling menghormati antar sesama, serta saling bekerjasama dan berkolaborasi dalam membangun masyarakat.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Sejarah Pembukuan Al-Qur'an "Mushaf Usmani"

Siswa yang budiman, tentunya kalian tahu bahwa al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur. Pada masa Nabi Muhammad saw, al-Qur'an dihafalkan dan ditulis di berbagai media seperti lembaran lontar, batu tulis, pelepah kurma, tulang rusuk unta, maupun kulit binatang. Tulisan-tulisan al-Qur'an ini terserak dan tidak terkumpul di satu tempat.

Pada masa kepemimpinan Abu Bakar, al-Qur'an ditulis ulang. Berdasarkan kekhawatiran terhadap banyak penghafal al-Qur'an yang meninggal dalam peperangan, Umar bin Khttab mengusulkan agar al-Qur'an dibukukan. Abu Bakar kemudian menunjuk Zaid bin Tsabit, sekretaris penulisan wahyu pada masa Nabi Muhammad saw sebagai ketua tim.

Akhirnya tulisan al-Qur'an yang masih terserak berhasil disatukan dalam bentuk lembaran-lembaran. Saat itu al-Qur'an masih dalam bentuk lembaran-lembaran yang tidak dijilid atau disebut dengan suhuf. Suhuf al-Qur'an ini kemudian disimpan di rumah Hafsah, istri Nabi Muhammad saw.

Pada masa kepemimpinan Usman bin Affan, agama Islam semakin berkembang luas. Saat itu ditemukan perbedaan bacaan al-Qur'an di antara umat Islam. Jika perbedaan ini berlanjut, dikhawatirkan akan terjadi perpecahan di kalangan umat Islam, seperti perpecahan umat Yahudi dan Nasrani yang memiliki banyak versi tentang kitab suci mereka.

Usman bin Affan kemudian membentuk tim penyusun mushaf al-Qur'an. Tim ini juga diketuai oleh Zaid bin Tsabit. Tim kemudian mengumpulkan suhuf al-Qur'an yang dimiliki oleh umat Islam untuk diteliti keasliannya. Setelah proses penelitian yang ketat selesai, disusunlah salinan suhuf al-Qur'an dalam bentuk mushaf sejumlah lima naskah. Empat di antaranya dikirimkan ke Mekah, Syiria, Basrah, dan Kufah. Sementara satu naskah lagi tetap berada di Madinah dan disebut sebagai mushaf al-Imam.

Dikutip dari https://ibtimes.id/sejarah-pembukuan-alquran-mushaf-usmani/

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini kitab al-Qur'an dan kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul terdahulu
2. Mengamalkan keyakinan terhadap al-Qur'an dalam bentuk akhlak mulia
3. Menolak terlibat dalam menyebarkan ujaran kebencian terhadap umat yang beragama lain
4. Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama
5. Siap bekerjasama dan berkolaborasi dengan semua umat beragama dalam membangun masyarakat dan bangsa
6. Mengampanyekan harmoni antar umat beragama secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan	😊	🙂	😐	☹️
1	Saya membaca al-Qur'an setiap hari				
2	Saya membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid				
3	Saya mengikuti majelis taklim agar memahami kandungan al-Qur'an				
4	Saya mengamalkan al-Qur'an dalam akhlak mulia (berkata jujur, tidak menyebarkan berita bohong, tidak menyebarkan ujaran kebencian)				

No	Pernyataan				
5	Saya bermain dan belajar bersama dengan teman pemeluk agama lain				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....
....
....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!

   Pernyataan yang menunjukkan pengertian iman kepada kitab secara *tafsili* adalah ....

   A. Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul-Nya tanpa harus mengetahui nama kitab dan rasul penerimanya

   B. Mengimani penjelasan al-Qur'an dan hadis yang menyebutkan kitab-kitab Allah secara terperinci seperti nama dan nama rasul penerima

   C. Beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt baik yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw maupun para nabi terdahulu

D. Membenarkan kitab-kitab Allah di dalam hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkannya dalam perbuatan sehari-hari

2. Perhatikan tabel berikut!

Kitab		Bahasa	
1	Al-Qur'an	A	Ibrani
2	Taurat	B	Suryani
3	Injil	C	Qibti
4	Zabur	D	Arab

Pasangan kitab Allah dan bahasa kitab yang benar adalah ...
A. 1-D, 2-A, 3-B, 4-C
B. 1-D, 2-B, 3-C, 4-A
C. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
D. 1-D, 2-A, 3-C, 4-B

3. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Diturunkan di Bukit Sinai
(2) Memuat akhlak dan budi pekerti
(3) Diturunkan secara berangsur-angsur
(4) Perintah untuk menyucikan hari Sabtu
(5) Mengandung perintah mengesakan Allah

Pernyataan yang berhubungan dengan kitab al-Qur'an terdapat pada nomor ....
A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (2), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (5)

4. Perhatikan narasi berikut!

Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem, sekitar sepuluh abad sebelum masehi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Qibti. Kitab ini berisikan zikir dan penghormatan kepada Allah Swt. dan nasehat-nasehat tentang kebaikan bagi manusia.

Kitab yang dimaksud pada narasi tersebut diturunkan kepada Nabi ....

A. Musa a.s.
B. Isa a.s.
C. Dawud a.s.
D. Ibrahim a.s.

5. Perhatikan narasi berikut!

   Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem, sekitar satu abad sebelum masehi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Suryani.

   Berikut ini yang menjadi isi pokok kitab pada narasi tersebut adalah ....

   A. Perintah menyucikan dari dari perilaku duniawi yang berlebihan
   B. Zikir dan penghormatan kepada Allah Swt
   C. Pengetahuan tentang alam semesta dan astronomi
   D. Menyucikan hari sabtu

6. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Meyakini kebenaran semua kitab terdahulu
   (2) Hanya meyakini isi kandungan yang sesuai dengan al-Qur'an
   (3) Meyakini bahwa kandungan yang berbeda dengan al-Qur'an berarti salah
   (4) Meyakini bahwa kandungan kitab terdahulu hanya berlaku pada zamannya
   (5) Meyakini bahwa semua kandungan kitab terdahulu sudah tidak berlaku lagi

   Pernyataan tentang iman kepada kitab terdahulu yang benar terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (2), (3), dan (4)
   D. (2), (3), dan (5)

7. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Mengikuti kajian majelis taklim
   (2) Membaca terjemah al-Qur'an
   (3) Mempelajari ilmu tajwid
   (4) Merenungi maknanya

   Pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan memahami al-Qur'an terdapat pada nomor ...

   A. (1) dan (2)
   B. (2) dan (3)
   C. (2) dan (4)
   D. (3) dan (4)

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Andi rajin membaca al-Qur'an setiap hari. Ia juga aktif di grup sosial media kelompok pengajian. Setiap kali mendapat informasi di grup sosial media, Andi segera mengirimkan informasi itu ke grup sosial media kelas. Suatu ketika Andi mengirim informasi tentang kemurnian al-Qur'an dan kepalsuan kitab Injil di grup kelas. Informasi ini pun diprotes Yohanes, teman satu kelas Andi, yang beragama Kristen. Yohanes merasa kiriman Andi di grup kelas tidak menghargai kitab suci umat Kristen.

   Bagaimana pendapatmu tentang permasalahan ini?

   A. Sikap Andi sudah benar karena menyampaikan kebenaran al-Qur'an kepada teman-temannya
   B. Andi seharusnya tidak membagikan informasi itu ke grup kelas karena ada Yohanes yang beragama Kristen
   C. Andi perlu mendalami makna kemurnian al-Qur'an secara moderat sehingga bisa lebih menghargai kitab suci umat beragama lain
   D. Andi seharusnya membuat grup khusus untuk peserta didik yang beragama Islam dan membagikan info itu di grup khusus agama Islam

9. Perhatikan pernyataan berikut!

   Pernyataan-pernyataan berikut ini benar, kecuali ....

   A. Tidak ada agama yang sama karena pemahaman dan praktik berbeda
   B. Islam, Yahudi, dan Nasrani memiliki sejarah nabi dan kitab suci sama
   C. Semua agama sama karena pada dasarnya nabi dan kitabnya sama
   D. Meskipun berbeda, ada kesamaan di dalam semua agama

10. Perhatikan pernyataan berikut!

    (1) Mempengaruhi agar Yahudi dan Nasrani masuk Islam
    (2) Mengusir Yahudi dari Madinah karena tidak mau memeluk agama Islam
    (3) Berhubungan baik dengan Yahudi dan Nasrani dalam kehidupan sehari-hari
    (4) Bekerjasama dengan Yahudi dan Nasrani melindungi Madinah dari serangan musuh

    Pernyataan tersebut yang dilakukan oleh Rasulullah terhadap Yahudi dan Nasrani di Madinah adalah ....

A. (1) dan (2)
B. (2) dan (3)
C. (2) dan (4)
D. (3) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah!
2. Apakah yang dimaksud dengan iman kepada kitab Allah secara *ijmali?*
3. Perhatikan narasi berikut!
   Al-Qur'an bukan satu-satunya kitab yang diturunkan Allah Swt kepada umat manusia. Sebelumnya ada Taurat, Zabur, dan Injil. Tapi sebagai seorang mukmin, umat Islam diwajibkan meyakini kebenaran al-Qur'an dan kitab-kita sebelumnya.
   Jelaskan bagaimana cara meyakininya?
4. Perhatikan ilustrasi berikut!
   Ani siswi kelas VIII SMP di daerahnya. Ia belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar. Kepada teman-temannya Ani mengatakan bahwa yang penting adalah amal perbuatan dan akhlak mulia. Meskipun membaca al-Qur'an tidak lancar, tapi setiap hari berbuat kebajikan, bagi Ani itu sudah cukup.
   Bagaimana pendapatmu terhadap pandangan Ani?
5. Perhatikan narasi berikut!
   Umat Islam meyakini bahwa al-Qur'an terjaga kemurniannya sejak masa Nabi Muhammad saw. sampai sekarang. Namun tidak hanya umat Islam yang meyakini kemurnian kitab sucinya. Umat agama lain juga memiliki keyakinan yang sama.
   Bagaimana caranya agar keyakinan yang berbeda tersebut dapat berjalan bersama secara harmonis?

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah timeline perkembangan kitab-kitab Allah sejak diturunkannya taurat sampai al-Qur'an!

2. Bacalah al-Qur'an setiap hari, kemudian catat dalam buku. Laporkan setiap seminggu sekali kepada orang tua dan guru

   Contoh Buku Catatan:

No.	Hari/tanggal	Nama surat dan nomor ayat	Tanda Tangan	
			Orang Tua/ Wali	Guru PAI dan Budi Pekerti
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
dst				

M. Selangkah Lebih Maju

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

Siswa yang budiman, sebagaimana sudah dijelaskan, bahwa Allah Swt menjamin kemurnian al-Qur'an. Artinya Al-Qur'an tidak mengalami perubahan sejak pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Meskipun sudah 14 abad lamanya, al-Qur'an yang kita baca sekarang ini sama dengan al-Qur'an yang dibaca nabi dan para sahabatnya pasa masa lalu.

Pada masa Nabi Muhammad saw, Allah Swt menjaga kemurnian al-Qur'an melalui hafalan para sahabatnya. Sepeninggal Nabi saw, Allah menjaganya melalui penulisan al-Qur'an pada masa Abu Bakar sampai penyusunan mushaf pada masa Usman bin Affan. Kalian tentu sudah membaca sejarahnya pada rubrik "Inspirasiku".

Allah Swt menjaga kemurnian al-Qur'an dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan umat Islam di daerahnya masing-masing. Di Indonesia ada lembaga pemerintah yang bertugas menjaga keaslian al-Qur'an. Lembaga ini bernama Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ). Lembaga ini berkedudukan di Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya di Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Latihan (Litbang Diklat).

Lembaga ini dibentuk pada tahun 1957. Tujuan pembentukan lembaga ini adalah untuk menjamin kesucian teks al-Qur'an, khususnya dari berbagai kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Lembaga ini berbentuk kepanitiaan yang bertugas memeriksa atau mengoreksi (mentashih) setiap mushaf al-Qur'an yang akan dicetak dan diedarkan kepada masyarakat Indonesia.

Tugas LPMQ dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Meneliti dan menjaga mushaf al-Qur'an, termasuk rekaman bacaan al-Qur'an, terjemah dan tafsir al-Qur'an dari berbagai kesalahan penulisan.
2. Mempelajari dan meneliti kebenaran mushaf al-Qur'an, termasuk al-Qur'an untuk tunanetra (al-Qur'an Braille), bacaan al-Qur'an dalam kaset, piringan hitam dan penemuan elektronik lainnya yang beredar di Indonesia.
3. Menghentikan peredaran mushaf al-Qur'an yang belum ditashih oleh LPMQ.

Keberadaan LPMQ tidak semata-mata bertugas untuk pentashihan al-Qur'an saja. Ada tiga bidang tugas LPMQ pada saat ini. Tiga bidang tugas itu adalah sebagai berikut.

1. Pentashihan al-Qur'an
2. Pengkajian al-Qur'an
3. *Bayt al-Qur'an* dan dokumentasi

Dengan mengenal LPMQ, tentu kalian semakin memahami bahwa kemurnian al-Qur'an benar-benar terjaga. Kalian tentu akan semakin yakin dengan keaslian dan kebenaran al-Qur'an. Harapannya kalian akan semakin mencintai al-Qur'an sehingga tumbuh dewasa nanti menjadi generasi pecinta al-Qur'an. *Amiin.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 3

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *market place activity*, kalian dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab

2. Melalui model pembelajaran inkuiri, kalian dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah

B. Infografis

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur

Amanah

- Tanggung jawab sebagai makhluk Allah SWT.
- Kepercayaan yang diberikan oleh sesama manusia.
- Tanggung jawab terhadap nikmat dalam diri sendiri.

Jujur

1. Pikiran
2. Perkataan
3. Perbuatan

Pribadi Berintegrasi

- Iman meningkat
- Memperoleh kebaikan dunia
- Terhindar dari sifat munafik
- Hidup tenang dan bahagia
- Dipercaya banyak orang
- Di akhirat masuk surga

C. Pantun Pemantik

Ayo waspada virus corona
Corona telan ribuan korban
Ayo kawan silahkan dicerna
Pentingkah jujur di kehidupan?

Mari bersama kita doakan
Virus corona segera musnah
Marilah kawan kita renungkan
Mengapa kita harus amanah?

Social distancing apakah maksudnya
Jaga jarak agar virus jadi lenyap
Tahukah kawan bagaimana caranya,
Agar bersikap jujur dan tanggung jawab?

Jaga kebersihan ayo lakukan
Ruangan yang sehat janganlah lembab
Ayolah kawan kalian jelaskan
Manfaat jujur dan bertanggung jawab

Aktivitas 1

Bacalah rangkaian pantun tersebut kemudian buatlah sebuah puisi berdasarkan isi pantun

D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, pernahkah kalian menemukan uang? Apa yang kalian lakukan dengan uang yang ditemukan? Pernahkah terbayang kalian menemukan uang dalam jumlah yang sangat banyak? Apa yang akan kalian lakukan dengan uang sebanyak itu?

Seorang petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) yang bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi, tidak hanya membayangkan, tapi benar-benar menemukan uang dengan jumlah yang sangat besar. Pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 16.40, Mujenih bersama Egi Sandi menemukan barang yang tertinggal di kereta yang akan tiba di stasiun Bogor. Barang itu berupa plastik yang dilapisi koran. Setelah diperiksa ternyata isinya uang.

Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Bersama beberapa petugas lainnya, mereka memeriksa bungkusan tersebut. Ternyata isinya uang sejumlah Rp 500 juta. Petugas pelayanan penumpang kemudian memasukkan temuan itu ke dalam aplikasi laporan barang hilang di KRL. Tidak lama kemudian, seorang pengguna KRL berinisial SB melaporkan barang miliknya yang tertinggal di kereta. Setelah melakukan verifikasi dan memastikan bahwa SB adalah pemilik barang tersebut, petugas pelayanan penumpang pun mengembalikan barang temuan itu kepada pemiliknya.

Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egy Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya.

Sumber: Dikutip dari https://news.detik.com/berita/d-5096732/cerita-mujenih-egi-saat-temukan-plastik-berisi-rp-500-juta-di-krl?

Aktivitas 2

Bagaimana pandangan kalian terhadap berita ini? Mengapa Mujenih dan Egi Sandi mengembalikan uang Rp. 500 juta yang mereka temukan? Apa faktor yang menyebabkan keduanya memilih mengembalikan uang itu dari pada memilikinya?

Diskusikan dan simpulkan pandangan kalian secara berkelompok.

E. Kata Kunci

Pribadi Berintegritas, Amanah, Jujur

F. Ṭalab Al-Ilmi

Siswa yang Budiman, sosok Mujenih dan Egi Sandi, dalam rubrik Mari Bertafakur, adalah contoh pribadi-pribadi yang berintegritas. Mereka adalah pribadi yang amanah dan jujur dalam menjalankan tugas. Karena sifat amanah dan kejujuran yang dimilikinya, mereka memilih melaporkan temuan uang dengan jumlah yang sangat besar untuk dikembalikan kepada pemiliknya dan tidak berhasrat untuk memilikinya sendiri.

Pada bab ini kalian akan mempelajari sikap amanah dan jujur. Mulai dari pengertian, cara berperilaku amanah dan jujur, sampai hikmah yang akan didapatkan oleh orang yang memilikinya. Setelah belajar bab ini diharapkan safat amanah dan jujur tertanam dalam diri kalian sehingga kalian tumbuh menjadi pribadi-pribadi berintegritas seperti Mujenih dan Egi Sandi.

1. Pengertian Amanah dan Jujur

Secara bahasa, amanah berasal dari kata dalam bahasa Arab *amānatan* yang berarti aman, tenteram, tenang, dan hilang rasa takut. Sementara dalam bahasa Indonesia amanah diartiakan sebagai sesuatu yang dititipkan kepada orang lain, keamanan dan ketenteraman, dan dapat dipercaya. Sedangkan secara istilah amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nisa'/4:58 tentang amanah sebagai berikut:

۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأۡمُرُكُمۡ اَنۡ تُؤَدُّوا الۡاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهۡلِهَا ۙ وَاِذَا حَكَمۡتُمۡ بَيۡنَ النَّاسِ اَنۡ تَحۡكُمُوۡا
بِالۡعَدۡلِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمۡ بِهٖ ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيۡعًا ۢ بَصِيۡرًا ﴿٥٨﴾ (النسآء/﴿٤﴾: ﴿٥٨﴾)

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (An-Nisa'/4:58)

Berdasarkan pengertian amanah secara istilah tersebut terdapat tiga cakupan amanah, yaitu amanah terhadap Allah Swt, sesama manusia, dan diri sendiri.

a. Amanah Kepada Allah Swt

Amanah yang dimaksudkan di sini adalah tugas-tugas keagamaan yang menjadi tanggung jawab manusia. Tugas-tugas ini sebelumnya Allah tawarkan kepada langit, bumi, dan gunung untuk menjalankannya. Namun mereka semua tidak sanggup melaksanakan. Kemudian tugas-tugas keagamaan itu ditawarkan kepada manusia. Manusia pun menerima tugas itu. Konsekuensi yang didapatkan manusia adalah bahwa manusia akan mendapatkan surga jika melaksanakan amanat dengan benar. Tapi jika manusia mengkhianatinya, manusia akan dimasukkan ke dalam neraka.

Tugas keagamaan yang dimaksudkan berhubungan dengan tujuan diciptakannya manusia itu sendiri, yaitu untuk beribadah kepada Allah Swt. Ibadah bisa dalam bentuk ibadah khusus (*maḥḍah*), seperti salat, puasa, dan haji. Ibadah juga bisa berbentuk umum (*gairu maḥḍah*) seperti mencari ilmu, bekerja, berbisnis, dan lain sebagainya yang diniatkan sebagai ibadah kepada Allah Swt. Manusia disebut melaksanakan amanah jika ia mampu menjalankan kewajiban beribadah kepada Allah Swt dan meniatkan semua aktivitasnya sebagai ibadah kepada-Nya.

Gambar 3.1. Ibadah merupakan amanah yang diberikan Allah kepada manusia. Amanah ini harus dijaga dan dijalankan dengan sebaik-baiknya.

b. Amanah kepada sesama manusia

Amanah kepada sesama manusia adalah segala sesuatu yang dibebankan kepada manusia dari manusia lainnya, baik dalam bentuk materi, ataupun non materi. Amanah yang berbentuk materi misalnya menitipkan benda atau harta kepada seseorang, seperti memberi pinjaman, hutang, atau lainnya. Orang yang diberi pinjaman atau hutang harus menjaga amanah yang diberikan orang lain. Jika ia meminjam, maka barang pinjamannya jangan sampai rusak. Sementara jika ia berhutang, maka harus mengembalikan hutangnya sesuai jangka waktu yang diberikan.

Sementara amanah yang berbentuk non-materi misalnya jabatan atau kepercayaan yang diberikan oleh orang kepada diri seseorang. Jabatan yang diterima seseorang pada dasarnya merupakan amanah yang harus ditunaikan. Seseorang yang mengemban jabatan tertentu, ia berkewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab jabatan yang diembannya. Atas amanah itu, ia juga akan dimintai pertanggung jawaban, baik di dunia maupun di akhirat.

Misalnya amanah sebagai seorang ketua kelas. Seseorang yang diberi kepercayaan sebagai ketua kelas harus bisa memimpin teman-teman di kelasnya, menyampaikan aspirasi teman-temannya kepada guru, membagi tugas kebersihan kelas, dan lain-lain. Jabatan ketua kelas yang dipercayakan kepadanya harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sebab ia akan dimintai pertanggungjawaban, baik oleh teman-temannya sendiri ataupun dari guru. Kelak di akhirat tanggungjawab ini pun harus dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt.

c. Amanah kepada diri sendiri

Amanah kepada diri sendiri adalah tanggung jawab terhadap segala nikmat yang ada dalam diri manusia yang berguna bagi dirinya. Misalnya anggota tubuh, kesempatan, kesehatan, ilmu, harta dan lain sebagainya. Semua nikmat itu harus dilihat sebagai titipan Allah untuk diri seseorang. Titipan ini harus dijaga dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan manfaat bagi pemiliknya, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Contoh pelaksanaan amanah terhadap diri sendiri di antaranya adalah menjaga kesehatan. Kesehatan adalah amanah yang diberikan Allah Swt. Karenanya kesehatan itu harus dijaga dan digunakan untuk sesuatu yang

bermanfaat. Di masa pandemi covid-19 yang lalu misalnya, seseorang yang menjaga amanah kesehatan yang dimilikinya, ia akan selalu melaksanakan 3 M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Ia juga menggunakan kesehatannya untuk membantu anggota masyarakat lainnya yang sedang ditimpa musibah. Misalnya memberikan bantuan makanan kepada keluarga yang harus isolasi mandiri karena terinveksi covid-19.

Gambar 3.2. Mengikuti protokol kesehatan secara disiplin di masa pandemi merupakan salah satu bentuk menjaga amanah terhadap diri sendiri

Sementara jujur secara bahasa, dalam bahasa Indonesia, berarti lurus hati, tidak bohong, dan tidak curang. Dalam bahasa Arab jujur berasal dari kata *ṣiddīq,* yang artinya berkata benar. Sedangkan secara istilah jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.

Allah berfirman tentang sifat jujur dalam Q.S. at-Taubah/9:119 sebagai berikut.
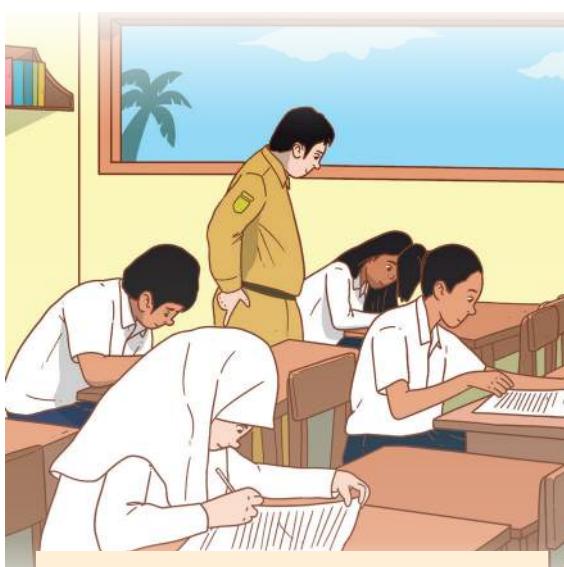
يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾ (التوبة/٩: ١١٩)

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar. (At-Taubah/9:119)

Seseorang dikatakan jujur apabila ia berkata sesuai dengan kenyataan. Kenyataan ini meliputi sesuatu yang dipikirkan dalam hati atau pikiran, perbuatan yang dilakukan, dan informasi yang dikatakan. Misalnya seseorang yang menyatakan menyanggupi akan menghadiri undangan temannya. Jika ia seorang yang jujur, maka di dalam hatinya ia juga memiliki

keinginan untuk menghadirinya sama seperti yang dikatakan. Pada hari yang sudah ditentukan, ia pun hadir sebagaimana janji yang disanggupinya. Inilah yang disebut dengan jujur dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan.

Seorang peserta didik yang jujur, ia akan memiliki sikap yang konsisten antara hati, perkataan dan perbuatan. Hatinya menghendaki keberhasilan belajar. Ia pun akan menyampaikan kepada orang tua dan guru bahwa ia akan selalu belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Ia juga membuktikannya dengan aktivitas belajar, baik selama proses maupun pada waktu penilaian.

Gambar 3.3. Peserta didik yang jujur akan mengerjakan penilaian dengan jujur pula. Dia tidak akan menyontek maupun meminta jawaban kepada temannya.

Seseorang juga dikatakan jujur apabila ia menyampaikan berita yang benar dan sesuai dengan kenyataan. Seseorang yang berperilaku jujur akan memastikan kebenaran berita yang diperolehnya sebelum menyampaikannya kepada orang lain. Demikian halnya dengan penyampaian berita di media sosial. Seseorang disebut sebagai orang yang jujur dalam bermedia sosial apabila ia cermat dalam menyebarkan berita, yaitu dengan hanya menyebarkan berita yang sudah terkonfirmasi kebenarannya.

Aktivitas 3

Diskusikan secara berkelompok tentang pengertian amanah dan jujur dalam bab ini. Berikan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing 3 contoh.

2. Cara Berperilaku Amanah dan Jujur

Amanah dan jujur merupakan akhlak yang sangat penting dalam kehidupan. Dua akhlak mulia ini menjadi fondasi utama dalam bermuamalah atau hubungan antar sesama manusia. Hubungan sosial yang dibangun di atas nilai-nilai amanah dan kejujuran akan melahirkan kepercayaan terhadap sesama. Kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan kepercayaan akan menghasilkan hubungan yang harmonis. Dan masyarakat yang harmonis dapat melahirkan berbagai kebaikan di antara mereka.

Kalian tentu pernah mendengar kisah Nabi Muhammad saw yang mendapat kepercayaan untuk mengembalikan batu Hajar Aswad di Ka'bah. Peristiwa itu terjadi pada saat Ka'bah direnovasi karena terkena banjir. Saat itu Nabi Muhammad saw masih berusia 35 tahun dan belum menjadi nabi. Masyarakat berselisih mengenai siapa yang dipercaya meletakkan Hajar Aswad pada tempatnya. Masing-masing merasa pimpinan kabilahnya yang paling berhak.

Akhirnya ditemukan solusi, yakni orang yang berhak meletakkan Hajar Aswad pada tempatnya adalah orang yang pertama kali datang ke Masjidilharam besok pagi. Ternyata orang itu adalah Muhammad saw. Masyarakat pun merasa lega karena Muhammad saw dikenal sebagai orang yang jujur dan dapat dipercaya.

Muhammad saw kemudian meminta sehelai kain lalu meletakkan Hajar Aswad di tengah kain itu. Beliau kemudian meminta masing-masing pimpinan kabilah untuk memegang ujung-ujung kain. Muhammad saw bersama para pimpinan kabilah itu bersama-sama mengangkat Hajar Aswad dengan menggunakan kain tersebut. Setelah mendekati tempatnya Muhammad saw. mengambilnya dan meletakkannya pada tempatnya.

Semua pun merasa senang dengan cara yang digunakan Muhammad saw. Saat itulah terucap kalimat di antara para pemimpin kabilah itu, "*raḍīnā bi al-amīn.*" Artinya kami rida dengan keputusan al-Amīn (orang yang terpercaya). Itulah kisah dibalik pemberian gelar al-Amīn kepada Muhammad saw. Meskipun demikian gelar itu bukan semata-mata diberikan kepada Muhammad saw pada saat peristiwa Hajar Aswad saja, tetapi dikarenakan sejak remaja, sosok Nabi Muhammad saw sudah dikenal sebagai pribadi yang berintegritas dengan sifat amanah dan jujur yang melekat dalam diri beliau.

Karena sifat amanah dan kejujuran yang dimilikinya, sejak usia remaja Muhammad saw banyak dipercaya oleh para pengusaha Suku Quraisy untuk menjualkan barang dagangan mereka. Bahkan seorang pengusaha ternama yang bernama Khadijah sangat terpikat dengan pribadi Muhammad saw. Khadijah kemudian melamar Muhammad saw untuk menikah dengannya.

Siswa yang budiman, agar bisa menjadi pribadi yang berintegritas seperti Nabi Muhammad saw untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat bukan sesuatu yang mudah. Sikap amanah dan jujur harus dibiasakan sejak sedini mungkin. Kepercayaan itu juga tidak bisa didapatkan secara instan. Sikap amanah dan jujur harus dimiliki dalam jangka yang cukup lama dan teruji dalam berbagai situasi. Setelah itu barulah kepercayaan dari orang lain bisa didapatkan.

Gambar 3.4. jumlah bintang di toko daring menunjukkan tingkat kepercayaan pelanggan. Kepercayaan dari pelanggan didapatkan dengan pelayanan yang amanah dan jujur.

Apakah kalian pernah belanja menggunakan aplikasi belanja daring? Di sana kalian akan menemukan tanda bintang. Tanda bintang yang berjumlah lima buah itu menunjukkan rekam jejak toko daring. Semakin banyak bintang yang menyala berarti rekam jejak toko daringnya bagus. Rekam jejak ini didapatkan dari kepercayaan para pelanggan. Semakin baik pelayananannya dan semakin terpercaya layanan yang diberikan, para pembeli akan semakin banyak memberikan bintang. Dengan demikian toko daringnya akan semakin banyak dikunjungi orang. Sebaliknya semakin sedikit gambar bintang yang menyala artinya toko daring itu belum mendapatkan kepercayaan dari para pelanggan. Agar mendapatkan lima bintang, pemilik toko daring harus berjuang keras agar memperoleh kepercayaan dari para pelanggan.

Oleh karena itu, jika kalian tidak mendapatkan kepercayaan dari orang lain, seperti orang tua, guru, atau teman sekolah, introspeksi dirilah! Bisa jadi selama ini kalian belum menampilkan diri sebagai sosok yang amanah dan jujur sehingga integritas kalian masih diragukan. Misalnya orang tua kalian belum mengijinkan kalian memiliki telepon seluler sendiri, sehingga

harus berbagi pemakaian telepon seluler dengan orang tua. Kalian tidak seharusnya mempertanyakan mengapa orang tua kalian belum mengijinkan. Sebaliknya berusahalah agar menjadi anak yang amanah dan jujur sehingga layak untuk mendapatkan kepercayaan dari orang tua.

Amanah dan jujur memiliki hubungan yang sangat erat. Amanah adalah kepercayaan yang diberikan oleh pihak lain. Amanah tidak mungkin diberikan tanpa ada kepercayaan dari pihak yang memberi amanah. Allah Swt memberi amanah kepada manusia karena Allah Maha Mengetahui kemampuan manusia dalam menjalankan amanah. Dengan potensi yang Allah berikan, manusia seharusnya mampu menjalankan amanah itu. Kecuali orang-orang yang memang enggan melakukannya. Kepada mereka yang enggan, Allah Swt sudah menyiapkan balasan yang setimpal.

Gambar 3.5. Seorang pegawai yang jujur mendapatkan amanah untuk menjadi pimpinan di tempatnya bekerja. Orang yang jujur akan mendapat apresiasi dan kepercayaan dari orang lain

Demikian juga dengan kepercayaan yang didapatkan dari sesama manusia. Kepercayaan itu tidak muncul begitu saja. Ada sesuatu dalam diri seseorang yang dipercaya oleh orang lain sehingga ia memberikan amanahnya. Sesuatu itu adalah kejujuran. Hanya orang jujur yang mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Maka berlakulah jujur, kalian akan dipercaya orang lain!

Berikut ini beberapa cara agar bisa berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

a. Cara berperilaku amanah
   1) Meyakini bahwa amanah merupakan titipan belaka sehingga tidak mempunyai hak untuk memiliki
   2) Menyadari bahwa setiap amanah harus dipertanggungjawabkan, baik di dunia maupun di akhirat
   3) Menjaga amanah yang diberikan sebaik-baiknya agar tidak rusak atau berkurang nilainya

4) Melaksanakan amanah sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan

b. Cara berperilaku jujur
   1) Meyakini bahwa Allah Maha Melihat, Maha mendengar, dan Maha Mengetahui terhadap segara yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh manusia
   2) Meyakini bahwa kejujuran dapat memunculkan kepercayaan dari orang lain
   3) Meyakini bahwa kejujuran akan membawa kepada kebaikan, baik kebaikan dunia maupun akhirat
   4) Terbiasa berkata benar, sesuai antara yang dipikirkan, yang dikatakan, dan yang dilakukan
   5) Menghindari perkataan bohong, walaupun hanya sebagai candaan

Aktivitas 4

Adakah pengalaman berlaku amanah atau jujur yang sangat berkesan? Ingat-ingatlah. Lalu ceritakan pengalaman kalian itu. Bagaimana caranya hingga kalian dapat berlaku amanah atau jujur pada pengalaman itu?

Berbagilah pengalaman kalian secara berkelompok. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi!

3. Hikmah Sikap Amanah dan Jujur bagi Masa Depan Generasi Muda

Sikap amanah dan jujur memiliki manfaat yang bersifat vertikal sekaligus horisontal. Manfaat vertikal berupa peningkatan keimanan kepada Allah Swt. Orang yang menjaga amanah dan kejujuran menunjukkan bahwa dirinya memiliki keyakinan bahwa Allah Swt Yang Maha Mengetahui, Maha Melihat, dan Maha Mendengar terhadap segala yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan manusia. Karena itu seorang yang amanah dan jujur akan terhindar dari sifat munafik, yaitu berkata bohong, tidak menepati janji, dan tidak menjaga amanah.

Sementara manfaat horizontal sifat amanah dan jujur adalah meningkatnya kepercayaan dari orang lain. Orang yang selalu menjaga

amanah dan kejujuran akan mendapatkan kepercayaan yang besar dari orang-orang di sekitarnya, seperti teman, orang tua, guru, dan lain-lain. Kepercayaan dari banyak orang akan menghasilkan banyak pula kebaikan yang dapat diperoleh orang tersebut.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رواه البخاري و مسلم والترمذي وأحمد بن حنبل)

Dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga" (H.R. Al-Bukhari, Muslim, Al-Tirmizi, dan Ahmad bin Hanbal).

Hadis ini memerintahkan kita untuk berperilaku jujur. Adapun maksud dari kejujuran membimbing kepada kebaikan adalah bahwa perilaku jujur itu akan menghasilkan kebaikan, baik bagi pelakunya maupun bagi orang-orang di sekelilingnya. Kebaikan itu bisa berbentuk kebahagiaan yang bersifat duniawi. Namun yang paling utama adalah kebahagiaan hakiki yang akan didapatkan di akhirat kelak.

Kebaikan-kebaikan yang diperoleh oleh Mujenih dan Egi Sandi seperti yang kalian baca di rubrik Mari Bertafakur bisa dijadikan sebagai contoh hadis ini. Atas kejujuran mereka, Mujenih yang sebelumnya masih berstatus sebagai pegawai tidak tetap kemudian diangkat menjadi pegawai tetap oleh manajemen KRL. Mujenih dan Egi Sandi juga mendapatkan beberapa pemberian hadiah atas kejujuran dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugas, seperti pemberian asuransi, uang tabungan, dan hadiah lainnya.

Coba kalian bayangkan, seandainya Mujenih dan Egi Sandi tidak berlaku jujur, apa yang kira-kira mereka dapatkan? Memang benar mereka akan mendapatkan uang sejumlah Rp. 500 juta. Tapi mereka tidak akan dapat hidup tenang. Mereka pasti dihantui oleh ketakutan. Jika sampai ketahuan manajemen perusahaan, mereka berdua bisa dihentikan dari pekerjaannya. Apa enaknya hidup dalam ketakutan seperti itu?

Oleh karena itu, manfaat dari berlaku amanah dan jujur tidak hanya akan mendapatkan kebaikan yang bernilai materi. Orang yang amanah dan jujur pun akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.

Gambar 3.6: Sikap amanah dan jujur adalah sumber ketenangan dan kebahagiaan keluarga.

Berikut ini adalah manfaat yang bisa diperoleh bagi orang yang berlaku amanah dan jujur.

1) Meningkatkan keimanan
2) Terhindar dari sifat munafik
3) Mendapat kepercayaan dari banyak orang
4) Memperoleh kebaikan dunia
5) Merasakan ketenangan dan kebahagiaan

Aktivitas 5

Temukan sosok figur publik di sekitar tempatmu yang dikenal amanah dan jujur. Wawancarailah figur publik yang kalian temukan. Simpulkan manfaat apakah yang diperoleh figur publik itu dari sikap amanah dan kejujuran yang dimilikinya.

G. Rangkuman

1. Amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2. Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.
3. Sikap amanah dan jujur akan melahirkan kepercayaan. Namun kepercayaan itu tidak bisa didapatkan secara instan. Sikap amanah dan jujur harus dimiliki dalam jangka yang cukup lama dan teruji dalam berbagai situasi. Setelah itu barulah kepercayaan dari orang lain bisa didapatkan.
4. Orang yang berlaku amanah akan mendapatkan kebaikan, ketenangan, dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Umar dan Penggembala Kambing

Alkisah, pada suatu hari Khalifah Umar bin Khattab berkeliling meninjau wilayah perkampungan. Di tengah perjalanan Umar melihat seorang anak kecil yang sedang menggembala puluhan kambing. Umar memiliki ide untuk menguji kepintaran anak kecil penggembala kambing itu.

Umar lalu mendekat dan mengutarakan niatnya untuk membeli seekor kambing yang digembala bocah itu.

"Wahai penggembala, bolehkah saya membeli kambingmu satu ekor saja?" tanya Umar mengawali perbincangan.

"Saya ini hanya seorang pelayan, saya tidak memiliki hak untuk menjual kambing ini. Semua kambing ini milik majikan saya," jawab anak itu dengan jujur.

“Kalau saya beli satu, majikanmu tidak akan tahu. Nanti kamu sampaikan kepadanya kalau kambing yang kamu gembala hilang satu di makan harimau,” timpal Umar menguji dengan berpura-pura mengajari sikap sombong.

Dalam pikiran Umar, anak ini pasti akan melepaskan satu ekor untuk dijual kepadanya. Namun tak diduga anak itu memberikan jawaban lain.

“Saya tidak mau melakukan itu, Tuan. Meskipun majikan saya tidak tahu, tetapi Allah Swt mengetahui yang saya lakukan.

Mendengar jawaban itu, Khalifah Umar seketika menangis seraya menepuk-nepuk bangga pundak anak itu.

Sumber: Dikutip dari https://www.republika.co.id/berita/pj6614313/pengembala-kambing-buat-umar-bin-khattab-menangis

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa perilaku amanah dan jujur merupakan wujud keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt.
2. Menjaga amanah terhadap Allah, sesama, dan diri sendiri
3. Menolak bekerjasama dalam ketidakjujuran
4. Amanah dan Jujur terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bersama-sama melawan berita bohong (hoax)
6. Mengampanyekan amanah dan kejujuran secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Menjalankan amanah sebagai hamba Allah dengan melaksanakan ibadah salat lima waktu				
2	Menjalankan amanah orang tua dengan belajar yang tekun dan rajin				
3	Menjaga amanah terhadap diri sendiri dengan disiplin dalam menggunakan waktu				
4	Bersikap jujur pada waktu penilaian tanpa menyontek ataupun bertanya jawaban kepada teman				
5	Memastikan kebenaran berita sebelum membagikannya di media sosial				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....
....
....
....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
   (1) Konsekuensi amanah yang diterima manusia adalah balasan surga bagi yang menjalankan dan neraka bagi yang mengkhianati
   (2) Manusia menerima amanah untuk menjalankan tugas-tugas keagamaan karena mendapat bisikan dari setan
   (3) Amanah Allah untuk manusia sebelumnya ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung
   (4) Pada awalnya manusia tidak sanggup menerima amanah Allah Swt. karena sangat berat

   Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor ....
   A. (1) dan (3)
   B. (1) dan (4)
   C. (2) dan (3)
   D. (2) dan (4)

2. Perhatikan beberapa contoh berikut!
   (1) Beribadah kepada Allah
   (2) Menitipkan barang kepada teman
   (3) Disiplin dalam menjaga kesehatan diri
   (4) Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman
   (5) Meminjamkan barang kepada teman yang memerlukan

   Contoh perilaku amanah terdapat pada nomor ....
   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (3), dan (4)
   C. (1), (3), dan (5)
   D. (1), (4), dan (5)

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
   (1) Menjalankan salat lima waktu
   (2) Belajar dengan tekun dan ikhlas
   (3) Disiplin dalam membagi waktu
   (4) Bekerja keras mencari nafkah untuk keluarga

   Contoh amanah kepada Allah Swt ditunjukkan oleh pernyataan nomor ....

A. (1) dan (2) C. (2) dan (3)
B. (1) dan (3) D. (2) dan (4)

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu hari Andi menitipkan sepedanya kepada Arman. Keluarga Andi harus pergi ke luar kota untuk urusan keluarga dalam jangka waktu yang cukup lama. Arman pun menyimpan sepeda Andi di gudang. Sampai Andi pulang, sepeda itu tidak pernah digunakan Arman dan hanya disimpan di dalam gudang saja.

Bagaimanakah pandangan kalian terhadap sikap Arman?

(1) Arman seorang yang amanah karena menerima titipan sepeda dari Andi
(2) Sikap Arman tepat karena tidak menggunakan sepeda Andi untuk kepentingannya
(3) Seharusnya Arman memeriksa sepeda Andi untuk memastikan keamanannya
(4) Sebenarnya Arman dapat menggunakan sepeda itu, karena Andi sudah menitipkan.

5. Berikut ini contoh perilaku amanah kepada diri sendiri adalah ....

A. Bekerja keras diniatkan ibadah karena Allah Swt.
B. Mengembalikan pinjaman sebelum waktu yang ditentukan
C. Menjaga barang titipan seperti menjaga barang milik sendiri
D. Beristirahat yang cukup dan tidak begadang sampai tengah malam

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Riska memiliki akun media sosial *Facebook*. Rizka memasang gambar artis K-Pop sebagai foto profil. Nama akunnya pun berbeda dengan nama aslinya. Riska ingin terlihat lebih keren di media sosial sehingga mendapatkan teman yang banyak.

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku Riska itu?

A. Riska telah melakukan perbuatan yang tidak jujur
B. perilaku Riska sudah menjadi hal yang lumrah di media sosial
C. tidak masalah karena media sosial itu untuk seru-seruan saja
D. penampilan di media sosial memang harus menarik dan keren

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Rani memiliki banyak grup media sosial. Setiap kali mendapkan berita dari temannya, Rani segera mengirimkan berita itu ke grup lainnya. Rani ingin menjadi yang paling *update* di mata teman-temannya.

   Bagaimana pandangan kalian terhadap Rani?

   A. Rani sudah berbuat kebaikan karena mungkin berita yang disampaikan sangat diperlukan orang lain
   B. Di era digital seperti sekarang semakin *update* seseorang akan mendapatkan semakin banyak teman
   C. Rani seharusnya memastikan dahulu kebenaran berita yang ia dapatkan, sebelum dikirim kepada orang lain
   D. Seharusnya Rani mengirim berita itu sambil meminta tolong teman-temannya untuk melacak kebenaran berita yang ia dapatkan

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Sudah lama Budi minta dibelikan ponsel, namun orang tua Budi masih belum bisa percaya penuh kepada Budi. Beberapa kali orang tua Budi memergokinya main *game online* menggunakan ponsel orang tuanya sampai larut malam. Karena itulah orang tuanya khawatir, jika dibelikan ponsel, Budi akan semakin kesulitan membagi waktunya dengan baik.

   Apa yang seharusnya dilakukan Budi agar mendapat kepercayaan dari orang tuanya?

   A. meyakinkan orang tuanya bahwa ia akan membagi waktu dengan baik
   B. membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa membagi waktu.
   C. berjanji akan siap menerima sanksi jika berbuat kesalahan yang sama
   D. menjelaskan bahwa dirinya sudah besar dan bisa bertanggung jawab

9. Perhatikan narasi berikut!

   Berkat kejujurannya, Mujenih dan Egi Sandi mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihadiahi asuransi jiwa sebesar 500 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

   Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah yang diraih oleh Mujenih dan Egi Sandi adalah ....

A. meningkatkan keimanan
B. mendapatkan kepercayaan
C. memperoleh kebaikan dunia
D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

10. Perhatikan narasi berikut!

    Sejak masih remaja, Muhammad saw. dikenal sebagai sosok yang jujur dan dapat dipercaya. Berkat kejujuran dan sikap amanahnya, Muhammad saw berhasil menjadi pedagang yang sukses. Karenanya banyak pengusaha di Mekah yang ingin bekerjasama dengan beliau. Salah satunya adalah pengusaha kaya yang bernama Khadijah.

    Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah dan jujur yang didapatkan oleh Muhammad saw. adalah ....

    A. meningkatkan keimanan
    B. mendapatkan kepercayaan
    C. memperoleh kebaikan dunia
    D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. pakah pengertian amanah dan jujur? Jelaskan!
2. Buatlah masing-masing dua contoh amanah kepada Allah Swt, sesama, dan diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari!
3. Rasulullah saw pernah bersabda bahwa jujur akan membawa kepada kebaikan.
   Berikan tiga contoh sabda rasul tersebut dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sikap amanah dan jujur tidak tumbuh begitu saja dalam diri seseorang, melainkan suatu sifat yang harus ditumbuhkan.
   Bagaimana cara mengembangkan sifat-sifat tersebut dalam diri seseorang?
5. Manfaat apa saja yang bisa didapatkan oleh seseorang yang berperilaku amanah dan jujur? Sebutkan tiga manfaat beserta contohnya!

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang pentingnya menjaga amanah dan kejujuran!
2. Publiksikan postermu di lini masa media sosial!

M. Selangkah Lebih Maju

Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur

Pada awal Januari 2020, sebuah lembaga yang bernama Transparency International Indonesia (TII) merilis laporan tentang Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia. IPK adalah angka yang mengukur persepsi masyarakat terhadap korupsi di jabatan publik dan politik. Hasilnya Indonesia mendapat nilai 40. Di Asia Tenggara Indonesia masih berada di bawah Malaysia yang mendapat nilai 53 dan Brunei Darussalam yang memperoleh angka 60. Sementara nilai IPK tertinggi di Asia Tenggara diraih oleh Singapura dengan nilai 85.
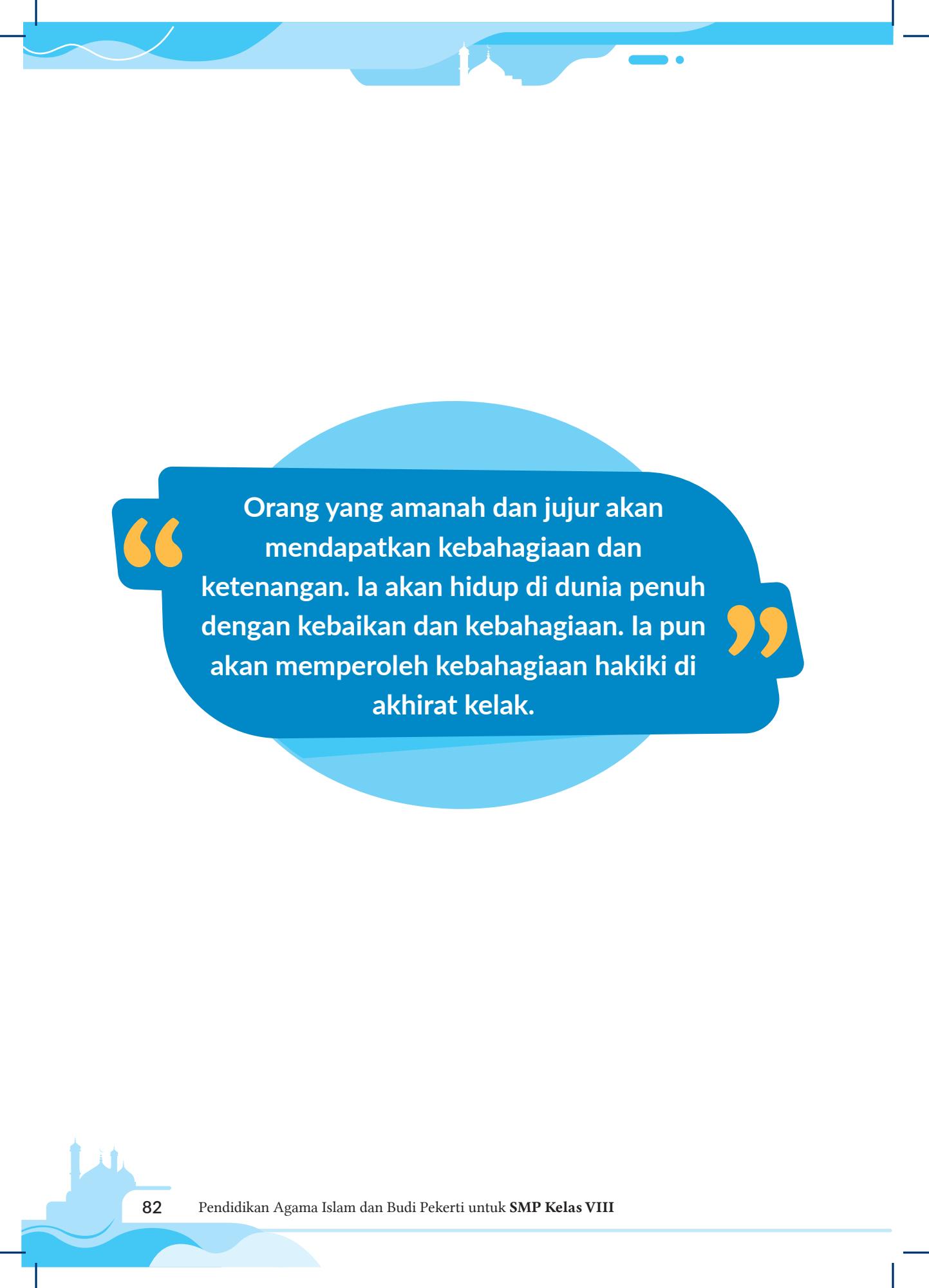
Siswa yang Budiman, tahukah kalian apa maksud angka-angka itu. Arti angka-angka itu adalah bahwa tingkat korupsi di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Tapi, *alhamdulillah*, di tingkat Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan keempat negara yang bersih dari korupsi di bawah Singapura, Brunei darussalam, dan Malaysia. Namun dengan nilai 40, Indonesia perlu berjuang lebih keras lagi agar bisa mengejar menjadi negara yang bersih dari korupsi.

Korupsi di Indonesia terjadi di beberapa sektor. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sektor politik menjadi sektor yang paling rawan. Sistem partai politik di Indonesia masih membuka peluang terjadinya praktik korupsi di Indonesia. Selain sektor politik, praktik korupsi juga masih banyak terjadi di beberapa sektor lainnya, seperti pejabat publik, pelayanan publik, penegakan hukum, dan bisnis.

Masih banyaknya praktik korupsi di Indonesia dikarenakan tidak dimilikinya sifat amanah dan jujur oleh para politisi maupun penyelenggara negara di berbagai sektor tersebut. Mereka tidak memahami bahwa jabatan adalah amanah yang diberikan oleh rakyat. Seharusnya mereka menjaga amanah itu dengan bekerja sebaik-baiknya untuk kepentingan rakyat. Namun yang terjadi adalah bahwa mereka memahami jabatan sebagai kekuasaan. Karenanya seringkali mereka “membeli” jabatan agar bisa berkuasa serta memanfaatkan jabatan yang “dibelinya’ itu untuk memperkaya diri sendiri.

Sebagai generasi muda, kalian harus betul-betul memahami bahwa jabatan adalah amanah. Memegang jabatan berarti mendapatkan amanah. Dengan memahami bahwa jabatan adalah amanah, maka jabatan hanya akan diberikan kepada orang yang dapat dipercaya untuk memegang amanah. Maka, jika suatu saat kalian menjadi bagian dari pelayanan publik, jangan sekali-kali membeli jabatan. Tapi bekerjalah sebaik-baiknya agar kalian dinilai layak dan dipercaya mendapatkan amanah untuk menduduki jabatan tertentu.

Dengan demikian kalian akan menjadi bagian dari orang-orang yang bisa meminimalisir terjadinya praktik korupsi di negeri ini. Jika sektor-sektor publik tadi dipegang oleh orang-orang yang amanah dan jujur seperti kalian, IPK Indonesia akan semakin meningkat. Jika meningkat terus, suatu saat nanti IPK Indonesia bisa melampaui Malaysia dan Brunei Darussalam, bahkan Singapura. Sehingga Indonesia bisa menjadi negara paling bersih dari korupsi di tingkat Asia Tenggara bahkan di seluruh dunia.

"Orang yang amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak."

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 4

Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah
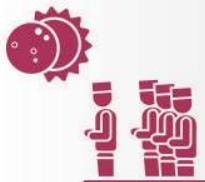
A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode karya kunjung, kalian dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Melalui metode kunjung karya, kalian dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
3. Melalui model pembelajaran inkuiri, kalian dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik, memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt serta peduli terhadap sesama
4. Melalui metode demonstrasi, kalian dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin

B. Infografis

Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt. serta Peduli Terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istika', dan Jenazah

Salat Gerhana
- Dua rekaat
- Empat kali rukuk
- Dilanjutkan khotbah
- Pada saat gerhana berlangsung

Salat Istiska
- Dua rekaat
- Dilanjutkan khotbah
- Memperbanyak istghfar
- Puasa selama empat hari

Salat Jenazah
- Empat kali takbir
- Berdiri tanpa rukuk
- Tanpa sujud

Salat Gerhana
- Disiplin penuh harap
- Rendah hati

Salat Istiska
- Disiplin penuh harap
- Rendah hati

Salat Jenazah
- Disiplin
- Kepedulian sosial
- Gotong royong

C. Pantun Pemantik

Menyusur hutan untuk mencari goa
Biarpun sulit tetapi tak mengeluh
Mengapa manusia harus berdoa?
Buka surat Ghafir ayat enampuluh

Hewan Sulawesi itu Anoa
Kelestariannya perlu dijaga
Bagaimana adab dalam berdoa?
Ayo sebutkan empat adab saja

Setiap hari mengonsumsi jamu
Tersedia lengkap ibu buatkan
Jika kemarau melanda negrimu
Apa yang dapat kalian lakukan?

Menuntut ilmu tlah dilakukan
Usai wisuda dapat ijazah
Coba kawan kalian sebutkan
Apa hikmahnya salat jenazah?

Aktivitas 1

Diskusikan dengan kelompok kalian, apa jawabn dari isi pantun tersebut

D. Mari Bertafakur

Kamis, 26 Desember 2019, terjadi gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Ini menyebabkan piringan bulan akan terlihat lebih kecil dari matahari dan tidak akan menutupi piringan matahari sepenuhnya.

Gerhana matahari cincin yang berlangsung pada 26 Desember disambut dengan antusias oleh masyarakat di sejumlah tempat di Indonesia. Di Medan, Sumatera Utara, sejumlah orang menggelar salat gerhana matahari di kampus pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dipandu staf pengajar dari fakultas terkait, mahasiswa dan anggota masyarakat berusaha menyaksikan gerhana matahari dengan menggunakan teleskop yang disediakan di lokasi.

Di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faizin, Cibinong, Bogor. Mereka juga berusaha menyaksikan gerhana itu dengan menggunakan alat. Di Solo, Jawa Tengah, puluhan orang mengikuti acara nonton bareng gerhana matahari cincin yang digelar di Observatorium Assalaam, Pabelan, Sukoharjo.

Gerhana matahari cincin adalah fenomena yang cukup langka. Fenomena yang sama akan bisa dilihat lagi di Indonesia pada tanggl 21 Mei tahun 2031. Sementara sebelum gerhana matahari cincin pada 26 Desember 2019, fenomena yang sama terjadi di Indonesia pada 22 Agustus 1998, kemudian 26 Januari 2009. Karena langka, harus menunggu waktu yang cukup lama untuk bisa menikmati indahnya ciptaan dan kekuasaan Allah Swt. itu.

Sumber: Dikutip dari https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50914357

Aktivitas 2

Apakah kalian pernah melihat gerhana matahari atau bulan?

Menurut kalian mengapa bisa terjadi gerhana matahari dan bulan?

Apa yang kalian lakukan pada saat terjadinya matahari dan bulan!

E. Titik Fokus

Salat Gerhana, Salat Istiska, Salat Jenazah

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, pada bab ini kalian akan belajar tiga macam salat sunah berjamaah, yaitu salat gerhana, istiska, dan jenazah. Ada dua persoalan yang akan kalian pelajari. Pertama, ketentuan dan tata cara pelaksanaan tiga salat sunah tersebut. Kedua, nilai-nilai utama yang terdapat di dalamnya, khususnya nilai disiplin, kepedulian sosial, dan sikap penuh harap dalam berdoa kepada Allah Swt. Dengan belajar materi-materi pada bab ini diharapkan kalian dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan etentuan syariat sekaligus memiliki sikap disiplin dan penuh harap dalam beribadah serta kepedulian terhadap sesama.

1. Pengertian, Ketentuan, dan Tata Cara Pelaksanaan

a. Salat Gerhana

Salat gerhana dalam fikih Islam dikenal dengan istilah salat *Kusufain* yang berarti salat dua gerhana atau salat yang dilakukan pada saat terjadi gerhana matahari maupun bulan. Secara khusus, salat yang dilakukan pada saat gerhana matahari disebut salat Kusuf. Sedangkan salat yang dilakukan pada saat gerhana bulan disebut salat Khusuf.

Gambar 4.1. Rukuk dalam salat gerhana dilaksanakan sebanyak 4 kali. Di setiap satu rekaat ada dua kali rukuk.

Hukum salat gerhana sunah *muakkad* (sangat dianjurkan). Pelaksanaannya disunnahkan secara berjamaah. Meskipun demikian salat gerhana boleh dilakukan secara *munfarid* (sendiri-sndiri). Waktu pelaksanaannya selama terjadinya gerhana, baik matahari maupun bulan. Salat kusuf dilaksanakan pada waktu mulai terjadi gerhana matahari sampai saat matahari nampak utuh seperti semula. Sedangkan salat Khusuf dilakukan pada saat gerhana bulan sampai bulan kembali nampak utuh.

Salat gerhana dilaksanakan sebanyak dua rekaat dengan empat kali rukuk. Berikut ini tata cara pelaksanaan salat gerhana.

1) Niat

   Pada dasarnya niat wajib dilakukan di dalam hati bersamaan dengan takbiratulihram. Sebagian ulama, khususnya yang mengikuti mazhab Syafi'i berpandangan bahwa untuk membimbing hati, niat perlu dilafalkan dalam bacaan yang dibaca sebelum takbiratul ihram. Jika dilafalkan, bacaan niat disesuaikan dengan kondisi salat yang akan dilaksanakan. Misalnya jenisnya Kusuf atau Khusuf, menjadi imam atau makmum, serta berjamaah atau sendiri.

   Berikut ini contoh niat yang dilafalkan dalam melaksanakan salat kusuf sebagai makmum.

   أُصَلِّي سُنَّةَ الْكُسُوْفِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

   Aku salat sunah gerhana matahari dua rekaat sebagai makmum karena Allah taala

2) Takbiratulihram, yakni membaca takbir sambil mengangkat tangan
3) Membaca surah al-Fatihah

   Bacaan surah al-Fatihah, dilanjutkan dengan bacaan ayat atau surah al-Qur’an. Bacaan al-Fatihah dan ayat/surah dalam al-Qur’an itu dibaca dengan nyaring, baik dalam salat kusuf maupun khusuf.

4) Ruku’
5) Berdiri dari ruku’ dilanjutkan membaca surah al-Fatihah, dianjurkan dilanjutkan membaca ayat/surah dalam al-Qur’an
6) Ruku’ kedua

7) I’tidal
8) Sujud dua kali
9) Berdiri untuk rekaat kedua dengan tatacara yang sama pada rekaat pertama.
10) Diakhiri dengan salam
11) Setelah salat selesai, disunnahkan adanya seorang khatib yang membaca khutbah terkait gerhana.

b. Salat Istiska

Istilah Istiska berasal dari kata dalam bahasa Arab, yaitu a*l-Istisqa* yang berarti meminta hujan, yang disebabkan hujan tidak pernah turun atau musim kemarau. Dalam fikih, meminta hujan kepada Allah Swt dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sekurang-kurangnya meminta hujan bisa dilakukan dengan berdoa, baik sendiri maupun bersama-sama. Doa meminta hujan juga bisa dilakukan pada waktu khutbah Jumat. Selain itu doa meminta hujan bisa dilakukan dengan menyelenggarakan salat Istiska.

Secara istilah salat Istiska adalah salat sunah untuk meminta hujan kepada Allah Swt. Salat Istiska dilaksanakan sebanyak dua rekaat di lapangan terbuka dengan disertai khutbah. Menurut jumhur (mayoritas) ulama, khutbah salat Istiska dilakukan setelah salat. Meskipun demikian ada sebagian ulama yang memfatwakan khutbah salat istiska dilaksanakan sebelum salat.

Gambar 4.2. seringkali kebakaran hutan menyebabkan terjadinya kabut asap di beberapa wilayah di Indonesia. Dalam kondisi seperti itu, salat istiska bisa diselenggarakan agar Allah Swt. segera menurunkan hujan.

Hukum salat Istiska adalah sunnah *muakkad* (dianjurkan), khususnya ketika ada keperluan yang mendesak. Misalnya terjadi krisis air, kekeringan lahan pertanian, kebakaran hutan, polusi asap disebabkan kebakaran hutan, dan lain sebagainya, sementara hujan belum kunjung datang. Dalam kondisi seperti itu umat Islam disunahkan melaksanakan salat Istiska.

Sebelum melaksanakan salat Istiska, disunahkan agar memperbanyak bacaan istigfar atau memohon ampunan atas segala dosa yang telah dilakukan. Sebab bencana kekeringan dan tidak datangnya hujan pada dasarnya disebabkan karena perbuatan dosa yang dilakukan oleh manusia. Baik dosa yang berhubungan secara langsung dengan terjadinya bencana, seperti penggundulan hutan, pembakaran hutan, dan produksi emisi karbon ataupun dosa-dosa lain yang diperbuat oleh manusia.

Karena itu selain anjuran untuk beristigfar, dianjurkan pula agar memperbanyak sedekah dan amal saleh. Tujuannya adalah untuk menyucikan hati dan mendapatkan keridaan dari Allah Swt. Salah satunya adalah puasa empat hari secara berturut-turut, yaitu tiga hari sebelum pelaksanaan salat istiska dan satu hari pada waktu pelaksanaan salat istiska.

Pada hari pelaksanaan salat Istiska, disunahkan pula untuk mengenakan pakaian yang digunakan sehari-hari. Jamaah salat Istiska tidak dianjurkan mengenakan pakaian terbaik seperti pada waktu salat 'Id. Semua memang harus menampakkan kesahajaan, pertaubatan, dan kesucian hati.

Berikut ini adalah tata cara pelaksanaan salat sunah Istiska.

1) Setelah jamaah sampai di lapangan, Imam salat menyeru jamaah untuk memulai salat. Biasanya imam menyeru dengan bacaan *al-ṣṣalātu jāmi'ah.*
2) Imam mengimami salat dua rekaat seperti biasa sesuai dengan rukun dan sunah salat pada umumnya.
3) Setelah salat selesai dilanjutkan dengan khutbah. Khutbah salat Istiska di sunahkan dimulai dengan bacaan istigfar, yakni sembilan kali pada khutbah pertama dan tujuh kali pada khutbah kedua. Khutbah dilanjutkan dengan puji-pujian kepada Allah, syahadat, salawat, nasehat khususnya ajakan agar bertaubat, kemudian berdoa meminta hujan diturunkan.

Gambar 4.3. Khutbah dalam salat istiska diawali bacaan istigfar diakhiri dengan doa meminta hujan

c. Salat Jenazah

Salat jenazah merupakan satu jenis salat untuk jenazah muslim. Salat jenazah adalah satu di antara empat kewajiban seorang muslim atas muslim lain yang meninggal dunia. Tiga kewajiban lainnya adalah memandikan, mengafani, dan menguburkan. Empat kewajiban ini hukumnya farḍu kifayah. Artinya wajib dilaksanakan, tetapi apabila sudah ada yang melaksanakannya yang lain terbebas dari kewajiban itu. Namun jika tidak ada satupun yang melaksanakan kewajiban itu, maka semua umat Islam menjadi berdosa.

Berikut ini adalah tata cara pelaksanaan salat jenazah.

1) Niat

Seperti umumnya niat salat, pada dasarnya niat wajib dilakukan di dalam hati bersamaan dengan takbiratulihram. Sebagian ulama, khususnya yang mengikuti mazhab Syafi'i berpandangan bahwa untuk membimbing hati, niat perlu dilafalkan dalam bacaan yang dibaca sebelum takbiratulihram. Bacaan niat salat jenazah yang dilafalkan disesuaikan dengan kondisi salat jenazah yang akan dilaksanakan, seperti jenazahnya tunggal ataukah jamak, laki-laki ataukah perempuan, hadir ataukah gaib, serta sendiri ataukah bermakmum kepada imam.

Berikut ini contoh bacaan niat salat jenazah atas jenazah seorang laki-laki jika bermakmum kepada imam.

أُصَلِّى عَلٰى مَنْ صَلّٰى عَلَيْهِ الْإِمَامُ مَأْمُومًا فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

Aku niat salat atas jenazah atas jenazah yang disalati imam fardu karena Allah taala.

2) Berdiri

Salat jenazah wajib dilaksanakan dengan berdiri sebagaimana ketentuan dalam salat fardu, kecuali ada halangan yang menyebabkan tidak bisa berdiri. Jika jenazahnya laki-laki maka posisi berdiri (jika dilakukan sendiri atau menjadi imam) sejajar dengan kepala jenazah. Sementara jika posisi jenazahnya perempuan, maka posisi berdiri berada di bagian tengah jenazah.

3) Takbir empat kali

Takbiratulihram termasuk dalam hitungan empat takbir itu. Pendapat yang masyhur berpandangan bahwa empat kali takbir itu diiringi dengan mengangkat tangan pada setiap kali takbir. Meskipun demikian ada sebagian pendapat yang berpandangan bahwa mengangkat tangan hanya dilakukan pada waktu takbiratulihram saja.

4) Membaca surah al-Fatihah setelah takbirratulihram

5) Membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. setelah takbir kedua

6) Mendoakan jenazah setelah takbir ketiga

Doa untuk jenazah sebenarnya cukup panjang. Tapi pada buku ini cukup ditulis versi pendeknya sebagai berikut.

اللهم اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

Ya Allah, ampunilah dia, rahmatilah dia, bebaskanlah dia, dan maafkanlah dia

Doa tersebut adalah contoh doa untuk jenazah laki-laki. Pendapat yang masyhur di kalangan umat Islam menganjurkan agar membedakan bacaan doa jika jenazahnya perempuan, yakni dengan mengganti kata ganti pada bacaan doa sesuai dengan jenis kelamin jenazah dari "*hu*" menjadi "*ha*". Meskipun demikian ada sebagian yang berpandangan tidak perlu diubah karena kata ganti itu merujuk pada jenazah yang bersifat umum, bukan pada jenis kelaminnya.

7) Membaca doa setelah takbir keempat

   Pandangan yang masyhur di kalangan umat Islam, berpendapat bahwa setelah takbir keempat membaca doa berikut (jika jenazah laki-laki).

   اللهم لاتَحرِمنا أَجرَهُ ولاتَفتِنَّا بَعدَهُ وَاغفِر لَنَا وَلَهُ

   Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia.

   Sementara ada sebagian yang berpandangan bahwa setelah takbir keempat ini tidak ada bacaan yang dibaca lagi. Pandangan itu menyatakan bahwa setelah takbir keempat, diam sejenak, lalu dilanjutkan dengan salam.

8) Diakhiri dengan salam

Aktivitas 3

Salinlah tabel berikut di buku tulis kalian, kemudian lengkapi kolom yang masih kosong dengan jawaban yang benar!

No	Salat	Hukum	Waktu	Tempat
1	Salat Gerhana			
2	Salat Istiska			
3	Salat Jenazah			

2. Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa dalam rukun ibadah, ada yang disebut dengan “tertib”. Rukun adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu ibadah. Sedangkan tertib maksudnya ibadah harus dilakukan secara urut sesuai dengan ketentuan. Seorang muslim yang melaksanakan ibadah tidak boleh meninggalkan rukun. Seorang muslim juga tidak boleh mengubah urutan rukun yang sudah ditetapkan.
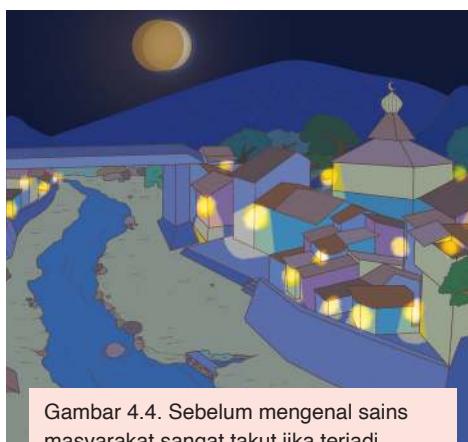
Rukun “tertib” dalam ibadah mengajarkan nilai kedisiplinan. Disiplin berarti menaati aturan yang telah ditetapkan. Orang yang disiplin adalah

orang yang menjalankan sesuatu sesuai dengan aturan. Beribadah sesuai dengan rukun dan tertib membangun kebiasaan agar selalu berperilaku disiplin dalam mengikuti aturan.

Selain disiplin sesuai dengan rukun, ibadah juga harus dilakukan dengan penuh harap kepada Allah Swt. Dalam konteks bab ini, salat gerhana, istiska, dan jenazah harus dilakukan dengan penuh harap agar Allah mengabulkan keinginan manusia. Dalam salat gerhana, manusia menginginkan pertolongan dan perlindungan dari kekhawatiran terhadap kejadian gerhana. Dalam salat istiska manusia meminta hujan. Sedangkan dalam salat jenazah manusia memohonkan ampunan atas jenazah yang disalati.

Siswa yang budiman, sebelum mengenal sains, manusia memahami kejadian alam berdasarkan mitos. Mitos diceritakan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Pada masa Nabi saw kejadian gerhana diyakini berhubungan dengan kematian seseorang yang mulia. Saat itu masyarakat menghubungkan gerhana yang terjadi di masa Nabi dengan meninggalnya putra Nabi saw yang bernama Ibrahim.

Nabi saw kemudian mengoreksi keyakinan itu dan menyatakan bahwa gerhana merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah. Nabi saw juga mengajak umat untuk mengagungkan Allah, melaksanakan salat, dan bersedekah. Nabi saw berhasil mengubah pengetahuan berdasarkan mitos menjadi pengetahuan berdasarkan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt.

Gambar 4.4. Sebelum mengenal sains masyarakat sangat takut jika terjadi gerhana. Salat gerhana menjadi media untuk memhohon pertolongan kepada Allah dengan penuh harap

Pada masyarakat tradisional yang belum mengenal sains, gerhana dipandang sebagai kejadian yang menakutkan. Ketakutan itu muncul karena kejadian tidak biasa yang mereka alami. Dalam situasi ketakutan, salat gerhana diselenggarakan dapat diselenggarakan dengan kerendahan hati dan penuh harap akan pertolongan Allah Swt.

Namun berkat sains, manusia memahami fenomena gerhana secara ilmiah. Rasa takut dan kekhawatiran itu pun menghilang. Meskipun demikian,

seharusnya pelaksanaan salat gerhana tidak kehilangan kekhusyukan. Sebab meskipun gerhana merupakan fenomena alam biasa, tapi kejadian itu merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt.

Kekuasaan Allah Swt. pada fenomena gerhana tampak pada adanya keteraturan alam itu sendiri. Segala keteraturan tidak mungkin terjadi dengan sendirinya. Keteraturan itu pasti ada yang menciptakan. Keteraturan alam adalah ciptaan Allah Swt. Begitu teraturnya sampai-sampai kejadian gerhana bisa dihitung jauh-jauh hari sebelumnya melalui ilmu falak atau astronomi.

Atas dasar kekuasaan Allah Swt ini, harusnya manusia tidak kehilangan kekhusyukan pada saat melaksanakan salat gerhana. Karena jika manusia berpikir tentang kekuasaan Allah di jagat raya, manusia akan menyadari betapa luasnya alam dan jagat raya ciptaan Allah Swt. Kejadian gerhana harus dijadikan momentum untuk mengingat kekuasaan Allah Yang Maha Besar dan posisi manusia yang sangat kecil dan lemah di tengah-tengah alam dan jagat raya yang sangat luas. Dengan demikian manusia tetap akan berdoa memohon perlindungan dan pertolongan dari Allah Swt dengan khusyuk dan penuh harap.

Gambar 4.5. Alam dan jagat raya yang sangat luas adalah tanda-tanda kekuasaan Allah. Di alam dan jagat raya ini manusia hanyalah makhluk yang sangat kecil dan lemah.

Demikian halnya dengan salat Istiska. Pada saat belum ditemukan sains yang menjelaskan tentang fenomena hujan, umat manusia memiliki tingkat pengharapan dan kepasrahan yang sangat tinggi dalam pelaksanaan salat istiska. Umat manusia betul-betul berdoa dengan kerendahan hati dan penuh harap kepada Allah Swt agar diturunkan hujan. Manusia sadar diri tidak akan mampu menurunkan hujan, hanya mampu bisa memohon kepada Allah Swt.

Namun seiring dengan munculnya sains dan teknologi, manusia sudah bisa memprediksi kapan datangnya hujan. Dengan memperhitungkan ketetapan Allah Swt mengenai faktor-faktor yang memungkinkan hujan

bisa turun, manusia juga sudah bisa membuat hujan buatan. Manusia tidak akan mampu membuat semua faktor penyebab terjadinya hujan, seperti mengatur suhu udara dan mengatur kecepatan angin di angkasa, karena itulah meskipun manusia bisa membuat hujan, salat istiska dengan berbagai aktivitas ibadah yang mengiringinya, seperti memperbanyak membaca istigfar dan berpuasa selama empat hari, harus tetap dilakukan dengan penuh kekhusyukan.

Dengan demikian manusia harus menyadari bahwa kejadian hujan tidak sederhana. Hujan terjadi melalui suatu siklus alam yang tidak sederhana. Jika diamati dengan cermat, proses terjadinya hujan tidak lepas dari kekuasaan Allah atas ciptaan-ciptaannya, yakni matahari dan bumi dengan segala isinya.

Melalui sains, manusia memang bisa memprediksi hujan. Tapi hujan itu sendiri terjadi karena kekuasaan Allah atas segala ciptaannya. Karena itu, manusia harus menyadari bahwa kemampuannya itu hanya bagian kecil dari ilmu Allah yang sangat luas. Ibaratnya ilmu Allah itu lautan yang sangat luas, sementara kemampuan manusia itu hanya seperti buih kecil di permukaan laut. Dengan demikian manusia tetap memerlukan media untuk berdoa dengan segala kerendahan hati dan penuh harap kepada Allah Swt agar diturunkan hujan.

Aktivitas 4.

Diskusikan dengan teman kalian dalam satu kelompok!

1. Bagaimanakah proses terjadinya gerhana dan hujan?
2. Di manakah letak kekuasaan Allah Swt. pada dua kejadian itu?
3. Bagaimana cara bersikap terhadap kekuasaan Allah itu?

Uraikan hasil diskusi kalian!

3. Nilai Kepedulian Sosial dalam Salat Jenazah

Siswa yang budiman, pernahkah kalian mengamati apakah yang terjadi ketika ada kematian di lingkungan sekitar? Akan ada banyak kerabat dan tetangga yang datang dan berkumpul di rumah duka. Kegiatan itu dalam fikih Islam disebut dengan istilah takziah. Takziah adalah kunjungan ataupun ucapan untuk menyatakan turut berduka cita atau belasungkawa. Tujuannya

untuk menghibur hati orang yang mendapat musibah. Ucapan takziyah bisa melalui anjuran agar bersabar, mendoakan agar jenazah mendapat ampunan, serta mendoakan agar musibah yang terjadi berganti dengan kebaikan. Takziah hukumnya sunah. Boleh dilakukan sebelum maupun sesudah jenazah dimakamkan. Meskipun demikian ada anjuran agar takziah dilakukan sebelum jenazah dimakamkan atau dalam waktu tiga hari setelah kematian. Ada juga anjuran agar kerabat, tetangga, dan handai tolan memberi bantuan makanan kepada keluarga yang sedang berduka. Pada saat itu keluarga jenazah sedang dalam keadaan bersedih sehingga membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Nilai yang ditekankan dalam kegiatan salat jenazah dan takziah adalah kepedulian terhadap sesama. Melalui salat jenazah, keluarga yang berduka akan mendapatkan kekuatan spiritual. Sementara melalui banyaknya bantuan dari orang yang datang bertakziah, akan membantu keluarga yang berduka mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi karena meninggalnya anggota keluarga. Dengan demikian salat jenazah dan takziah dapat menguatkan hati sekaligus mengurangi beban yang dirasakan oleh keluarga yang berduka.

Gambar 4.6. Ajaran Islam tentang takziah mengandung nilai kepedulian sosial dan melahirkan tradisi gotong royong

Nilai-nilai kepedulian dalam kegiatan salat jenazah dan takziah perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai kepedulian seperti ini sudah menjadi tradisi gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Nilai kepedulian dan tradisi gotong royong sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hidup dalam kepedulian dan gotong royong akan menghasilkan kehidupan sosial yang harmonis.

Selain itu kepedulian dan gotong royong sangat dibutuhkan karena bangsa Indonesia berada dalam wilayah geografis yang rawan bencana alam. Beberapa bencana alam besar pernah terjadi, seperti tsunami Aceh tahun 2004, gempa Jogja 2006, gunung merapi 2010, gunung Sinabung 2015, Gempa

Palu 2018, dan lain-lain. Dalam keadaan rawan bencana seperti ini, nilai-nilai kepedulian dan gotong royong akan membantu penanganan bencana sekaligus pemulihan pasca bencana.

Aktivitas 5

Kalian pernah takziah bukan? Ceritakan suasana pada saat kalian takziah. Seberapa besar manfaat takziah yang kalian ikuti itu terhadap keluarga yang berduka?

Ceritakan secara berkelompok. Pilih satu cerata yang menurut kelompok kalian memberi inspirasi yang lebih baik

G. Rangkuman

1. Salat gerhana, istiska, dan jenazah merupakan ibadah yang memiliki ketentuan-ketentuan khusus. Salat gerhana adalah salat sunah yang dilaksanakan pada saat terjadi gerhana. Sementara salat istiska adalah salat sunah yang dilaksanakan dalam rangka meminta diturunkannya hujan. Sedangkan salat jenazah dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak manusia yang sudah meninggaL. Masing-masing memiliki ketentuan khusus yang diatur dalam fikih ibadah.
2. Salat gerhana dan istiska memiliki dimensi spiritual yang kuat, yaitu sebagai media untuk memohon pertolongan dari Allah Swt. Seiring dengan perkembangan sains, media ini mengalami penurunan makna, sebab manusia sudah mengtahui rahasia gerhana dan hujan melalui ilmu pengetahuan. Meskipun demikian melalui pemahaman tentang kekuasaan Allah terhadap alam semesta, manusia tetap bisa menyelenggarakan salat gerhana dan istiska dengan kerendahan hati dan penuh harap.
3. Sementara salat jenazah memiliki dimensi sosial yang kuat. Pelaksanaan salat jenazah dan kegiatan yang mengirinya, yakni takziah memuat nilai-nilai kepedulian sosial yang kuat. Nilai-nilai kepedulian ini pun sudah melembaga menjadi tradisi gotong royong dalam masyarakat.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Gotong Royong Membantu Keluarga Pasien Covid-19

Pada tanggal 4 April 2020, seorang warga Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul meninggal dunia. Ia adalah seorang pasien dalam pengawasan (PDP) yang diduga terpapar virus Covid-19. Sejak hari itu ada beberapa keluarga yang mengisolasi diri secara mandiri. Total ada empat keluarga yang isolasi mandiri dengan jumlah 16 orang. Sepuluh hari berikutnya, yakni tanggal 14 April 2020, warga yang meninggal tadi dinyatakan positif terinveksi Covid-19.

Kabar adanya tetangga yang meninggal karena Covid-19 dan belasan orang melakukan isolasi mandiri, tidak membuat panik warga Wonosari lainnya. Mereka malah bahu membahu menyediakan sembako dan sayuran hingga buah kepada keluarga yang berduka dan sedang isolasi mandiri. Setiap hari warga mengantar makanan seperti mie instan, beras, aneka sayur serta lauk.

Menurut Kepala Desa Wonosari, Tumija, masyarakat memberikan bantuan menggunakan dana dari warga secara mandiri. Meskipun ada bantuan dari dana desa, jumlahnya sangat sedikit. Masyarakat sendirilah yang bergotong royong memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Mereka memiliki kepedulian terhadap warga yang sedang berduka sekaligus mengalami kesulitan karena terpapar Covid-19

Sumber:Dikutipdarihttps://regional.kompas.com/read/2020/04/19/20202761/mari-contoh-warga-desa-ini-gotong-royong-bantu-4-kk-odp-corona-saat-isolasi?page=all

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Menjadikan Allah sebagai tempat menggantungkan harapan
2. Disiplin melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan
3. Menyadari kesalahan dan bertaubat atas kesalahan yang pernah dilakukan
4. Peduli terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bergotong royong membantu masyarakat yang tertimpa musibah
6. Menunjukkan kepedulian kepada sesama secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan	😊	🙂	😉	☹
1	Mengikuti pelaksanaan salat gerhana/istiska/ jenazah				
2	Melaksanakan salat fardu dengan disiplin				
3	Berdoa dengan khusyuk setelah salat				
4	Ikut hadir takziah di rumah duka teman yang terkena musibah				
5	Ikut gotong royong membantu keluarga yang terkena musibah				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....
....
....
....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Dilaksanakan di lapangan
   (2) Berjumlah dua rekaat
   (3) Berjumlah empat rekaat
   (4) Melakukan rukuk empat kali
   (5) Membaca takbir empat kali

   Pernyataan yang berhubungan dengan salat gerhana terdapat pada nomor ...
   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (2), (3), dan (4)
   D. (2), (4), dan (5)

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Pada suatu malam sekitar pukul 21.00 ayah mengajak Arman ke Masjid. Sesampainya di masjid sudah banyak jamaah yang berkumpul. Sejenak kemudian imam salat mengajak jamaah untuk membentuk barisan salat. Salat dilaksanakn sebanyak dua rekaat. Di tiap satu rekaat ada dua kali rukuk yang dikerjakan.

Salat yang dilakukan pada ilustrasi tersebut adalah salat ....

A. khusuf
B. kusuf
C. istiska
D. Jenazah

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Pada suatu hari Siti ikut orang tuanya pergi ke lapangan dengan membawa perlengkapan salat. Sesampai di lapangan Andi segera duduk membentuk barisan. Sesaat kemudian diselenggarakan salat berjamaah dua rekaat. Selesai salat, khatib naik mimbar membacakan khutbah. Pada khutbah pertama khotib membaca istigfar sebanyak sembilan kali. Sementara pada khutbah kedua membaca istigfar tujuh kali. Di akhir khutbah, tampak khatib membacakan doa dengan penuh harap kepada Allah Swt.

   Doa khusus yang dibaca oleh khotib pada ilustrasi tersebut adalah doa untuk memohon ....

   A. rezeki yang halal dan melimpah
   B. keselamatan dunia akhirat
   C. diterima amal ibadahnya
   D. diturunkan hujan

4. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Berpuasa selama empat hari berturut-turut
   (2) Berpuasa pada waktu pelaksanaan salat
   (3) Memperbanyak bacaan istigfar
   (4) Salat sunah Tahayat Masjid
   (5) Salat Duha dua rekaat

   Amalan-amalan sunah yang dilakukan di sekitar pelaksanaan salat istiska ditunjukkan oleh nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (2), (3), dan (4)
   D. (2), (4), dan (5)

5. Perhatikan narasi berikut!

   Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dapat menghitung waktu terjadinya gerhana bulan dengan tepat. Manusia juga dapat memprediksi waktu turunnya hujan. Kemampuan ini bisa menyebabkan menurunnya kekhusyukan ibadah yang penuh harap kepada Allah Swt.

Cara yang dilakukan agar penurunan tersebut tidak terjadi adalah ...

A. menyadari bahwa kejadian gerhana dan hujan adalah kekuasaan Allah
B. memperbanyak bacaan ayat al-Qur'an yang dibaca pada waktu salat
C. memperbanyak bacaan istigfar selama pelaksanaan salat
D. banyak mengingat dosa yang pernah dilakukan

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu ketika Andi mengikuti salat jenazah atas tetangganya yang meninggal dunia. Pada mulanya salat berjalan lancar. Namun sampai takbir yang ketiga Andi lupa bacaan yang harus dibaca.

Bacaan yang seharusnya dibaca Andi adalah ...

A. اللهم صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ
B. اللهم اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ
C. اللهم لاتَحْرِمْنَا أَجْرَهُ ولاتَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ
D. أُصَلِّي عَلٰى مَنْ صَلّٰى عَلَيْهِ الْإِمَامُ مَأْمُومًا فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

7. Perhatikan tabel berikut!

Salat		Keterangan	
1	Kusufain	A	4 kali takbir
2	Istiska	B	4 kali rukuk
3	Jenazah	C	2 rekaat

Pasangan yang tepat pada tabel tersebut adalah ....

A. 1-A, 2-B, dan 3-C
B. 1-B, 2-C, dan 3-A
C. 1-B, 2-A, dan 3-C
D. 1-C, 2-A, dan 3-B

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Keluarga Pak Anton sedang berduka. Bu Anton dinyatakan positif terinveksi Covid-19 dan meninggal dunia. Sesuai protokol kesehatan yang berlaku proses perawatan jenazah dilakukan oleh petugas yang berwenang. Jenazah juga harus segera dimakamkan. Karena itulah jenazah Bu Anton segera dibawa ke pemakaman. Setelah sampai di pemakaman,

peti jenazah di keluarkan dari ambulan. Sebelum dimasukkan ke liang lahat, tampak ada seorang petugas yang menyalatkan jenazah Bu Anton. Keluarga hanya bisa menyaksikan dari kejauhan.

Pandangan yang tepat terhadap kejadian tersebut adalah ....

A. keluarga berdosa karena tidak menyalatkan jenazah Bu Anton
B. salat jenazah tidak sah karena hanya dilakukan oleh satu orang saja
C. kewajiban salat jenazah ditunaikan meskipun dilakukan satu orang
D. semua orang Islam berdosa karena jenazah disalati satu orang saja

9. Perhatikan narasi berikut!

   Dalam setiap pelaksanaan ibadah ada rukun ibadah yang harus dijalankan secara tertib .Jika rukun ini ditinggalkan ,maka ibadah tidak sah .Demikian juga apabila tidak dilaksanakan dengan tertib atau berurutan .Ibadah yang dilakukan juga dinilai tidak sah.

   Nilai yang dipelajari pada narasi tersebut adalah

   A. rendah hati C .peduli
   B. penuh harap D .Disiplin

10. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Menganjurkan agar tabah dan bersabar
   (2) mendoakan agar jenazah mendapat ampunan
   (3) menganjurkan agar jangan terlalu banyak menangis
   (4) mendoakan agar musibah yang terjadi berganti dengan kebaikan
   (5) menganjurkan agar segera berpikir depan dan melupakan almarhum

   Pada waktu takziah ungkapan yang dapat disampaikan untuk menghibur hati keluarga yang berduka terdapat pada nomor....

   A. (1), (2), dan (4) C. (1), (3), dan (5)
   B. (1), (3), dan (4) D. (1), (4), dan (5)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan salat gerhana? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
2. Apakah yang dimaksud dengan salat istiska? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!

3. Apakah yang dimaksud dengan salat jenazah? Jelaskan bagaimana cara pelaksanaannya!
4. Sebutkan 5 manfaat salat jenazah dan kegiatan takziah!
5. Perhatikan ilustrasi berikut!
   Musim kemarau tahun ini dirasakan lebih panjang oleh masyarakat. Air mulai sulit didapatkan. Lahan pertanian terancam gagal panen karena kekurangan air. Dalam situasi yang sulit ini, ada kabar menggembirakan dari Badan Meteorologi, krimatologi, dan Geofisika (BMKG). BMKG memprediksi hujan akan turun dalam dua hari ke depan.

   Dalam situasi seperti ini apakah salat istiska diperlukan?

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah video simulasi tentang pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah secara berkelompok. Satu kelompok maksimal 10 orang.
2. Bagikan video yang sudah jadi di lini masa media sosial berbagi video

M. Selangkah Lebih Maju

Hadis-Hadis tentang Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah

1. Hadis Salat Gerhana (Hadis Riwayat Bukhari nomor 1046)

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ح
وَحَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَنْبَسَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ ابْنِ
شِهَابٍ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ:
خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ إِلَى المَسْجِدِ،
فَصَفَّ النَّاسُ وَرَاءَهُ، فَكَبَّرَ فَاقْتَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً
طَوِيلَةً، ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقَامَ وَلَمْ

يَسْجُدْ . وَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَدْنَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الأُولَى ثُمَّ كَبَّرَ وَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ أَدْنَى مِنَ الرُّكُوعِ الأَوَّلِ . ثُمَّ قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ . ثُمَّ سَجَدَ . ثُمَّ قَالَ فِي الرَّكْعَةِ الآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ. فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ . وَانْجَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ . ثُمَّ قَامَ. فَأَثْنَى عَلَى اللهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ (رواه البخاري)

Dari Aisyah istri Nabi saw., belau berkata: " Terjadi gerhana matahari pada saat Nabi saw. masih hidup, kemudian beliau keluar menuju masjid untuk melaksanakan salat, dan para sahabat berdiri di belakang beliau membuat barisan saf salat, lalu beliau bertakbir dan membaca surat yang panjang, kemudian bertakbir dan rukuk dengan rukuk yang lama, lalu bangun dan mengucapkan: 'sami'allahu liman hamidah'. Kemudian bangkit dari rukuk dan tidak dilanjutkan dengan sujud, lalu membaca lagi dengan surat yang panjang yang bacaannya lebih singkat dari bacaan yang pertama tadi. Kemudian bertakbir, lantas rukuk sambil memanjangkannya, yang panjangnya lebih pendek dari rukuk yang pertama. Lalu mengucapkan : 'sami'allahu liman hamidah, rabbanā wa lakal hamd', kemudian sujud. Beliau melakukan pada rekaat yang terakhir seperti itu pula maka sempurnalah empat kali rukuk pada empat kali sujud."

2. Hadis salat Gerhana (Hadis Riwayat Bukhari nomor 1059)

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عِنْهَ قَالَ : خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزِعًا يَخْشَى أَنْ تَكُونَ السَّاعَةُ, فَأَتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى بِأَطْوَلِ قِيَامٍ وَرُكُوعٍ وَسُجُودٍ رَأَيْتُهُ قَطُّ يَفْعَلُهُ, وَقَالَ : هَذِهِ الآيَاتُ الَّتِي يُرْسِلُ اللهُ لَا تَكُونُ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنْ يُخَوِّفُ اللهُ بِهِ عِبَادَهُ فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَافْزَعُوا إِلَى ذِكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَاسْتِغْفَارِهِ

Dari Abu Musa r.a., ia berkata "Ketika terjadi gerhana matahari, Nabi saw. lantas berdiri takut karena khawatir akan terjadinya hari kiamat, sehingga beliau mendatangi masjid kemudian salat dengan berdiri, ruku', dan sujud yang begitu lama. Aku belum pernah melihat Beliau melakukan salat sedemikian itu. Lantas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

“Sesungguhnya ini adalah tanda-tanda kekuasaan Allah yang ditunjukkan-Nya, gerhana tersebut tidaklah terjadi karena kematian atau hidupnya seseorang. Tetapi Allah menjadikan yang demikian untuk menakut-nakuti hamba-hamba-Nya. Apabila kalian melihat sebagian dari gerhana tersebut, maka bersegeralah untuk berdzikir, berdo’a dan memohon ampunan kepada Allah ta’ala”

3. Hadis salat istiska (Hadis Riwayat Bukhari 1024)

عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي فَتَوَجَّهَ إِلَى الْقِبْلَةِ يَدْعُو، وَحَوَّلَ رِدَاءَهُ، ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ جَهَرَ فِيهِمَا بِالْقِرَاءَةِ (رواه البخاري)

Dari Abbad bin Tamim, dari pamannya, ia berkata: “Nabi saw. keluar untuk melakulan shalat lstiska, maka beliau menghadap kiblat, berdoa, mengubah posisi selendangnya, kemudian melakukan salat dua rekaat, dan beliau mengeraskan bacaan ayat pada kedua rekaat tersebut.

4. Hadis memberi makan keluarga yang berduka (Hadis Riwayat Imam yang Lima, Kecuali Nasa’i)

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، قَالَ: لَمَّا جَاءَ نَعْيُ جَعْفَرٍ حِينَ قُتِلَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "اصْنَعُوا لِآلِ جَعْفَرٍ طَعَامًا، فَقَدْ أَتَاهُمْ أَمْرٌ يَشْغَلُهُمْ - أَوْ أَتَاهُمْ مَا يَشْغَلُهُمْ" (رواه أحمد)

Dari Abdillah bin Ja’far, ia berkata: “ Tatkala datang kabar meninggalnyamJa’far karena terbunuh, Nabi saw. bersabda: “Buatlah olehmu makanan untuk keluarga Ja’far, karena mereka sedang menderita kesusahan (kekalutan).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustaki
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 5

Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)
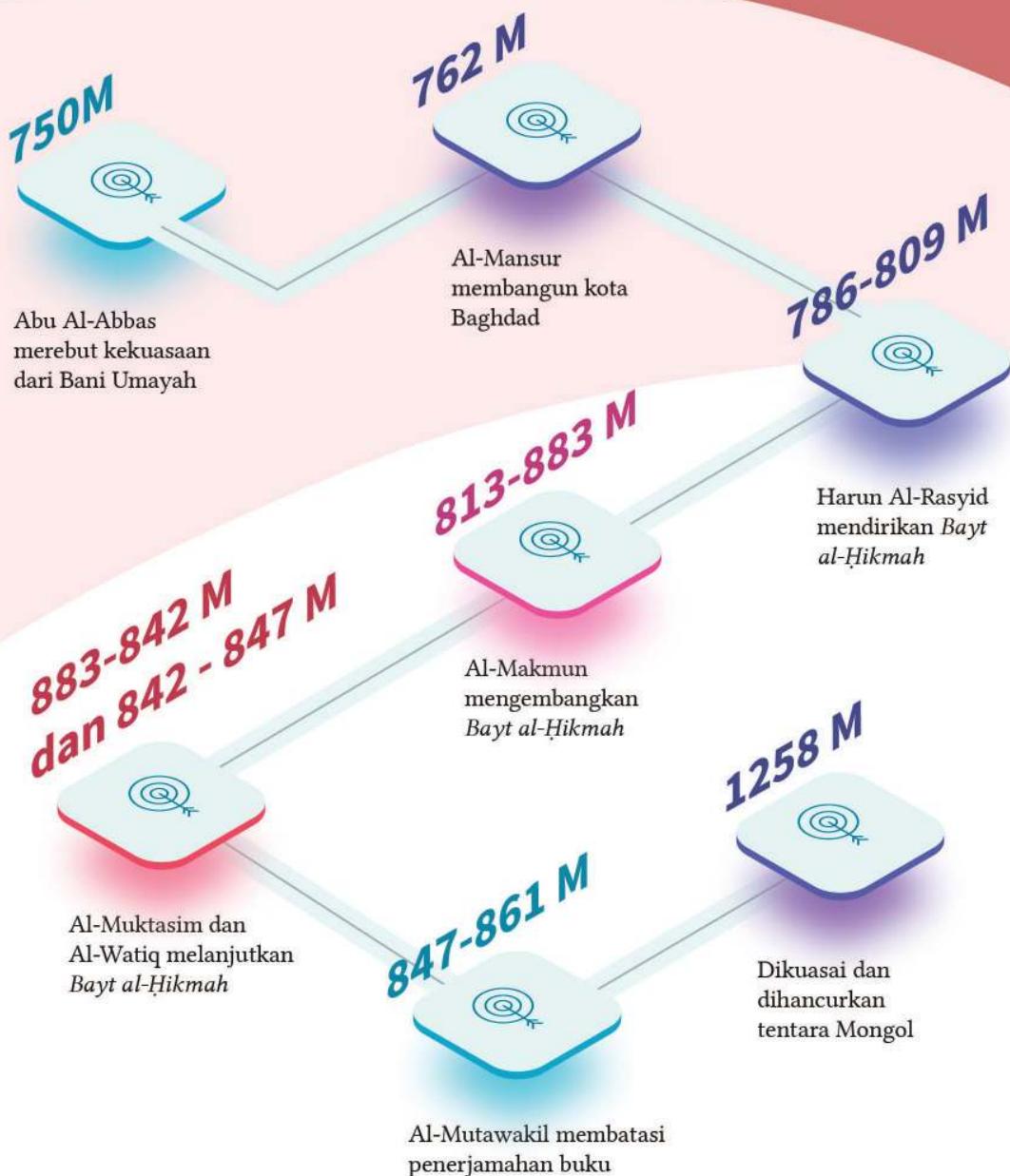
A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model *discovery learning* kalian dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah serta meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam dan memiliki semangat untuk menjalankannya.
2. Melalui metode information search, kalian dapat menjelaskan perkembangan seni dan *Bayt al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah serta memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat infografis *Bayt al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama

B. Infografis

Meneladani Semangat Literasi Dan Produktivitas Seni Dan Bait Al-Hikmah Pada Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750 - 1258)

750M

Abu Al-Abbas merebut kekuasaan dari Bani Umayah

762 M

Al-Mansur membangun kota Baghdad

786-809 M

Harun Al-Rasyid mendirikan *Bayt al-Ḥikmah*

813-883 M

Al-Makmun mengembangkan *Bayt al-Ḥikmah*

883-842 M dan 842 - 847 M

Al-Muktasim dan Al-Watiq melanjutkan *Bayt al-Ḥikmah*

847-861 M

Al-Mutawakil membatasi penerjamahan buku

1258 M

Dikuasai dan dihancurkan tentara Mongol

C. Pantun Pemantik

Para ilmuwan cendekiawan
Mengajar ilmu bersusah payah
Tahukah kalian wahai kawan
Siapakah Bani Abbasiyah?

Orang Indonesia terkenal ramah
Suka menolong, santun dan pemberani
Tahukah kalian *Bayt al-Ḥikmah*
Sejarah Abasiyah coba tekuni

Batik warisan budaya kebanggaan
Satu jenisnya adalah batik tulis
Bayt al-Ḥikmah pusat pengetahuan
Tempat membaca, diskusi dan menulis

Jika bercita-cita jadi penerbang
Haruslah menguasai keahlian
Jikalau peradaban ingin berkembang
Bangun budaya literasi kalian

Aktivitas 1

Diskusikan dengan kelompok kalian, apakah kalian dapat membuat perpustakan mini di sekitar tempat tinggal kalian? Tulislah peluang, tantangan dan hambatannya di buku kalian

D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, ayat pertama al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw berisi perintah untuk membaca. Ini artinya agama Islam mendorong agar umat Islam memiliki budaya literasi yang tinggi.

Tahukan kalian bahwa dalam sejarah, budaya literasi menjadi pendorong utama kejayaan umat Islam? Apakah kalian juga sudah mengetahui bahwa umat Islam pernah memiliki perpustakaan terbesar di dunia? Perpustakaan itu bernama *Bayt al-Ḥikmah.* Perpustakaan ini terletak di kota Baghdad Irak. Didirikan pada tahun 830 M oleh khalifah al-Makmun. *Bayt al-Ḥikmah* tidak hanya berfungsi sebagai perpustakaan. *Bayt al-Ḥikmah* juga berperan sebagai lembaga penerjemahan sekaligus sebagai lembaga pendidikan.

Pada masa itu, Bayt al-Ḥikmah bukan satu-satunya perpustakaan di Irak. Selain *Bayt al-Ḥikmah* masih banyak terdapat perpustakaan di luar kota Baghdad. Perpustakaan lainnya juga di dirikan di Basra, Mosul, dan Bukhara, kota-kota besar di Irak pada saat itu. Meskipun demikian, *Bayt al-Ḥikmah* tetap menjadi perpustakaan yang terbesar.

Bayt al-Ḥikmah tumbuh menjadi pusat ilmu pengetahuan dunia. Banyak orang yang belajar menimba ilmu di sana. Mereka tidak hanya terbatas pada umat Islam saja. Komunitas Kristen Eropa pun berkunjung ke Baghdad untuk mendapatkan kesempatan belajar di *Bayt al-Ḥikmah.*

Catatan sejarah ini menunjukkan bahwa Islam tidak asing dengan budaya literasi. Berdasarkan catatan sejarah tersebut bahkan bisa disimpulkan bahwa budaya literasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peradaban Islam. Oleh karena itu sebagai pelajar muslim kalian harus memperkuat budaya literasi seperti yang dimiliki oleh umat Islam di masa lalu.

Dikutip dari https://www.republika.co.id/berita/qr8r8a313/belajar-dari-baitul-hikmah

Aktivitas 2

Berapakah waktu yang biasa kalian gunakan untuk membaca buku dalam sehari? Berikan penjelasan di buku tulis masing-masing apa yang mendorong atau menghambat kalian untuk membaca?

E. Titik Fokus

Bani Abbasiyah, *Bayt al-Ḥikmah,* Baghdad

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, pada bab ini kalian akan mempelajari tentang *Bayt al-Ḥikmah* sebagaimana yang ditampilkan dalam rubrik Mari Bertafakur. Kalian juga akan mempelajari latar belakang sejarah berdirinya *Bayt al-Ḥikmah*, yang meliputi sejarah Daulah Abbasiyah, para khalifah yang mendirikan dan mengambangkan *Bayt al-Ḥikmah*, serta perkembangan *Bayt al-Ḥikmah* itu sendiri. Kalian juga akan belajar tentang keindahan seni yang berkembang pada saat itu.

1. Mengenal Daulah Abbasiyah

Tahukah kalian apakah yang dimaksud dengan daulah? Daulah adalah keturunan raja-raja yang memerintah yang semuanya berasal dari satu keluarga. Oleh karena itu yang dimaksud dengan Daulah Abbasiyah adalah keturunan raja-raja yang memerintah yang berasal dari keluarga (bani) Abbas. Dengan kata lain Daulah Abbasiyah adalah keturunan keluarga Abbas yang menjadi raja dan memegang pemerintahan secara turun temurun.

Pertanyaan berikutnya adalah, siapakah keluarga Abbas yang dimaksud pada Daulah Abbasiyah? Keluarga Abbas yang dimaksudkan adalah keturunan dari Abbas bin Abdul Muthalib. Abbas bin Abdul Muthalib ini merupakan paman termuda Nabi Muhammad saw. Daulah Abbasiyah sendiri didirikan oleh cicit Abbas bin Abdul Muthalib yang bernama Abu al-Abbas As-Saffah Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib.

Berikut ini adalah silsilah lengkap Abu Al-Abbas dan para penguasa Daulah Abbasiyah sampai masa keemasan di era Harun al-Rasyid dan al-Makmun.
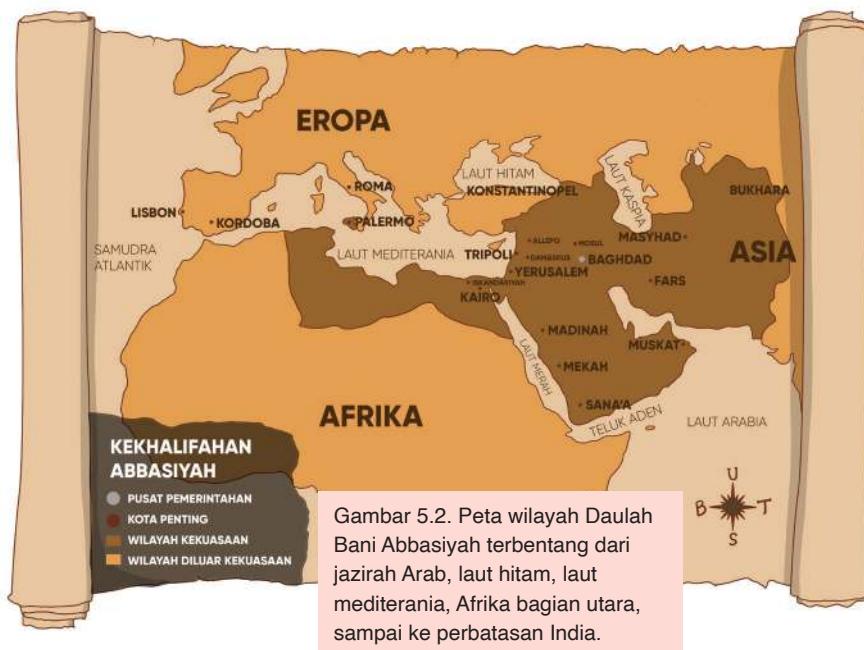
Gambar 5.1. silsilah Bani Abbas dan para penguasa Daulah Abbasiyah sampai masa keemasan

Abu al-Abbas dikukuhkan sebagai khalifah pada tahun 750 M. Pengukuhan itu terjadi setelah ia berhasil memimpin dan memenangkan perlawanan terhadap Daulah Bani Umayah yang berkuasa pada saat itu. Bani Abbasiyah melakukan perlawanan karena menilai para penguasa Bani Umayah telah berbuat sewenang-wenang terhadap kelompok-kelompok yang berseberangan, khususnya para pengikut Syi'ah. Selain itu Bani Abbas berpikir bahwa mereka lebih berhak menjadi pemimpin umat Islam karena kedekatannya dengan garis keturunan dengan Nabi Muhammad saw.

Namun masa kepemimpinan Abu al-Abbas tidak bertahan lama. Lima tahun setelah menjadi khalifah, abu al-Abbas meninggal dunia pada usia 33 tahun (754 M). Abu al-Abbas meninggal karena penyakit cacar. Tampuk kekuasaan kemudian dipegang oleh al-Mansur, saudara Abu al-Abbas. Selanjutnya keturunan al-Mansur inilah yang melanjutkan kekuasaan Daulah Abbasiyah sampai lima abad berikutnya.

Masa keemasan Daulah Abbasiyah terjadi pada era kepemimpinan Harun al-Rasyid. Harun Al-Rasid adalah cucu dari al-Mansur, putra dari khalifah al-Mahdi penerus al-Mansur. Harun al-Rasyid adalah khalifah kelima dalam Daulah Abbasiyah. Ia dikukuhkan sebagai khalifah setelah khalifah al-Hadi sebelumnya meninggal dunia. Khalifah al-Hadi adalah kakak dari Harun al-Rasyid yang menjadi khalifah keempat setelah al-Mahdi. Khalifah Harun al-Rasyid berkuasa selama 23 tahun yakni dari 786 – 809 M.

Gambar 5.2. Peta wilayah Daulah Bani Abbasiyah terbentang dari jazirah Arab, laut hitam, laut mediterania, Afrika bagian utara, sampai ke perbatasan India.

Kekuasaan Daulah Abbasiyah pada masa pemerintahan Harun al-Rasyid membentang sampai perbatasan India di Timur. Negeri-negeri Timur yang masuk wilayah Abbasiyah di antaranya Iran, Afganistan, jazirah Arabia di Selatan, serta Afrika Utara (kecuali Maroko). Wilayah Abbasiyah juga membentang dari laut hitam sampai ke laut mediterania, termasuk pulau Siprus, Rhodes, Kreta, dan Sicilia.

Masa keemasan Daulah Abbasiyah masih berlanjut sampai era al-Makmun. Al-Makmun adalah putra Harun al-Rasyid. Ia menjadi khalifah yang ketujuh. Al-Makmun menjadi khalifah setelah berhasil merebut kekuasaan dari saudaranya sendiri, yakni khalifah al-Amin. Khalifah al-Amin menjadi penguasa Daulah Abbasiyah setelah Khalifah Harun al-Rasyid meninggal dunia. Namun Khalifah al-Amin berkuasa dalam rentang waktu yang cukup singkat, yakni empat tahun (809 – 813 M). Khalifah al-Amin tewas dalam suatu pertempuran melawan pasukan al-Makmun. Setelah itu al-Makmun dikukuhkan sebagai khalifah dan berkuasa dalam rentang waktu 20 tahun (813-833 M). Setelah al-Makmun meninggal, tampuk kekuasaan berpindah ke saudaranya yang bernama al-Muktasim (833-842 M).

Sejak pertengahan era al-Makmun, kekuasaan Daulah Abbasiyah mulai melemah. Saat itu mulai muncul pemerintahan di negeri-negeri muslim yang menyatakan merdeka dari kekuasaan Abbasiyah, seperti Persia, Turki, Mesir, maupun Cordoba. Meskipun demikian Daulah Abbasiyah masih bertahan sampai beberapa abad berikutnya. Pada tahun 1258 M, Daulah Abbasiyah benar-benar runtuh setelah Baghdad ditaklukkan dan dikuasai oleh Bangsa Mongol. Jatuhnya Baghdad menjadi akhir dari kisah gemilang Daulah Abbasiyah.

Aktivitas 3:

Perhatikan kembali silsitah keluarga al-Abbas dan para penguasa Daulah Abbasiyah! Kerjakan dua tugas berikut!

Lengkapi silsilah itu sampai penguasa yang terakhir yang dikalahkan Mongol!

Lengkapinya silsilah para penguasa itu dengan tahun mereka berkuasa

2. Keindahan Kota Baghdad dan Daya Tarik *Bayt al-Ḥikmah*

a. Keindahan Kota Baghdad

Pada awalnya pusat pemerintahan Bani Abbasiyah terletak di Kota Anbar. Di kota ini Abu al-Abbas membangun istana yang bernama Hasyimiyah. Di istana inilah Abu al-Abbas menjalankan pemerintahan Bani Abbasiyah. Namun tidak lama setelah istana selesai dibangun, Abu al-Abbas meninggal dunia karena penyakit cacar.

Tampuk kekuasaan kemudian berpindah ke saudaranya yang bernama al-Mansur. Setelah dikukuhkan menjadi khalifah, al-Mansur memutuskan untuk membangun pusat pemerintahan di Baghdad. Pada saat itu Baghdad hanyalah suatu perkampungan kecil. Meskipun demikian Baghdad merupakan situs Mesopotamia kuno di era Kerajaan Babilonia beberapa abad sebelum Masehi.

Al-Mansur mulai membangun Baghdad pada tahun 762 M. Ia mempekerjakan sekitar 100 ribu arsitek, pengrajin, dan buruh yang didatangkan dari berbagai wilayah, seperti Syria (Suriah dan sekitarnya), Mesopotamia (Irak dan sekitarnya), dan daerah-daerah lain. Pembangunan Kota Baghdad berhasil diselesaikan dalam waktu empat tahun. Setelah selesai, al-Mansur memberikan nama resmi kepada Kota Baghdad dengan sebutan *Madīnat al-Salām* (Kota Perdamaian).
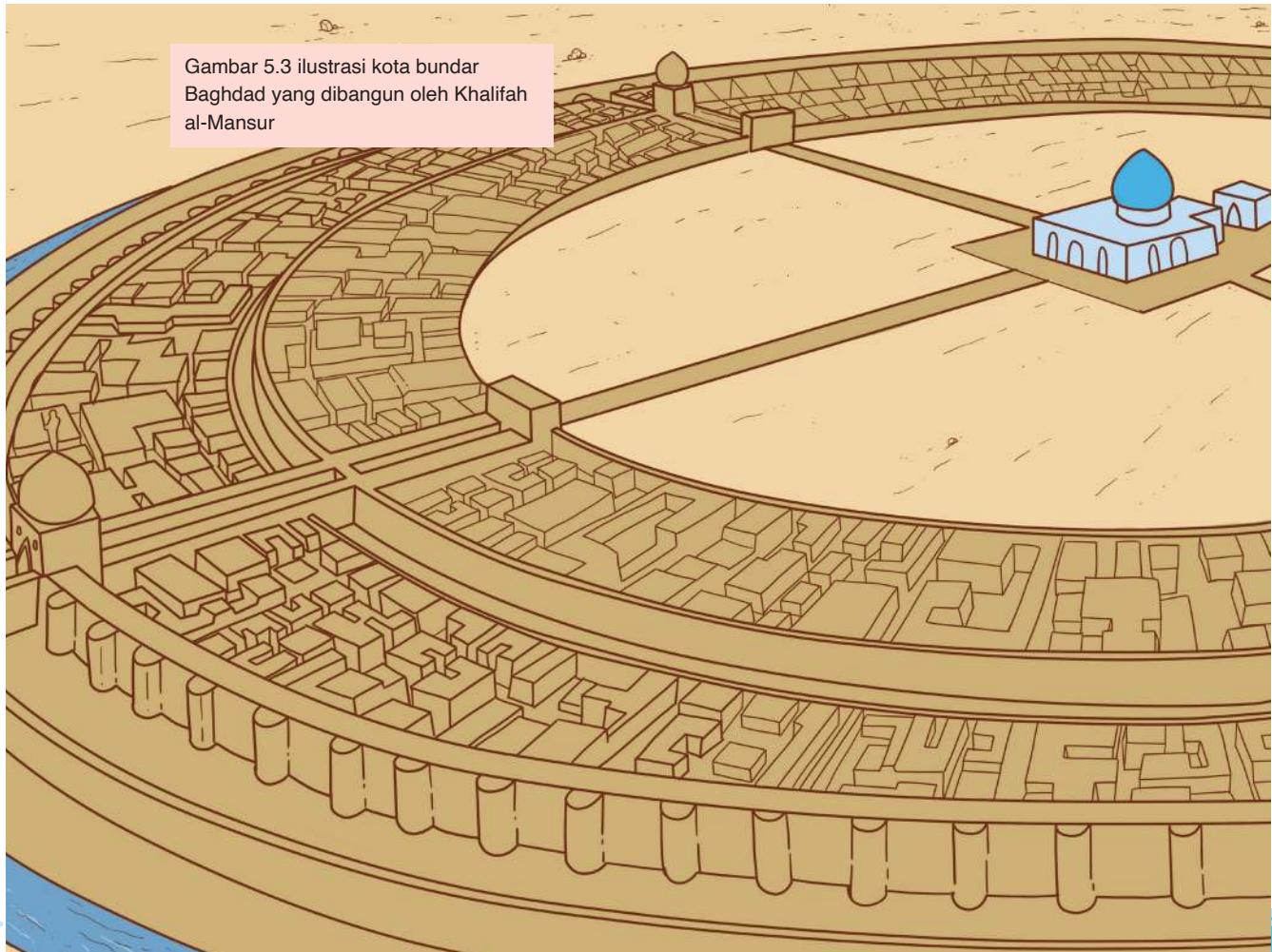
Dana yang dihabiskan untuk pembangunan Baghdad sebesar 4.883.000 dirham. Saat ini, berdasarkan perhitungan logammulia.com, satu coin dirham seberat 2,975 gr senilai dengan uang sebesar 92.593 rupiah. Jika dana pembangunan Baghdad saat itu dikurskan dengan nilai yang sama dengan coin dirham tersebut, maka pembangunan Baghdad menghabiskan dana lebih dari 452 milyar atau hampir setengah triliun rupiah.

Tata kota Baghdad dirancang dalam bentuk bundar. Karenanya Baghdad dikenal dengan istilah kota bundar. Di sekeliling Baghdad dilapisi oleh dua tembok besar yang tingginya 90 kaki (sekitar 27 meter). Di luar tembok dibangun parit yang berfungsi sebagai saluran air sekaligus benteng pertahanan. Tepat di tengah kota bundar itu dibangun Istana Emas *(al-Qaṣr al- żżahabi).* Di samping istana dibangun Masjid Jami' Al-Mansur seluas 100 x 100 meter dengan kubah menjulang ke atas setinggi 130 kaki (39 meter lebih).

Kawasan pemukiman dibagi menjadi empat kwadran. Masing-masing ditempati oleh pejabat pemerintahan, para pengawal istana, pemukiman penduduk dan pasar. Ada empat gerbang yang dibangun untuk menuju pusat kota. Di sebelah Barat Daya ada gerbang Kufah, di arah Barat Laut terdapat Gerbang Syam, di Tenggara disediakan gerbang Basrah, dan gerbang Khurasan terletak di arah Timur Laut. Di setiap pintu gerbang terdapat menara pengawas dan tempat beristirahat yang dihiasi ukiran-ukiran yang indah.

Seiring dengan perkembangan pemerintahan Daulah Abbasiyah, kota Baghdad pun ikut berkembang. Pada awalnya pusat kota hanya dibangun dengan diameter 2 mil atau sekitar 3,2 km. Tak lama kemudian kota ini berkembang melampaui rencana aslinya. Ada perluasan mencakup pinggiran kota seluas 5 mil persegi atau sekitar 8 km persegi yang tumbuh di tepian kota. Di kawasan ini terdapat taman besar dan tempat hiburan, kantong etnis, serta kawasan Kristen yang dihiasi dengan gereja dan tempat suci.

Gambar 5.3 ilustrasi kota bundar Baghdad yang dibangun oleh Khalifah al-Mansur

Sementara itu, di tepi timur sungai Tigris, dibangun istana *al-Rusafah* untuk putra al-Mansur, yaitu putra mahkota Muhammad al-Mahdi. Di sekitar istana pun segera tumbuh kawasan baru yang dikenal dengan nama *al-Khuld* (Rumah Surga). Kawasan ini dibatasi oleh taman-taman luas yang terletak di sepanjang tepi barat. Belakangan, juga tumbuh atraksi kota seperti pacuan kuda dan polo (permainan Persia). Di sekitar kota, dibangun pohon perak yang kokoh dengan burung-burung mekanis yang bernyanyi. Selain itu dibangun pula Kebun Binatang Buas, dengan taman berpagar untuk singa, gajah, burung merak, macan tutul, dan jerapah.

Baghdad benar-benar tumbuh menjadi kota metropolitan. Tak ada satupun kota di dunia pada saat itu yang mampu menandingi Baghdad. Baghdad pun berkembang menjadi magnet sekaligus pusat peradaban dunia. Semua orang dari berbagai kawasan dan etnis, mulai dari China, India, Persia, sampai Eropa, saling berinteraksi di kota Baghdad. Mereka memiliki kepentingan yang beragam, mulai dari berdagang, mencari pekerjaan, sampai berburu ilmu pengetahuan.

Sebagai kota metropolitan tempat berkumpulnya masyarakat internasional, banyak seni yang berkembang di Baghdad. Sayangnya tidak banyak artefak seni yang dapat ditemukan. Sebagian besar rusak karena perang saudara antar al-Amin dengan al-Makmun. Sebagian lainnya dihancurkan oleh tentara Mongol yang menyerbu dan menguasai Baghdad pada tahun 1258 M.

Berikut ini adalah beberapa bidang seni yang berkembang di Baghdad dan berhasil diabadikan dalam catatan-catatan tertulis para sejarawan.

1) Seni Arsitektur

Peninggalan seni arsitektur banyak ditemukan dari cerita kemegahan kota Baghdad. Desain kota Baghdad sebagai kota bundar itu sendiri menunjukkan bahwa kota ini dirancang dengan desain yang rapi dan terencana. Beberapa bangunan istana di dalam dan di luar kota Baghdad juga menunjukkan bahwa Baghdad memang dibangun dengan sentuhan seni arsitektur yang sangat indah.

2) Seni Patung dan Lukis

Seni patung dan lukis juga berkembang di masa keemasan Bani Abbasiyah. Beberapa di antaranya terlihat dari patung penunggang kuda
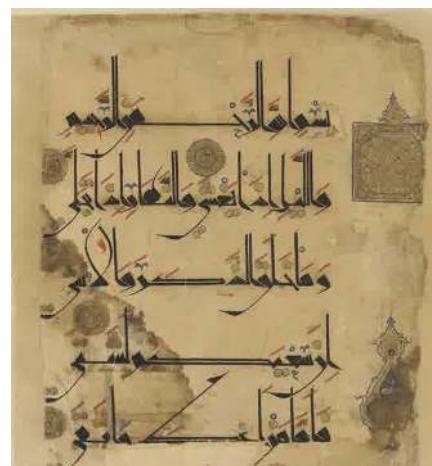
di atas kubah istana Khalifah al-Mansur. Khalifah al-Amin juga memiliki perahu kesenangan di sungai Tigris dengan bentuk seperti singa, elang dan lumba-lumba. Dinding istana Khalifah al-Muktasim juga dikabarkan penuh dengan lukisan yang indah. Demikian pula ketika al-Mutawakkil menjadi Khalifah yang mengembangkan seni mural di dinding istana. Seni patung dan lukis banyak dipengaruhi oleh kultur dan budaya Kristen. Seniman-seniman yang terlibat dalam proyek seni patung dan lukis pun kebanyakan beragama Kristen. Karena seniman Islam meyakini bahwa mereka tidak diperbolehkan membuat gambar dari makhluk yang bernyawa. Meskipun demikian, para penguasa tetap mengapresiasi dan memberikan saluran bagi para seniman untuk mengekspresikan seni patung dan lukis.

3) Seni Industri

Seni industri yang berkembang pada masa itu di antaranya permadani dan keramik. Permadani Baghdad terkenal sangat indah, bahkan sampai sekarang. Salah satu produk yang disukai pada saat itu adalah permadani dengan gambar pemandangan berburu dan taman. Industri permadani ini menunjukkan berkembangnya industri terkait, seperti kain tenun, pewarna, dan tekstil. Demikian pula dengan industri keramik, termasuk piring, cangkir, vas, guci, dan lampu hias yang banyak digunakan di rumah-rumah maupun masjid. Seni permadani dan keramik banyak dipengaruhi oleh budaya Persia.

4) Seni Kaligrafi

Seni Kaligrafi mulai berkembang sejak abad ke-2 dan ke-3 Hijriyah. Seni kaligrafi murni berkembang dari tradisi Islam, yakni bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an. Sejak kemunculannya, seni kaligrafi menjadi sangat diminati. Kemunculan seni kaligrafi pun menyebabkan pamor seni patung dan lukis menurun. Melalui seni kaligrafi, umat Islam mencari saluran bagi sifat jiwa seninya. Para seniman

Gambar 5.4. Seni kaligrafi mulai muncul dan berkembang pada masa keemasan Daulah Abbasiyah

muslim meyakini bahwa mereka tidak boleh mengekspresikan jiwa seninya melalui representasi benda-benda yang bernyawa. Karenanya seni kaligrafi pun berkembang sangat pesat. Kaligrafer memegang posisi martabat dan kehormatan di mata para penguasa. Para penguasa meyakini bahwa dengan seni kaligrafi itu mereka akan mendapatkan pahala agama dengan menyalin al-Qur'an.

5) Seni Musik

Seni musik juga berkembang pada masa Daulah Abbasiyah. Khalifah Harun al-Rasyid selain menggaji para penerjemah juga menggaji para musisi untuk bermain musik di istananya. Philip K. Hitti mencatat bahwa Khalifah Harun al-Rasyid pernah menyelenggarakan suatu festival di Baghdad yang dimeriahkan oleh dua ribu penyanyi. Khalifah al-Amin yang pernah menyelenggarakan festival yang sama. Khalifah al-Makmun pun dikabarkan suka mendengarkan musik di istana. Alat musik yang sering digunakan adalah kecapi dan biola. Sementara lagu dinyanyikan oleh seorang penyanyi perempuan di balik tirai.

b. *Bayt al-Ḥikmah:* Pusat Ilmu Pengetahuan

Salah satu catatan sejarah yang fenomenal pada masa keemasan Daulah Abbasiyah adalah tentang *Bayt al-Ḥikmah*. Pada awalnya *Bayt al-Ḥikmah* didirikan oleh Khalifah Harus al-Rasyid pada awal masa pemerintahannya. Saat itu *Bayt al-Ḥikmah* difungsikan sebagai perpustakaan pribadi.

Pada masa Khalifah al-Makmun, *Bayt al-Ḥikmah* diformalkan menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan tinggi pertama Islam. Selain sebagai lembaga pendidikan tinggi, *Bayt al-Ḥikmah* juga berfungsi sebagai biro penerjemahan dan perpustakaan. Al-Makmun juga mengembangkan *Bayt al-Ḥikmah* menjadi observatorium sebagai tempat pengajaran astronomi dan rumah sakit sebagai pusat studi kedokteran.

Bayt al-Ḥikmah dikembangkan menjadi lembaga pendidikan formal dalam rangka mewadahi perkembangan ilmu pengetahuan di Baghdad pada saat itu. Sebelumnya ilmu pengetahuan sudah mulai berkembang sejak era Khalifah al-Mansur. Perkembangan ilmu pengetahuan diawali dari kegiatan penerjemahan buku-buku ilmu pengetahuan berbahasa Yunani. Pada awalnya kegiatan penerjemahan itu bersifat perorangan. Kegiatan

penerjemahan banyak dilakukan di suatu daerah yang bernama Harran (sekarang masuk wilayah Turki). Di tempat ini berkumpul para ahli bahasa Yunani dari Syria. Mereka menerjemahkan buku-buku tentang aritmatika, geografi, filsafat, dan lain-lain dari bahasa Yunani ke bahasa Syria. Baru setelah itu diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Arab.

Siswa yang budiman, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam sejarah Islam didorong oleh perintah agama. Ayat al-Qur'an yang pertama kali turun, yakni Q.S. al-Alaq: 1-5 berisi perintah untuk membaca. Perintah ini menjadi inspirasi bagi umat Islam untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu, ada juga beberapa ayat al-Qur'an maupun hadis yang memotivasi umat Islam agar memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Selain itu, pengembangan tersebut juga ditujukan untuk mendukung terlaksananya peribadatan. Dalam *uṣul al-fiqh* dikenal kaidah *al-amru bi al-syai' amrun bi wasāilihi*. Artinya perintah terhadap sesuatu berarti perintah untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam melaksanakannya. Misalnya perintah salat berjamaah. Perintah ini mengandung arti perintah untuk menyiapkan bangunan masjid yang nyaman untuk beribadah. Karena itulah umat Islam saat itu bersemangat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam menopang berbagai kegiatan peribadatan.

Berkembangnya kegiatan penerjemahan pada masa itu juga ditopang oleh tingkat kesejahteraan penduduk di wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah. Kebutuhan dasar mereka sudah terpenuhi dengan baik. Karenanya mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang beragam, salah satunya adalah penerjemahan buku. Oleh karena itu pada saat itu membaca buku merupakan aktivitas yang biasa di

Gambar 5.5. sejak era al-Makmun, Bayt al-Ḥikmah berkembang menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dunia

temukan di sudut-sudut wilayah Abbasiyah. Bahkan banyak perpustakaan pribadi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap buku dan ilmu pengetahuan.
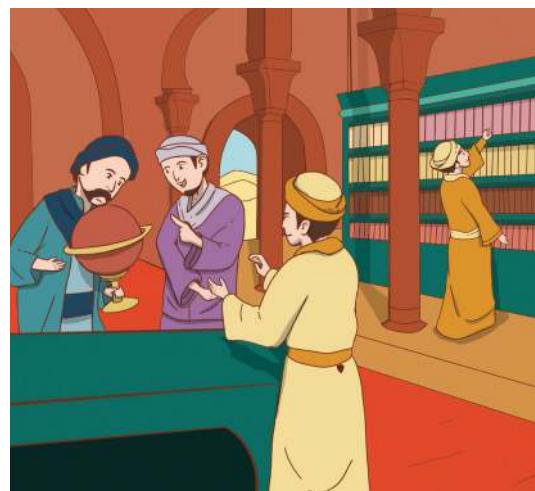
Kesejahteraan penduduk Abbasiyah merata di semua kelas masyarakat. Termasuk masyarakat yang beragama non-muslim, baik dari kalangan ahli kitab, yaitu Yahudi dan Nasrani, maupun kaum *Sābi'īn* (penyembah matahari) yang masih eksis pada masa itu. Bahkan para penerjemah ulung Daulah Abbasiyah pada awalnya berasal dari golongan mereka. Di antaranya adalah Hunayn ibn Ishaq, yang beragama Kristen Nestorian, dan Tsabit ibn Qurrah dari kalangan *Sābi'īn*. Mereka adalah penerjemah-penerjemah produktif yang di kemudian hari diberi kepercayaan oleh para khalifah untuk bekerja di *Bayt al-Ḥikmah.*

Pengembangan *Bayt al-Ḥikma*h oleh Khalifah al-Makmun menunjukkan perhatian yang besar dari penguasa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. *Bayt al-Ḥikmah* dibangun sebagai fasilitas bagi para ilmuwan agar mereka bisa berkembang dengan lebih baik. Para ilmuwan ternama kemudian dipanggil untuk bekerja di tempat ini, di antaranya adalah Hunayn ibn Ishaq dan Tsabit ibn Qurrah. Bahkan mereka mendapatkan fasilitas eksklusif dari penguasa. Misalnya Hunayn ibn Ishaq yang mendapatkan gaji 500 dinar sebulan. Menurut catatan Philip K. Hitti 500 dinar setara dengan 250 pounsterling. Jika dikurskan dengan rupiah, maka nilainya sekitar 5 juta rupiah. Selain itu ia juga mendapatkan emas untuk setiap buku yang diterjemahkan seberat buku yang diterjemahkan itu.

Sejak menjadi lembaga formal, *Bayt al-Ḥikmah* berkembang menjadi pusat ilmu pengetahuan. *Bayt al-Ḥikmah,* bukan lagi sekedar berfungsi sebagai biro penerjemahan, tetapi berkembang sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Penerjemahan pun tidak hanya terbatas dari karya-karya berbahasa Yunani. Penerjemahan meluas ke buku-buku berbahasa Persia dan India. Banyak ilmu pengetahuan dan ilmuan yang terlahir dan berkembang dari lembaga ini. Seperti ahli kedokteran Ibnu Sina, ahli astronomi al-Battani, ahli matematika al-Khawarizmi. Di samping itu *Bayt al-Ḥikmah* juga melahirkan para filosof muslim seperti al-Kindi, al-Farabi, hingga al-Ghazali.

Bayt al-Ḥikmah juga menjadi tempat rujukan studi bagi masyarakat internasional. Banyak para pelajar dari berbagai belahan dunia, seperti China, India, Persia, maupun Eropa yang belajar ke Bayt al-Ḥikmah. Mereka belajar berbagai ilmu pengetahuan yang dikembangkan di Bayt al-Ḥikmah untuk dibawa pulang ke daerah masing-masing. Di kemudian hari ilmu pengetahuan yang didapatkan di Bayt al-Ḥikmah kemudian berkembang di Eropa dan menjadi ilmu pengetahuan yang kalian pelajari di sekolah sekarang ini.

Selain *Bayt al-Ḥikmah,* tradisi keilmuan juga berkembang secara luas. Tradisi keilmuan itu berkembang melalui berbagai perpustakaan pribadi yang banyak dimiliki dan dikembangkan secara mandiri. Bersumber dari tradisi literasi inilah berkembang beragam ilmu pengetahuan, baik ilmu umum seperti kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain, maupun ilmu agama, seperti ilmu kalam, ilmu fikih, ilmu tafsir, maupun ilmu hadis.

Gambar 5.6. sejak era al-Makmun, Bayt al-Ḥikmah berkembang menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dunia

Keberadaan *Bayt al-Ḥikmah* sebagai pusat ilmu pengetahuan dunia terus berkembang sampai beberapa penguasa berikutnya, yakni al-Muktasim (833 - 842 M) dan al-Watsiq (842-847 M). Namun kejayaan *Bayt al-Ḥikmah* mulai meredup pada masa al-Mutawakil (847-861 M). Berbeda dengan para pendahulunya yang memberikan perhatian besar terhadap penerjemahan buku dari Yunani, Khalifah al-Mutawakil mulai melakukan pembatasan-pembatasan. Meskipun demikian *Bayt al-Ḥikmah* tetap bertahan sebagai pusat ilmu pengetahuan. Sampai akhirnya *Bayt al-Ḥikmah* dihancurkan oleh tentara Mongol yang menaklukkan dan menguasai Baghdad pada tahun 1258 M. Saat itu tentara Mongol hanya peduli dengan emas. Semua hal selain emas mereka bumi hanguskan, termasuk *Bayt al-Ḥikmah* dan perpustakaan-perpustakaan yang tersebar di seantero Baghdad.

Aktivitas 4

Diskusikan dengan teman kalian secara berkelompok, jawablah pertanyaan berikut!

1. Faktor apakah yang menyebabkan Daulah Abbasiyah bisa mencapai masa keemasannya?
2. Faktor apakah yang menyebabkan Daulah Abbasiyah runtuh?

3. Meneladani produktivitas, literasi, dan keharmonisan intelektual antar agama

Siswa yang budiman, setelah membaca perkembangan sejarah Islam pada masa Daulah Abbasiyah, khususnya pada masa keemasannya, paling tidak ada tiga semangat yang bisa diteladani. Semangat itu adalah seni pangkal keindahan, literasi pangkal kemajuan, dan toleransi pangkal keharmonisan. Semangat ini perlu kalian jadikan inspirasi agar bisa membangun masa depan yang indah, maju, dan harmonis.

a. Seni pangkal keindahan

Ingatlah kembali keindahan kota Baghdad yang telah kalian baca. Kota Baghdad dibangun dengan sentuhan seni yang menyeluruh. Mulai seni arsitektur, patung, lukis, kaligrafi, sampai seni musik. Para penguasa mengorkestrasi seni-seni itu menjadi suatu kota yang sangat indah. Pantas saja jika kemudian kota Baghdad di kenal sebagai metropolitannya dunia pada masa itu. Tidak ada satupun kota di dunia yang bisa menandingi keindahan kota Baghdad. Termasuk Bizantium yang menjadi ibu kota Romawi Timur pada saat itu. Bahkan, pada saat Baghdad sedang bersolek dengan penuh gemerlap, Eropa saat itu masih diceritakan sebagai tempat yang gelap dan becek.

b. Literasi pangkal kemajuan dan keadaban

Selain dikenal sebagai kota metropolitan, Baghdad juga dikenal sebagai pusat ilmu pengetahuan dunia. Hal ini tidak lain dikarenakan keberadaan pusat budaya literasi di *Bayt al-Ḥikmah* yang berfungsi sebagai biro penerjemahan, perpustakaan, dan lembaga tinggi pendidikan Islam. Bayt al-Ḥikmah menjadi

rumahnya ilmu pengetahuan. *Bayt al-Ḥikmah* menjadi satu-satunya pusat ilmu pengetahuan di dunia. Di sanalah sumber ilmu pengetahuan berasal. Banyak orang dari berbagai penjuru dunia yang belajar di *Bayt al-Ḥikmah.*

Dari keberadaan *Bayt al-Ḥikmah* inilah lahir dan berkembang ilmuwan serta ilmu pengetahuan. Baik ilmu pengetahuan umum maupun agama. Di kemudian hari ilmu pengetahuan yang berasal dari *Bayt al-Ḥikmah* berkembang menjadi sains dan teknologi modern yang dikembangkan di dunia Barat. Selanjutnya sains dan teknologi itu dikonsumsi di seluruh penjuru dunia sekarang ini. Semuanya bersumber dari tradisi literasi yang kuat serta dukungan dari Daulah Bani Abbasiyah. Tradisi literasi inilah yang menyebabkan *Bayt al-Ḥikmah* menjadi pusat ilmu pengetahuan dan peradaban dunia.

c. Toleransi pangkal keharmonisan

Masa keemasan era Daulah Abbasiyah tidak hanya berbicara tentang kesuksesan umat Islam. Ada peran-peran umat non-Islam yang berkontribusi besar terhadap masa keemasan itu. Di antaranya adalah peran para penerjemah yang beragama Kristen Nestorian ataupun kaum *Sābiʻīn*. Mereka berperan besar dalam penerjemahan buku-buku Yunani, khususnya dari bahasa Yunani ke bahasa Syiria. Beberapa seniman yang telibat dalam pembangunan kota Baghdad pun beragama Kristen Nestorian, khususnya para pematung dan pelukis istana. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa penguasa Daulah Abbasiyah memberikan kebebasan kepada semua penduduknya untuk menjalankan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Para penguasa menjamin kebebasan beragama secara penuh. Kebebasan dalam menjalankan agama di luar Islam di dalam wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah menunjukkan semangat toleransi yang luar biasa sehingga menghasilkan keharmonisan intelektual di dalamnya. Para ilmuwan di *Bayt al-Ḥikmah* tidak pernah melihat asal muasal agama ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dan kembangkan. Ilmu pengetahuan itu semuanya dipelajari dan dikembangkan seluas-luasnya untuk memberikan manfaat kepada umat manusia tanpa melihat latar belakang agama yang dimilikinya.

Aktivitas 5

Ceritakanlah kepada teman satu kelompok tentang pengalaman kalian di bidang seni, literasi dan tolerasi. Pilihlah satu pengalaman paling inspiratif di masing-masing bidang!

Jelaskan cerita paling inspiratif itu kepada kelompok lain!

G. Rangkuman

1. Daulah Abbasiyah adalah keturunan raja-raja yang memerintah yang berasal dari keluarga (bani) Abbas. Mereka berhasil mengalahkan Daulah Umayah yang berkuasa pada saat itu. Khalifah pertama yang dikukuhkan adalah Abu al-Abbas (750 -754 M). Masa keemasan Bani Abbasiyah terjadi pada era Harun al-Rasyid (786 – 809 M) dan al Makmun (813-833 M). Setelah al-Makmun Daulah Abbasiyah mulai mengalami kemerosotan. Daulah Abbasiyah runtuh karena diserbu oleh tentara Mongol pada tahun 1258 M.
2. Sejak era Khalifah al-Mansur, Daulah Abbasiyah membangun Baghdad sebagai ibu kota pemerintahan. Baghdad dibangun dengan sangat indah, yakni dengan memadukan beragam seni dari kultur yang berbeda-beda. Baghdad kemudian berkembang sebagai pusat peradaban dunia. Di dalamnya berpadu beraneka ragam seni dan kebudayaan. Di antaranya seni arsitektur yang mengadopsi gaya Persia, seni patung dan lukis yang dekat dengan kultur Kristen, seni kaligrafi yang asli dari budaya Islam, maupun seni industri dan seni musik.
3. Pada era keemasannya, Baghdad, melalui *Bayt al-Ḥikmah,* juga dikenal sebagai pusat Ilmu pengetahuan dunia. Pada awalnya *Bayt al-Ḥikmah* hanya perpustakaan pribadi khalifah Harun al-Rasyid. *Bayt al-Ḥikmah* kemudian dikembangkan oleh Khalifah al-Makmun sebagai lembaga pendidikan tinggi, biro penerjemahan, observatorium astronomi, dan rumah sakit. Banyak orang dari seluruh penjuru dunia datang ke

Baghdad untuk menimba ilmu di *Bayt al-Ḥikmah. Di Bayt al-Ḥikmah* ini juga berkumpul berbagai ilmu pengetahuan yang berasal dari negeri yang berbeda-beda. Karenanya *Bayt al-Ḥikmah* menjadi inspirasi bagi keharmonisan intelektual antar agama.

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

H. Inspirasiku

Kisah Hidup Bapak al-Jabar

Bapak al-Jabar, demikian ia sering dijuluki. Ia adalah seorang ahli matematika dari Persia. Nama aslinya adalah Abu Abdallah Muhammad ibnu Musa al-Khawarizmi. Ia lahir di Khawarizm, Uzbeikistan pada tahun 780 M. Karena itulah ia kerap dipanggil dengan panggilan al-Khawarizmi.

Selain ahli matematika, ia juga seorang ahli astronomi dan geografi. Berkat kehebatannya, al-Khawarizmi terpilih sebagai ilmuwan penting di *Bayt al-Ḥikmah* yang didirikan Daulah Abbasiyah di Baghdad. Seperti yang sudah kalian baca sebelumnya *Bayt al-Ḥikmah* merupakan lembaga yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi. Dalam kurun dua abad, *Bayt al-Ḥikmah* berhasil melahirkan banyak pemikir dan intelektual Islam. Salah satunya adalah al-Khawarizmi ini.

Karya monumental al-Khawarizmi berjudul *Aljabr wal Muqābalah* (Pengutuhan Kembali dan Pembandingan). Buku ini sangat populer di negara-negara Barat dan diterjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Latin dan Italia. Bahasan yang banyak dinukil oleh ilmuwan Barat dari karangan al-Khawarizmi ini adalah tentang persamaan kuadrat.

Sumbangan al-Khwarizmi dalam ilmu ukur sudut juga luar biasa. Tabel ilmu ukur sudutnya yang berhubungan dengan fungsi sinus dan garis singgung tangen telah membantu para ahli Eropa memahami lebih jauh tentang ilmu ini. Ia mengembangkan tabel rincian trigonometri yang memuat fungsi sinus, kosinus dan kotangen serta konsep diferensiasi.

Kalian tentu sudah pernah mempelajarinya pada mata pelajaran matematika. Kini kalian sudah mengetahuinya bahwa ilmu itu ditemukan oleh seorang muslim di negeri muslim juga.

Sumber: Dikutip dari https://www.republika.co.id/berita/pz6q8b313/kisah-hidup-bapak-aljabar

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Mensyukuri nikmat ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Rajin belajar dan senang membaca
3. Mengonfirmasi kebenaran berita yang didapatkan di media sosial
4. Toleran terhadap perbedaan
5. Bergotong royong membangun kehidupan yang harmonis antar umat beragama
6. Mengampanyekan gerakan literasi secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?
Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Membaca buku minimal empat jam sehari				
2	Berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat				
3	Bermain dan belajar bersama pemeluk agama lain				
4	Menyukai seni Islami				
5	Diskusi dan atau menulis di perpustakaan				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....

....

....

....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Menjadi khalifah setelah merebut kekuasaan dari Bani Umayah
   (2) Nasabnya bersambung sampai Nabi Muhammad saw
   (3) Menjadi khalifah dalam waktu lima tahun

(4) Pendiri Daulah Abbasiyah

Fakta sejarah tentang Abu al-Abbas ditunjukkan oleh nomor ....

E. (1), (2), dan (3)
C. (1), (3), dan (4)
F. (1), (2), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

2. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Diberi nama resmi *Madīnat al-Salām*
   (2) Dijadikan ibu kota pemerintahan pada masa Abu al-Abbas
   (3) Dibangun oleh Khalifah al-Mansur
   (4) Disebut sebagai kota bundar

   Fakta sejarah tentang kota Baghdad terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   C. (1), (3), dan (4)
   B. (1), (2), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

3. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Seni industri yang berkembang di Baghdad adalah seni permadani dan keramik
   (2) Seni yang berkembang pada masa Daulah Abbasiyah diantaranya arsitektur, patung, lukis, kaligrafi, indurtri, dan musik
   (3) Penguasa Abbasiyah melarang seni patung dan lukis karena berisikan gambar makhluk bernyawa
   (4) Khalifah Harun al-Rasyid pernah menyelenggarakan suatu festival di Baghdad yang dimeriahkan oleh dua ribu penyanyi.

   Fakta sejarah tentang perkembangan seni di kota Baghdad ditunjukkan oleh nomor ...

   A. (1), (2), dan (3)
   C. (1), (3), dan (4)
   B. (1), (2), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

4. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Didirikan oleh Khalifah Harun al-Rasyid
   (2) Dikembangkan oleh Khalifah al-Makmun
   (3) Awalnya perpustakaan pribadi Khalifah al-Mansur
   (4) Menjadi pusat ilmu pengetahuan dunia pada masa al-Muktasim

   Fakta sejarah tentang *Bayt al-Ḥikmah* ditunjukkan oleh nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

5. Perhatikan narasi berikut!

   Daulah Abbasiyah memberikan perhatian yang besar kepada para penerjemah buku. Mereka mendapatkan fasilitas dan sarana yang memadahi dari para penguasa untuk mengembangkan kegiatan penerjemahan dan keilmuan. Salah satu di antaranya adalah seorang penerjemah yang bernama Hunayn ibn Ishaq.

   Fakta tentang sosok yang disebut dalam narasi yang tidak benar adalah ....

   A. Menerjemahkan buku bahasa Yunani ke bahasa Syria
   B. Beragama Kristen Nestorian
   C. Berasal dari golongan Sābiʿīn
   D. Bekerja di *Bayt al-Ḥikmah*

6. Perhatikan narasi berikut!

   Para penguasa Daulah Abbasiyah di masa keemasan memiliki perhatian yang besar terhadap perkembangan *Bayt al-Ḥikmah.* Mereka menjadikan *Bayt al-Ḥikmah* sebagai pusat ilmu pengetahuan dunia.

   Para khalifah tersebut adalah sebagai berikut, kecuali ....

   A. al-Mansur
   B. al-Rasyid
   C. al-Makmun
   D. al-Muktasim

7. Perhatikan narasi berikut!

   Pada masa Abbasiyah para penerjemah buku memiliki tempat yang istimewa di mata para penguasa. Mereka mendapatkan fasilitas yang sangat memadai sebagai imbalan atas pekerjan mereka dalam menerjemahkan buku dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

   Berikut ini yang bukan perlakuan para penguasa terhadap mereka adalah ....

   A. Mendapat upah menerjemahkan buku berupa uang dinar seberat buku yang diterjemahkan
   B. Mendapatkan gaji pokok dalam profesinya sebagai penerjemah
   C. Mendapatkan fasilitas pengembangan diri di *Bayt al-Ḥikmah*
   D. Diangkat sebagai pejabat di istana khalifah

8. Perhatikan narasi berikut!

   Para penguasa Daulah Abbasiyah memberikan kebebasan kepada pemeluk agama non Islam untuk menjalankan agamanya sesuai dengan keyakinan masing-masing. Mereka juga diberi kesempatan untuk ikut aktif dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan pada saat itu.

   Berikut ini yang bukan bagian dari peran aktif tersebut adalah ....

   A. Kaum Kristen Nestorian banyak terlibat dalam proyek penerjemahan dari bahasa Yunani
   B. Kaum *Sābi'īn* (penyembah matahari) berperan dalam pengembangan seni kaligrafi
   C. Kaum Kristen Nestorian berperan dalam mengembangkan seni mural
   D. Kaum *Sābi'īn* (penyembah matahari) terlibat aktif dalam penerjemahan

9. Perhatikan narasi berikut!

   Masa keemasan era Daulah Abbasiyah tidak hanya berbicara tentang kesuksesan umat Islam. Ada peran-peran umat non-Islam yang berkontribusi besar terhadap masa keemasan itu. Di antaranya adalah peran para penerjemah yang beragama Kristen Nestorian ataupun kaum *Sābi'īn*.

   Nilai keteladanan yang terdapat pada narasi tersebut adalah ....

   A. Moderasi umat beragama
   B. Toleransi antar umat beragama
   C. Keharmonisan intelektual
   D. Hubungan antar umat beragama

10. Perhatikan narasi berikut!

    Berkembangnya *Bayt al-Ḥikmah* sebagai pusat ilmu pengetahuan dunia berawal dari tradisi penerjemahan buku yang berkembang dalam di wilayah Abbasiyah. Membaca dan menerjemahkan buku serta mendirikan perpustakaan menjadi gaya hidup masyarakat pada saat itu. Masyarakat hidup dalam keadaan sejahtera sehingga memiliki kesempatan untuk membaca ataupun menerjemahkan buku. Hal itu merupakan kesadaran bahwa kemajuan dapat dicapai dengan kesungguhan.

Nilai keteladanan yang terdapat pada narasi tersebut adalah ....

A. Literasi pangkal kemajuan
B. Kesejahteraan pangkal literasi
C. Literasi pangkal kesejahteraan
D. Kesejahteraan pangkal kemajuan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Bani Abbas berhasil mengembangkan Daulah Abbasiyah setelah berhasil merebut kekuasaan dari Daulah Umayah. Mengapa mereka melakukan hal itu?
2. Daulah Abbasiyah berhasil mengembangkan kota Baghdad sebagai pusat peradaban dunia. Bagaimana cara mereka melakukannya?
3. Daulah Abbasiyah berhasil mengembangkan *Bayt al-Ḥikmah* sebagai pusat ilmu pengetahuan dunia. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan keberhasilan itu?
4. Di balik keberhasilan Daulah abbasiyah mencapai masa keemasan, terdapat keharmonisan intelektual atar umat beragama. Bagaimanakah gambaran keharmonisan tersebut?
5. Keteladanan apakah yang bisa diambil dari keharmonisan intelektual antar agama untuk kehidupan kebangsaan di Indonesia?

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah Infografis tentang *Bait Bayt al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama!
2. Jadikan Infografis itu sebagai profil media sosial kalian selama minimal satu pekan!

M. Selangkah Lebih Maju

Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah

No	Nama	Bidang ilmu pengetahuan	Dikenal dunia karena
1	Al-Khawarizmi (780-850 M)	Matematika, astronomi, astrologi, geografi	Bukunya yang berjudul *al-Kitab al-mukhtasar fi hisab al-jabr wa'l-muqabala* menjadi dasar pengembangan aljabar dan algoritma dalam matematika
2	Jabir Ibnu Hayyan (750-803 M)	Kimia, ilmu bimu, astrologi, astronomi, fisika, obat-obatan	Bukunya *al-Kimya* menjadi rujukan pengambangan bidang kimia
3	Al-Kindi (801-873)	Obat-obatan, matematika, astrologi, musik, optik	Filosof muslim pertama yang mengenalkan filsafat ke dunia Islam
4	Al-Farabi (870-950 M)	Logika, matematika,ilmu alam, ilmu politik, musik	Filosof muslim pertama yang menyelaraskan Islam dengan filsafat Yunani
5	Al-Biruni (973-1048)	Astronomi, fisika, farmasi, matematika, geodesi	Mengembangkan ilmu bumi sehingga dikenal sebagai "bapak geodesi" dunia
6	Ibnu Sina (980-1073 M)	Kedokteran	Bukunya, *Qanun fi al-tibb*, menjadi referensi utama ilmu kedokteran
7	Al-Ghazali (1058-1111)	Kedokteran, psikologi, hukum, tasawuf	Menentang filsafat dan meletakkan dasar-dasar tasawuf Islam dalam kitab *ihya ulum al-din*
8	Ibnu Ruysd (1126-1198)	Kedokteran, hukum	Bukunya, *kulliyat fi al-tibb*, menjadi buku wajib di fakultas-fakultas kedokteran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 6

Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode tutor sebaya, kalian dapat membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.
2. Melalui teknik pembelajaran *the power of two*, kalian dapat menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* kalian dapat menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar serta meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat
4. Melalui model pembelajaran berbasis masalah, kalian dapat menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik serta dapat menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.
5. Melalui model pembelajaran berbasis produk, kalian dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan benar dan menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik serta tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

B. Infografis

Beragama Secara Moderat

Q.S. Al-Baqrah/2:143
ummatan wasatan

1. Berlaku adil dengan senantiasa menegakkan keadilan dan kebenaran serta membela yang hak dan melenyapkan yang batil.

2. Bersikap moderat daengan berada di posisi tengah antara kepentingan keduniaan dalam kehidupannya dan kepentingan akhirat saja.

3. Seorang yang moderat akan menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang dan proporsional.

4. Seorang yang moderat akan tetap berlaku adil terhadap siapapun meskipun pandangan yang berbeda dengan mereka.

C. Pantun Pemantik

Menuang air putih dalam gelas
Air putih sehat untuk minuman
Diskusi bersama teman sekelas
Moderat dalam keberagamaan

Syukur nikmat diberikan kita
Nikmat terbesar yakni hidayah
Coba jelaskan kepada kita
Apa arti Islam wasatiyah?

Sungguhlah indah pelabuhan Belawan
Mari kunjungi bersama ibu ayah
Tahukah kalian wahai kawan-kawan
Bagaimana prinsip Islam wasatiyah?

Menyusuri jalan tol jagorawi
Harus waspada dan berhati-hati
Hiduplah damai di bumi pertiwi
Kembangkan sikap saling menghormati

Aktivitas 1

Buatlah jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan buatlah sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama

D. Mari Bertafakur

Ada peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur, pada hari Selasa, 2 Oktober 2018. Tampak dua orang perempuan berjilbab dengan mengenakan pakaian adat Manggarai Timur mengalungkan selendang congkar kepada seorang Imam Katolik.

Hari itu merupakan acara penyambutan Pastor Rikardus Karno Projo yang baru saja ditasbihkan sebagai Imam Keuskupan Ruteng. Pastor Rikardus merupakan putra asli Kampung Puncak Liur. Karena itulah masyarakat Kampung Liur merayakan kebahagiaan penasbihan Pastor Rikardus sebagai Imam Keuskupan.

Perayaan itu dilakukan oleh semua masyarakat Kampung Puncak Liur. Ratusan warga kampung, baik yang beragama Katolik maupun Islam bersama-sama merayakan penyambutan itu dengan mengenakan pakaian adat Manggarai Timur. Imam Majid Fatahilla di Kampung Puncak Liur, Yakob Ladus, juga ikut menyambut kedatangan Pastor Rikardus secara langsung.

Kebersamaan antara umat Katolik dan Islam di Kampung Puncak Liur sudah terjalin sejak puluhan tahun lalu. Meskipun berbeda agama, ikatan persaudaraan di antara mereka sangat kuat. Selain karena masih ada hubungan kekerabatan, mereka tidak menjadikan perbedaan agama sebagai alasan untuk saling menjauh. Sebaliknya mereka saling bantu dan bergotong royong dalam segala hal, termasuk pada saat perayaan keagamaan, baik Katolik maupun Islam.

Sumber: Dikutip dari https://regional.kompas.com/read/2018/10/12/090600 61/menengok-keberagaman-di-kampung-toleransi-liur?page=all

Aktivitas 2

Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di Kampung Puncak Liur tersebut? Bagaimana dengan kampungmu? Adakah peristiwa unik yang sama juga terjadi di kampungmu?

E. Titik Fokus

Islam Moderat, Toleransi, Moderasi Beragama

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, tahukan kalian kalau pernah ada riset yang menunjukkan bahwa sebagian pelajar cenderung mengekspresikan keberagamaannya secara radikal dan intoleran? Maksudnya mereka meyakini diperbolehkannya tindakan kekerasan, perundungan, dan intoleransi terhadap orang yang berbeda agama atau berbeda dalam mempraktikkan agamanya. Misalnya menjelek-jelekkan agama temannya yang bukan Islam, mengolok-olok bacaan salat temannya yang berbeda, atau merundung temannya yang tidak mengenakan busana muslim.

Kalian perlu tahu bahwa tindakan kekerasan, perundungan, dan intoleransi itu bertentangan dengan ajaran agama Islam. Pada bab ini, kalian akan belajar bagaimana Islam mendorong pemeluknya agar beragama secara moderat. Melalui keberagamaan yang moderat, praktik-praktik kekerasan, perundungan, dan intoleransi tadi tidak akan terjadi. Kalian akan mempelajarinya melalui Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis terkait yang membahas tentang persoalan ini.

Masih ingatkah kalian tentang tangga cinta al-Qur'an pada bab II? Mari kita tapaki tangga cinta itu satu per satu, yaitu membaca, memahami, menadaburi, dan mengamalkan. Ayo kita mulai tangga cinta al-Qur'an dari tangga yang pertama, yaitu membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid!

1. Ayo Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Fasih!

Siswa yang budiman, pada bab ini kalian akan belajar tentang kaidah bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. Setelah mempelajarinya diharapkan kalian dapat membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 dengan tartil.

a. Bacaan Nun Mati atau Tanwin

Nun mati adalah huruf nun dengan harakat sukun. Nun mati tidak bisa dibunyikan kecuali diawali huruf lain. Sementara tanwin adalah nun mati

yang bertempat di akhir kata benda (*al-ism*) yang terlihat apabila dibaca bersambung dengan huruf berikutnya dan hilang ketika dibaca waqaf (berhenti). Tanwin pada dasarnya juga huruf nun mati, tapi dalam bahasa tulis diganti dengan tanwin. Sedangkan jika dibunyikan, fungsinya sama dengan huruf nun mati.

Ada empat hukum bacaan, jika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiah. Hukum bacaan itu adalah *iẓhar, iẓgam, iqlab,* dan *ikhfa.*

1) *Iẓhar*

Iẓhar berarti jelas, terang, dan tampak. Nun mati atau tanwin dibaca *iẓha*r apabila bertemu dengan huruf *ḥalqi*, yang berjumlah enam huruf, yaitu hamzah (ء), ha (ه), ain (ع), gain (غ), ha (ح), dan kha (خ). Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu di antara huruf ini, maka nun mati atau tanwin itu dibaca jelas. Dengan enam huruf *ḥalqi,* ini, bacaan ini juga bisa disebut *iẓhar ḥalqi.*

Perhatikan beberapa contoh bacaan *iẓhar* berikut!

2) *Idgam*

Idgam berarti memasukkan sesuatu pada sesuatu. Nun mati atau tanwin dibaca idgam apabila bertemu dengan huruf-huruf *idgam* yang berjumlah enam huruf, yaitu ya (ي), nun (ن), mim (م), waw (و), lam (ل), dan ra (ر). Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf *idgam,* maka huruf nun atau tanwin itu dimasukkan ke dalam huruf-huruf *idgam.*

Sebagian dari huruf-huruf ini ada yang dibaca dengung (*gunnah*), yaitu ya (ي), nun (ن), mim (م), waw (و). Hukum bacaannya disebut dengan *idgam bi gunnah.* Huruf nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf-huruf ini dimasukkan ke dalamnya disertai dengung. Namun bacaan *idgam bi gunnah* memiliki syarat, yaitu apabila terjadi di dua kata. Jika terjadi dalam satu kata maka nun matinya dibaca terang. Bacaan terang ini disebut dengan *iẓhar kilmi.*

Sebagian huruf-huruf *idgam* lainnya dibaca tanpa dengung (*bi lā gunnah*), yaitu (ل) dan ra (ر). Hukum bcaannya disebut *bi lā gunnah.* Huruf nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf-huruf ini dimasukkan ke dalamnya disertai dengan dengung.

Perhatikan beberapa contoh bacaan *idgam berikut!*

Idgam bi gunnah — *Idgam bi lā gunnah*

وَنُوحًا وَّآلَ

بِخَيْرٍ مِّنْ

Iẓhar Kilmi

صِنْوَانٌ

3) *Iqlāb*

Iqlāb berarti mengubah bentuk sesuatu dari asalnya. Nun mati atau tanwin dibaca *iqlāb* apabila bertemu dengan huruf ba (ب). Cara membaca bacaan *iqlāb* adalah dengan mengubah nun mati atau tanwin menjadi mim (م) dengan disertai dengung.

Perhatikan beberapa contoh bacaan *iqlāb* berikut!

4) *Ikhfā'*

Ikhfā' berarti menutupi atau menyembunyikan. Nun mati atau tanwin dibaca ikhfā' apabila bertemu dengan 15 huruf ikhfā', yaitu Ta (ت), Ṡa (ث), Jim (ج), Dal (د), Żal (ذ), Zai (ز), Sin (س), Syin (ش), Ṣad (ص), Ḍad (ض), Ṭa (ط), Ẓa (ظ), Fa (ف), Qof (ق), dan Kaf (ك). Cara membaca bacaan ikhfā' adalah dengan menyembunyikan huruf nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf-hurus tersebut (dibaca samar).

Perhatikan beberapa contoh bacaan *ikhfā'* berikut!

عِنْدَهَا

b. Bacaan Mim Mati

Apabila ada mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiah, maka ada tiga macam hukum bacaan, yaitu ikhfā' syafawi, idgam miṡlain, dan iẓhār syafawi.

1) *Ikhfā' syafawi*

Ikhfā' berarti menutupi atau menyembunyikan, sedangkan *syafawi* berarti bibir. Disebut *ikhfā' syafawi* apabila ada huruf mim mati bertemu dengan huruf ba (ب). Cara membacanya huruf mim mati disembunyikan dengan dibaca samar antara jelas dan berdengung.

2) *Idgam miṡlain*

Idgam berarti memasukkan, sementara *miṡlain* artinya sama. Disebut idgam *miṡlain* apabila ada huruf mim mati bertemu dengan sesama huruf mim. Cara membacanya huruf mim pertama dimasukkan ke dalam huruf mim kedua.

3) *Iẓhār syafawi*

Iẓhār berarti jelas, terang, dan nampak, sementara *syafawi* berarti bibir. Disebut dengan bacaan *Iẓhār syafawi* apabila ada huruf mim mati bertemu dengan huruf selain ba (ب) dan mim (م). Cara membacanya, huruf mim mati dibaca jelas.

Perhatikan contoh bacaan mim mati berikut!

Ikhfā' syafawi	*Idgam Miṡlain*	*Iẓhār syafawi*
تَرۡمِيهِمۡ بِحِجَارَةٍ	وَلَكُمۡ مَا كَسَبۡتُمۡ	لَهُمۡ فِيهَا

Setelah membaca kaidah tajwid tentang bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, tentu kini kalian sudah memahami cara membacanya. Sekarang, praktikkan dalam bacaan Q.S. al-Baqarah/2:143 berikut!

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنٰكُمْ اُمَّةً وَّسَطًا لِّتَكُوْنُوْا شُهَدَاۤءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُوْنَ الرَّسُوْلُ عَلَيْكُمْ
شَهِيْدًاۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِيْ كُنْتَ عَلَيْهَآ اِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَّتَّبِعُ الرَّسُوْلَ مِمَّنْ يَّنْقَلِبُ
عَلٰى عَقِبَيْهِۗ وَاِنْ كَانَتْ لَكَبِيْرَةً اِلَّا عَلَى الَّذِيْنَ هَدَى اللّٰهُ ۗوَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُضِيْعَ اِيْمَانَكُمْ ۗ
اِنَّ اللّٰهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ١٤٣ (البقرة/٢: ١٤٣)

Aktivitas 3

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur’an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

2. Ayo Belajar Menulis dan Menghafal Al-Qur’an

Siswa yang budiman, sekarang kalian hafalkan Q.S. al-Baqarah/2:143 tersebut. Setelah kalian hafal, lengkapilah ayat berikut!. Sambil melengkapi ayat, kalian dapat berlatih menulis sambil memperkuat hafalan.

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنٰكُمْ .... لِّتَكُوْنُوْا .... وَيَكُوْنَ ....

.... ۗ وَمَا .... الَّتِيْ كُنْتَ عَلَيْهَآ اِلَّا ....مِمَّنْ ....

.... ۗ وَاِنْ كَانَتْ .... ۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ ...

.... ۗ اِنَّ اللّٰهَ .... (البقرة/٢: ١٤٣)

3. Ayo Belajar Menerjemahkan!

Setelah mampu membaca, menghafal, dan menulis dengan benar, tahapan belajar selanjutnya adalah mengetahui artinya. Bacalah terjemah Q.S al-Baqarah/2:143 berikut! Kemudian isilah kolom kosa kata dibawahnya untuk mengetahui arti kata-kata kunci pada ayat-ayat tersebut!

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) ”umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia. (Al-Baqarah/2:143)

Isilah bagian kolom yang kosong dengan arti kata yang benar			
	اُمَّةً وَّسَطًا		يَّنْقَلِبُ عَلٰى عَقِبَيْهِ ۗ
	شُهَدَاۤءَ عَلَى النَّاسِ		لَكَبِيْرَةً
	عَلَيْكُمْ شَهِيْدًا		الَّذِيْنَ هَدَى اللّٰهُ
	الْقِبْلَةَ		لِيُضِيْعَ اِيْمَانَكُمْ
	مَنْ يَّتَّبِعُ الرَّسُوْلَ		لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ

4. Ayo Belajar Memahami Kandungan Ayat!

Siswa yang budiman, kata kunci dalam memahami ayat ini terdapat pada kalimat *"ummatan wasaṭan"* yang berarti umat pertengahan, dan Allah SWT menyatakan bahwa Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan". Ayat ini menunjukkan bahwa ajaran Islam bersifat *wasath* (moderat), sehingga umat yang mengamalkan ajaran islam adalah umat moderat.

Dalam Tafsir Lengkap Kemenag pada Qur'an Kemenag *in Word* ada dua sifat yang digambarkan melekat pada *ummatan wasaṭan. Pertama, ummatan wasaṭan* digambarkan sebagai umat yang berlaku adil dengan senantiasa menegakkan keadilan dan kebenaran serta membela yang hak dan melenyapkan yang batil. *Kedua, ummatan wasaṭan* digambarkan sebagai umat yang berada di posisi tengah antara orang-orang yang mementingkan keduniaan dalam kehidupannya dan orang-orang yang mementingkan akhirat saja.

a. Umat yang adil

Adil memiliki tiga dimensi makna, yakni kesamaan, keseimbangan, dan proporsional. Adil dalam makna kesamaan berarti memberikan perlakuan yang sama dalam menegakkan aturan kepada semua orang tanpa membedakan latar belakang agama, sosial, ekonomi, maupun politik. Meskipun berbeda agama, status sosial, ekonomi, pilihan politik, bahkan ada ketidaksukaan ataupun ketidakcocokan terhadap seseorang, tidak boleh dijadikan alasan untuk memberikan perlakuan yang berbeda. Semua harus diperlakukan secara sama sesuai ketentuan aturan yang berlaku.

Meskipun demikian adil tidak harus selalu sama. Ada adil dalam dimensi keseimbangan. Misalnya memberikan fasilitas khusus kepada penyandang disabilitas di sekolah, seperti jalur khusus untuk kursi roda. Fasilitas ini bukan berarti perlakuan yang tidak adil, melainkan agar terjadi keseimbangan antara peserta didik yang berkebutuhan khusus dengan yang tidak berkebutuhan khusus sehingga sama-sama terlayani dengan baik.
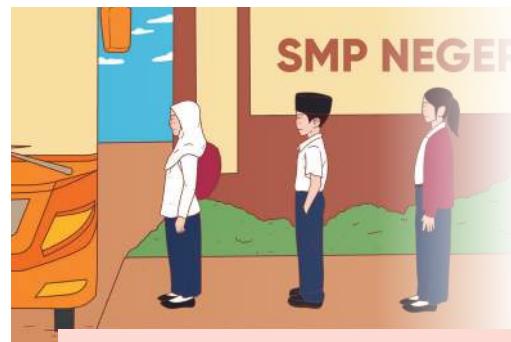
Sementara adil dalam makna proporsional berarti menempatkan segala sesuatu pada tempatnya atau memberikan setiap hak kepada pemiliknya. Misalnya memberikan kesempatan lebih dulu kepada orang yang datang lebih awal, memilih pengurus OSIS karena kemampuannya, atau menetapkan juara lomba berdasarkan raihan nilai tertinggi.

Gambar 6.1. Antri naik bus merupakan sifat ummatan wasaṭian, yakni berlaku adil dengan memberikan hak orang yang datang lebih dulu untuk naik bus lebih awal.

b. Umat yang moderat

Posisi tengah antara mementingkan kepentingan dunia dan akhirat, sebagaimana tafsir Q.S. Al-Baqarah/2:143, dapat diartikan sebagai sebagai sikap moderat. Moderat berarti menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem. Sedangkan ekstrem sendiri berarti sikap yang sangat keras atau fanatik. Sifat *ummatan wasaṭan* sebagaimana terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah/2:143 adalah sikap moderat.

Dengan bersikap moderat, seorang muslim tidak akan hanya bersandar pada kebendaan dan melupakan hak-hak ketuhanan. Akan tetapi seorang muslim juga tidak akan berlebih-lebihan dalam soal agama sehingga melepaskan diri dari segala kenikmatan duniawi. Seorang muslim yang moderat akan berada di jalan tengah dengan menyeimbangkan keduanya. Ia tidak akan ekstrem pada dunia, juga tidak ekstrem pada akhirat saja.

Dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Anas (no. 4982), diceritakan bahwa Rasulullah Saw pernah menjenguk seorang sahabat yang sedang sakit. Rasulullah Saw bertanya, "Apakah kamu berdoa atau meminta sesuatu kepada Allah?" Ia berkata, "Ya, aku berdoa kepada Allah. Aku berdoa, Ya Allah siksa yang kelak engkau berikan di akhirat,

segerakanlah untukku di dunia." Rasulullah Saw bersabda, "*subhānallah,* kamu tidak akan mampu menanggungnya. Mengapa kamu tidak mengucapkan, *rabbanā ātinā fi al-dunya ḥasanah wa fi al-ākhirati ḥasanah wa qinā ażā ba al-nnār* (Ya Tuhan kami, berikan kepada kami di dunia kebaikan dan di akhirat kebaikan dan peliharalah kami dari azab neraka)."

Memisahkan sesuatu yang bersifat duniawi atau kebendaan dari agama disebut dengan sekuler. Sedangkan berlebih-lebihan dalam agama dikenal dengan istilah *guluw* (melampaui batas). Keduanya, baik sekuler ataupun melampaui batas dalam beragama sama-sama berada pada sikap ekstrem. Sikap ini tentunya tidak sesuai dengan semangat *ummatan wasaṭan* dalam Q.S. Al-Baqarah/2:143 yang mengajarkan umat Islam untuk mengambil jalan tengah di antara dua kutub ekstrem.

Terkait dengan jalan tengah tersebut, rasulullah saw. juga bersabda sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَنْ يُنَجِّيَ أَحَدًا مِنْكُم عَمَلُهُ". قَالُوا: "وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ" قَالَ: "وَلَا أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللّٰهُ بِرَحْمَةٍ سَدِّدُوا وَقَارِبُوا،وَاغْدُوا وَرُوحُوا وَشَيْءٍ مِنَ الدُّلْجَةِ وَالقَصْدَ القَصْدَ تَبْلُغُوا".(رَوَاهُ البُخَارِي)

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Amal seseorang tidak akan pernah menyelamatkannya". Mereka bertanya: "Engkau juga, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Begitu juga aku, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat-Nya. Maka perbaikilah, tetapi jangan berlebihan, bersegeralah di pagi dan siang hari. Bantulah itu dengan akhir-akhir waktu malam. Berjalanlah pertengahan, berjalanlah pertengahan agar kalian mencapai tujuan."

Hadis tersebut mengajarkan agar umat Islam tidak berlebih-lebihan dalam menjalankan amal ibadahnya. Ia harus bisa menyeimbangkan dunia dan akhiratnya. Rasulullah Saw mengajarkan agar bekerja giat di pagi dan siang hari serta beribadah secara khusyuk di akhir waktu malam. Rasulullullah juga secara langsung memerintahkan umat Islam agar berjalan di jalan pertengahan dalam mencapai tujuannya. Artinya agar bersikap moderat dalam segala hal.

Para sahabat dan tabiin pun mempraktikkan Islam secara moderat. Banyak ungkapan yang dipublikasikan terkait dengan ekspresi sikap moderat para sahabat dan tabiin. Di antaranya adalah "bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati besok". Ada juga ungkapan "sebaik-baik perkara adalah yang tengah-tengah". Munculnya ungkapan-ungkapan ini didasari atas semangat Islam moderat dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 6.2. muslim moderat itu menjalankan aktivitas dunianya secara sungguh-sungguh dan menjalankan kewajiban agamanya dengan baik secara seimbang

Siswa yang budiman, adil dan moderat memiliki keterkaitan makna yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan berlaku adil. Seorang moderat akan menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang dan proporsional. Sepenting apapun urusan dunia, ia tidak akan melupakan akhirat. Misalnya pada saat kegiatan OSIS atau kepanduan di luar sekolah, seorang siswa muslim yang moderat tidak akan melalaikan kewajiban untuk menjalankan salat lima waktu.

Sebaliknya, sekuat apapun keyakinan terhadap agama tidak akan menyebabkan ia melupakan tanggung jawab dunianya. Misalnya pelaksanaan salat berjamaah di masa pandemi covid-19. Walaupun sunahnya salat berjamaah adalah dengan merapatkan ṣaf salat, salat tetap

harus mempertimbangkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak antar jamaah. Ini dilakukan dalam rangka memutus penyebaran virus covid-19 di antara para jamaah salat.

Gambar 6.3. Meskipun sunahnya salat jamaah dengan merapatkan saf, tapi demi memutus penyebaran covid-19 saf salat jamaah diberi jarak antar jamaah. Ini adalah contoh sikap moderat dalam beragama.

Demikian halnya dengan perilaku adil. Orang bisa berlaku adil apabila ia memiliki sikap moderat. Seorang moderat akan tetap berlaku adil terhadap siapapun meskipun memiliki pandangan yang berbeda dengan mereka. Misalnya seorang peserta didik yang tetap menjaga pertemanan dan silaturrahmi dengan teman-temannya yang berbeda agama ataupun berbeda cara menjalankan agamanya.

Berawal dari sikap moderat dan perilaku adil inilah akan muncul toleransi antar sesama. Sikap moderat akan melahirkan sikap saling menghargai perbedaan di antara sesama. Seorang yang moderat akan tetap memberikan penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain yang berbeda dengan dirinya. Baik perbedaan pandangan, suku, agama, ras, maupun golongan. Kalian akan mempelajari lebih dalam tentang toleransi pada bab kedelapan.

Gambar 6.4. Sikap moderat akan mendorong sikap saling menghargai dan menghormati antar suku, agama, ras, dan golongan

Aktivitas X

Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang bisa kalian jadian inspirasi dan pelajaran? Diskusikan secara berkelompok! Pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif!

5. Sejarah Pancasila dan sikap moderat para pemimpin umat Islam

Siswa yang budiman, pada waktu Pancasila sedang didiskusikan di Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), negara-negara di dunia berada pada dua titik ekstrem. Sebagian negara menganut paham sekuler seperti negara-negara Barat. Mereka memisahkan urusan agama dengan negara. Sebagian lainnya menjadikan agama sebagai dasar negara seperti beberapa negara di Timur Tengah. Mereka memandang bahwa agama mengatur semua urusan negara.

Tarik menarik itu pun terjadi di BPUPKI. Para pemimpin yang mewakili umat Islam, menginginkan agar Islam dijadikan sebagai dasar negara. Alasannya dikarenakan mayoritas rakyat Indonesia beragama Islam. Selain itu Islam sebagai dasar negara juga sudah dipraktikkan dalam kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Namun sebagian menginginkan agar Indonesia didirikan sebagai negara sekuler yang tidak berdasarkan pada agama.

Gambar 6.5. Dalam sidang BPUPKI, Ki Bagoes Hadikoesoemo ikut berpidato menyampaikan aspirasi agar menjadikan Islam sebagai dasar negara. Tapi karena sikap moderatnya ia pun menyepakati keputusan BPUPKI dalam Piagam Jakarta yang tidak menjadikan agama sebagai dasar negara

Di tengah tarik menarik dua kutub ekstrem itu, Piagam Jakarta ditawarkan sebagai jalan tengah. Jalan tengah itu adalah dengan menempatkan kalimat "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" pada poin pertama Piagam Jakarta. Dengan poin tersebut Indonesia bukanlah sebuah negara sekuler, bukan pula negara agama. Melainkan negara kebangsaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Para pemimpin umat Islam saat itu menyepakati jalan tengah yang dirumuskan bersama dengan elemen bangsa yang lain. Para pemimpin umat Islam menyadari bahwa Islam mengajarkan sikap moderat dalam beragama. Karena itulah mereka menyepakati Piagam Jakarta yang menawarkan jalan tengah sebagai dasar negara. Bukan sekularisme yang memisahkan agama dengan negara, bukan pula berbentuk negara agama.

Poin-poin Piagam Jakarta kemudian dimasukkan dalam pembukaan UUD 1945 yang dibacakan pada waktu proklamasi kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945. Namun sore hari setelah proklamasi kemerdekaan, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia, khususnya dari masyarakat Protestan dan katolik, yang merasa keberatan dengan kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dalam Pembukaan UUD 1945. Aspirasi itu disampaikan oleh Wakil Presiden Muhammad Hatta kepada para pemimpin umat Islam, yaitu Ki Bagoes Hadikoesumo, Wachid Hasyim, Kasman Singodimedjo, dan Teuku Hasan.

Gambar 6.6. Pancasila yang kalian baca bersama pada waktu upacara bendera merupakan warisan dari para pemimpin Islam moderat bangsa Indonesia

Demi persatuan bangsa Indonesia yang baru saja diproklamirkan, para pemimpin umat Islam itu pun menyetujui aspirasi itu. Tujuh kata yang dipersoalkan oleh masyarakat Protestan dan Katolik di wilayah timur Indonesia itu pun diganti menjadi "Yang Maha Esa" sehingga berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Jadilah Pancasila dengan lima sila seperti yang selalu kalian baca pada waktu upacara bendera.

Sikap para pemimpin umat Islam ini menunjukkan cara beragama yang moderat. Mereka tidak bersikap ekstrem dengan kepentingan umat Islam yang diwakilinya. Para pemimpin umat itu juga tidak serta merta mengabaikan kepentingan umat yang dipercayakan kepada mereka. Mereka mengambil jalan tengah yang moderat demi cita-cita bersama, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena sikap beragama yang moderat inilah, bangsa Indonesia yang majemuk bisa hidup secara harmonis seperti sekarang ini. Salah satu contohnya adalah keharmonisan masyarakat Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur sebagaimana sudah kalian baca di rubrik Mari Bertafakur. Masih banyak contoh lainnya di kampung-kampung di seluruh penjuru tanah air yang juga mempraktikkan kehidupan keberagamaan yang moderat sehingga bisa hidup berdampingan secara harmonis.

Tanpa sikap moderat yang dihadirkan oleh para pemimpin umat Islam di BPUPKI, keharmonisan seperti itu mustahil terjadi. Dengan demikian, cara beragama yang moderat seperti yang dicontohkan para pemimpin umat Islam di masa lalu itu harus kita teladani bersama sehingga umat beragama dapat hidup berdampingan secara damai dan harmonis.

Aktivitas X

Buatlah kliping berita di media massa yang berisi liputan tentang daerah-daerah yang mempraktikkan hubungan yang harmonis antar umat beragama.

G. Rangkuman

1. Islam mengajarkan agar pemeluknya mengamalkan sikap moderat dalam beragama. Sikap moderat itu merujuk pada kalimat ummatan wasaṭan yang terdapat di dalam Q.S. al-Baqarah/2:143 yang berarti umat pertengahan.
2. *Ummatan wasaṭan* memiliki makna umat yang adil dan moderat. Sikap adil dan moderat memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan mampu berlaku berlaku adil. Sementara seseorang akan bisa berlaku adil apabila ia memiliki sikap moderat.
3. Islam Indonesia adalah Islam yang mempraktikkan sikap moderat dalam beragama. Sikap ini sudah dipraktikkan oleh oleh para pemimpin umat Islam yang terlibat secara aktif dalam mendirikan NKRI. Salah satu warisan besar para pemimpin umat itu adalah Pancasila. Oleh karenanya

sebagai generasi penerus kita harus menjaga Pancasila agar dapat meraih cita-cita para pendiri bangsa sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan UUD 1945.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Rasulullah Mencoret Tujuh Kata dalam Perjanjian Hudaibiyah

Pada tahun 628 M, sekitar tahun 1400 pengikut Raslullah Saw. dari Madinah pergi ke Makah untuk melaksanakan Umroh. Namun kaum Quraisy tidak rela hal itu terjadi. Mereka menyiagakan pasukan yang cukup besar untuk menghadang rombongan Rasulullah di pintu masuk kota Makah. Rasulullah Saw yang tidak menginginkan terjadinya peperangan pun mengambil jalan perundingan. Akhirnya disepakatilah sebuah perundingan yang kemudian dikenal dengan nama Perjanjian Hudaibiyah.

Perundingan itu berjalan alot. Banyak klausul yang merugikan kaum muslimin. Meskipun demikian Rasulullah Saw tetap memimpin perundingan dengan tenang. Beberapa usulan yang ditolak oleh perwakilan Quraisy di antaranya adalah tulisan *bismillāhirrahmānirrahīm* diganti dengan *bismika Allāhumma.* Perwakilan Quraisy juga menolak kalimat *Muhammad Rasūlullah* dan diganti dengan Muhammad bin Abdullah.

Kalau dihitung ada tujuh kata yang dihapus dalam peristiwa tersebut, yakni lima kata dalam kalimat *bismillāhirrahmānirrahīm* (bi, ism, allāh, ar-rahmān, ar-rahīm dan kalimat rasūlullah (rasūl dan Allāh). Rata-rata sahabat nabi merasa keberatan dan memprotes penghapusan itu. Tapi

Nabi Muhammad Saw menerimanya. Bagi Rasulullah Saw tercapainya kesepakatan untuk menghindari peperangan adalah tujuan utama meskipun isi kesapakatan "mengurangi" kebesaran nama agama pada tataran simbolis

Bukankah kisah ini hampir sama dengan kisah penghapusan tujuh kata dalam Piagam Jakarta? Wallahu a'lām

Sumber: Dikutip dari https://islam.nu.or.id/post/read/43572/kisah-rasulullah-mencoret-tujuh-kata

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Pancasila merupakan warisan luhur umat Islam Indonesia
2. Bersikap adil dan moderat
3. Menolak segala bentuk ideologi anti Pancasila
4. Berteman dan bekerjasama dengan semua tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bergotong royong dalam menjaga NKRI dan Pancasila
6. Mengampanyekan Islam moderat secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya meyakini Pancasila sesuai dengan ajaran agama Islam				
2	Saya menjaga salat lima waktu dalam kondisi apapun				
3	Saya menaati protokol kesehatan selama pandemi covid-19				
4	Saya mendahulukan orang yang datang lebih dahulu sewaktu antri naik bus				
5	Saya berteman dan bekerjasama dengan teman yang beragama non Islam				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....
....
....
....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kutipan ayat berikut

   (1) اُمَّةً وَّسَطًا

   (2) مِمَّنْ يَّنْقَلِبُ

   (3) لَكَبِيْرَةً اِلَّا

   (4) مَنْ يَّتَّبِعُ

   (5) كُنْتَ

   Hukum bacaan *idgam bi gunnah* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (1), (3), dan (4)
   D. (1), (4), dan (5)

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

   وَكَذٰلِكَ جَعَلْنٰكُمْ اُمَّةً وَّسَطًا

   Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan ....

   A. *iẓhār syafawi* dan *idgam bi gunnah*
   B. *iẓhār ḥalqi* dan *idgam bi la gunnah*
   C. *ikhfā' syafawi* dan *iẓhār ḥalqi*
   D. *idgam miślain* dan *idgam bi gunnah*

3. Perhatikan narasi berikut!

   Q.S. al-Baqarah/2: 143 mengajarkan umat Islam agar bersikap adil dan berperilaku secara moderat. Sikap adil dan perilaku moderat memiliki hubungan yang sangat erat.

   Kutipan ayat yang menunjukkan sikap dan perilaku tersebut adalah ....

A. شُهَدَآءَ عَلَى النَّاسِ
B. لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ.
C. عَلَيْكُمْ شَهِيْدًا
D. اُمَّةً وَّسَطًا

4. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Tidak membedakan latar belakang seseorang
   (2) Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan
   (3) Memberikan hak kepada pemiliknya
   (4) Mempertimbangkan keseimbangan tertentu

   Dimensi adil yang bermakna proporsional terdapat pada nomor ....

   A. (1) dan (2)
   B. (1) dan (3)
   C. (2) dan (3)
   D. (3) dan (4)

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai.

   Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi tersebut adalah ....

   A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan
   B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
   C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
   D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

6. Perhatikan tabel berikut!

Istilah		Pengertian	
1	Adil	A	Jalan tengah tidak ekstrem pada dua kutub
2	Moderat	B	Berlebihan dalam menjalankan agama
3	Sekuler	C	Memberikan hak kepada pemiliknya
4	*Guluw*	D	Memisahkan agama dari urusan dunia

Pasangan istilah dan pengertian yang tepat pada tabel tersebut adalah ....

A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
B. 1-B, 2-D, 3-A, 4-C
C. 1-C, 2-A, 3-D, 4-B
D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan berkumandang, Yanto meminta ijin keluar kelas untuk melaksanakan salat zuhur. Menurut Yanto salat zuhur di awal waktu adalah sunah rasulullah Muhammad saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

A. sikap Yanto sudah tepat karena mengikuti sunah rasulullah Muhammad saw.
B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta ijin untuk melaksanakan salat zuhur
C. Harusnya Yanto melaksanakan salat zuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban salat di tengah aktivitasnya sebagai seorang pelajar

8. Perhatikan narasi berikut!

Di awal pandemi covid-19, banyak daerah yang tidak menyelenggarakan salat Idulfitri sesuai dengan anjuran pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia. Tujuannya adalah untuk memutus penyebaran covid-19 agar bisa dikendalikan.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap realitas tersebut?

A. tidak diselenggarakannya salat Idulfitri adalah kebijakan ekstrem yang terlalu mementingkan kehidupan dunia.
B. peniadaan salat Idulfitri merupakan sikap moderat umat Islam yang memilih untuk menghindari kemudaratan covid-19.

C. harusnya salat Idulfitri tetap dijalankan karena hidup dan mati seseorang, baik karena covid-19 atau bukan sudah ditentukan.
D. anjuran pemerintah sudah tepat karena mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat umum dari pada kepentingan satu agama saja.

9. Perhatikan nama-nama berikut!
   (1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
   (2) Kasman Singodimedjo
   (3) Muhammad Hatta
   (4) Wachid Hasyim
   (5) Soekarno

   Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor ....

   A. (1), (2), dan (4)
   B. (1), (3), dan (4)
   C. (1), (3), dan (5)
   D. (1), (4), dan (5)

10. Perhatikan narasi berikut!

    Sore hari setelah proklasmasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapuskannya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.

    Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut ....

    A. merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
    B. menunjukkan bahwa para pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan
    C. merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam
    D. menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksudkan dengan *ummatan wasaṭan* dalam Q.S. al-Baqarah/2:143!
2. Bagaimana cara menjadi *ummatan wasaṭan* sebagaimana yang dimaksudkan dalam Q.S. al-Baqarah/2: 143!?
3. Bagaimanakah hubungan antara sikap adil dan moderat? Jelaskan dan berikan 2 contoh!
4. Perhatikan ilustrasi berikut!
   Andi sudah terbiasa melaksanakan puasa setiap hari senin dan kamis. Berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh pengurus OSIS beserta guru pembina, Andi terpilih menjadi anggota regu gerak jalan. Waktu latihan sudah diputuskan empat kali dalam satu minggu, yaitu senin, rabu, kamis, dan sabtu. Tentu saja ini menjadi suatu dilema bagi Andi. Apakah ia tetap akan menjalankan puasa ataukah tidak pada saat latihan.

   Bagaimana pendapatmu, sikap moderat seperti apakah yang bisa diambil oleh Andi?
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Asti sudah terbiasa mengenakan jilbab semenjak kelas 7 SMP. Saat ia naik kelas 8, Asti lolos seleksi grup vokal yang diselenggarakan oleh sekolahnya. Grup vokal itu terdiri dari 5 orang. Kebetulan hanya Asti yang mengenakan jilbab. Pelatih grup sempat menanyakan apakah Asti akan tetap mengenakan jilbabnya dalam penampilan grup. Asti pun merasa dalam dilema. Ia sangat senang bisa masuk grup vokal. Tapi ia merasa berbeda karena mengenakan jilbab sendiri. Ia semakin bingung karena ada pertanyaan tentang dari pelatihnya.

   Bagaimana pendapatmu, sikap moderat seperti apakah yanng bisa diambil oleh Asti?

L. Siap Berkreasi

Buatlah pantun tentang sikap moderat dalam beragama

M. Selangkah Lebih Maju

Enam Ciri Islam Moderat

Imam Asy-Syatibi membagi kelompok dalam Islam dilihat dari cara mereka memaknai ayat al-Qur'an ke dalam empat kelompom. *Pertama*, kelompok *aẓ-ẓāhiriyyah,* yaitu kelompok yang mengedepankan cara pandang tekstualis, yang cenderung kaku dalam memahami ayat. Bagaimana bunyi tekstual ayat, itulah yang mereka ambil. Ketika ada ayat berbunyi, "Siapa yang tidak berhukum dengan hukum Allah maka dia kafir." Karena 'kafir', oleh kelompok ini pelakunya berhak dibunuh.

Kedua, kelompok *al-baṭiniyyah*, atau sering disebut dengan kelompok liberal, yaitu mereka yang terlalu jauh menangkap makna di balik teks ayat. Saking jauhnya hingga melupakan makna ayat yang sesungguhnya. Ingin menangkap *maqāsid al-ayat* tetapi teksnya ditinggal. Ketika ada ayat berbunyi, "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal kebajikan, mereka akan mendapatkan surga-surga yang penuh kenikmatan," menurut kelompok ini, siapa pun yang beriman kepada Tuhan dan berbuat baik, tidak merusak, tidak mengganggu makhluk Tuhan dan alam semesta, mereka berhak mendapatkan surga. Tanpa dijelaskan, beriman kepada Tuhan siapa, apa agamanya.

Ketiga, kelompok *al-aqlāniyyun,* yaitu kelompok yang serba rasional. Semua teks dipaksa dimaknai secara nalar. Mereka mengabaikan bagaimana kaidah-kaidah yang berlaku untuk memahami al-Qur'an. *Keempat*, kelompok *ar-rāsikhūna fi al-ilm*, yaitu kelompok yang komprehensif dalam mahami teks *(syumūl an-naẓār).* Mereka yang mendalam dalam memahami teks. Melihat berbagai aspek yang terkait dengan metodologi pemaknaan ayat.
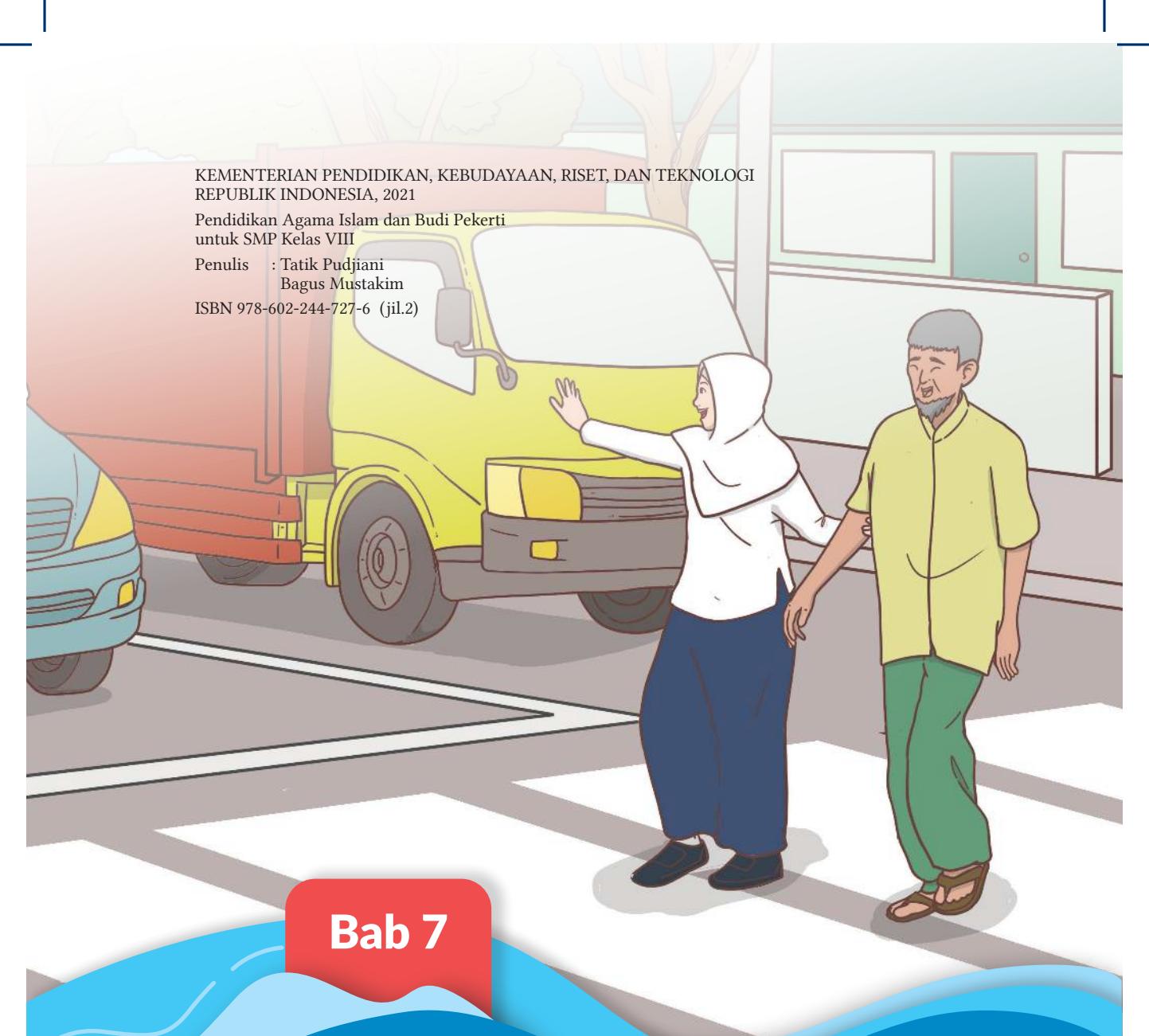
Kelompok terakhir inilah yang mencerminkan karakter orang yang berislam secara *wasaṭiyyah* atau moderat. Ada enam ciri berislam secara moderat. Pertama, memahamai realitas. *Kedua,* memahami prioritas. *Ketiga,* memahami prinsip gradualitas (*sunnatu at-tadarruj*) dalam segala hal. *Keempat,* memudahkan dalam beragama. Tidak ketat dan kaku. *Kelima,*

mengedepankan dialog. Mau mendengar argumen kelompok lain dan tidak menganggap semua yang berbeda dengan pendapatnya pasti salah. Dan keenam, bersikap terbuka dengan dunia luar dan toleran.

Keenam sikap inilah, paling tidak yang bisa dijadikan tolok ukur moderasi dalam beragama. Moderat berarti berada di posisi tengahan. Tidak ekstrem kiri atau ekstrem kanan. Ini posisi yang sulit. Rentan disalahkan oleh kelompok kiri dan kanan. Sebab itu, berislam secara *wasaṭiyyah* itu membutuhkan ilmu yang memadai. Harus belajar memahami ajaran agama secara utuh *(syumul)* dan komprehensif. Tidak cukup semangat beragama saja.

Sumber: https://lajnah.kemenag.go.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 7

Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *think phare and share* kalian dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar serta meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia
2. Melalui model pembelajaran berbasis masalah kalian dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya
3. Melalui pembelajaran berbasis produk kalian dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital serta terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari

B. Infografis

Menyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter

Memiliki Pondasi Keyakinan yang Kokoh

- Meyakini bahwa Allah Swt. telah mengutus nabi dan rasul
- Mempercayai berbagai tugas kenabian dan kerasulan
- Membenarkan keneradaan mukjizat yang dimiliki oleh para nabi dan rasul

Meneladani para nabi dan rasul

- Jujur
- Dapat dipercaya
- Bertanggung Jawab
- Pintar

Generasi digital berkarakter

- Berinternet dengan aman dan bertanggngg jawab
- Memanfaatkan internet untuk kebaikan
- Menghindari dampak negatif internet
- Saling mengedukasi antar sesama

C. Pantun Pemantik

Kaligrafi berelief timbul
Sungguh indah setiap pahatan
Mengapa Allah mengutus Rasul?
Sebab Rasul sebagai panutan

Gajah Sumatera nyaris punah
Karena itu jangan ditangkap
Sidiq, amanah, tabligh, fatonah
Jadi pedoman dalam bersikap

Pesan ibu selalu pakai masker
Virus corona sangat berbahaya
Jadilah generasi berkarakter
Bertanggung jawab dapat dipercaya

Badan panas boleh jadi tanda infeksi
Jangan tunda segera periksa ke dokter
Generasi tidak sembarang generasi
Tapi generasi digital berkarakter

Aktivitas 1

Diskusikan dengan teman sekelompok kalian, apa makna generasi digital menurut kalian. Tuliskan hasil diskusi pada selembar kertas dan tunjukkan pada guru kalian.

D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, pada awal April 2020 ada seorang pengemudi ojek daring yang *viral* di media sosial. Pengemudi yang bernama Akhirul Sofyan itu menjadi *viral* karena aksinya dalam melindungi makanan yang dipesan pelanggan dari semprotan cairan desinfektan. Kisah ini terjadi di kota Batam Kepulauan Riau.

Kisahnya bermula dari pesanan yang diterima Akhirul Sofyan. Ada seorang pelanggan yang memesan makanan cepat saji melalui jasa pesan antar ojek daring. Setelah makanan selesai dikemas, Sofyan segera menuju ke alamat pemesan. Namun ketika Sofyan sedang menata makanannya di pinggir jalan, tiba-tiba datang mobil yang menyemprotkan cairan desinfektan. Melihat mobil itu mendekati dirinya, Sofyan segera memeluk makanan yang dibawanya demi melindunginya agar makanan itu tidak rusak.

Tanpa disadari oleh Akhirul Sofyan, aksinya melindungi makanan pesanan pelanggan itu direkam oleh seseorang. Orang itu kemudian memasang video yang direkamnya itu di media sosial melalui akun Instagram khikma_khasan. Ternyata video itu banyak disukai oleh warganet sehingga menjadi *viral*. Video itu mendapatkan lebih dari 24.000 *viewer* (penonton) dari warganet.

Berkat *viral*-nya aksi Sofyan itu, ia pun mendapat apresiasi dari perusahaan ojek daring tempat ia bernaung. Perusahaan makanan yang dipesan Sofyan juga memberikan apresiasi kepadanya. Menurut Sofyan, ia mendapatkan apresiasi dalam bentuk uang yang bernilai jutaan rupiah atas dedikasi dan tanggung jawabnya yang *viral* di media sosial.

Sumber: Dikutip dari https://kumparan.com/kumparannews/pengakuan-driver-ojol-yang-viral-lindungi-makanan-dari-semprotan-disinfektan-1t9WnAirStK

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, apakah kalian sudah memiliki akun media sosial? Tentunya kalian pernah memberikan like kepada gambar atau video yang dibagikan di media sosial. Apakah motivasi kalian pada saat memberikan like? Diskusikan dengan teman satu kelompok lalu buatlah ringkasan tentang motivasi kalian itu!

E. Kata Kunci

Nabi dan Rasul Allah, pribadi berkarakter, generasi digital

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, tentunya kalian masih ingat materi semester yang lalu tentang meyakini kitab-kitab Allah. Allah Swt menurunkan kitab-kitab-Nya kepada manusia sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tentu kalian juga masih ingat bahwa Allah Swt menurunkan kitab-kitab itu melalui para nabi dan rasul yang menjadi utusan-Nya. Pada bab ini kalian akan mempelajari para nabi dan rasul pilihan itu. Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu kalian sudah pernah mempelajari para nabi dan rasul Allah sebelumnya. Dalam sebuah riwayat dari Imam Ahmad r.a yang bersumber dari pertanyaan sahabat Abu Dzar al-Ghifari tentang jumlah nabi, Rasulullah Saw menjawab bahwa ada 124.000 nabi dan 313 rasul yang diutus oleh Allah Swt untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. 25 di antaranya disebutkan di dalam al-Qur'an. Apakah kalian masih ingat 25 nabi dan rasul itu? Untuk mengingatkan kembali nama 25 nabi dan rasul itu, perhatikanlah tabel berikut!

Tabel 7.1. 25 Nabi dan Rasul Allah

1. Adam a.s.	2. Idris a.s.	3. Nuh a.s.	4. Hud a.s.	5. Soleh a.s.
6. Ibrahim a.s.	7. Luth a.s.	8. Ismail a.s.	9. Ishak a.s.	10. Ya'kub a.s.
11. Yusuf a.s.	12. Ayub a.s.	13. Suaib a.s.	14. Musa a.s.	15. Harun a.s.
16. Zulkifli a.s.	17. Daud a.s.	18. Sulaiman a.s.	19. Ilyas a.s	20. Ilyasa a.s.
21. Yunus a.s.	22. Zakaria a.s.	23. Yahya a.s.	24. Isa a.s.	25. Muhammad saw.

1. Iman kepada nabi dan rasul Allah.

a. Pengertian

Siswa yang budiman, kalian juga pasti masih ingat tentang pengertian iman di bab II pada semester lalu. Iman secara bahasa berarti pengakuan (*al-iqrār*) yang melahirkan sikap menerima (*al-qabūl*) dan tunduk (*al-iżżi'ān*). Sedangkan secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Seseorang dikatakan beriman apabila hatinya menerima dan meyakini keberadaan Allah Swt, mengikrarkannya dengan membaca dua kalimah syahadat, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang dimaksud iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Diutusnya nabi dan rasul itu merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Atas kemurahan Allah, kepada setiap umat diutus seorang rasul. Tidak ada satu umat pun yang tidak diutus rasul kepada mereka. Melalui para nabi dan rasul itu, manusia bimbingan untuk meyakini keberadan Allah Swt dan kemudian dapat beribadah kepada-Nya dengan benar.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Seseorang bisa menjadi nabi adalah karena kehendak Allah Swt. Maksudnya Allah sajalah yang menentukan siapa yang dikehendakinya untuk menjadi seorang nabi dan rasul. Maksudnya menjadi nabi dan rasul Allah bukan sesuatu yang dapat diusahakan. Kenabian tidak bisa diperoleh dengan banyak berbuat ketaatan atau ibadah. Kenabian adalah semata-mata pilihan dari Allah Swt.

b. Tugas nabi dan rasul

Tugas nabi dan rasul dijelaskan di dalam al-Qur'an, khususnya pada surah al-Ahzab/33:45 sebagai berikut.

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اِنَّآ اَرْسَلْنٰكَ شَاهِدًا وَّمُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًاۙ (٤٥) وَّدَاعِيًا اِلَى اللّٰهِ بِاِذْنِهٖ وَسِرَاجًا مُّنِيْرًا (٤٦) (الاحزاب/٣٣: ٤٥-٤٦)

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi. (Al-Ahzab/33: 45-46)

Berdasarkan ayat tersebut, ada empat tugas yang diemban oleh seorang nabi dan rasul.

1) Sebagai saksi bagi umatnya

Di hari akhir kelak, setiap nabi dan rasul akan menjadi saksi bagi umatnya. Pada waktu itu dapat diketahui, siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya menyelisihi mereka. Bagi seseorang yang telah disaksikan oleh nabi dan rasulnya bahwa dia betul-betul telah mengikuti ajaran para nabi dan rasul itu, maka ia termasuk orang yang beruntung. Sebaliknya bila nabi dan rasulnya berlepas diri dari mereka, dikarenakan amal perbuatannya dan kepercayaannya tidak sesuai dengan yang diajarkan, maka mereka termasuk orang yang merugi.

2) Sebagai pembawa kabar gembira

Kabar gembira ini diberikan oleh nabi dan rasul kepada orang-orang yang membenarkan risalah dan mengamalkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Kabar gembira itu berupa informasi bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam surga.

3) Sebagai pemberi peringatan

Peringatan diberikan kepada mereka yang mengingkari risalah dan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Bagi orang-orang yang ingkar itu diberikan peringatan bahwa mereka akan mendapatkan azab berupa siksa api neraka. Dengan peringatan ini diharapkan mereka bertaubat dengan kembali membenarkan risalah yang dibawa oleh para nabi dan rasul.

4) Sebagai juru dakwah

Maksudnya adalah para nabi dan rasul bertugas mengajak umat manusia agar mengakui keesaan Allah Swt dan membimbing mereka agar

beribadah dengan tulus ikhlas. Tujuannya adalah agar manusia akan dipenuhi dengan cahaya keimanan sehingga menyinari jalan yang akan ditempuh agar mereka berbahagia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan tugas-tugas tersebut, kalian akan menemukan kembali kemurahan Allah Swt atas diutusnya para nabi dan rasul. Kemurahan itu dapat kalian temukan pada tujuan tugas-tugas yang diberikan kepada para nabi dan rasul. Pada dasarnya tujuan itu mengarah kepada kebaikan dan kebahagiaan umat manusia, baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Gambar 7.1. Melalui risalah yang disampaikan Nabi dan Rasul Allah, umat manusia mengetahui cara beribadah kepada Allah Swt. dengan benar

c. Mukjizat bagi nabi dan rasul

Para Nabi dan Rasul Allah selalu menghadapi tantangan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tantangan itu berasal dari orang-orang yang ingkar dan ragu terhadap kenabian ataupun kerasulan para nabi dan rasul Allah. Dalam rangka mengokohkan kenabian dan kerasulan itu, Allah Swt memberikan mukjizat kepada para Nabi dan Rasul Allah.

Secara bahasa mukjizat berasal dari kata dalam bahasa Arab *'ajaza* yang berarti melemahkan. Secara istilah mukjizat adalah peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang nabi atau rasul sebagai bukti kenabian/ kerasulannya yang bertujuan untuk melemahkan orang yang tidak percaya atau ingkar terhadap para Nabi dan Rasul Allah. Peristiwa luar biasa ini berupa perkara di luar hukum kebiasaan untuk menguatkan bukti kenabian sekaligus sebagai tanda kebenaran bagi orang-orang yang mengingkarinya.

Secara umum, mukjizat dibagi menjadi dua macam. *Pertama*, mukjizat yang bersifat material, indrawi, dan lokal. Contoh mukjizat yang pertama ini misalnya mukjizat yang diberikan kepada para nabi dan rasul terdahulu, seperti perahu Nabi Nuh, Nabi Ibrahim tidak terbakar api, tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular, penyembuhan yang dilakukan oleh Nabi Isa, dan lain sebagainya. Mukjizat-mukjizat tersebut dapat disaksikan dan dijangkau langsung lewat indra oleh masyarakat tempat para nabi dan rasul itu menyampaikan risalahnya.

Gambar 7.2. Perahu Nabi Nuh a.s. merupakan salah satu contoh mukjizat yang bersifat material, inderawi, dan tidak kekal. Mukjizat ini membuktikan kenabian dan kerasulan Nabi Nuh a.s terhadap orang-orang yang menentang dan mengingkarinya

Kedua, mukjizat yang bersifat non materi, logis, dan dapat dibuktikan sepanjang masa. Mukjizat ini hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw yaitu al-Qur'an. Mukjizat Al-Qur'an dapat dijangkau oleh setiap orang yang menggunakan akalnya mulai semenjak diturunkannya al-Qur'an sampai akhir zaman. Bagi siapapun yang mempelajari dan memahami al-Qur'an dengan benar, ia akan mendapatkan bukti kebenaran kenabian dan kerasulan nabi Muhammad saw.

Aktivitas 3

Lihatlah kembali tabel 7.1. Hafalkan secara berpasangan dengan teman di sampingmu. Satu orang menghafal satu orang menyimak. Lakukan secara bergantian sampai kalian hafal 25 nama Nabi dan Rasul Allah tersebut

2. Meneladani para nabi dan rasul.

a. Sifat-sifat nabi dan rasul

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, nabi dan rasul memiliki tugas-tugas yang tidak mudah dijalankan oleh manusia biasa. Selain itu selalu saja ada tantangan dari orang-orang yang ingkar dan ragu kepada mereka. Meskipun demikian, para nabi dan rasul memiliki karakter diri yang kokoh.

Karakter itu tercermin dalam sifat-sifat yang dimilikinya. Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, di antaranya adalah meyakini sifat-sifat yang ada pada Nabi dan Rasul Allah SWT. Sifat-sifat itu dikenal sebagai sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi nabi dan rasul.

Tabel 7.2. Sifat Wajib Bagi Nabi dan Rasul

No	Sifat Wajib	Penjelasan
1	Sidik	Sidiq berarti benar. Para nabi dan rasul selalu berkata benar, baik dalam menyampaikan wahyu maupun dalam perkataan sehari-hari.
2	Amanah	Amanah berarti terpercaya. Para nabi dan rasul adalah orang-orang yang menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka, baik kepercayaan dalam menjalankan tugas kenabian dan kerasulan maupun kepercayaan dalam menjaga amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3	Tablig	Tabligh berarti menyampaikan. Para nabi dan rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya kepada umat manusia secara utuh.
4	Fatanah	Fatanah artinya cerdas. Para nabi dan rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan tugas-tugas kenabian dan kerasulan. Mereka mampu memahami persoalan umat sekaligus memberikan jalan keluarnya. Mereka mampu menghadirkan hujjah atau argumentasi bagi para penentangnya. Mereka juga mampu menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang ragu terhadapnya.

Keberadaan sifat wajib mengandung makna adanya sifat yang pasti ada pada diri seorang nabi dan rasul. Sedangkan sifat yang pasti tidak ada pada Nabi dan Rasul adalah sifat mustahil bagi nabi dan rasul. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib. Sifat-sifat tersebut adalah *kiżib* (dusta), *khianat* (tidak dapat dipercaya), *kitman* (menyembunyikan), dan *baladah (bodoh).*

Selain sifat wajib dan mustahil, para nabi dan rasul juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz bagi nabi dan rasul adalah sifat yang mungkin ada pada Nabi dan Rasul, yaitu berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri nabi dan rasul, seperti sakit, lelah, makan, minum, mengantuk, tidur, beristri, dan lain sebagainya.

Sifat jaiz ini memiliki beberapa hikmah sebagai berikut.

1) Melipatkan pahala atas keimanan dan amal salih para nabi dan rasul.
2) Memberi pelajaran kepada umatnya agar mengetahui boleh atau tidak boleh dilakukannya suatu perbuatan.
3) Memberikan keteladanan tentang masalah keduniaan seperti bekerja, berumah tangga, dan lain sebagainya.

Gambar 7.3. Makan, minum, beristri, dan berkeluarga merupakan sifat jaiz bagi rasul. Umat manusia dapat mengambil nilai keteladanan dalam sifat jaiz tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari

b. Karakter para nabi *Ulul Azmi*

Allah swt membedakan derajat para Nabi dan Rasul. Di antara para Nabi dan Rasul Allah, ada yang memiliki derajat yang disebut dengan *ulul azmi.* Rasul-rasul *ulul azmi* berarti rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi setiap kesulitan dalam menyampaikan tuntunan Allah kepada umatnya. Mereka memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan sikap dalam berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan; gelar yang diberikan kepada lima orang rasul, yaitu Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Muhammad Saw. Lima rasul ini memiliki kesabaran, ketabahan dan keteguhan yang luar biasa dalam menjalankan tugas menyampaikan risalah kepada umat.

Berikut ini disajikan beberapa contoh yang menggambarkan keteladanan tentang kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang dimiliki oleh para nabi *ulul azmi.*

Tabel 7.3. Contoh Keteladanan Nabi *Ulul Azmi*

No	*Nabi Ulul Azmi*	Contoh keteladanan
1	Nuh a.s.	Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, Nabi Nus a.s. tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt. Pada waktu Nabi Nuh a.s. mendapatkan wahyu dari Allah Swt. untuk membuat kapal di atas gunung, beliau mendapat banyak ejekan dari kaumnya. Tetapi tetap sabar, tabah, dan teguh hati dalam menjalankan perintah itu.
2	Nabi Ibrahim a.s.	Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. Meskipun dihukum dengan dibakar, tapi Nabi Ibrahim a.s. sabar menjalaninya dan tetap teguh hati untuk menyampaikan wahyu Allah Swt. Nabi Ibrahim a.s. juga memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang luar biasa ketika mendapatkan wahyu untuk mengorbankan purtranya. Meskipun Nabi Ibrahim sangat mencintai putranya, beliau tetap menjalankan perintah Allah dengan teguh hati.

3	Musa a.s.	Memiliki keteguhan yang luar biasa dalam berdakwah di wilayah kekuasaan Raja Firaun. Meskipun harus melawan Raja Fir`aun yang sangat berkuasa, Nabi Musa a.s. tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt. Nabi Musa juga memiliki kesabaran dalam menghadapi pengikutnya. Para pengikut nabi Musa yang disebut Bani Israil seringkali mempertanyakan berbagai ajaran yang didakwahkan Nabi Musa a.s. Meskipun demikian Nabi Musa tetap menghadapinya dengan sabar dan tabah.
4	Isa a.s.	Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan luar biasa dalam membimbing pengikutnya menjalankan agama di tengah tekanan politik dari penguasa Romawi.
5	Muhammad Saw	Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam berdakwah membebaskan umat manusia dari kegelapan perilaku jahiliyah menuju akhlak yang terpuji

Aktivitas 4

Pilihlah satu sifat atau keteladanan pada diri nabi dan rasul yang ada dalam diri kalian. Ceritakan pengalaman kalian dalam mengamalkan sifat atau keteladanan itu. Ceritakan secara bergantian dalam satu kelompok!

Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif untuk dipresentasikan!

3. Peran Iman Kepada Nabi dan Rasul Bagi Generasi Digital

Siswa yang budiman, kalian tentu tahu bahwa masa sekarang ini dikenal dengan istilah era digital. Sementara kalian yang lahir dan tumbuh di era ini disebut sebagai generasi digital. Bahkan kalian juga sering disebut digital native atau penduduk digital asli, karena semenjak usia dini kalian sudah akrab dengan dunia digital.

Istilah digital merujuk kepada penggunaan teknologi sistem komputerisasi yang terhubung dengan internet. Di era digital informasi dapat diperoleh sekaligus disebarluaskan secara mudah dan cepat, mulai dari dunia ilmu pengetahuan sampai hiburan. Informasi itu bisa didapatkan melalui beragam fasilitas yang disajikan oleh internet seperti *website*, *blog*, media sosial, dan lain sebagainya.

Gambar 7.4. Kalian dikenal dengan sebutan digital native atau penduduk digital asli, karena sejak usia dini kalian sudah akrab dengan gawai yang tersambung dengan internet

Ada banyak hal positif yang bisa kalian lakukan di era digital. Di era ini informasi tentang topik-topik yang dibutuhkan ataupun disukai dapat diperoleh dengan mudah. Era digital juga bisa dijadikan sarana untuk mempererat tali silaturrahmi melalui jejaring media sosial. Karenanya seringkali seseorang bisa tahan sampai berjam-jam di depan komputer ataupun gawai untuk berselancar mencari informasi ataupun sekedar mengobrol di media sosial. Apakah kalian termasuk di antaranya?

Tapi ingatlah, di samping banyak hal positif yang bisa kalian dapatkan, era digital juga menyajikan hal sebaliknya. Tidak sedikit informasi dan hal negatif yang bisa kalian temukan di era ini. Misalnya berita bohong, kekerasan, pornografi, ataupun ujaran kebencian yang bernada hasutan, fitnah, dan gibah. Selain itu era digital juga bisa menyebabkan kalian banyak kehilangan waktu produktif karena keasyikan berselancar di internet.

Dalam kondisi seperti ini perlu ada inspirasi dan keteladanan agar kalian bisa meraih manfaat positif dari internet sekaligus terhindar dari dampak negatifnya. Dalam konteks ini, keimanan kepada Nabi dan Rasul Allah dapat memberikan inspirasi dan keteladanan itu. Keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membangun karakter diri kalian menjadi generasi digital yang kokoh.

Generasi digital dapat meneladani sifat-sifat wajib bagi rasul sehingga menjadi pribadi yang berkarakter jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan cerdas. Karakter-karakter ini sangat diperlukan dalam berinteraksi di

dunia digital. Karakter-karakter tersebut dapat menjaga generasi digital agar bisa berselancar di internet secara aman dan bertanggung jawab.

Ada tiga cara yang diberikan oleh *Unicef* (organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memberikan bantuan kemanusiaan dan perkembangan kesejahteraan jangka panjang kepada anak-anak dan ibunya) agar menjadikan internet sebagai tempat berinteraksi yang aman. Perhatikan tiga cara aman berinternet menurut *Unicef* dalam Infografis berikut!

Gambar 7.5. Internet menyediakan berbagai hal dan informasi baik yang positif maupun negatif. Jadilah generasi digital yang aman dan bertanggungjawab dalam berinternet.

Infografis cara aman berinternet
(sumber: www.unicef.org)

Tunjukkan perilaku baik di dunia maya	Periksa pengaturan akunmu dan kata sandimu	Jangan menyebarkan rumor
Berikan dukungan bagi temanmu dengan memberikan senyum atau like, serta memberikan pesan positif.	Kamu bisa mengubah pengaturan privasi di akun media sosialmu untuk mengontrol siapa yang dapat melihat informasimu. Pastikan jangan pernah membagikan kata sandimu kepada siapapun	Jangan menyebarkan rumor atau membagikan cerita atau foto yang menyakitkan atau membuat malu seseorang. Hal yang kamu anggap sebagai lelucon bisa jadi menyakitkan bagi orang lain.

Tips aman berinternet ini hanya bisa dijalankan oleh generasi digital yang memiliki sikap amanah. Tentu kalian masih ingat materi amanah pada bab III. Ada amanah terhadap Allah, sesama manusia, dan diri sendiri. Demikian juga dengan beraktivitas di dunia digital. Menunjukkan perilaku baik di dunia maya dan tidak menyebarkan rumor merupakan bagian dari amanah terhadap sesama. Sementara mengatur privasi akun dan kata sandi

adalah bagian amanah terhadap diri sendiri. Selain itu selama berselancar di dunia digital, kalian juga tidak boleh melupakan amanah terhadap Allah Swt dengan melupakan waktu beribadah, khususnya salat lima waktu.

Sebagaimana sudah kalian pelajari di bab III, sikap amanah berhubungan erat dengan kepercayaan dan kejujuran. Sikap amanah hanya dimiliki oleh orang-orang yang jujur dan dapat dipercaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang yang beraktivitas di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki sikap amanah, jujur, dan dapat dipercaya.

Selain sifat-sifat tersebut, generasi digital juga harus meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan nabi *ulul azmi*. Keteladanan sifat-sifat ini diperlukan dikarenakan dunia digital penuh dengan tantangan yang dihadapi oleh generasi digital. Banyak konten dan informasi negatif yang membutuhkan kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam mengelolanya. Melalui keteladanan para nabi *ulul azmi*, generasi digital dapat memiliki prinsip yang kuat untuk menolak berbagai konten dan informasi negatif di dunia digital.

Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa memanfaatkan berbagai hal positif yang banyak disajikan oleh internet. Di sisi lain generasi digital bisa melindungi diri dari berbagai konten dan informasi negatif yang disajikan di dalamnya. Selain itu generasi digital juga bisa saling mengedukasi rekan-rekan sejawatnya agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.

Gambar 7.6. generasi digital harus memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan hati dalam berselancar di dunia maya agar dapat berinternet dengan aman dan bertanggung jawab

Aktivitas 5

Bacalah kembali ringkasan di aktivitas 2. Apakah like yang kalian berikan itu termasuk kriteria berinternet secara aman dan bertanggung jawab?

Ceritakan pengalaman kalian berinternet yang paling berkesan. Ceritakan pengalaman itu secara berkelompok. Berikan penilaian kepada cerita teman kalian, apakah pengalamannya itu termasuk kriteria berinternet secara sehat dan bertanggung jawab ataukah tidak.

G. Rangkuman

1. Iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Allah Swt mengutus nabi dan rasul karena kemurahannya agar manusia mendapatkan bimbingan dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Nabi dan rasul bertugas sebagai saksi bagi umatnya di hari akhir kelak, pemberi kabar gembira bagi para pengikutnya, pemberi peringatan bagi orang-orang yang ingkar terhadapnya, serta berdakwah mengajak manusia agar beriman dan beribadah kepada Allah Swt. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut nabi dan rasul diberi mukjizat sebagai bukti kenabian dan kerasulan sekaligus melemahkan orang-orang yang ingkar dan menentangnya.
3. Nabi dan Rasul memiliki karakter yang kuat dalam diri mereka. Para nabi dan rasul memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz yang bisa dipedomani oleh umat manusia sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sifat-sifat tersebut umat manusia juga bisa meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan para nabi *ulul azmi*.
4. Generasi digital juga perlu meneladani sifat-sifat rasul beserta keteguhan para nabi *ulul azmi* dalam beraktivitas di era digital. Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa mengembangkan aktivitas dalam

dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Nilai-nilai keteladanan itu dapat membimbing generasi digital dalam mengakses manfaat internet sekaligus menghindarkan diri dari dampak negatifnya. Generasi digital juga bisa saling mengedukasi di antara mereka agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Serigala yang Beriman Kepada Rasulullah Saw

Di suatu daerah, pada masa kenabian rasulullah Muhammad Saw, ada seekor penggembala Yahudi yang mengurus ratusan ekor kambing dan domba. Setiap pagi ia membawa kambing dan unta itu ke padang rumput dekat oase.

Suatu ketika penggembala itu melihat seekor domba piaraannya diterkam serigala. Domba yang diterkam serigala itu bertubuh gemuk, sehingga serigala kesulitan membawanya kabur. Penggembala itu pun bergegas mengejar serigala itu dan menakutinya dengan ayunan tongkat yang dibawanya. Setelah berhasil mendekati dombanya, penggembala itu pun menarik paksa domba dari cengkeraman serigala.

"Wahai fulan, mengapa engkau begitu ẓalim? Allah telah menetapkan domba itu sebagai rezekiku untuk hari ini, mengapa engkau merebutnya dariku?" ujar serigala itu kemudian.

Betapa terkejutnya penggembala domba saat mendengar serigala itu bertutur kata kepadanya. "Kamu... Bisa bicara!?" katanya takjub.

"Mengapa engkau melihatku terheran-heran? Harusnya engkau tahu,

ada yang lebih mengherankan dari pada seekor serigala bisa berbicara," kata hewan itu.

"Apa itu?"

"Di Madinah, ada seorang nabi dan rasul yang diutus Allah untuk sekalian alam. Namun, banyak orang yang justru membangkang dan enggan beriman kepadanya. Nama nabi itu, Rasulullah Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wasallam,*" papar serigala.

Keesokan harinya penggembala itu pergi ke Madinah untuk menemui Nabi saw. Setelah bertemu, penggembala itu menceritakan kejadian yang dialaminya kepada nabi. Rasulullah pun membenarkan cerita penggembala itu. Rasulullah saw tidak heran ada seekor binatang yang terang-terangan menunjukkan rasa imannya kepada Allah dan Rasul-Nya.

Beliau pun bersabda bahwa yang demikian itu merupakan suatu tanda kian dekatnya hari kiamat.

SumberDikutip dari https://www.republika.co.id/berita/ponnmb458/kisah serigala-yang-beriman-kepada-rasulullah-saw

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Allah Swt mengutus nabi dan rasul untuk membimbing umat manusia
2. Mengamalkan keyakinan terhadap Nabi dan Rasul Allah dalam bentuk akhlak mulia
3. Menolak terlibat dalam menyebarkan berita bohong dan ujaran kebencian
4. Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama dalam mengirimkan dan membagikan informasi di internet
5. Bergotong royong menggunakan internet untuk kebaikan terhadap sesama
6. Mengedukasi sesama untuk berinternet aman secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya meneladani nabi dan rasul dengan bertanggung jawab, jujur, dan menjaga amanah				
2	Saya tidak membagikan kata kunci akun media sosial ke orang lain				
3	Saya tidak menerima permintaan pertemanan di media sosial dari orang yang tidak saya kenal				
4	Saya hanya memberikan like di media sosial pada postingan, gambar, atau video yang membawa pesan tentang kebaikan				
5	Saya hanya membagikan informasi, gambar, atau video yang membawa pesan kebaikan di media sosial				

Keterangan:

(Selalu) : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

(Sering) : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

(Kadang-kadang) : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

(Tidak pernah) : Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....
....
....
....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Tugas nabi dan rasul adalah sebagai saksi di akhirat, pemberi kabar gembira, pemberi peringatan, dan juru dakwah.
   (2) Adanya umat yang tidak beriman kepada Allah dikarenanya tidak adanya nabi yang diutus kepada mereka.
   (3) Di dalam al-Qur'an disebutkan banyak nama nabi dan rasul, tetapi yang wajib diketahui hanya 25 orang.
   (4) Nabi dan rasul yang disebutkan dalam al-Qur'an berjumlah 25 orang.
   (5) Allah Swt mengirimkan nabi dan rasul kepada setiap umat manusia.

   Pernyataan tentang nabi dan rasul yang benar terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (3), dan (4)
   C. (1), (3), dan (5)
   D. (1), (4), dan (5)

2. Perhatikan narasi berikut!

   Di akhirat kelak akan diketahui siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya mendurhakai mereka. Ini terkait dengan salah satu tugas nabi dan rasul.

   Tugas nabi dan rasul yang dimaksud pada narasi tersebut adalah ....

   A. saksi bagi umatnya
   B. pembawa kabar gembira
   C. pemberi peringatan
   D. juru dakwah

3. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Kandungan ajaran bersifat inderawi
   (2) Sifat kandungan isi non materi
   (3) ajaran berlaku sepanjang masa
   (4) logis bagi yang mau memahaminya
   (5) bukti kenabian nabi Muhammad saw

   Mukjizat al-Qur'an sesuai dengan pernyataan nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (2), (3), dan (4)
   C. (2), (3), dan (5)
   D. (3), (4), dan (5)

4. Perhatikan tabel berikut!

Sifat Wajib Bagi Rasul		Arti	
1	Ṣidiq	A	Cerdas
2	Tablig	B	Jujur
3	Amanah	C	Menyampaikan
4	Faṭanah	D	Dapat dipercaya

   Pasangan yang benar pada tabel tersebut adalah ....

   A. 1-C, 2-D, 3-B, dan 4-A
   B. 1-C, 2-B, 3-D, dan 4-A
   C. 1-D, 2-A, 3-B, dan 4-C
   D. 1-B, 2-C, 3-D, dan 4-A

5. Perhatikan kisah berikut!

   Melalui Abu Thalib, Nabi Muhammad saw pernah ditawari harta dan kekuasaan oleh pemuka suku Quraisy. Sebagai imbalan, Nabi Muhammad Saw harus menghentikan dakwahnya. Sebagai seorang nabi, Mustahil Nabi Muhammad Saw mengambil tawaran itu. Seorang nabi tidak mungkin meninggalkan tugas untuk menyampaikan risalah yang dipercayakan oleh Allah Swt kepadanya untuk disampaikan kepada umat manusia.

   Kisah tersebut menunjukkan sifat mustahil bagi nabi, yaitu sifat ....

   A. *kiżib*
   B. *khianat*
   C. *kitman*
   D. *Baladah*

6. Perhatikan riwayat berikut!

   Suatu ketika, Nabi Muhammad Saw mendapatkan hadiah jeruk limau dari seorang perempuan. Nabi Saw kemudian memakan semua jeruk yang dibawakan kepadanya. Setelah semua jeruk itu habis, perempuan tadi pun pulang dengan perasaan senang. Para sahabat bertanya mengapa Nabi Saw tidak berbagi jeruk itu dengan mereka. Nabi Saw menjawab bahwa jeruk itu rasanya masam. Seandainya dibagi kepada para sahabat, mereka tidak akan menghabiskannya dan mengecewakan si pemberi.

   Riwayat tersebut menunjukkan salah satu hikmah sifat *Jaiz* bagi rasul, yaitu ....

   A. menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang manusia
   B. menunjukkan keunggulan pribadi Nabi Muhammad Saw
   C. memberi pelajaran hukum syariat kepada para sahabat
   D. memberi keteladanan tentang menghargai orang lain

7. Perhatikan narasi berikut!

   Di antara para nabi dan rasul, ada yang dikenal dengan istilah nabi *ulul azmi*. Nabi *ulul azmi* memiliki berbagai keutamaan sebagaimana tercermin dalam arti *ulul azmi* itu sendiri.

   Berikut ini yang bukan keutamaan sebagaimana yang dimaksud pada narasi tersebut adalah ....

   A. ketabahan
   B. kekuatan
   C. kesabaran
   D. Keteguhan

8. Perhatikan tabel berikut!

Nabi *ulul azmi*	Keteladanan
1. Nuh a.s.	Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya.
2. Ibrahim a.s.	Meskipun harus melawan Raja Fir`aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt.
3. Musa a.s.	Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan luar biasa dalam membimbing pengikutnya menjalankan agama di tengah tekanan politik dari penguasa Romawi.

4. Isa a.s.	Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.

Pasangan nabi *ulul azmi* dan keteladanan yang tepat adalah ....

A. 1-A, 2-C, 3-B, dan 4-D

B. 1-B, 2-A, 3-D, dan 4-C

C. 1-C, 2-A, 3-D, dan 4-B

D. 1-D, 2-A, 3-B, dan 4-C

9. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Menerima setiap permintaan pertemanan.
   (2) Memberikan pesan yang positif di dunia maya.
   (3) Membagi kata kunci hanya kepada orang yang dipercaya.
   (4) Hanya membagikan pesan yang sudah jelas kebenarannya.
   (5) Tidak menyebarkan rumor yang membuat malu seseorang.

   Perilaku berinternet yang aman dan bertanggung jawab terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)

   B. (2), (3), dan (4)

   C. (2), (4), dan (5)

   D. (3), (4), dan (5)

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

    Andi punya hoby edit video. Ia pun bergabung di grup media sosial editing video atas ajakan temannya. Ternyata ada beberapa teman yang sudah dikenal oleh Andi. Tapi banyak juga yang tidak dikenalinya. Suatu ketika ada nomor baru yang menghubungi nomor whatsapp Andi. Setelah dilacak nomor itu ada di grup editing video bersama Andi. Ia banyak bertanya tentang Andi, seperti usia, alamat rumah, sekolah, dan lain-lain.

    Sikap Andi yang aman dan bertanggung jawab adalah ....

    A. menanyakan ulang pada orang yang bertanya, setelah mengenal baru diberikan informasi yang benar
    B. memberikan kepada penanya tentang informasi apa adanya sesuai dengan keadaan Andi
    C. mengabaikan saja atau memohon maaf tidak bisa menyampaikan informasi yang bersifat pribadi
    D. menjawab dengan data palsu karena bisa disalah gunakan orang yang tidak bertanggung jawab

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Diutusnya nabi dan rasul untuk menyampaikan risalah kepada manusia merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Apakah maksud dari pernyataan tersebut?
2. Apa sajakah tugas nabi dan rasul itu? Jelaskan!
3. Mengapa Allah Swt. memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul? Jelaskan!
4. Generasi digital memiliki aktivitas yang berhubungan dengan internet dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana peran iman kepada para nabi dan rasul terhadap aktivitas generasi digital tersebut?
5. Siti mengidolakan seorang selebgram di media sosial. Ia selalu mengikuti postingan yang dikirimkan sang idola. Siti juga bergabung di komunitas daring yang berisikan para penggemar idola tersebut. Siti sangat aktif memberikan like maupun komentar pada setiap postingan di grup penggemar. Bagaimanakah caranya agar Siti bisa menjalani kegemarannya itu secara aman dan bertanggung jawab?

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah paparan tentang penerapan sifat-sifat rasul dalam kehidupan generasi digital
2. Sajikan paparan itu di media sosial yang kalian miliki

M. Selangkah Lebih Maju

Muhammad Saw. Nabi yang Istimewa

Siswa yang budiman, jika kalian mendalami al-Qur’an, maka kalian akan menemukan bahwa Nabi Muhammad Saw mendapatkan perlakuan yang istimewa dari Allah Swt dibanding dengan nabi-nabi sebelumnya. Di antara perlakuan istimewa itu adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan panggilan yang berbeda

   Nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad Saw dipanggil oleh Allah Swt dengan namanya masing-masing. Misalnya, "*Yā Ādam*", "*Yā Mūsā*", "*Yā Īsa*", dan lain sebagainya. Tetapi Nabi Muhammad Saw sering dipanggil dengan panggilan berbeda, seperti, "*Yā ayyuha al-nabiy*", "*Yā ayyuha al-rasūl*". Bahkan Allah Swt juga memiliki panggilan-panggilan mesra, seperti "*Yā ayyuha al-muddaṡṡir*" atau "*Ya ayyuha al-muzzammil*".

2. Memperoleh anugrah kelapangan dada tanpa mengajukan permohonan

   Allah Swt memberikan anugrah kelapangan dada kepada Nabi Muhammad Saw meskipun Nabi Saw tidak mengajukan permohonan seperti yang dimohonkan Nabi Musa a.s. Sewaktu hendak menyampaikan dakwah kepada Raja Fir'aun, Nabi Musa a.s. berdoa agar Allah menganugerahkan kelapangan dada dan kemudahan segala persoalan. Doa itu tertera dalam Q.S. Taha/20: 25-26 sebagai berikut.

   قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ ۙ ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِيْٓ اَمْرِيْ ۙ ﴿٢٦﴾ (طٰهٰ/﴿٢٠﴾:﴿٢٥﴾-﴿٢٦﴾)

   Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, (Taha/20:25-26)

   Sementara untuk Nabi Muhammad saw, Allah Swt sudah melapangkannya tanpa didahului permohonan terlebih dahulu. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Asy-Syarh/94:1 sebagai berikut.

   اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ ﴿١﴾ (الشرح/﴿٩٤﴾: ﴿١﴾)

   Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)? (Asy-Syarh/94:1)

Orang yang amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII

Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 8

Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD), kalian diharapkan mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai *sunatullah*
2. Melalui model pembelajaran berbasis masalah, kalian diharapkan mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk, serta memiliki keberagamaan yang toleran
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian diharapkan mampu membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam, serta memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama

B. Infografis

Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni intern dan Antar Umat Beragama

Menghargai keberadaan agama selain Islam

Menghargai keyakinan dan simbol kesucian agama lain.

Bekerjasama dengan pemeluk agama lain

Mendamaikan perselisihan

Hindari ujaran kebencian

Hindari perbuatan saling mencela

Berbaik Sangka

Hindari saling mencari kesalahan

Ta'aruf dan silaturrahmi

C. Pantun Pemantik

Marilah selalu jaga kebersihan
Penyakit tak pandang tua atau muda
Cobalah bersama kalian pikirkan
Mengapa manusia berbeda-beda?

Jangan bercanda saat berkendaraan
Tepikan kendaraanmu di pinggiran
Di tengah-tengah beragam perbedaan
Haruskah mengembangkan sikap toleran?

Ke kota membeli intan berlian
Untuk dipakai di hari lebaran
Silahkan tulis di buku kalian
Cara mengembangkan sikap toleran

Tugu monas menjadi kebanggaan
Dari orang tua sampai belia
Bagaimana hargai perbedaan?
Contoh Rasul manusia mulia

Aktivitas 1

Diskusikan dengan teman sekelompok tentang cara mengembangkan sikap toleran.

D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, di sebuah desa yang jauh di perkotaan, tepatnya di desa Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, kalian dapat menemukan praktik toleransi antar umat beragama yang sangat menginspirasi. Di desa tersebut ada sebuah masjid dan kapel (gereja kecil), yaitu Masjid al-Muttaqin dan Kapel Fransiskus Xaverius XVII yang saling berhadapan dan hanya dipisahkan oleh jalan setapak.

Setiap satu bulan sekali, Warga Desa Gedong bergotong royong bersama-sama membersihkan dua tempat ibadah itu. Biasanya saat gotong royong membersihkan tempat ibadah itu, warga desa dibagi dalam dua kelompok. Semua saling membantu membersihkan area tempat ibadah tanpa memandang agama satu dengan yang lain.

Kegiatan rutin tersebut sempat terhenti selama pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu. Disebabkan adanya pandemi, masyarakat dihimbau beribadah di rumah. Oleh karena itu masjid dan gereja sempat tidak digunakan selama beberapa waktu. Setelah penyebaran covid-19 mulai terkendali, pada Hari Jumat, 25 September 2020, warga Desa Gedong kembali bergotong royong membersihkan dua tempat ibadah itu.

Masjid al-Muttaqin dan Kapel Fransiskus Xaverius XVII dibangun pada tahun 1980-an. Berdirinya dua tempat ibadah itu tidak menyebabkan masyarakat tersekat dalam kelompok agama masing-masing. Selama tiga puluh tahun setelah berdirinya dua rumah ibadah itu, masyarakat Desa Gedong hidup saling tolong menolong dan hidup berdampingan secara harmonis.

Sumber: Dikutip dari https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5188530/indahnya-toleransi-warga-semarang-gotong-royong-bersihkan-masjid-kapel

Aktivitas 2

Apakah di tempat tinggalmu ada kegiatan gotong royong seperti cerita di Desa Gedong tersebut? Ceritakan kepada teman satu kelompokmu! Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif kemudian buatlah ringkasan ceritanya!

E. Kata Kunci

Generasi toleran, toleransi, harmoni antar dan intern umat beragama

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, di bab VI yang lalu, kalian sudah belajar tentang Indahnya Beragama Secara Moderat. Salah satu perilaku beragama secara moderat itu adalah sikap toleran terhadap perbedaan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Pada bab ini, kalian akan belajar lebih dalam lagi tentang makna toleransi dalam Islam, baik secara teori maupun yang sudah dipraktikkan oleh umat Islam dari waktu ke waktu.

1. Pengertian Toleransi

Toleransi dalam bahasa Arab berarti *tasāmuḥ. Tasāmuḥ* sendiri berasal dari kata dasar dalam bahasa Arab *samaḥa* yang berarti mengizinkan atau memperbolehkan. Salah satu contoh penggunaan kata *samaḥa* dalam bentuk kata sifat (*al-samḥah*) terdapat dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari sahabat Ibnu Abbas.

Rasulullah saw. bersabda;

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ
إِلَى اللَّهِ قَالَ:" الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ "(رواه أحمد)

Agama yang paling dicintai Allah adalah agama yang lurus lagi memperkenankan.

Dalam sebuah hadis riwayat Imam Bukhari (Hadis no. 1312) pernah dikisahkan, suatu kali Rasulullah Saw berdiri (memberi hormat) ketika sebuah iring-iringan jenazah yang lewat di hadapannya. Kemudian salah seorang sahabat beliau mengingatkan bahwa jenazah itu adalah jenazah orang Yahudi, yang tak layak mendapat penghormatan. Rasulullah Saw langsung menjawab, "Bukankah ia juga manusia ?"

Perilaku Rasulullah Saw tersebut menyiratkan perkenanan atau kebolehan untuk memberikan penghormatan kepada jenazah seorang

Yahudi. Inilah penerapan dari istilah *al-samḥah*. Pesan yang tersirat pada riwayat tersebut adalah bahwa keteguhan iman ditandai bukan dengan sikap angkuh terhadap orang yang berbeda keyakinan. Justru sebaliknya, kuatnya iman itu memantulkan sikap-sikap tawaḍu, rasa hormat, *tasāmuḥ* (toleran) dan terbuka terhadap yang lain.

Secara istilah toleransi diartikan sebagai sikap menghormati orang lain atas pelaksanaan hak-haknya. Toleransi mengarahkan kepada sikap terbuka dan mengakui adanya perbedaan, baik suku, agama, ras, maupun antar golongan (SARA). Toleransi mengajarkan bahwa setiap orang, dalam berbagai perbedaan itu, memiliki hak yang harus dihormati. Selain hak untuk dihormati, setiap orang juga memiliki hak untuk menjalankan keyakinannya dalam perbedaan masing-masing.

Gambar 8.1. lihatlah lingkungan sekitar kalian. Banyak perbedaan yang ada di sekeliling kalian. Di tengah perbedaan seperti itu sangat diperlukan sikap toleran

Aktivitas 3

Temukan ragam perbedaan di lingkungan kalian masing-masing, seperti suku, agama, ras, organisasi sosial, politik, cara beribadah dan lain-lain. Isikan temuan kalian di tabel berikut!

2. Mengembangkan Toleransi Antar dan Intern umat beragama

a. Kebebasan Beragama dalam Islam dan Toleransi Antar Umat beragama

Sikap toleran dalam kehidupan beragama akan dapat terwujud apabila ada kebebasan dalam masyarakat untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya. Prinsip kebebasan beragama ini sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Islam melarang secara tegas untuk melakukan pemaksaan agama terhadap orang lain. Ajaran tentang kebebasan beragama ini terdapat dalam Q.S. al-Baqarah/2:256 sebagai berikut.
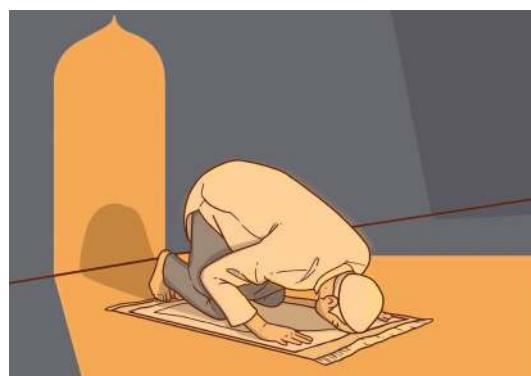
لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗوَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٥٦﴾ (البقرة/٢: ٢٥٦)

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Al-Baqarah/2:256)

Ayat tersebut turun berkaitan dengan riwayat seorang sahabat anṣar dari Bani Salim bin Auf yang bernama Husein. Ia memiliki dua anak yang masih beragama Nasrani. Sedangkan ia sendiri sudah memeluk agama Islam. Husein bertanya kepada Rasulullah Saw, apakah ia harus memaksa dua anaknya itu agar masuk Islam. Kemudian turunlah surah al-Baqarah/2:256 tersebut.

Ayat ini menunjukkan bahwa tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama. Kebebasan beragama adalah kehendak Allah. Karena jika seandainya Allah berkehendak agar semua orang beriman kepada-Nya, maka semuanya akan beriman. Namun hal ini tidak dikehendaki, karena tujuan utama manusia diciptakan dengan diberi kebebasan adalah untuk memberikan ujian kepada manusia. Allah memberikan manusia potensi akal. Allah menguji apakah manusia menggunakan akal pikirannya sehingga beriman kepada Allah ataukah tidak.

Dengan demikian segala bentuk pemaksaan terhadap manusia untuk memeluk suatu agama tidak dibenarkan dalam Islam. Allah Swt menghendaki iman yang tulus tanpa pamrih dan paksaan. Tentu kalian masih ingat tugas para nabi dan rasul pada bab VII. Para nabi dan rasul itu bertugas sebatas memberi kabar gembira, peringatan, dan menyampaikan ajakan, serta di hari akhir kelak menjadi saksi atas keimanan umatnya.

Gambar 8.2. Allah menghendaki manusia beriman dengan tulus tanpa paksaan. Iman yag tulus menghasilkan ibadah yang berkualitas

Nabi tidak bertugas untuk memaksa manusia memeluk agama Islam. Umat manusialah yang kelak akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt tentang sikapnya dalam merespon seruan para nabi dan rasul. Demikian juga para ulama, kyai, guru, ustadz, dan kita semua, yang hanya bertugas menyampaikan dakwah. Tidak ada paksaan kepada orang lain untuk mengikuti dakwah kita. Mereka memiliki kebebasan yang akan dipertanggung jawabkan kelak di hari akhir.

Meskipun demikian, yang perlu kalian pahami adalah prinsip kebebasan beragama tersebut tidak berhubungan dengan kebenaran suatu agama. Prinsip kebebasan agama bukan berarti Islam mengakui semua agama adalah benar. Sebagai seorang muslim, kita harus yakin bahwa Islamlah agama yang benar. Adapun prinsip kebebasan beragama kebebasan seseorang dalam beragama yang didasarkan pada kerelaan dan ketulusan hati tanpa paksaan.

Berdasarkan prinsip kebebasan beragama ini, Islam mengajarkan bentuk-bentuk toleransi sebagai berikut.

1) Menghargai keberadaan agama selain Islam

Penghargaan Islam terhadap keberadaan agama lain didasarkan pada pengakuan Islam terhadap kemajemukan. Islam mengakui bahwa kemajemukan merupakan kehendak Allah Swt. Allah menciptakan manusia dengan bersuku-suku, berbangsa-bangsa, berbeda warna kulit, dan juga berbeda agama. Perbedaan ini adalah sunnatullah. Maksudnya Perbedaan-perbedaan itu merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah yang terjadi secara alamiah sesuai dengan kehendak Allah Swt.

Gambar 8.3. Di Indonesia ada 6 agama yang diakui oleh pemerintah, yaitu Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu

Di tengah kemajemukan ini, Islam mengajarkan untuk menegakkan prinsip persaudaraan dan mengikis habis segala bentuk fanatisme golongan maupun kelompok. Dengan persaudaraan masyarakat dapat melakukan kerjasama sekalipun terdapat perbedaan-perbedaan, termasuk perbedaan akidah. Perbedaan yang ada tidak dimaksudkan untuk menunjukkan superioritas terhadap yang lain, melainkan untuk saling mengenal dan menegakkan prinsip persatuan, persaudaraan, persamaan, dan kebebasan.

2) Menghormati keyakinan dan simbol kesucian agama lain

Toleransi beragama akan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat apabila ada sikap saling menghormati terhadap keyakinan agama masing-masing. Karena itulah Islam melarang untuk melakukan penghinaan terhadap keyakinan dan simbol-simbol kesucian agama lain. Keyakinan dan simbol kesucian agama lain harus dihormati oleh umat Islam.

Menghormati keyakinan dan simbol agama lain pada dasarnya merupakan penghormatan terhadap keyakinan dan simbol kesucian agama Islam. Manusia sangat mudah terpancing emosinya bila agama dan kepercayaannya dicemooh orang lain. Emosi itu dapat menyebabkan orang yang dicemooh membalas dengan cemoohan yang sama. Akibatnya keyakinan dan simbol kesucian Islam pun dicemooh oleh orang. Karena itulah Islam melarang mencemooh keyakinan dan simbol kesucian agama lain sehingga tercipta rasa aman serta hubungan yang harmonis antar umat beragama.

3) Bekerjasama dengan pemeluk agama lain

Islam mendorong umat Islam untuk bekerjasama dengan pemeluk agama lain. Perbedaan yang ada dalam keyakinan dan praktik keagamaan tidak perlu dipertentangkan. Islam mengajarkan untuk mencari suatu pandangan yang sama dengan umat beragama lain agar bisa saling bekerjasama dan berkompetisi menuju kebaikan. Gotong royong yang dipraktikkan warga Desa Gedong dalam rubrik Mari Bertafakur merupakan salah satu contoh dari kerjasama ini.

Gambar 8.4. Suasana gotong royong yang harmonis antar umat beragama

Perlu juga untuk kalian ketahui bahwa kerjasama yang dibangun Islam adalah sikap saling menghormati antar umat beragama tanpa mencampuradukkan persoalan akidah. Kerjasama yang dikembangkan berada dalam wilayah muamalah, yaitu hubungan yang bersifat horisontal antar sesama manusia, masalah-masalah kemanusiaan, atau persoalan sosial kemasyarakatan. Jika sudah berhubungan dengan keyakinan dan ibadah, maka prinsip yang berlaku adalah "bagiku agamaku dan bagimu agamamu".

b. Keragaman Umat Islam dan Toleransi Intern Umat beragama

Siswa yang budiman, bangsa Indonesia adalah bangsa dengan jumlah pemeluk Islam yang terbesar di dunia. Ada keragaman di tengah jumlah pemeluk Islam yang sangat besar itu. Umat Islam Indonesia mengekspresikan keislamannya dengan cara yang berbeda-beda. Ada kemajemukan yang sangat kompleks, mulai dari cara beragama, budaya, organisasi, sosial, sampai keragaman politik.

Gambar 8.5. Umat Islam di Indonesia sangat beragam. Perlu dikembangkan sikap toleransi inter umat Islam di Indonesia agar bisa harmonis dan produktif.

Di tengah keragaman yang sangat kompleks ini, perlu dikembangkan sikap toleran intern umat Islam. Toleransi dalam keragaman ini bisa diwujudkan dengan ikatan persaudaraan yang disebut dengan *al-ukhuwwah al-islāmiyyah* atau persaudaraan Islam. Prinsip-prinsip dalam persaudaraan Islam dijelaskan di dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 - 14 sebagai berikut.

1) Di antara sesama orang yang beriman adalah saudara. Jika ada perselisihan, maka damaikanlah di antara keduanya.
2) Hindari perbuatan menghina kelompok yang lain, karena bisa jadi kelompok yang dihina itu lebih baik dari pada yang menghina
3) Hindari perbuatan saling mencela
4) Berbaik sangka terhadap sesama
5) Hindari perbuatan saling mencari kesalahan
6) Hindari perbuatan membicarakan kejelekan sesama
7) Saling berta'aruf di antara sesama

Dengan mempraktikkan prinsip-prinsip ini, keragaman tidak akan menjadi sumber perpecahan. Sebaliknya keragaman bisa menjadi kekuatan

dalam menghasilkan kebaikan untuk sesama. Jika persaudaraan Islam ini bisa dijaga dengan baik, umat Islam bisa meneruskannya dengan membangun persaudaraan kemanusiaan dengan umat beragama lain dalam mengembangkan kehidupan yang saling berdampingan secara harmonis.

Aktivitas 4

Siswa yang budiman, apakah kalian punya pengalaman mengembangkan toleransi antar dan intern umat beragama? Ceritakan pengalaman kalian kepada teman satu kelompok. Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif di kelompok kalian untuk dinarasikan dan dipresentasikan kepada kelompok lain.

3. Praktik Toleransi Umat Islam Sepanjang Masa

Siswa yang budiman, kalian harus tahu bahwa toleransi merupakan ajaran yang sangat mendasar dalam Islam. Toleransi dipraktikkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabat semenjak awal. Banyak praktik toleransi yang bisa kalian pelajari pada masa itu. Toleransi juga dipraktikkan pada masa-masa setelah Rasulullah Saw, yaitu pada saat Islam berkembang ke berbagai penjuru dunia melalui para penguasa Islam di setiap zamannya. Dengan mempelajari praktik toleransi sepanjang sejarah Islam, diharapkan kalian terinspirasi untuk mengembangkan kehidupan yang toleran sehingga mampu menghargai dan menghormati ragam perbedaan dan kemajemukan.

Berikut ini disajikan contoh-contoh toleransi yang dipraktikkan umat Islam semenjak masa Nabi Muhammad Saw.

a. Nabi Muhammad Saw tidak memaksa Abu Ṭalib memeluk Islam

Abu Ṭalib adalah paman Nabi Muhammad Saw yang mengasuh Nabi Muhammad Saw semenjak berusia delapan tahun. Pada saat Nabi Muhammad Saw mendakwahkan Islam, Abu Ṭalib menjadi pelindung dan pembela beliau. Meskipun demikian Abu Ṭalib tetap memeluk agama nenek moyangnya. Sampai meninggal dunia, Abu Ṭalib tetap pada agama yang dipeluknya.

Nabi Muhammad Saw tidak pernah memaksa pamannya itu untuk memeluk agama Islam. Sebagai seorang nabi, Muhammad Saw hanya

mendakwahkan risalah yang diamanahkan kepadanya. Nabi Muhammad Saw menghormati pilihan pamannya itu. Nabi Muhammad Saw bersikap toleran terhadap pilihan Abu Ṭalib untuk tetap pada agama nenek moyangnya sampai akhir hayat.

b. Kaum muslimin hidup berdampingan dengan umat Nasrani di Habasyah

Pada awal masa kenabian, tepatnya pada tahun ke-5 kenabian, ada sekelompok umat Islam yang tinggal di Habasyah (sekarang bernama Ethiopia). Mereka datang ke Habasyah dalam dua gelombang. Gelombang pertama berjumlah 16 orang. Gelombang kedua berjumlah lebih besar lagi, yaitu 83 laki-laki dan 11 perempuan. Mereka pergi (hijrah) ke Habasyah karena situasi Mekah yang tidak kondusif bagi umat Islam. Rombongan kaum muslimin ini tinggal di Habasyah dalam waktu yang cukup lama, yaitu sampai mendengar kabar Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah, pada tahun ke-13 kenabian.

Selama tinggal di Habasyah kaum muslimin hidup berdampingan secara harmonis dengan umat Nasrani. Tidak ada catatan dalam sejarah tentang adanya konflik antara umat Nasrani dan umat Islam yang hijrah ke Habasyah. Kehidupan yang harmonis ini bisa terjadi dikarenakan adanya sikap saling menghormati dan menghargai di antara mereka. Umat Islam dan umat Nasrani tetap berada dalam keyakinannya masing-masing meskipun mereka saling bekerjasama dalam banyak hal.

Gambar 8.6. Umat Islam yang hijrah dari Mekah hidup berdampingan secara harmonis dengan kaum Nasrani di Habasyah dengan saling menghormati keyakinan masing-masing

c. Rasulullah membolehkan umat Nasrani kebaktian di masjid

Pada suatu ketika, Rasulullah Saw didatangi oleh serombongan orang-orang Nasrani Najran yang berjumlah enam puluh orang. Mereka dipimpin oleh Pendeta Abu al-Harīšah bin Alqamah. Mereka masuk masjid untuk menemui Nabi Muhammad Saw saat sedang bersiap untuk salat Asar berjamaah. Mengetahui hal tersebut, rombongan Nasrani itu pun menyampaikan keinginan untuk melaksanakan kebaktian dan menghadap ke arah timur. Melihat gelagat itu, para sahabat hendak melarang mereka. Namun Nabi Muhammad Saw memberi isyarat untuk membiarkan mereka.

Kisah ini menunjukkan kebolehan orang-orang non-muslim untuk memasuki masjid. Mereka juga diperbolehkan melakukan ibadah di area masjid di hadapan kaum muslimin. Namun kebolehan itu tidak boleh dijadikan sebagai suatu aktivitas yang bersifat rutin. Sebab kejadian saat itu bersifat spontan dan insidental. Kebolehan itu merupakan bentuk toleransi Islam terhadap pemeluk agama lain. Toleransi itu sifatnya memperkenankan. Prinsipnya adalah memberi izin, kebebasan, dan penghormatan. Karenanya contoh-contoh toleransi yang kasuistik seperti ini tidak dapat dijadikan dalil untuk menjadikannya sebagai suatu kerutinan.

d. Nabi Muhammad Saw memiliki mertua beragama Yahudi

Pada tahun 7 H, Nabi Muhammad Saw menikahi Ṣāfiyah binti Huyai, putri dari salah seorang kepala suku Yahudi Bani Quraiḍah yang bernama Huyai bin Akhtab. Ṣāfiyah masuk Islam dan bahkan kemudian mendapat gelar *ummu al-mu'minīn*. Namun orang tuanya masih tetap beragama Yahudi. Nabi Muhammad Saw tidak memaksa mertuanya masuk Islam. Sampai meninggal dunia, Huyai tetap beragama Yahudi.
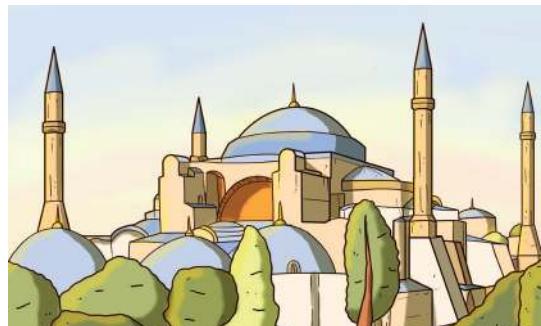
Kisah ini menunjukkan sikap toleran yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad saw. Betapa Nabi Muhammad Saw memiliki sikap toleransi yang sangat tinggi. Nabi Muhammad Saw mengembangkan hubungan kekeluargaan melalui pernikahan meskipun keluarga besar istri masih tetap memeluk agama Yahudi.

e. Para penguasa muslim menjamin kebebasan beragama

Kalian tentu masih ingat Bab V yang membicarakan bagaimana Khalifah al-Mansur dari Daulah Abbasiyah dalam membangun Baghdad. Banyak di antara para pelukis dan pemahat yang bekerja membangun Baghdab berasal

dari umat Nasrani. Mereka bebas menjalankan agama dan keyakinan di wilayah yang diperintah oleh Daulah Abbasiyah. Tidak ada pemaksaan kepada para penganut agama Nasrani itu agar berpindah memeluk agama Islam.

Demikian halnya dengan umat Nasrani dan Yahudi di wilayah yang dikuasai oleh Daulah muslim yang lain. Misalnya di Turki yang diperintah oleh Daulah Usmani. Umat Yahudi dan Nasrani pun dijamin kebebasannya dalam menjalankan agamanya. Suatu ketika pada saat Sultan Muhammad al-Fatih berhasil menaklulkan Konstantinopel (ibu kota Kekaisaran Romawi Timur) pada tahun 1453 M, Sultan menjamin keamanan penduduk Konstantinopel. Sultan membebaskan mereka untuk memeluk agama dan menjalankan agama yang diyakini dengan penuh kedamaian.

Gambar 8.7. Ilustrasi Masjid Hagia Sophia Turki. Saksi sejarah Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi toleransi dan kebebasan beragama

f. Umat Islam Indonesia bersedia menghapus 7 kata dalam Piagam Jakarta

Toleransi juga dipraktikkan oleh umat Islam Indonesia. Tentu kalian masih ingat sejarah Pancasila pada bab VI. Para pemimpin umat Islam Indonesia, seperti Ki Bagus Hadikusumo, Kasman Singodimedjo, Wachid Hasyim, dan Teuku Hasan, menyepakati penghapusan kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya" untuk menghargai dan menghormati keberadaan agama non Islam demi persatuan Indonesia.

Sikap toleran yang dipraktikkan oleh para pemimpin umat Islam Indonesia itu memberikan pengaruh besar bagi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Salah satu faktor keutuhan bangsa Indonesia yang majemuk sampai saat sekarang ini adalah karena toleransi yang selalu dijaga dari waktu ke waktu. Toleransi beragama menjadi warisan para pemimpin umat di masa lalu yang kini menjadi karakteristik bangsa Indonesia. Bahkan toleransi beragama di Indonesia mampu menjadi inspirasi dunia.

Aktivitas 5

Buatlah kliping tentang liputan (3 berita) yang menginformasikan praktik toleransi beragama di masyarakat!

Buatlah analisis terhadap kliping tersebut dengan tabel analisis berikut!

G. Rangkuman

1. Toleransi merupakan sikap menghormati orang lain atas pelaksanaan hak-haknya. Toleransi mengarahkan kepada sikap terbuka dan mengakui adanya perbedaan, baik suku, agama, ras, maupun antar golongan (SARA). Toleransi mengajarkan bahwa setiap orang, dalam berbagai perbedaan itu, memiliki hak yang harus dihormati. Selain hak untuk dihormati, setiap orang juga memiliki hak untuk menjalankan keyakinannya dalam perbedaan masing-masing.
2. Sikap toleran dalam kehidupan beragama akan dapat terwujud apabila ada kebebasan dalam masyarakat untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya. Prinsip kebebasan beragama sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Islam melarang secara tegas untuk melakukan pemaksaan agama terhadap orang lain.
3. Bangsa Indonesia adalah bangsa dengan jumlah pemeluk Islam yang terbesar di dunia. Ada keragaman di tengah jumlah pemeluk Islam yang sangat besar itu. Umat Islam Indonesia mengekspresikan keislamannya dengan cara yang berbeda-beda. Ada kemajemukan yang sangat kompleks, mulai dari cara beragama, budaya, organisasi, sosial, sampai keragaman politik. Di tengah keragaman yang sangat kompleks ini, perlu dikembangkan sikap toleran intern umat Islam.
4. Toleransi merupakan ajaran yang sangat mendasar dalam Islam. Toleransi dipraktikkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabat semenjak awal. Banyak praktik toleransi yang bisa kalian pelajari pada masa itu. Toleransi juga dipraktikkan pada masa-masa setelah Rasulullah Saw, yaitu pada saat Islam berkembang ke berbagai penjuru dunia melalui para penguasa Islam di setiap zamannya.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Toleransi di Balik Pembangunan Masjid Istiqlal

Masjid Istiqlal memiliki kisah toleransi di balik pembangunannya. Masjid Istiqlal merupakan cita-cita Bung Karno dan umat Islam setelah kemerdekaan. Saat itu Bung Karno Bung Karno menginginkan sebuah tempat ibadah yang juga berfungsi sebagai ruang dakwah, musyawarah, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian dibuatlah sayembara desain Masjid Istiqlal pada 1955. Pemenang sayembara tersebut adalah Frederich Silaban, seorang arsitek yang beragama protestan. Bung Karno kemudian menyematkan julukan *By the Grace of God* (Dengan Rahmat Tuhan) pada Silaban. Silaban juga kerap disebut sebagai arsitek pengukir sejarah toleransi di Indonesia.

Lokasi Istiqlal yang berdampingan dengan Gereja Katedral juga menyimbolkan keberagaman. Awalnya Bung Hatta mengusulkan agar Masjid Istiqlal dibangun di di kawasan Thamrin. Alasannya, saat itu, banyak umat Islam tinggal di daerah tersebut. Namun Bung Karno memiliki pertimbangan lain. Bung Karno memilih di bekas Taman Wilhemina yang atau bersebelahan dengan Gereja Katedral Jakarta.

Bung Karno mempertimbangkan tentang keberagaman bangsa Indonesia, mulai dari agama, suku, budaya, bahasa dalam pemilihan lokasi. Pendirian masjid yang bersanding dengan katedral mencerminkan bahwa bangsa ini memiliki toleransi yang tinggi.

Sumber: Dikutip dari https://www.republika.co.id/berita/pnbv79282/kisah-toleransi-di-balik-pembangunan-masjid-istiqlal

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Islam mengajarkan toleransi
2. Menjalankan toleransi beragama
3. Menolak perilaku intoleran dalam beragama
4. Menghargai dan menghormati keragaman suku, agama, ras, dan golongan
5. Bersama-sama melawan intoleransi dalam kehidupan beragama
6. Mengampanyekan sikap toleran secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Membersihkan tempat ibadah agama lain				
2	Mengikuti kegiatan lintas agama				
3	Mengikuti kegiatan lintas organisasi Islam				
4	Memiliki sahabat yang berbeda agama				
5	Memiliki sahabat yang berbeda organisasi Islam				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....

....

....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kata dalam bahasa Arab berikut!

   Manakah di antara kata-kata berikut yang mengandung arti toleransi?

   A. الدِّينِ

   B. اَلسَّمْحَةُ

   C. اَلْحَنِيفِيَّةُ

   D. الرُّشْدُ

2. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Setiap orang memiliki kebebasan untuk mengikuti atau menolak dakwah

   (2) Dakwah dinyatakan berhasil apabila semua orang memeluk agama Islam

   (3) Toleransi akan terwujud apabila ada kebebasan dalam memeluk agama

   (4) Islam melarang melakukan pemaksaan agama kepada orang lain

   Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)

   B. (1), (2), dan (4)

   C. (1), (3), dan (4)

   D. (2), (3), dan (4)

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Di kelas VIII D ada beberapa peserta didik yang memeluk agama selain Islam. Salah seorang diantaranya bernama Kristin. Ia berteman dekat dengan Yuni, Yuli, Siti, dan Rita.

   Sikap terhadap Kristin berikut yang benar adalah ....

   A. Rita berkata pada Kristin bahwa Islam adalah agama yang mudah agar ia tertarik belajar Islam
   B. Yuli mengajak Kristin untuk ikut belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an di kampungnya
   C. Siti menjawab permasalahan keagamaan yang ditanyakan oleh Kristin kepadanya
   D. Yuni mengajak Kristin mengikuti pelajaran PAI di kelas agar mendapatkan hidayah

4. Perhatikan narasi berikut!

   Salah satu bentuk toleransi adalah menghormati keyakinan dan simbol agama. Islam melarang mencemooh keyakinan dan simbol agama lain.

   Hikmah toleransi tersebut sebagai berikut, kecuali ....

   A. Islam terhindar dari cemooh orang beragama lain
   B. tercipta rasa aman dalam kehidupan bermasyarakat
   C. agama lain bisa sejajar dengan agama Islam
   D. hidup bersama dengan damai dan harmonis

5. Perhatikan persoalan berikut!

   (1) Ibadah
   (2) Akidah
   (3) Muamalah
   (4) Kemanusiaan
   (5) Sosial kemasyarakatan

   Kerjasama antar umat beragama yang diperbolehkan berhubungan dengan persoalan nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (2), (3), dan (4)
   C. (2), (3), dan (5)
   D. (3), (4), dan (5)

6. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Umat Islam Indonesia menganut mazhab keagamaan yang sama.
   (2) Jumlah pemeluk Islam di Indonesia adalah yang terbesar di dunia.
   (3) Ekspresi keagamaan umat Islam Indonesia beragam dan berbeda-beda.
   (4) Organisasi keagamaan umat Islam Indonesia cukup banyak dan variatif.

   Pernyataan yang menunjukkan kondisi keberagamaan umat Islam Indonesia adalah ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (1), (3), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

7. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Ajaran Islam tentang toleransi sudah dipraktikkan sejak masa Nabi Muhammad Saw.
   (2) Di masa lalu, para penguasa muslim selalu menjamin kebebasan beragama bagi semua penduduk
   (3) Toleransi merupakan ajaran Islam yang baru ditekankan akhir-akhir ini karena ada potensi perpecahan bangsa
   (4) Toleransi merupakan ajaran Islam yang sangat dianjurkan untuk terciptanya harmoni antar dan intern umat beragama

   Pernyataan yang tepat terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (1), (3), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

8. Perhatikan kisah berikut!

   Semenjak tahun ke-5 kenabian, ada sejumlah umat Islam yang menetap di Habasyah dalam waktu yang cukup lama. Mereka tinggal berdampingan dengan umat Nasrani. Meskipun demikian umat Islam dan umat Nasrani dapat hidup berdampingan dalam situasi yang harmonis. Tidak ada catatan sejarah tentang konflik yang terjadi pada waktu itu.

   Berikut ini, faktor yang menyebabkan keharmonisan hubungan antar umat beragama pada waktu itu adalah dikarenakan umat Islam ....
   A. tinggal di rumah kerabat yang sudah menetap di Habasyah
   B. mengembangkan toleransi dalam kehidupan beragama

C. membayar sejumlah uang untuk jaminan keamanan
D. menjalankan ibadah bersama dengan umat Nasrani

9. Perhatikan kisah berikut!

   Pada suatu hari ada serombongan umat nasrani menemui Rasulullah Saw untuk berdiskusi. Saat itu bertepatan dengan jamaah salat asar. Mengetahui hal tersebut mereka meminta ijin untuk melaksanakan kebaktian di dalam masjid sambil menunggu umat Islam salat asar berjamaah. Rasulullah Saw pun membolehkan mereka melakukan kebaktian itu.

   Kesimpulan yang bisa diperoleh dari kisah tersebut adalah Islam mengajarkan ....
   A. ibadah bersama antar umat beragama di dalam masjid
   B. persatuan antar umat beragama dengan ibadah bersama
   C. penyatuan ibadah antar umat beragama di satu tempat
   D. sikap toleran dan menghormati umat beragama lain

10. Perhatikan pernyataan berikut!
    (1) Islam Indonesia adalah umat yang toleran
    (2) Kekalahan politik umat Islam di Indonesia
    (3) Menunjukkan sikap toleransi antar umat beragama
    (4) Kebesaran hati para pemimpin umat Islam Indonesia

    Pernyataan yang tepat untuk menilai penghapusan kata "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya" dalam Piagam Jakarta ditunjukkan oleh nomor ....

    A. (1), (2), dan (3)
    B. (1), (2), dan (4)
    C. (1), (3), dan (4)
    D. (2), (3), dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Arman berteman akrab dengan Ketut. Arman memiliki keinginan agar suatu saat Ketut mendapat hidayah dari Allah sehingga memeluk agama Islam. Demi terwujudnya keinginan itu, Arman sering mengajak Ketut berdiskusi tentang agama Islam. Beberapa kali Arman juga meminjami

Ketut buku-buku keislaman. Sesekali Arman juga mengajak Ketut ikut salat bersamanya.

Bagaimanakah penilaian kalian terhadap ajakan Arman tersebut? Apakah ajakan itu termasuk sikap toleran? Jelaskan!

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Budi, Anton, Siti, dan Albert berencana mengerjakan tugas sekolah pada hari Minggu di rumah Albert. Mereka sudah berkumpul sejak jam 10 pagi. Sampai jam 15.00 tugas masih belum selesai dikerjakan. Padahal pada jam 15.30 Albert dan semua anggota keluarga mau melaksanakan kebaktian di gereja. Ayah Albert menawarkan agar mereka ikut kebaktian dulu. Setelah itu baru melanjutkan mengerjakan tugas.

   Sebagai seorang muslim, apa yang seharusnya dilakukan Budi, Anton, Siti?

3. Perhatikan narasi berikut!

   Islam mengajarkan toleransi antar umat beragama. Salah satu bentuknya adalah dengan menghargai keberadaan agama selain Islam. Apakah maksud dari narasi tersebut?

4. Perhatikan narasi berikut!

   Islam di Indonesia sangat beragam. Umat Islam Indonesia mengekspresikan keberagamaannya dengan cara dan tradisi yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan munculnya potensi perpecahan di internal umat Islam.

   Bagaimana cara mengembangkan sikap toleransi sehingga potensi perpecahan tersebut tidak terjadi?

5. Perhatikan narasi berikut!

   Semenjak awal Islam sudah mengajarkan tentang sikap toleran antar umat beragama. Banyak contoh yang dipraktikkan sejak zaman Nabi Muhammad Saw.

   Sebutkan 3 di antara contoh tersebut!

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam, baik antar maupun intern umat beragama
2. Kreasikan quote itu dalam bentuk media digital
3. Publikasikan quote itu di media sosial yang kalian miliki

M. Selangkah Lebih Maju

Inspirasi Q.S. al-Hujurat/49: 10 -14 tentang Persaudaraan Islam

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ࣖ ﴿١٠﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿١١﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّۖ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًاۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْاۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾ ۞ قَالَتِ الْاَعْرَابُ اٰمَنَّاۗ قُلْ لَّمْ تُؤْمِنُوْا وَلٰكِنْ قُوْلُوْٓا اَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْاِيْمَانُ فِيْ قُلُوْبِكُمْۗ وَاِنْ تُطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ لَا يَلِتْكُمْ مِّنْ اَعْمَالِكُمْ شَيْـًٔاۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٤﴾ (الحجرٰت/﴿٤٩﴾: ﴿١٠﴾-﴿١٤﴾)

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

11. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-

perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

12. *Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.*

13. *Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.*

14. *Orang-orang Arab Badui berkata, "Kami telah beriman." Katakanlah (kepada mereka), "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah 'Kami telah tunduk (Islam),' karena iman belum masuk ke dalam hatimu. Dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikit pun (pahala) amal perbuatanmu. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Al-Hujurat/49:10-14)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 9

Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Numbered Head Together,* kalian diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Melalui pembelajaran berbasis masalah, kalian diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah
3. Melalui metode *role playing*, kalian diharapkan mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah
4. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian diharapkan mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya

B. Infografis

Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya Serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang

Akad yang disepakati antara penjual dan pembeli ditambah adanya masa khiyar dalam fikih muamalah mendorong transaksi jual beli yang jujur dan bertanggung jawab

Akad hutang piutang yang jelas diawal bisa menghindarkan kreditur dan debitur dari riba yang sangat merugikat pihak debitur

Ulama sepakat bahwa riba haram, tapi ulama belum sepakat apakah bunga bank termasuk riba atau tidak. Bunga bank adalah masalah khilafiyah yang memerlukan sikap toleran dan saling menghomati.

C. Pantun Pemantik

Hitam legam ayam cemani
Berceloteh si burung Jalak
Sungguh aneh di zaman kini
Orang yang hutang lebih galak

Badan sehat minum madu asli
Resep leluhur perlu dicoba
Transaksi yang halal jual beli
Tapi kenapa memilih riba

Hujan deras menaiki delman
Basah kuyup aduhai kasihan
Katanya ikhlas beri pinjaman
Saat dibayar minta lebihan

Batang terlilit ular berbisa
Petani sigap siap berjaga
Hutang tak bayar, riba biasa
Berharap nanti mendapat syurga

Aktivitas 1

Buatlah sebuah pantun nasehat untuk menghindari hutang atau riba

D. Mari Bertafakur

Cerita ini dikutip dari akun callmebayu dalam situs komunitas daring Kaskus. Akun tersebut bercerita tentang pengalamannya menyaksikan dua anak penjual tisu di atas jembatan penyebrangan Jl. Setia Budi Jakarta. Dua anak itu berusia sekitar delapan tahun.

Diceritakan ada dua anak yang terlihat sedang menawarkan tisu ke seorang perempuan yang melewati jembatan penyebrangan. Satu bungkus tisu mereka jual dengan harga Rp. 2.500,-. Perempuan itu tampak menyodorkan selembar uang Rp. 10.000,- untuk membeli satu bungkus tisu. Dua anak itu sepertinya tidak memiliki uang kembalian. Mereka meminta agar dibayar dengan uang pas. Namun perempuan itu pun tidak memiliki uang pas seperti yang diminta.

Salah satu anak itu pun bertanya ke beberapa orang di sekitar mereka. Ia mencari orang yang bisa menukar uang Rp.10.000 dengan pecahan. Belum sampai mendapatkan uang pecahan yang dicarinya, perempuan tadi bergegas pergi sambil mengatakan agar kembaliannya diambil saja. Setelah beberapa langkah berlalu datang anak satunya sambil membawa uang Rp. 4000,- untuk diberikan kepada perempuan itu.

Perempuan itu sebenarnya bermaksud untuk tidak menerimanya, namun anak tadi memaksa agar ia menerima kembaliannya. Anak itu juga menyampaikan sisanya akan dikembalikan kalau ia lewat tempat itu lagi. Perempuan itu pun terpaksa menerimanya karena si anak segera berlalu meninggalkan dirinya.

Adapun pecahan Rp. 4000,- tadi didapatkan dari seorang laki-laki yang kebetulan lewat di tempat itu. Laki-laki itu diminta menunggu sebentar karena anak satunya sedang menukarkan uang Rp.10.000 itu kepada tukang parkir di bawah jembatan. Sejenak kemudian anak itu pun kembali sambil mengembalikan uang Rp. 4000,- yang diterimanya dari laki-laki itu.

Sumber: Dikutip dari https://www.kaskus.co.id/thread/5417de30becb17e15a8b456b/untuk-direnungkan-kisah-kejujuran-dua-bocah-penjual-tissue-di-pinggir-jalan/3

Aktivitas 2

Diskusikan cerita tersebut dengan teman satu kelompok kalian. Nilai-nilai apa saja yang dapat kalian temukan dari cerita tersebut?

Bandingkan dengan kelompok lain, apakah mereka menyimpulkan nilai yang sama dengan kalian?

E. Titik Fokus

Muamalah, Jual beli, Hutang Piutang, Riba

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, pada bab ini kalian akan belajar tentang muamalah. Muamalah adalah aktivitas perbuatan manusia dalam melakukan interaksi dengan sesama manusia. Allah Swt menciptakan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia memiliki saling ketergantungan antara satu dengan yang lain. Manusia membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari interaksi ini terjadilah aktivitas tukar menukar, sewa menyewa, pinjam meminjam, jual beli, dan lain sebagainya.

Gambar 9.1. agar transaksi jual beli seperti ini menghasilkan kebaikan bagi semua, perlu ketentuan yang mengatur agar tidak terjadi kezaliman dan ketidakadilan

Allah Swt juga menciptakan manusia dengan potensi bertakwa dan berbuat jahat. Selain memiliki kecenderungan untuk bertakwa, manusia juga berpotensi memiliki sifat tamak dan rakus yang dapat merugikan orang lain. Oleh karena itu perlu ada ketentuan yang mengatur interaksi itu agar menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kemaksiatan terhadap sesama.

Untuk tujuan inilah, Islam menetapkan syari'at yang dirinci oleh para ulama dengan ilmu fikih muamalah. Fikih muamalah adalah fikih yang berkaitan dengan aktivitas perbuatan manusia dalam melakukan interaksi dengan sesamanya. Fikih sendiri berarti hukum Islam yang berhubungan dengan tingkah laku dan perbuatan manusia dewasa. Adapun fikih muamalah yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah jual beli, hutang piutang, dan riba.

1. Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba

a. Jual Beli

Secara bahasa, dalam bahasa Arab, jual beli berarti *al-bay'u* yang berarti mengambil atau memberikan sesuatu. Secara istilah Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu. Cara-cara itu diatur dalam ketentuan fikih muamalah tentang jual beli. Di antaranya rukun, syarat, dan khiyar.

Hukum asal jual beli adalah mubah atau boleh. Meskipun demikian ada beberapa sebab yang bisa mengubah hukum asal ini. Jual beli bisa menjadi wajib apabila menjual merupakan suatu keharusan, seperti menjual untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo. Jual beli juga bisa menjadi sunah jika barang yang dijual sangat diperlukan oleh pembeli. Hukum jual beli pun bisa berubah menjadi haram apabila dilakukan dalam rangka kemaksiatan, seperti menjual barang haram, jual beli dengan tujuan merusak harga pasar, atau menjual barang yang bisa merusak ketentraman masyarakat.

1) Rukun dan Syarat Jual Beli

Tentu kalian sudah tahu makna rukun. Dalam fikih muamalah rukun merupakan sesuatu yang harus ada dalam muamalah. Jika tidak ada akan menyebabkan muamalah yang dilakukan tidak sah. Adapun rukun jual beli terdiri dari adanya penjual dan pembeli, ada obyek yang dijual belikan, dan akad (ijab qabul) jual beli.

Agar jual beli sah, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi pada tiap-tiap rukun jual beli. Syarat-syarat itu dapat kalian baca pada tabel berikut.

Tabel 9.1. Rukun dan Syarat Jual Beli

No	Rukun dan Syarat	Keterangan
1	**Penjual dan Pembeli**	
	✓ Berakal	Bukan orang gila atau memiliki keterbelakangan mental
	✓ Balig	Meskipun balig menjadi syarat sah jual beli, sebagian ulama berpendapat bahwa anak yang belum balig tapi sudah mengerti boleh melakukan jual beli dalam skala kecil
	✓ Dengan kehendak sendiri	Bukan karena dipaksa orang lain
2	**Obyek yang Dijual Belikan**	
	✓ Suci	Bukan benda najis
	✓ Ada manfaatnya	bermanfaat
	✓ Dapat diserah terimakan	Contoh yang tidak bisa diserahterimakan adalah ikan di dalam laut
	✓ Milik penjual	Milik sendiri atau milik orang yang diwakili
	✓ Diketahui oleh penjual dan pembeli	wujud, bentuk, ukuran, dan sifat-sifatnya jelas dan diketahui oleh dua belah pihak
3	**Akad Jual Beli (ijab dan kabul)**	
	✓ Ijab dan kabul berhubungan	Materi ijab kabul berhubungan secara langsung dan tidak berselang waktu. Misalnya: benda yang dimaksudkan penjual dan pembeli sama
	✓ Bermakna mufakat	Penjual dan pembeli bermufakat dengan transaksi yang dilakukan
	✓ Tidak disangkutkan urusan lain	Contoh: saya jual barang ini jika saya jadi pergi
	✓ Tidak berwaktu	Tidak dijual dalam jangka waktu tertentu

2) *Khiyar*

Gambar 9.2. dalam fikih muamalah, pembeli diperbolehkan meminta waktu untuk mempertimbangkan melanjutkan jual beli atau membatalkannya

Di dalam fikih muamalat tentang jual beli dikenal istilah *khiyar*. *Khiyar* artinya memilih antara dua hal, yakni meneruskan akad jual beli atau mengurungkannya. Adanya ketentuan tentang *khiyar* agar pihak yang berjual beli dapat memikirkan kemaslahatan masing-masing lebih jauh, sehingga tidak terjadi penyesalan di kemudian hari atas transaksi jual beli yang sudah dilakukan.

Khiyar ada tiga macam, yaitu *khiyar* majelis, syarat, dan *'aibi.* Perhatikan tabel berikut untuk mempelajari lebih lanjut tentang macam-macam *khiyar* ini.

Tabel 9.2. Macam-Macam *Khiyar*

No	Macam-Macam Khiyar	Pengertian
1	*Khiyar* Majelis	*Khiyar* yang terjadi selama penjual dan pembeli masih tetap berada di tempat jual beli
2	*Khiyar* Syarat	*Khiyar* yang dijadikan syarat pada waktu akad jual beli. Misalnya seorang pembeli yang meminta waktu tertentu untuk memutuskan membeli atau tidak. Batas waktu *khiyar* syarat adalah tiga hari tiga malam.
3	*Khiyar 'aibi*	Kebolehan pembeli mengembalikan barang yang dibelinya atau meminta pengurangan harga karena adanya cacat pada barang yang terjadi sebelum akad dan baru diketahui setelah akad jual beli.

b. Hutang Piutang

Ada dua kata dalam bahasa Arab yang diartikan sebagai hutang piutang, yaitu dayn dan qarḍ. Dalam bahasa Indonesia dua kata ini sama-sama diartikan dengan hutang piutang. Akan tetapi dalam fikih muamalah dua

kata ini memiliki perbedaan. Perbedaan di antara dua kata ini memiliki dampak hukum dalam pelaksanaan fikih muamalah.

Perhatikan tabel berikut untuk memahami perbedaan istilah dayn dan qarḍ yang sama-sama berarti hutang piutang.

Tabel 9.3. Perbedaan *dayn* dan *qarḍ*

No	Perbedaan	*dayn*	*qarḍ*
1	Makna	Lebih umum: tidak semua *dayn* adalah *qarḍ*	Lebih khusus: *qarḍ* adalah salah satu jenis *dayn*
2	Pengertian	mencakup segala jenis hutang yang terjadi karena sebab apapun, seperti jual beli, sewa menyewa, ataupun pinjam meminjam	hutang yang memang terjadi karena akad pinjaman atau hutang-piutang
3	Contoh	Membeli makan di kantin tapi uangnya tidak cukup, kekurangan pembayaran disebut dengan hutang *dayn*	Meminjam uang ke teman untuk membeli makan di kantin. Pinjam meminjam ini disebut hutang *qarḍ*

Gambar 9.3. memberikan hutang atau pinjaman kepada orang lain untuk membantu sesama adalah sebuah kebaikan yang benilai sunah

Pada dasarnya memberi hutang hukumnya boleh. Bahkan jika memberi hutang kepada orang yang berhutang dipahami sebagai bagian dari kebaikan dalam membantu sesama, maka hukumnya menjadi sunah. Bahkan memberi hutang bisa menjadi wajib apabila orang yang berhutang berada pada situasi darurat yang sangat memerlukan bantuan hutang dari orang lain. Di sisi lain pemberian hutang juga bisa menjadi haram, jika diketahui bahwa hutang yang diberikan akan digunakan untuk kemaksiatan.

Islam mengajarkan ketika seseorang memberikan pinjaman hutang, maka ia dianjurkan untuk menagih hutang dengan cara yang baik dan menunggu sampai orang yang memiliki hutang mampu membayar hutangnya. kadang-kadang orang yang berutang tidak selamanya bisa membayar tepat waktu. Bisa jadi karena terkena musibah, ada kebutuhan yang sangat mendesak, dipecat dari pekerjaan, atau alasan lainnya.

Sedangkan mengembalikan hutang hukumnya wajib. Setiap orang yang berhutang, fardu ain hukumnya untuk membayar hutangnya. Meskipun orang yang menghutangi tidak menagihnya, orang yang berhutang tetap wajib membayarnya. Pada saat orang yang berhutang sudah memiliki uang untuk melunasi hutangnya, ia tidak boleh menunda-nunda pelunasan hutang. Jika ada orang yang mampu membayar hutang, tetapi selalu ditunda-tunda, maka orang itu sudah berbuat zalim.

Agar hutang piutang sah, maka ada rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Rukun dan syarat hutang piutang hampir sama dengan jual beli. Bedanya terletak di kalimat ijab dan kabul dalam akad perjanjiannya. Rukun hutang piutang terdiri dari orang yang berhutang dan berpiutang, barang atau harta yang dihutangkan, dan akad (ijab kabul) hutang piutang.

Seperti jual beli, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi pada tiap-tiap rukun, agar hutang piutang sah secara hukum. Syarat-syarat itu dapat kalian baca pada tabel berikut.

Tabel 9.4. Rukun dan syarat hutang piutang

No	Rukun	Syarat
1	Orang yang berhutang dan berpiutang	Balig dan berakal
2	Barang atau harta yang dihutangkan	Jelas jumlah, kadar, dan takarannya
3	Akad ijab kabul	Tidak mempersyaratkan tambahan tertentu

Ada beberapa anjuran yang diajarkan dalam Islam apabila terjadi transaksi hutang piutang. Anjuran ini terdapat dalam Q.S. al-Baqarah/2:282. Anjuran itu adalah menuliskan hutang piutang, menghadirkan saksi, dan memberikan jaminan. Dengan demikian pihak yang berhutang akan terikat dalam tanggung jawab untuk melunasi hutangnya.

c. Riba

Riba berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti lebih atau bertambah. Secara istilah riba berarti tambahan pada harta yang disyaratkan dalam transaksi dari dua pelaku akad dalam tukar menukar antara harta dengan harta.

Secara umum, riba terbagi menjadi dua macam. Perhatikan tabel berikut untuk memahami macam-macam riba itu.

Tabel 9.5. Macam-Macam Riba

No	Riba	Pengertian dan contoh
1	Riba *Nasi'ah*	Riba yang tambahannya disyaratkan oleh pemberi hutang kepada orang yang hutang sebagai imbalan dari penundaan atau penangguhan bayaran Contoh: Bu Rini membeli beras 10 kg kepada Bu Siti. Harga 1 kg beras Rp. 7.500. Karena pada saat sedang tidak mempunyai uang, Bu Rini meminta penagguhan pembayaran kepada Bu Siti sampai bulan depan, sehingga Bu Runi berhutang kepada Bu Siti sejumlah Rp. 75.000,-. Sebulan kemudian, pada waktu Bu Rini mau membayar hutangnya, harga beras naik menjadi Rp.8000,- per kg. Bu Siti minta Bu Rini membayar hutangnya sebesar harga beras pada saat itu, yakni Rp.80.000,- Kelebihan Rp.5000,- rupiah sebagai akibat penundaan pembayaran ini disebut riba *nasi'ah*

No	Riba	Pengertian dan contoh
2	Riba *Faḍal*	Tukar menukar barang yang sejenis dengan disertai kelebihan atau tambahan pada salah satunya Contoh: Pak Yanto memiliki 10 kg beras dengan kualitas baik. Sedangkan Pak Yadi memiliki 15 kg beras dengan kualitas jelek. Pak Yanto dan Pak Yadi saling menukar beras kepunyaan mereka itu. Pak Yanto membutuhkan beras kualitas jelek untuk makanan ternaknya, sedangkan Pak Yadi membutuhkan beras kualitas baik untuk dikonsumsi. Kelebihan 5 kg beras Pak Yadi disebut dengan riba *faḍal*

Praktik riba sangat merugikan masyarakat kecil. Misalnya pada contoh riba *nasi'ah* pada tabel 9.5. Masyarakat kecil seperti Bu Rini akan sangat terbebani dengan tambahan uang yang harus dikembalikan kepada Bu Siti. Dengan hutang yang bertambah seperti pada contoh, Bu Rini akan semakin kesulitan untuk melunasinya. Bahkan dalam jangka panjang hutang Bu Rini akan terus menumpuk dan bertambah besar.

Oleh karena itu, Islam mengharamkan riba. Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2:275 sebagai berikut.

وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ

Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Al-Baqarah/2:275)

Aktivitas 3

Di antara aktivitas jual beli, hutang piutang dan riba yang dibahas tersebut, adakah penngalaman berkesan yang pernah kalian alami? Apakah pengalaman itu sesuai dengan rukun dan syarat dalam fikih Islam?

Ceritakan pengalamanmu itu dengan teman satu kelompokmu. Pilihlah satu pengalaman yang paling menarik. Diskusikan pengalaman itu, apakah sudah sesuai dengan fikih muamalah?

2. Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern

Siswa yang budiman, sekarang ini kita tinggal di era modern. Bahkan kita sudah berada pada tahapan revolusi industri yang keempat sejak era modern lahir. Ada banyak hal baru yang belum pernah terjadi pada masa Rasulullah Saw. Pada sub bab ini, kalian akan mempelajari beberapa transaksi baru yang belum terjadi di masa Rasulullah Saw. Di antaranya adalah transaksi jual beli secara kredit menggunakan leasing dan bunga bank yang banyak menjadi dalam masalah jual beli dan hutang piutang. Kalian akan mempelajari bagaimakah fikih muamalah membahas persoalan-persoalan ini.

a. Jual Beli *online*

Penjelasan tentang ketentuan jual beli yang kalian baca pada sub bab sebelum ini merupakan produk hukum Islam pada saat jual beli masih dilakukan dalam bentuk tatap muka. Keberadaan penjual, pembeli, maupun barang yang dijual belikan sama-sama hadir secara fisik. Demikian juga dengan akad ijab kabul yang dilakukan secara langsung antara penjual dan pembeli.

Pada era digital sekarang ini, praktik jual beli mengalami pergeseran. Hadirnya teknologi digital menyebabkan terjadinya praktik jual beli *online* atau daring. Baik penjual, pembeli, maupun barang yang dijual belikan tidak hadir secara fisik, melainkan saling berjauhan. Akad ijab kabul juga tidak dilakukan secara langsung. Proses transaksi terjadi di ruang virtual yang difasilitasi oleh internet.

Kalian tentu sudah mengenal berbagai aplikasi jual beli *online*. Pernahkah kalian melakukan transaksi menggunakan aplikasi jual beli *online*? Pernahkan kalian bertanya bagaimanakah fikih muamalah melihat perkembangan ini?

Siswa yang budiman, dalam jual beli online, penjual, pembeli, barang yang dijual belikan, serta akad jual beli memang tidak berlangsung secara tatap muka. Penjual dan pembeli dipisahkan oleh ruang yang berbeda. Barang yang dijual belikan juga tidak bosan dilihat secara langsung oleh pembeli. Akad ijab kabul juga tidak terjadi secara langsung.

Gambar 9.4. berkembangnya teknologi digital melahirkan budaya baru masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli

Meskipun demikian aktivitas jual beli *online* pada dasarnya tetap memenuhi rukun dalam fikih muamalah. Penjual dan pembeli, meskipun tidak dalam satu majelis, keduanya ada. Pemeriksaan barang yang dijual bisa dilakukan dengan melihat gambar atau video dan spesifikasi produk yang dijual. Sedangkan akad ijab dan kabul diwakili oleh aplikasi permohonan barang oleh pihak penjual serta pengisian aplikasi oleh pihak pembeli.

Oleh karena itu, secara umum jual beli *online* merupakan aktivitas yang diperbolehkan. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah agar transaksi jual beli *online* tidak mengandung unsur penipuan, judi, dan riba. Dalam hal ini nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan menjadi faktor penting dalam jual beli *online*.

b. Jual Beli Secara Kredit menggunakan *leasing*

Jual beli secara kredit adalah transaksi jual beli yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kalian tentu sudah mengetahui praktik jual beli kredit. Misalnya kredit mobil, motor, ponsel, perabotan rumah tangga dan lain-lain. Jual beli kredit seperti ini menjadi pilihan banyak orang karena dengan dana yang terbatas, dapat membawa pulang barang yang diinginkan. Meskipun demikian pembeli harus mengalokasikan dana lebih besar untuk mengangsur pembayarannya.

Secara umum, para ulama berpandangan bahwa jual beli kredit hukumnya boleh dan halal. Kebolehan jual beli kredit dikarenakan transaksi yang dilakukan berdasarkan akad jual beli, bukan hutang piutang. Transaksi ini memang melahirkan kewajiban/hutang di sisi pembeli yang menyebabkan adanya tambahan harga karena dibayarkan secara kredit. Namun bentuk hutangnya bukan *qarḍ*, melainkan *dayn*, (lihat kembali tabel 9.3.). Pada dasarnya akadnya tetap jual beli dan harga disepakati antara penjual dan pembeli.

Meskipun demikian terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama apabila jual beli kredit melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksudkan adalah lembaga keuangan (*finance*). Praktik jual beli kredit seperti ini disebut dengan *leasing*. Dalam *leasing,* pihak penjual memindahkan penagihan pembayaran kepada lembaga keuangan. Pembeli tidak lagi berhutang kepada penjual melainkan kepada *finance* yang membayar pembelian barang ke pihak penjual.

Gambar 9.5. dengan dana yang terbatas, masyarakat bisa membeli barang yang dibutuhkan dengan sistem kredit. Islam mebolehkan jual beli kredit, tapi kehalalan kredit model leasing belum ada kesepakatan tentang kehalalan atau keharamannya.

Sebagian ulama, khususnya yang mengikuti mazhab Syafi'i berpandangan bahwa jual beli kredit melalui *leasing* sah dan halal. Pandangan ini didasarkan pada analisa bahwa transaksi yang digunakan dalam *leasing* adalah akad *syuf'ah* atau sistem akuisisi yang diperbolehkan dalam fikih muamalah. Dalam akad *syuf'ah,* barang yang dibeli menjadi milik bersama (*māl musytarak*) antara pembeli dengan f*inance*. Jika angsuran dari pembeli sudah selesai, maka kepemilikan harta berpindah kepada pihak pembeli. Sebelum angsuran lunas, barang itu tetap menjadi milik bersama sesuai dengan kesepakatan.

Namun ada juga pendapat yang berbeda, yang menilai jual beli kredit menggunakan *leasing* termasuk praktik riba. Pendapat ini didasarkan pada penilaian bahwa transaksi yang terjadi antara pembeli dan pihak *finance* adalah akad hutang piutang *qarḍ,* yaitu pihak pembeli meminjam uang kepada pihak bank untuk membeli barang kepada pihak penjual. Pihak pembeli berkewajiban membayar uang yang dipinjam ke pihak *finance* dengan cara mengangsur sejumlah uang yang dipinjam ditambah dengan bunga pinjaman. Bunga pinjaman inilah yang dipahami sebagai kelebihan dalam akad hutang piutang sehingga bernilai riba dan hukumnya haram.

c. Bunga Bank

Sebagian dari kalian tentu sudah pernah bertransaksi dengan bank. Misalnya bagi para penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP). Pemerintah memberikan bantuan tunai kepada penerima KIP melalui bank. Uang bantuan disimpan

di dalam rekening bank. Penerima KIP dapat mengambil uang bantuan itu untuk keperluan untuk membeli perlengkapan sekolah/kursus, uang saku dan biaya transportasi , dan lain sebagainya.

Gambar 9.6. masyarakat bisa mengajukan pinjaman ke bank untuk modal usaha maupun keperluan lainnya. Namun ulama masih belum bersepakat tentang hukum bunga bank.

Selain berfungsi menyimpan dana masyarakat melalui tabungan, seperti dana KIP, bank juga dapat berfungsi menyalurkan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sistem kredit atau pinjaman. Masyarakat dapat mengajukan pinjaman dana ke bank dalam bentuk hutang piutang. Masyarakat dapat menggunakan dana pinjaman itu untuk berbagai macam keperluan, seperti modal usaha, membangun rumah, atau keperluan lain yang membutuhkan dana besar. Masyarakat harus mengembalikan dana pinjaman itu dengan cara mengangsur. Angsuran itu terdiri dari pembayaran dana yang dipinjam beserta bunga bank yang dikenakan kepada nasabah.

Para ulama berbeda pandangan terhadap kehalalan bunga bank ini. Belum ada kesepakatan *(ijmā')* di antara para ulama tentang bunga bank. Apakah termasuk riba yang diharamkan dalam fikih muamalah ataukah tidak. Perbedaan pandangan tentang bunga bank merata di seluruh dunia Islam. Perbedaan itu juga terjadi di antara ulama-ulama di Indonesia.

Sebagian ulama memahami bahwa bunga bank merupakan riba. Pandangan ini menilai bunga bank merupakan tambahan yang bernilai riba *nasi'ah*. Sebab akad yang terjadi antara peminjam dan bank adalah akan hutang piutang. Sementara akad hutang piutang tidak membolehkan adanya kelebihan dalam pembayaran hutang. Kelebihan dalam mebayar hutang termasuk riba *nasi'ah* yang hukumnya haram. Di antara ulama yang menganggap bunga bank sebagai riba adalah Dr. Yusuf Qardawi (Mesir) dan Syaikh bin Baz (Arab Saudi).

Ada sebagian ulama yang memandang bunga bank sebagai bagi hasil keuntungan usaha. Meski pembagian hasil itu sudah ditentukan nilainya di awal, hal itu sah karena sudah melewati proses saling riḍa di antara kedua belah pihak. Dengan demikian bunga bank bukan termasuk riba yang diharamkan. Karenanya pandangan ini menyimpulkan bahwa bunga bank halal. Di antara ulama yang berpandangan seperti ini adalah Syeikh Mahmud Syaltut dan Dr. Ali Jum'ah dari Universitas Al-Azhar Mesir.

Di Indonesia, organisasi kemasyarakatan (ormas) seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Muhammadiyah telah mengeluarkan fatwa bahwa bunga bank termasuk riba sehingga hukumnya haram. MUI mengeluarkan fatwa haram pada tahun 2003, sedangkan Muhammadiyah mengelurkannya pada tahun 2010. Dua ormas itu mendorong umat Islam agar berpindah dari bank konvensional yang berbabis bunga ke bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil. Meskipun demikian Muhammadiyah masih menerima faktor kedaruratan. Bagi umat Islam yang tidak memiliki pilihan selain menggunakan transaksi perbankan, maka hukumnya menjadi boleh dan halal.

Gambar 9.7. perbedaan pandangan ulama-ulama Indonesia tentang bunga bank

Sumber : https://alfajertv.com, www.wikidata.org, https://sangpencerah.id, https://iqra.id, https://mui.or.id

Para ulama yang tergabung dalam Nahdhatul Ulama juga belum bersepakat tentang bunga bank. Pada Munas 'Alim Ulama NU di Bandar Lampung tahun 1992, terdapat tiga pendapat tentang hukum bunga bank. Pendapat pertama menyamakan bunga bank dengan riba, karenanya hukumnya haram. Pendapat kedua tidak menyamakan bunga bank dengan

riba, sehingga hukumnya halal. Pendapat ketiga berpandanngan bahwa bunga bank termasuk masalah syubhat. Meskipun demikian, Munas memandang perlu untuk mencari jalan keluar menentukan sistem perbankan yang sesuai dengan hukum Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bunga bank adalah masalah *khilāfiyah*. Ada ulama yang menyamakannya dengan riba sehingga hukumnya haram. Ada yang menganggapnya bukan riba sehingga halal. Terhadap perbedaan seperti ini, kita harus mengedepankan toleransi dan sikap saling menghargai. Soal pendapat mana yang dipilih dikembalikan kepada kemantapan hati masing-masing.

Aktivitas 4

Apakah kalian pernah melakukan transaksi jual beli online?

Diskusikan secara berkelompok, apakah pengalaman transaksi jual beli online yang kalian alami sudah sesuai dengan rukun dan syarat dalam jual beli?

3. Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam fikih muamalah

Siswa yang budiman, mengapa permasalahan muamalah seperti transaksi jual beli dan hutang piutang perlu diatur sedemikian rupa? Seperti yang sudah dijelaskan di awal pembahasan bab, hal ini dikarenakan manusia memiliki potensi sifat tamak dan rakus. Jika tidak dibatasi, sifat tamak dan rakus ini bisa menyebabkan kerugian pihak lain.

Sifat tamak dan rakus itu bisa menyebabkan manusia memakan makanan dengan cara batil. Misalnya dengan mempraktikkan riba, memakan yang bukan haknya, dan mendapatkan keuntungan jual beli dengan cara menipu. Praktik-praktik semacam ini jamak terjadi pada masa jahiliyah. Salah satunya adalah praktik riba yang cenderung menipu dan mengeksploitasi masyarakat miskin. Oleh karena itulah riba dilarang dalam Islam.
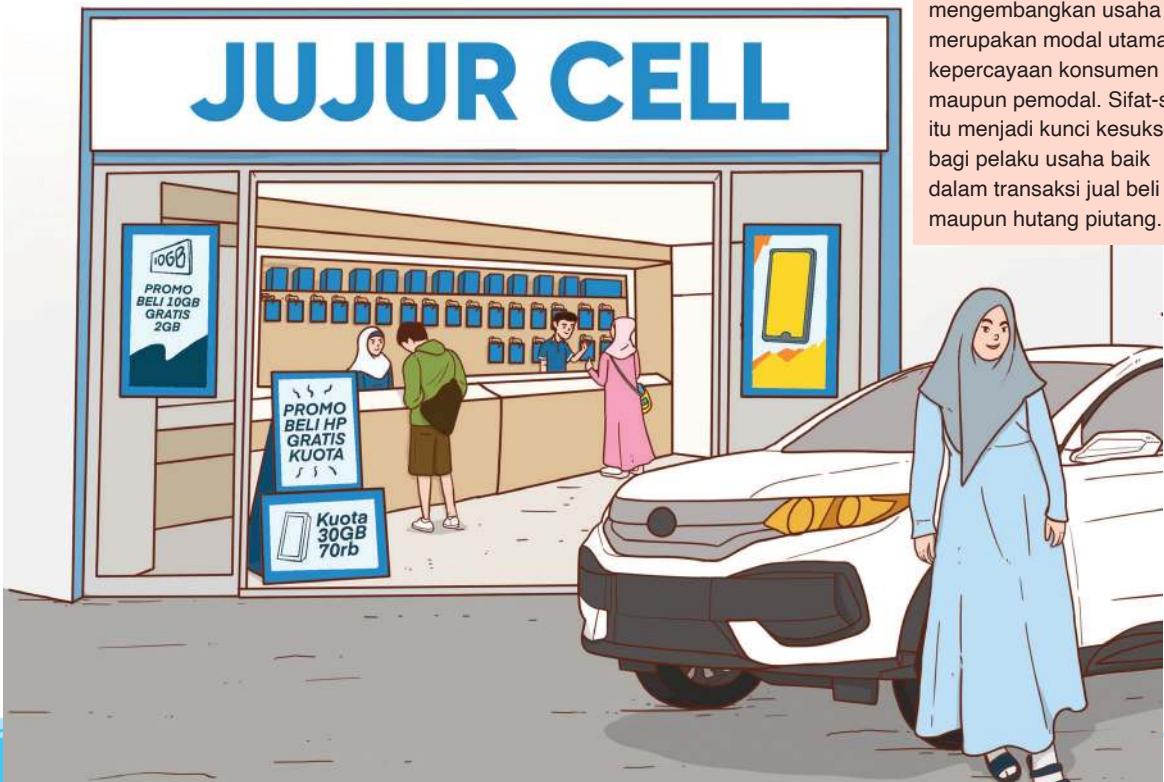
Melalui fikih muamalah, Islam ingin menghadirkan praktik jual beli dan hutang piutang yang adil berdasarkan kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan. Misalnya, dengan adanya akad yang harus ada dalam jual

beli ataupun hutang piutang, dua belah pihak memiliki kesepakatan yang jelas dalam bertransaksi semenjak awal. Tidak ada pihak yang bisa menipu pihak yang lain. Dengan demikian adanya akad pada dasarnya mengajarkan kejujuran sebagai nilai utama dalam bertransaksi.

Demikian juga dengan tanggung jawab. Adanya akad yang jelas dalam hutang piutang, ditambah anjuran untuk mencatat hutang, mengadakan saksi, dan memberikan jaminan, mendorong orang yang berhutang agar bertanggung jawab dalam membayar hutang. Sikap tanggung jawab itu juga bermakna menjaga kepercayaan orang yang memberi hutang. Sebab pada dasarnya orang akan bersedia memberikan hutang hanya jika ia percaya bahwa orang yang berhutang itu bisa melunasinya.

Kejujuran dan tanggung jawab dalam bermuamalah akan melahirkan kepercayaan. Seseorang yang dikenal jujur dan bertanggung jawab akan mendapat kepercayaan dari banyak pihak dalam melakukan kerjasama jual beli maupun hutang piutang. Peluang kerjasama ini bisa membuka keuntungan yang besar. Orang tidak akan ragu bertransaksi jual beli dengan seorang yang jujur dan bertanggungjawab. Seorang yang dikenal jujur dan bertanggung jawab juga tidak akan kesulitan mengajukan pinjaman dana ke pihak lain, baik untuk tambahan modal usaha maupun kepentingan yang lain.

Gambar 9.8. Kejujuran dan tanggung jawab dalam mengembangkan usaha merupakan modal utama kepercayaan konsumen maupun pemodal. Sifat-sifat itu menjadi kunci kesuksesan bagi pelaku usaha baik dalam transaksi jual beli maupun hutang piutang.

Sebaliknya, jika kejujuran dan tanggung jawab tidak dimiliki oleh seseorang, ia akan kesulitan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Jika dia mengembangkan jual beli, tidak banyak yang percaya bertransaksi dengannya. Jika dia mengajukan pinjaman ke pihak lain, baik dari perorangan maupun lembaga keuangan seperti bank, koperasi, dan lain sebagainya, ia juga akan kesulitan mendapatkannya.

Aktivitas 5

Apakah kalian punya toko atau warung langganan? Apa yang menjadi daya tarik kalian menjadi pelanggan setia di tempat itu? Apakah ada nilai kejujuran dan tanggung jawab yang menarik perhatian kalian?

Berbagilah pengalaman dengan teman satu kelompokmu. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi.

G. Rangkuman

1. Allah Swt juga menciptakan manusia dengan potensi ketakwaan dan kejahatan. Selain memiliki kecenderungan untuk bertakwa, manusia juga berpotensi memiliki sifat tamak dan rakus yang dapat merugikan orang lain. Oleh karena itu perlu ada ketentuan yang mengatur interaksi itu agar menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kejahatan terhadap sesama. Untuk tujuan ini Islam menetapkan syari'at yang mengatur interaksi antar sesama manusia yang diperinci oleh para ulama dalam fikih muamalah.
2. Di antara fikih muamalah itu adalah jual beli dan hutang piutang. Fikih mamalah menetapkan rukun dan syarat yang berkaitan dengan persoalan ini. Dengan penetapan rukun dan syarat transaksi jual beli dan hutang diharapkan berkeadilan dan menghasilkan kemaslahatan serta tidak merugikan dua belah pihak.
3. Ada perbedaan pandangan di kalangan ulama tentang implementasi fikih muamalah di era modern, khususnya terkait dengan bunga bank. Belum ada kesepakatan ulama yang menghalalkan atau mengharamkan bunga bank. Ada yang melihatnya sebagai riba, ada pula yang tidak, serta ada yang memandangnya sebagai *syubhat.* Terhadap perbedaan seperti

ini, kita harus mengedepankan toleransi dan sikap saling menghargai. Soal pendapat mana yang dipilih dikembalikan kepada kemantapan hati masing-masing.

4. Melalui fikih muamalah, Islam ingin menghadirkan praktik jual beli dan hutang piutang yang adil berdasarkan kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan. Seorang yang dikenal jujur dan bertanggung jawab juga tidak akan kesulitan mengajukan pinjaman dana ke pihak lain, baik untuk tambahan modal usaha maupun kepentingan yang lain.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Umar bin Khattab Gagal Berhutang

Suatu ketika, putra *amīr al-mu'minīn* Umar bin Khattab menangis tersedu-sedu. Ia bercerita bahwa teman-temannya selalu mengolok dirinya karena bajunya paling kumal. Sebagai seorang ayah, Umar memahami kesedihan anaknya. Namun Umar tidak berdaya karena gajinya sebagai *amīr al-mu'minīn* hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan primer.

Setelah berpikir lama, Umar memutuskan untuk meminjam uang kas negara. Umar pun menulis surat ke bendahara negara. Dia mengajukan pinjaman hutang empat dirham dengan potongan gaji sebagai jaminan.

Tak berselang lama Umar mendapat balasan dari bendahara. ''Saya dapat meluluskan pinjaman Anda sebesar empat dirham, dengan memotong gaji Anda bulan depan sebagai jaminannya. Namun, apakah Anda dapat memastikan akan hidup sampai bulan depan?'' demikian balasan bendahara.

Setelah membaca surat itu, Umar menggigil, matanya berkunang-kunang. Dia tersungkur bersujud seraya mengucap istighfar, memohon ampunan Allah Swt. Umar kemudian menulis surat kembali kepada bendaharawan negara. Dia berterima kasih telah diingatkan serta membatalkan niatnya berutang.

Sesudah itu, Umar memanggil putranya dan berkata, ‘’Wahai anakku, ayahmu tidak dapat memperhitungkan umurnya walaupun hanya sesaat. Ayahmu juga tidak ingin mewariskan utang kepadamu. Sudah terlalu banyak hal yang harus ayahmu pertanggungjawabkan ke hadapan Allah Swt di akhirat nanti. Karena itu, ayah membatalkan niat meminjam uang untuk membeli baju barumu. Jadi, besok pakailah bajumu yang biasa.’’

Sumber: Dikutip dari https://republika.co.id/berita/q6s19u320/kisah-khalifah-umar-bin-khattab-yang-gagal-berutang

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Membantu kesulitan orang lain ikhlas karena Allah Swt
2. Jujur dan bertanggungjawab dalam berinteraksi sosial dengan sesama
3. Menolak praktik jual beli dan hutang piutang yang eksploitatif terhadap masyarakat miskin
4. Toleran terhadap perbedaan hukum bunga bank dan menghargai perbedaan sikap masyarakat yang berbeda terhadap hukum bunga bank
5. Membantu teman yang membutuhkan bantuan
6. Membantu sesama secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut? Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya membayar belanja sesuai harga				
2	Saya memberi pinjaman uang kepada teman				
3	Saya membantu teman yang memerlukan bantuan				
4	Saya mengembalikan pinjaman yang diberikan teman tanpa menunda-nunda				
5	Saya menghargai pendapat teman saya yang berbeda denganku tentang kehalalan/ keharaman bunga bank				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....

....

....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan tabel berikut!

Kata		Arti	
1	Bay’	A	Tambahan dalam hutang
2	Dayn	B	Hutang dengan akad pinjaman
3	Qarḍ	C	Hutang dengan akad umum
4	Ribā	D	Jual beli

Pasangan kata dan arti yang tepat adalah ....

A. 1-A, 2-C, 3-B, 4-D
B. 1-B, 2-C, 3-D, 4-A
C. 1-C, 2-B, 3-D, 4A
D. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A

2. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Ada penjual dan pembeli
(2) Ada obyek yang dijual belikan
(3) Ada akad ijab kabul
(4) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan

Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

3. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Ade dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak Ade menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak Ade. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak Ade.

Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah *khiyar* ....

A. jual Beli
B. majelis
C. syarat
D. aibi

4. Perhatikan pernyataa berikut!
   (1) Islam
   (2) Berakal sehat
   (3) Baligh
   (4) Kemauan sendiri

   Syarat sah jual beli ditunjukkan oleh nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (1), (3), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

5. Perhatikan ilustrasi-ilustrasi berikut!
   (1) Wawan membeli bakso di kantin Bu Nina. Sewaktu membayar Bu Nina tidak memiliki kembalian. Bu Nina meminta wawan membawa dulu uangnya dan dibayarkan besok.
   (2) Yuni dibelikan ponsel baru oleh bapaknya untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Bapak Yuni membelinya dengan 10 kali angsuran dalam waktu sepuluh bulan. Setiap bulan Bapak Yuni membayar 400 ribu.
   (3) Bu Agus membeli beras ke warung Bu Ali. Namun karena tidak mempunyai uang Bu Agus meminta izin pada Bu Ali agar dapat menunda pembayaran sampai minggu depan.
   (4) Pak Adi ingin membeli sepeda baru untuk acara gowes bersama di kantor. Karena uang tidak cukup, Pak Adi meminjam kepada Pak Ari.

   Ilustrasi yang mengandung makna hutang piutang qarḍ ditunjukkan oleh ....

   A. Wawan
   B. Yuni
   C. Bu Agus
   D. Pak Adi\

6. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Menuliskan hutang piutang
   (2) Menghadirkan saksi
   (3) Memberikan jaminan
   (4) Membuat perjanjian di atas materai

   Pernyataan yang merupakan anjuran dalam Q.S. al-Baqarah/2:282 terdapat pada nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Budi membeli sepeda di toko. Budi menanyakan apakah pembayarannya boleh diangsur. Penjual sepeda menjelaskan kalau diangsur harga berbeda. Jika dibayar kontan harga 1 juta rupiah, tapi jika diangsur lima kali, harga menjadi Rp. 1.500.000. Budi dapat mengangsurnya lima kali. Setiap angsuran membayar Rp. 300.000,-. Budi pun menyepakati harga yang ditawarkan penjual.

   Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi tersebut adalah ....
   A. transaksi tersebut mengandung riba karena kelebihan 500.000 dari harga tunai.
   B. transaksi tersebut termasuk jual beli kredit yang dibolehkan dalam fikih muamalah
   C. ada ketidakadilan dalam transaksi karena penjual mengambil keuntungan terlalu banyak.
   D. ulama masih berbeda pendapat tentang kehalalan/keharaman transaksi kredit seperti ilustrasi

8. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) jual beli kredit hukumnya boleh dan halal
   (2) sebagian ulama di Indonesia menghalalkan riba
   (3) Majelis Ulama Indonesia memandang bunga bank sebagai riba
   (4) ulama masih berbeda pendapat tentang kredit menggunakan *leasing*
   (5) ulama belum bersepakat tentang kehalalan/keharaman bunga bank

   Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor ....
   A. (1), (2), (3), dan (4)
   B. (1), (2), (3), dan (5)
   C. (1), (2), (4), dan (5)
   D. (1), (3), (4), dan (5)

9. Perhatikan narasi berikut!

   Kehalalan/keharaman bunga bank merupakah permasalahan *khilafiyah.* Ada sebagian ulama yang menyamakan bunga bank dengan riba. Ada yang menganggapnya buka riba. Ada juga yang memasukkannya ke wilayah *syubhat.*

Pandangan yang tepat tentang persoalan ini adalah ....

A. yakin tentang keharaman bunga bank karena diharamkan dalam al-Qur'an.
B. bersikap toleran terhadap perbedaan sikap di masyarakat tentang hukum bunga bank.
C. MUI mengharamkan bunga bank, maka umat Islam wajib mengikuti fatwa MUI.
D. mempertanyakan ulama yang menghalalkan bunga bank padahal bunga bank termasuk riba.

10. Perhatikan pernyataan berikut!
    (1) Transaksi yang adil
    (2) Kepercayaan pelanggan
    (3) Keuntungan sebanyak-banyaknya
    (4) Kepercayaan penyedia modal usaha

    Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor ....

    A. (1), (2), dan (3)
    B. (1), (2), dan (4)
    C. (1), (3), dan (4)
    D. (2), (3), dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan narasi berikut!

   Di dalam bahasa Indonesia, kata hutang piutang digunakan secara luas. Sedangkan di dalam bahasa Arab ada hutang piutang *dayn* dan *qarḍ* .

   Apakah perbedaan dua istilah tersebut?

2. Perhatikan narasi berikut!
   Manusia membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari interaksi ini terjadilah transaksi tukar menukar, sewa menyewa, pinjam meminjam, jual beli, dan lain sebagainya. Islam kemudian mengatur berbagai transaksi itu dalam fikih muamalah.

   Mengapa transaksi-transaksi itu perlu diatur dalam fikih muamalah?

3. Perhatikan narasi berikut!

   Akad dalam transaksi jual beli dan hutang piutang memiliki fungsi untuk memperjelas kesepakatan antara dua belah pihak yang saling bertransaksi.

   Jelahkan hikmah adanya akad dalam transaksi tersebut!

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Yadi membeli seragam sekolah dari sebuah toko. Sesampainya di rumah ternyata Yadi menemukan ada jahitan yang tidak sempurna di bagian ketiak baju, sehingga tampak berlubang.

   Bagaimanakah fikih muamalah menyelesaikan persoalan ini?

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Suatu ketika Siti mendapatkan kiriman video di media sosial tentang seorang ulama yang mengharamkan bunga bank. Menurut ulama itu bunga bank termasuk riba yang diharamkan. Di video itu juga dijelaskan tentang berbagai bahaya riba yang mengerikan. Siti menjadi takut akibat penjelasan di dalam video itu. Padahal selama ini Siti memiliki pinjaman di bank untuk modal usaha membuka warung makan yang selama ini menjadi mata pencahariannya. Siti pun menjadi bingung untuk menentukan sikap.

   Bagaimana pendapat kalian tentang persoalan ini. Saran seperti apakah yang bisa kalian sampaikan kepada Siti?

L. Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok, buatlah paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah!
2. Presentasikan paparan itu kepada kelompok yang berbeda

M. Selangkah Lebih Maju

Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang

Siswa yang budiman, pada masa Nabi saw ada seorang sahabat dari kaum Anṣar yang bernama Abu Umamah al-Bahili. Ia berasal dari suku Bahilah. Setelah masuk Islam, ia diberi tugas oleh Nabi Saw untuk menyeru ajaran tauhid kepada kaumnya.

Pada suatu hari Nabi Saw, melihat Abu Umamah duduk termenung di masjid dengan tatapan mata yang kosong dan menerawang jauh. Kemudian Nabi Saw menghampiri Abu Umamah. Rasulullah pun bertanya, "Wahai Abu Umamah, aku melihatmu duduk di masjid di luar waktu salat, apa yang terjadi denganmu?" Abu Umamah menjawab, "Ya Rasulullah, saat ini aku dalam kesulitan membayar utang."

Rasulullah berkata, "Aku akan mengajarkanmu beberapa perkataan positif, jika engkau mengucapkannya, mudah-mudahan Allah Swt akan menghilangkan segala kesulitanmu dan melunasi utang-utangmu. Bacalah doa ini pada pagi dan sore hari."

Kemudian Nabi Saw melafalkan doa,

سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ. قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "اللهم إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الهَمِّ وَالحَزَنِ وَالعَجْزِ وَالكَسَلِ وَالجُبْنِ وَالبُخْلِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ. وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ (رواه البخاري)

Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi saw bersabda; "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan, dan dari kelemahan dan kemalasan, dan dari sifat pengecut dan kikir, dan dari lilitan utang, dan dari kesewenang-wenangan manusia.

Menurut pengakuan Abu Umamah r.a, berdasarkan riwayat Imam Abu Dawud, setelah ia mengamalkan dan membaca doa yang diajarkan Nabi tersebut, Allah menghilangkan kebingungan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, ketakutan, dan utang-utangnya dapat dilunasi.

dikutip dari republika.co.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Bab 10

Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, kalian diharapkan mampu menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar, serta termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu
2. Melalui model pembelajaran *saintifik*, kalian diharapkan dapat menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar, serta mampu menghargai hasil karya seni.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, kalian diharapkan dapat membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik, serta memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat

B. Infografis

Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Daulah Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban

- **Kedokteran:** Ali at-Tabari, Al-Razi, Al-Majusi, Ibnu Sina
- **Filsafat:** al-Kindi, al-Farabi, Ibnu Sina
- **Astronomi dan Matematika:** al-Khawarizmi, al-Battanai, al-Biruni

- **Kalam:** al-Asy'ary, al-Maturidi
- **Fiqh:** Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i. Hambali
- **Hadis:** Imam Bukhari, Muslim, an-Nasa'i, Abu Dawud, at-Tirmizi, Ibnu Majah
- **Akhlak:** al-Mawardi, Ibnu Miskawayh, al-Ghazali

- Arsitektur
- Patung
- Lukis
- Industri
- Musik
- Sastra

C. Pantun Pemantik

Para nelayan menjala ikan
Menjala ikan berdayung sampan
Ayulah kawan coba renungkan
Pentingkah ilmu pengetahuan?

Terdengar kumandang ażan Magrib
Jangan menunda ibadah salat
Menuntut ilmu hukumnya wajib
Mari belajar sepanjang hayat

Matahari tenggelam di ufuk barat
Menanti malam berhiaskan purnama
Agar sejahtera dunia akhirat
Kuasai Ilmu umum dan agama

Naiklah perahu si perahu kertas
Manalah mungkin mengarungi lautan
Keberhasilan karena kerja keras
Kesuksesan karena pengetahuan

Aktivitas 1

Tulislah sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)

D. Mari Bertafakur

Bangsa Indonesia pernah berjaya di dirgantara. Indonesia pernah memproduksi pesawat terbang karya anak bangsa, yaitu pesawat N250 Gatot Kaca. Saat itu semua negara di dunia melihat kehebatan dan kecanggihan N250. Kecanggihan dan performanya, yang menggunakan teknologi paling canggih saat itu, dianggap melebihi zamannya.

Pesawat N250 mulai dirancang bangun pada 1986. Pesawat tersebut dibuat oleh Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN), yang kini bernama PT Dirgantara Indonesia (PTDI). N250 Gatotkaca pertama kali terbang pada 1995 bertepatan HUT RI ke-50. Pesawat ini juga sempat tampil dan menjadi idola di beberapa International Air Show, salah satunya di Le-Bourge, Paris Air Show 1997.

Pesawat N250 Gatotkaca ini merupakan hasil karya anak bangsa. Perancangnya adalah Baharudin Jusuf Habibie (Presiden Indonesia yang ke-3). Melalui kejeniusannya dia berhasil membuktikan bahwa anak bangsa mampu memproduksi pesawat di tengah keterbatasan yang ada.

Namun sayang cerita manis pesawat N250 karya BJ Habibie harus terhenti saat Indonesia diterpa krisis moneter pada tahun 1998. Proyek pesawat N250 disetop oleh negara akibat krisis ekonomi tersebut. Sejak saat itu Pesawat N250 Gatotkaca tak lagi bisa mengudara di langit Indonesia.

Sejak Agustus 2020 pesawat N250 Gatotkaca ini dimonumenkan di Museum Pusat TNI AU Dirgantara (Muspusdirla) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sumber: ikutip dari https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5147907/pesawat-n250-karya-habibie-resmi-dimonumenkan-di-museum-tni-au-yogya

Aktivitas 2

Diskusikan dengan teman satu kelompok, inspirasi apakah yang kalian dapatkan setelah membaca rubrik mari bertafakur?

Rumuskan dan simpulkan inspirasi yang kalian dapatkan. Bandingkan dan diskusikan dengan temuan kelompok lain

E. Titik Fokus

Abbasiyah, Ilmuwan Muslim, Peradaban

F. *Ṭalab Al-Ilmi*

Siswa yang budiman, B.J. Habibie yang kalian baca pada rubrik Mari Bertafakur merupakan salah satu ilmuwan muslim masa kini yang memberikan kontribusi besar pada kemajuan teknologi. Di masa lalu, umat Islam memiliki banyak ilmuwan yang memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Mereka adalah para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah.

Tentu kalian masih ingat materi semester lalu tentang sejarah *bayt al-ḥikmah* pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. *bayt al-ḥikmah* telah banyak melahirkan ilmuwan sekaligus ilmu pengetahuan. Pada bab ini kalian akan mempelajari lebih lanjut tentang para ilmuan *bayt al-ḥikmah* beserta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dunia.

1. Lahirnya Ilmuwan dan Tumbuhnya Ilmu pengetahuan

Seperti telah dijelaskan pada bab V, *bayt al-ḥikmah* di Baghdad berkembang menjadi pusat ilmu pengetahuan. Para pelajar dari dalam dan luar negeri datang ke Baghdad untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan di *bayt al-ḥikmah.* Tidak hanya itu, Baghdad, dan kota-kota besar lainnya seperti Basra, Kuffah, dan lain-lain, juga memiliki tradisi literasi yang sangat tinggi. Berbagai perpustakaan, baik perpustakaan publik maupun pribadi, menjamur di mana-mana.

Tradisi literasi menyebar ke seantero wilayah Abbasiyah. Tradisi literasi ini menyebabkan berkembangnya beragam ilmu pengetahuan, baik ilmu umum seperti kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain, maupun ilmu agama, seperti ilmu kalam, ilmu fikih, ilmu tafsir, maupun ilmu hadis. Tradisi ini juga melahirkan para ilmuan yang memberikan kontribusi besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Umum

1) Kedokteran

Sejak berkembangnya *bayt al-ḥikmah,* banyak ilmuwan yang tertarik karya-karya terjemahan pengobatan Yunani. Mereka kemudian mendalami karya-karya itu dan mengembangkannya menjadi ilmu kedokteran. Saat itu, dokter menjadi profesi yang cukup menjanjikan. Penghasilan yang diperoleh juga cukup besar. Apalagi dokter-dokter yang bekerja di istana dan melayani para bangsawan. Karenanya banyak orang yang tertarik belajar ilmu kedokteran.

Pada masa Abbasiyah sudah ada rumah sakit yang berfungsi untuk merawat orang sakit. Rumah sakit pertama dibuat oleh Harun al-Rasyid pada awal abad kesembilan. Tidak lama kemudian rumah sakit-rumah sakit lain tumbuh di seluruh dunia Muslim. Saat itu rumah sakit di dunia Muslim sudah memiliki bangsal khusus untuk perempuan. Masing-masing rumah sakit memiliki apotik sendiri. Beberapa dilengkapi dengan perpustakaan medis dan menawarkan kursus kedokteran.

Gambar 10.1. Ilustrasi rumah sakit pada masa Abbasiyah

Beberapa dokter yang terkenal pada masa itu, di antaranya adalah Ali al-Tabari, al-Razi, Ali ibn al-Abbas al-Majusi, dan ibn-Sina. Selain berpraktik sebagai dokter, mereka juga aktif menerjemahkan dan menulis buku-buku kedokteran. Karya buku mereka menjadi sumber belajar ilmu kedokteran, baik di dunia muslim maupun Barat.

Karena itulah, kepakaran mereka tidak hanya dikenal di dunia muslim, tetapi juga dikenal luas sampai dunia Barat. Potret al-Razi dan ibn-Sina bahkan menghiasi aula besar Fakultas Kedokteran di Universitas Paris sampai saat sekarang ini. Hal itu dikarenakan jasa keduanya dalam meletakkan dasar bagi pengembangan ilmu kedokteran modern yang digunakan secara luas sampai saat sekarang.

Berikut ini adalah tabel informasi dokter-dokter ternama pada pemerintahan Dinasti Abbasiyah.

Tabel 10.1. Dokter Bani Abbasiyah yang ternama

No	Nama	Karya monumental bidang kedokteran	Inspiriasi untuk dunia
1	Ali ibn-Sahl Rabban al-Tabari (Ali al-Tabari)	Kitab "*Firdaus al- Ḥikmah*" tentang sistem pengobatan	Peletak dasar ilmu kesehatan anak-anak dan bidang pertumbuhan anak
2	Abu-Bakr Muḥammad ibn-Zakariya al-Razi (Al-Razi	Kitab "*al-Ḥāwi*" tentang pengetahuan yang dimiliki orang Arab pada waktu itu tentang pengobatan Yunani, Persia dan Hindu dan menambahkan beberapa kontribusi baru.	selama berabad-abad memiliki pengaruh yang luar biasa atas pikiran orang-orang Latin Barat tentang ilmu kedokteran
3	Ali ibn-al-Abbas Al-Majusi (Al- Majusi)	Kitab "*Kāmil al- Ṣināʿah al- Ṭibb īyah*", semacam kamus istilah tentang sains dan praktik kedokteran	Penemu teori tentang konsepsi dasar dari sistem kapiler dan bukti bahwa dalam proses kelahiran, anak tidak keluar dengan sendirinya tetapi didorong oleh kontraksi otot rahim.
4	Abu Ali al-Huseyn bin Abdullah bin Hassan Ali bin Sina (Ibnu Sina / Avicenna) (980 – 1073 M)	Kitāb *"al-Syifā'" tentang* ilmu pengobatan dan *"al-Qānūn fi al-Ṭibb"* tentang dasar-dasar ilmu kedokteran	Peletak dasar ilmu kedokteran modern. Karyanya dijadikan sebagai teori dasar yang dipelajari oleh mahasiswa kedokteran di seluruh dunia

2) Filsafat

Di samping ketertarikan kepada ilmu pengobatan, banyak juga ilmuwan yang tertarik mempelajari filsafat. Filsafat lebih menekankan pada akal dan logika dalam memahami segala sesuatu. Pada awalnya filsafat banyak digunakan oleh sekelompok umat Islam dalam berdiskusi dengan kalangan

non muslim tentang permasalahan-permasalahan agama. Selanjutnya filsafat berkembang menjadi ilmu pengetahuan yang banyak menarik minat para ilmuwan.

Di dalam tradisi keilmuan Islam, ilmu filsafat dikenal dengan istilah *al-ḥikmah* dan *falāsifah* . Orang-orang yang ahli di bidang filsafat disebut dengan *ḥukamā'* dan filosof. Sebutan ini diberikan kepada mereka yang menggunakan akal dan logika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa filosof yang ternama pada saat itu di antaranya adalah Al-Kindi, Al-Farabi, dan Ibnu Sina.

Tabel 10.2. Filosof Bani Abbasiyah yang ternama

No	Nama	Karya	Inspiriasi untuk dunia
1	abu-Yūsuf Yaʿqub ibn-Ishaq al-Kindi (Al-Kindi) (801 – 873 M)	270 buku tentang berbagai bidang kajian, seperti filsafat, logika, ilmu hitung, musik, psikologi, politik, dll	Beberapa karyanya diterjemahkan ke bahasa latin dan memberi pengaruh besar pada pemikiran Eropa abad pertengahan
2	abu-Nasr Muhammad ibn-Muhammad ibn-Tarkhan al-Farabi (Al- Farabi) (870 – 950 M)	100 buku tentang berbagai bidang kajian tentang filsafat, bahasa, musik, politik, dan lain-lain	Dikenal sebagai "guru kedua" dalam bidang filsafat setelah filosof Yunani Aristoteles, karena mampu menyajikan karya-karya filsafat Yunani yang mudah dipahami oleh para ilmuwan
3	Abu Ali al-Huseyn bin Abdullah bin Hassan Ali bin Sina (Ibnu Sina) (980 – 1073 M)	240 buku tentang filsafat, kedokteran, astronomi, musik, dan lain-lain	Dikenal sebagai Bapak kedokteran modern

3) Astronomi dan Matematika

Astronomi dan matematika, berkembang cukup pesat selama masa keemasan Bani Abbasiyah. Pada masa Khalifah al-Makmun, dibangun sebuah *observatorium astronomi* di Baghdad. *Observatorium* ini berfungsi untuk melakukan pengamatan terhadap benda-benda langit. Selain di Baghdad, *observatorium astronomi* juga dibangun di Damaskus.

Saat itu, para astronom Abbasiyah telah bekerja untuk untuk menentukan ukuran bumi dan kelilingnya. Dari pekerjaan itu, para astronom Abbasiyah berhasil membuat tabel astronomi yang digunakan secara luas, baik di dunia Islam, Eropa, maupun China. Tabel astronomi karya astronom Abbasiyah berhasil menggeser tabel astronomi Yunani dan India yang sudah dipergunakan sebelumnya.

Gambar 10.2. Pada masa Abbasiyah terdapat sejumlah astronom yang melakukan pekerjaan astronomi, seperti menentukan ukuran bumi dan mengamati bintang

Di antara para astronom Abbasiyah yang terlibat pada proyek tersebut adalah ibn Musa bin Syakir bersaudara dan al-Khawarizmi. Selain mereka masih banyak astronom yang karya-karya astronominya memberikan pengaruh yang menentukan pada perkembangan sains modern di Eropa. Beberapa di antaranya dapat kalian baca pada tabel berikut.

Tabel 10.3. Astronom dan Matematikawan Bani Abbasiyah yang ternama

No	Nama	Karya yang mendunia	Inspiriasi untuk dunia
1	Muḥammad ibn-Musa Al – Khwarizmi (al-Khawarizmi) (780 – 850 M)	Kitab *"Ḥisāb al-Jabr w-al-Muqābalah"*	Karyanya dijadikan sebagai buku teks matematika utama di universitas-universitas Eropa dan digunakan untuk memperkenalkan ilmu aljabar ke Eropa
2	Abu-Abdullah Muḥammad ibn-Jabir al-Battani (Al-Battani) (877- 918)	Kitab *"al-Zīj"*	Ilmuwan yang menemukan jumlah hari dalam setahun ada 365 hari, 5 jam, 46 menit dan 24 detik

No	Nama	Karya yang mendunia	Inspiriasi untuk dunia
3	abu-al-Rayhan Muḥammad ibn-Ahmad al-Biruni (Al-Biruni) (973 – 1073 M)	Kitab *"al Qānūn al-Masʿūdi fi al-Hay'ah w-al-Nujūm"*	Peletak dasar metode ilmiah modern yang meliputi meliputi bidang matematika, astronomi, geografi, geologi, kimia, dan sejarah.

4) Ilmu Pengetahuan Umum Lainnya

Selain kedokteran, filsafat, astronomi, dan matematika, masih banyak ilmu pengetahuan lain yang berkembang di masa keemasan Bani Abbasiyah. Seperti Kimia, geografi, sejarah, dan lain sebagainya. Perlu kalian ketahui bahwa pada masa itu belum ada spesialisasi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Karenanya kalian akan menemukan seorang ilmuwan memiliki keahlian di berbagai bidang yang berbeda-beda.

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Agama

Selain berkembangnya ilmu pengetahuan umum, masa dinasti Abbasiyah juga diwarnai dengan perkembangan ilmu pengetahuan agama. Jika perkembangan ilmu pengetahuan umum bersumber dari ilmu pengetahuan Yunani yang dikembangkan oleh para ilmuwan muslim, maka ilmu pengetahuan agama bersumber dari sumber pengetahuan dalam Islam sendiri, yakni al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw.

Berikut ini dijelaskan secara singkat beberapa ilmu pengetahuan agama yang berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah.

1) Ilmu Kalam

Ilmu Kalam merupakan ilmu yang mempelajari tentang Tuhan beserta segala aspeknya. Ilmu kalam juga sering disebut dengan ilmu akidah (mempelajari tentang pokok-pokok keyakinan), ilmu tauhid (mempelajari tentang keesaan Allah), dan ilmu Ushuluddin (mempelajari tentang pokok-pokok agama).

Ilmu kalam sudah berkembang sejak sebelum masa Dinasti Abbasiyah. Ilmu kalam sudah mulai muncul sejak akhir kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dan awal masa Dinasti Umayah. Saat itu sudah berkembang berbagai aliran ilmu kalam, seperti Khawarij, Murjiah, Jabariyah, Qadariyah, dan Muktazilah. Pada masa Abbasiyah muncul aliran ilmu kalam yang

memiliki pengaruh luas di dunia Islam sampai sekarang, yakni Asy'ariyah dan Maturidiyah.

2) Ilmu Fikih

Ilmu fikih adalah ilmu yang mengkaji hukum syariat Islam dari segi-segi formal peribadatan dan dalam berinteraksi sosial. Ilmu fikih termasuk yang paling kuat mendominasi cara beragama seorang muslim. Disiplin ilmu fikih berisi tentang pemahaman mengenai pelaksanaan hukum Islam, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw.

Pada masa Dinasti Abbasiyah dikenal empat ilmuwan fikih yang disebut sebagai imam mazhab. Empat mazhab itu memiliki pengaruh yang luas di berbagai wilayah dunia Islam. Keterangan singkat tentang para imam mazhab dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10.4. Empat Mazhab Fikih

No	Mazhab	Tokoh	Pengaruh di dunia Islam saat ini
1	Hanafi	Abu Hanifah (699 – 767 M)	Pakistan, India, bangladesh, Sri Langka, dan Maladewa
2	Maliki	Malik ibnu Anas (715 – 795 M)	Afrika Barat dan Utara
3	Syafi'i	Muḥammad ibn-Idris al-Syafiʿi (767 805 M)	Iran, Mesir, Somalia, Asia Tenggara
4	Hambali	Aḥmad ibn-Hanbal (780 – 855)	Semenanjung Arab

3) Ilmu Tentang Akhlak

Pada masa Abbasiyah, ada sebagian ilmuwan yang memberikan perhatian kepada kajian tentang akhlak manusia. Kajian akhlak membahas tentang perangai, tingkah laku, atau tabiat seperti kesederhanaan, keberanian, kebebasan, kecakapan, dan lain-lain. Ilmuwan yang memiliki perhatian di bidang akhlak pada saat itu di antaranya al-Māwardi, Miskawayh, dan al-Ghazāli. Kalian dapat membaca tabel berikut untuk mendapatkan informasi singkat tentang tiga ilmuan tersebut.

Tabel 10.5. Ilmuwan di bidang akhlak

No	Nama	Karya yang mendunia	Inspiriasi untuk dunia
1	Al-Mawardi	*Al-Aḥkam al-Sulṭāniyyah*	Peletak dasar ilmu politik
2	Ibnu Miskawayh (941 – 1030 M)	*Tahzīb al-Akhlāq*	"guru ketiga" setelah al-Farabi
3	Al-Ghazali (1058/1059 M)	*Ihyā' ulūm al-dīn*	Peletak dasar ilmu jiwa Islam

4) Ilmu Hadis

Hadis adalah segala yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan. Hadis hidup di tengah masyarakat muslim sepeninggal Nabi Saw dalam bentuk riwayat yang diceritakan dari satu orang ke orang yang lain secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Pada masa Abbasiyah, ada beberapa ilmuwan hadis yang mengumpulkan hadis-hadis Nabi Saw itu dalam bentuk kitab atau buku. Para ilmuawan itu tidak hanya mengumpulkan hadis saja, tapi juga melakukan penelitian tentang kualitas hadis melalui jalur periwayatannya. Mereka meneliti siapa sajakah yang meriwayatkan suatu hadis dan bagaimana kualitas orang-orang yang meriwayatkannya.

Pada masa Abbasiyah ada enam kitab hadis ternama yang berhasil disusun oleh para ilmuwan hadis. Kitab-kitab hadis itu diberi judul sesuai dengan nama para ilmuwan yang menyusunnya. Perhatikan tabel berikut untuk mengetahui enam kitab hadis itu.

Tabel 10.6. Enam kitab hadis dan penyusunnya

No	Kitab	Penyusun
1	Sahih al-Bukhari	Muhammad ibn-Ismail al-Bukhari (Imam Bukhari: 810 – 870 M)
2	Sahih muslim	Abu al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz Al-Qusyairi An-Naisaburi (Imam Muslim: 821 – 875 M)
3	Sunan an-Nasa'i	Abu Abdurrahman Ahmad bin Syuaib bin Ali bin Sinan bin Bahr al-Khurasani al-Nasa'i (Imam an-Nasa'i: 829 – 915 M

No	Kitab	Penyusun
4	Sunan Abu Dawud	Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'as As-Sijistani (Imam Abu Dawud: 817 – 888 M)
5	Sunan at-Tirmizi	Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin ad-Dahhak as-Sulami at-Tirmizi (Imam at-Tirmizi: 824 – 892 M)
6	Sunan Ibn Majah	Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majah Al Quzwaini (Imam Ibnu Majah: 824 – 887 M)

5) Ilmu Tafsir

Ilmu tafsir adalah ilmu yang dikembangkan untuk memahami isi kandungan al-Qur'an. Pada awal masa Dinasti Abbasiyah, ilmu tafsir masih menjadi bagian ilmu hadis. Para ulama memahami al-Qur'an bersumber pada hadis yang diriwayatkan oleh imam hadis. Pada perkembangan berikutnya, tafsir al-Qur'an mulai dibukukan secara terpisah. Mereka yang menyusun kitab tafsir ini disebut dengan *mufassirīn* atau ahli tafsir.

Salah satu ahli tafsir yang muncul pada masa Dinasti Abbasiyah adalah Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Galib al-Amali at-Tabari (839 – 923 M). Ia lebih dikenal dengan Ibnu Jarir atau at-Tabari. Pada masa itu at-Tabari menyusun kitab tafsir yang cukup lengkap. Kitab tafsirnya berjudul *Jamī' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* atau yang dikenal dengan tafsir aṭ-Ṭabari. Tafsir ini merupakan pelopor penyusunan kitab-kitab tafsir pada masa-masa berikutnya.

Aktivitas 3

Di antara banyaknya ilmuwan yang berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah, siapakah yang paling menginspirasi kalian? Mengapa sosok itu menginspirasi kalian?

Tuliskan kalimat motivasi untuk diri kalian dari sosok ilmuwan yang menginspirasi kalian itu!

2. Seni dan Seniman Dinasti Abbasiyah

Di bab V, kalian tentu sudah mempelajari berbagai seni yang berkembang pada peradaban Dinasti Abbasiyah. Seni-seni itu di antaranya adalah seni arsitektur, patung, lukis, industri, kaligrafi, dan musik. Berbagai seni itu dikembangkan dalam rangka memberikan sentuhan keindahan pada kota Baghdad sebagai pusat peradaban dunia pada waktu itu.

Selain berbagai seni tersebut, masih ada ragam seni lain yang dikembangkan di Baghdad. Di antaranya adalah sastra. Karya sastra yang melegenda menjadi cerita rakyat di seluruh dunia adalah hikayat "1001 malam". Kisah-kisah yang diceritakan di dalamnya berkembang menjadi cerita populer yang bertahan sampai saat sekarang ini, seperti kisah tentang Aladdin dan Lampu Wasiat, Ali Baba, Sinbad si Pelaut, serta 40 Pencuri.

Hikayat "1001 Malam" berasal dari karya Persia kuno berjudul *Hazār Afsāna* (seribu cerita). Karya ini merupakan kumpulan cerita rakyat dari berbagai wilayah, seperti Arab, India, dan Persia. Karya ini kemudian diterjemahkan dan ditulis ulang oleh al-Jahsyiyari pada masa kekhalifahan Harun al-Rasyid. Al-Jahsyiyari juga memasukkan beberapa cerita tentang Khalifah Harun al-Rasyid dan penyair Abu Nawas di dalam buku yang ditulisnya. Karya al-Jahsyiyari ini kemudian diberi judul *Alf Laylah wa-Laylah.*

Gambar 10.3. Karakter Khalifah Harun al-Rasyid yang berkuasa dan penyair Abu Nawas yang bijaksana dimasukkan ke dalam hikayat 1001 malam oleh sastrawan Al-Jahsyiyari

Hikayat ini bercerita tentang seorang ratu Persia bernama Syahrazad yang menceritakan serangkaian kisah-kisah menarik pada suaminya, Raja Syahriar. Syahrazad selalu mengakhiri kisahnya dengan akhir yang menegangkan dan menggantung pada setiap malam. Akibatnya sang raja selalu tertarik dan penasaran untuk mendengar kelanjutan kisah dari sang ratu pada malam berikutnya. Cerita bersambung itu sengaja dilakukan oleh Ratu Syahrazad untuk menghindari hukuman mati yang diberikan oleh Raja Syahriar seperti yang diberikan pada ratu-ratu sebelumnya.

Setelah 1001 malam, akhirnya Ratu Syahrazad pun kehabisan cerita. Ratu sudah kehabisan ide cerita. Ia pun pasrah menyerahkan nasibnya kepada sang raja. Namun berkat cerita-ceritanya itu, Raja Syahriar mengurungkan niatnya untuk menghukum mati sang ratu. Raja Syahriar kemudian mengangkat Ratu Syahrazad menjadi permaisuri kerajaan.

Aktivitas 4

Di antara cerita-cerita dalam hikayat "1001 malam" adakah cerita yang kalian ketahui?

Nilai-nilai apakah yang kalian temukan pada cerita itu?

Tuliskan jawabannya di buku tulis kalian!

3. Kontribusi Peradaban Islam untuk Kemanusiaan dan Peradaban Dunia

Keunggulan yang diraih oleh Dinasti Abbasiyah selama masa keemasannya berkontribusi besar dalam berbagai hal. Baik untuk perkembangan peradaban Islam sendiri maupun untuk peradaban dunia. Berikut ini disajikan kontribusi yang diberikan oleh peradaban Dinasti Abbasiyah bagi umat Islam sendiri, kemanusiaan, renaisance Eropa, dan dunia.

a. Kontribusi untuk umat Islam

Seperti yang sudah kalian pelajari, pada masa Abbasiyah ilmu pengetahuan agama berkembang sangat pesat. Berkat perkembangan ilmu pengetahuan agama, umat Islam dapat menjaga keyakinannya, menjalankan ibadah, dan bermuamalah sesuai dengan ajaran agama Islam. Kontribusi ini tidak hanya terjadi pada masa itu saja. Dasar-dasar ilmu pengetahuan agama yang berkembang pada masa Abbasiyah juga menjadi pedoman keberagamaan umat Islam sampai saat sekarang.

Gambar 10.4. Sampai saat ini umat Islam masih mendasarkan keberagamaannya pada ilmu pengetahuan agama yang disusun pada masa AbbasiyahKita yang tinggal di Indonesia sekarang ini masih menggunakan produk ilmu pengetahuan agama masa Abbasiyah sebagai pedoman keagamaan. Misalnya akidah Asy'ariyah, fikih Imam Syafi'i, akhlak Imam Gazali, serta enam kitab hadis, yang secara umum masih dijadikan sebagai

pedoman beragama oleh umat Islam di Indonesia. Hal ini menunjukkan besarnya kontribusi peradaban Islam pada saat itu terhadap keberadaan umat Islam pada masa sekarang.

b. Kontribusi untuk Kemanusiaan

Penguasa Abbasiyah mengembangkan interaksi sosial yang egaliter. Pada saat itu kompetensi seseorang tidak didasarkan pada ikatan kesukuan ataupun agama. Para penguasa memberikan kesempatan kepada siapapun, baik kepada umat Islam, Kristen, maupun Yahudi, Arab, Persia, Turki, maupun suku bangsa lain, untuk berkarya di bidangnya masing-masing. Hal ini menyebabkan terjadinya interaksi sosial yang egaliter.

Interaksi sosial yang egaliter menyebabkan munculnya pengakuan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Salah satunya adalah hak dalam beragama. Para penguasa Dinasti Abbasiyah menjamin hak dan kebebasan dalam beragama. Semua orang yang tinggal di wilayah Dinasti Abbasiyah memiliki kebebasan untuk memeluk agama dan menjalankan agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

c. Kontribusi untuk renaisance Eropa

Sejarawan Philip K. Hitti mencatat bahwa pada saat bangsawan Eropa baru belajar menuliskan nama mereka, di wilayah Bani Abbasiyah sudah berkembang kegiatan penerjemahan karya Yunani ke dalam bahsa Arab. Sewaktu lorong-lorong Eropa masih gelap dan becek karena hujan, Baghdad sudah menjadi kota metropolitan yang indah dan gemerlapan.

Saat itu, banyak pelajar Eropa yang dikirim ke Baghdad untuk belajar di *bayt al-ḥikmah.* Mereka kemudian terlibat dalam kegiatan penerjemahan karya-karya ilmuwan Bani Abbasiyah ke dalam bahasa latin. Berbekal karya-karya terjemahan itu, bangsa Eropa kemudian bergerak menuju masa pencerahan. Mereka mempelajari sistem pengetahuan dan sistem sosial di wilayah Bani Abbasiyah yang dirasa lebih mencerahkan dan menjunjung nlai-nilai kemanusiaan. Masa ini dikenal dengan istilah renaisance atau pembaharuan Eropa.

d. Kontribusi untuk Dunia

Era setelah renaisance Eropa adalah masa pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan di benua biru itu. Segera setelah itu, muncul revolusi industri di Inggris dan revolusi Perancis. Revolusi industri adalah perubahan

di bidang ekonomi yang sangat cepat dengan ditemukannya mesin uap di Inggris pada abad ke-18. Sedangkan revolusi Perancis adalah sebuah gerakan masyarakat pertama di Eropa yang menentang kedudukan pemerintahan monarki absolut berbasis dinasti yang sudah berlangsung berabad-abad.

Tatanan dunia pun berubah. Dunia berkembang menjadi peradaban ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Dunia Iptek pun terus berkembang. Sampai saat ini sudah ada empat gelombang revolusi industri. Dimulai dari revolusi industri 1.0 yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap, 2.0 dengan penemuan mesin bertenaga listrik, 3.0 dengan ditemukannya mesin otomatis, dan 4.0 yang sudah mengintegrasikan mesin dengan jaringan internet.

Gambar 10.5. kemajuan teknologi sekarang ini tidak bisa dipisahkan dari kemajuan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan saat itu menjadi pintu masuk teknologi modern

Sistem sosial pun berubah. Semenjak revolusi Perancis, masyarakat menggunakan sistem demokrasi untuk menggantikan sistem monarkhi yang berbasis dinasti. Nilai-nilai kemanusiaan, seperti kebebasan dan kesamaan yang sebelumnya dipelajari di Baghdad, dijadikan sebagai fondasi utama dalam demokrasi. Sekarang ini sistem demokrasi menjadi pilihan di hampir seluruh penjuru dunia.

Aktivitas 5

Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok, di antara kontribusi-kontribusi peradaban Islam tersebut, kontribusi yang manakah yang bisa dikembangkan untuk bangsa Indonesia pada saat ini?

G. Rangkuman

1. Pada era Dinasti Abbasiyah, Baghdad, dan kota-kota besar lainnya seperti Basra, Kuffah, dan lain-lain, juga memiliki tradisi literasi yang sangat tinggi. Berbagai perpustakaan, baik perpustakaan publik maupun pribadi, menjamur di mana-mana. Tradisi literasi ini menyebabkan berkembangnya beragam ilmu pengetahuan, baik ilmu umum seperti kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain, maupun ilmu agama, seperti ilmu kalam, ilmu fikih, ilmu tafsir, maupun ilmu hadis. Tradisi ini juga melahirkan para ilmuwan yang memberikan kontribusi besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Ada beragam seni yang berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah, di antaranya seni arsitektur, patung, lukis, industri, kaligrafi, dan musik. Berbagai seni itu dikembangkan dalam rangka memberikan sentuhan keindahan pada kota Baghdad sebagai pusat peradaban dunia pada waktu itu. Selain berbagai seni tersebut, masih ada ragam seni lain yang dikembangkan di Baghdad. Di antaranya adalah sastra. Karya sastra yang melegenda menjadi cerita rakyat di seluruh dunia adalah hikayat "1001 malam".
3. Keunggulan yang diraih oleh Dinasti Abbasiyah selama masa keemasannya berkontribusi besar dalam berbagai hal. Baik untuk perkembangan peradaban Islam sendiri maupun untuk peradaban dunia. Berikut ini disajikan kontribusi yang diberikan oleh peradaban Dinasti Abbasiyah bagi umat Islam sendiri, kemanusiaan, renaisance Eropa, dan dunia.

H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Abbas Ibn Firnas Manusia Pertama yang Berhasil Terbang

Dunia ilmu pengetahuan dan teknologi mengenal Orville Wright dan Wilbur Wright sebagai manusia pertama yang berhasil menerbangkan pesawat. Dua bersaudara kakak beradik ini berhasil membuat penerbangan terkendali pertama menggunakan pesawat terbang bermesin. Mereka berhasil melakukan momentum bersejarah itu pada tahun 1903.

Satu abad sebelumnya, seorang muslim yang bernama Abbas ibn Firnas telah lebih dahulu mengembangkan alat penerbangan dan berhasil menerbangkannya. Ibnu Firnas berhasil terbang dengan menggunalan *glider,* alat terbang sederhana yang dilengkapi sayap. Alat itu memanng sederhana. Tapi keberhasilan ibnu Firnas pada tahun 852 M itu telah memberi inspirasi kepada ilmuwan-ilmuwan Barat untuk mengembagkan pesawat.

Ibn Firmas lahir di Izn-Rand Onda (sekarang Ronda, Spanyol) tahun 810 Masehi. Pria Maroko ini hidup pada masa pemerintahan Khalifah Umayyah di Andalusia (Spanyol). Semasa hidupnya, seorang genius yang hidup di Cordoba ini dikenal sebagai ilmuwan serba bisa dan menguasai beragam disiplin ilmu pengetahuan.

Sumber: Dikutip dari https://sains.kompas.com/read/2016/06/15/21063001/manusia.pertama.yang.berhasil.terbang.ternyata.seorang.muslim.?page=all

I. Aku Pelajar Pancasila

1. Mensyukuri nikmat ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Rajin belajar dan senang membaca
3. Mengonfirmasi kebenaran berita yang didapatkan di media sosial
4. Toleran terhadap perbedaan
5. Bergotong royong membangun kehidupan yang harmonis antar umat beragama
6. Mengampanyekan gerakan literasi secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut? Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya tertarik belajar sejarah ilmu pengetahuan di dunia Islam				
2	Saya bercita-cita menjadi ilmuwan muslim				
3	Saya ingin menempuh pendidikan tinggi agar bisa menjadi ilmuwan muslim				
4	Saya rajin belajar				
5	Saya senang membaca buku				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataann

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

....

....

....

K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Banyak pelajar datang ke Baghdad untuk belajar di *bayt al-ḥikmah*

   (2) Banyak perpustakaan didirikan di kota-kota besar di seluruh wilayah Abbasiyah

   (3) Banyak bangsawan Abbasiyah yang belajar ke luar negeri untuk mengembangkan *bayt al-ḥikmah*

   (4) Perkembangan ilmu pengetahuan dipengaruhi oleh tradisi literasi yang kuat di wilayah Abbasiyah

   Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (1), (2), dan (4)
   C. (1), (3), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

2. Perhatikan pernyataan berikut!

   (1) Dinasti Abbasiyah sudah memiliki rumah sakit untuk merawat orang sakit

   (2) Rumah sakit Abbasiyah memiliki perpustakaan medis dan tempat kursus kedokteran

   (3) Banyak ilmuwan Abbasiyah yang tertarik karya-karya terjemahan pengobatan Yunani

   (4) Rumah sakit Abbasiyah baru melayani pasien laki-laki dari para bangsawan Abbasiyah

   Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

   B. (1), (2), dan (3)
   A. (1), (2), dan (4)
   C. (1), (3), dan (4)
   D. (2), (3), dan (4)

3. Perhatikan narasi berikut!

   Ia adalah seorang ilmuwan pada masa Dinasti Abbasiyah. Ia dikenal sebagai seorang dokter. Karya bukunya yang berjudul *"al-Qānūn fi al-Ṭibb"* dijadikan sebagai teori dasar kedokteran yang dipelajari oleh mahasiswa kedokteran di seluruh dunia.

Sosok yang dimaksudkan pada narasi adalah ....

A. Ali al-Tabari
B. Al-Razi
C. Al-Majusi
D. Ibnu Sina

4. Perhatikan tabel berikut!

Ilmuwan		Inspirasi	
1	Al-Farabi	A	Penemu teori 1 tahun =365 hari
2	Al-Biruni	B	Guru kedua bidang filsafat setelah aristoteles
3	Al-Khawarizmi	C	Peletak dasar metode ilmiah modern
4	Al-Battani	D	Penemu al-Jabar

Pasangan ilmuwan dan inspirasinya yang betul adalah ....

A. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D
B. 1-B, 2-C, 3-D, 4A
C. 1-C, 2-A, 3-C. 4-D
D. 1-C, 2-D, 4-A, 3-B

5. Perhatikan tabel berikut!

Ilmuwan		Inspirasi	
1	Al-Razi	A	*Al-Qānūn al-Mas'ūdi fi al-Hay'ah w-al-Nujūm*
2	Ibnu Sina	B	*Kāmil al-Ṣinā'ah al- Ṭibbīyah*
3	Al-majusi	C	*Al-Qānūn fi al-Ṭibb*
4	Al-Biruni	D	*Al- Ḥāwi*

Pasangan ilmuwan dan karyanya yang tepat adalah ....

A. 1-C, 2-D, 3-A, 4 B
B. 1-C, 2-D, 3-B, 4-A
C. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A
D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B

6. Perhatikan narasi berikut!

Ilmu ini membidangi segi-segi formal peribadatan dan hukum dalam Islam. Ilmu ini mempelajari tentang pemahaman mengenai pelaksanaan hukum Islam, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw.

Ilmu yang dimaksud pada narasi tersebut adalah ilmu ....

A. Kalam
B. Hadis
C. Fikih
D. Tafsir

7. Perhatikan tabel berikut!

Ilmuwan		Bidang Ilmu	
1	Imam al-Asy'ary	A	Kalam
2	Imam Malik	B	Hadis
3	Imam Bukhari	C	Fikih
4	Imam Gazali	D	Akhlak

Pasangan ilmuwan dan bidang ilmu yang tepat adalah ....

A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
B. 1-A, 2-C, 3-B, 4-D
C. 1-D, 2-B, 3-C, 4-A
D. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A

8. Perhatikan narasi berikut!

Kitab ini merupakan kitab akhlak. Isinya tentang ilmu jiwa. Kitab berfungsi sebagai peletak dasar ilmu jiwa agama. Kitab ini disusun oleh Imam al-Ghazali.

Kitab yang dimaksud pada narasi adalah ....

A. *Al-Qānūn fi al-Ṭibb*
B. *Jamī' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān*
C. *Al-Aḥkam al-Sulṭāniyyah*
D. *Ihyā' ulūm al-dīn*

9. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Pada awal masa Dinasti Abbasiyah, ilmu tafsir masih menjadi bagian ilmu hadis.
(2) Ilmu tafsir adalah ilmu yang dikembangkan untuk memahami isi kandungan al-Qur'an.
(3) Kitab tafsirnya berjudul *Jamī' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* merupakan kitab tafsir pertama yang cukup lengkap.
(4) Kitab tafsirnya berjudul *Jamī' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* ditulis oleh ahli tafsir Ibnu Kasir

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor ....

A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (4)

10. Perhatikan pernyataan berikut!

    (1) Bercerita tentang kisah Raja Syahriar dan permaisuri Syahrazad
    (2) Bercerita tentang kehidupan Khalifah Harun al-Rasyid
    (3) Bersumber dari Persia kuno berjudul *Hazār Afsāna*
    (4) Kitab ini berjudl *Alf Laylah wa-Laylah*

    Hikayat "1001 malam" ditunjukkan oleh nomor ....

    A. (1), (2), dan (3)
    B. (1), (2), dan (4)
    C. (1), (3), dan (4)
    D. (2), (3), dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan umum pada masa Abbasiyah? Bagaimanakah kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern?
2. Bagaimanakah perkembangan ilmu pengetahuan agama pada masa Abbasiyah? Bagaimanakah kontribusinya bagi keberagamaan Islam pada saat sekarang?
3. Bagaimanakah kontribusi nilai-nilai kemanusiaan pada masa Bani Abbasiyah terhadap demokrasi di era modern?
4. Seni apa sajakah yang berkembang pada masa Bani Abbasiyah? Bagaimana kontribusinya terhadap kesenian di era modern?
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Sewaktu belajar sains, Budi membaca sebuah buku yang menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan modern berawal dari era pencerahan atau renaisance Eropa. Di buku itu dijelaskan bahwa pada era renaisance itu masyarakat Eropa banyak mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dari era Yunani kuno. Dari situlah berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi modern hingga ditemukannya mesin uap yang menjadi tonggak terjadinya revolusi industri.

   Bagaimanakah pandangan kalian terhadap buku yang dibaca Budi?

L. Siap Berkreasi

1. Buatlah Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban
2. Publikasikan Infografis itu di akun media sosial yang kalian miliki!

M. Selangkah Lebih Maju

Runtuhnya Dinasti Abbasiyah
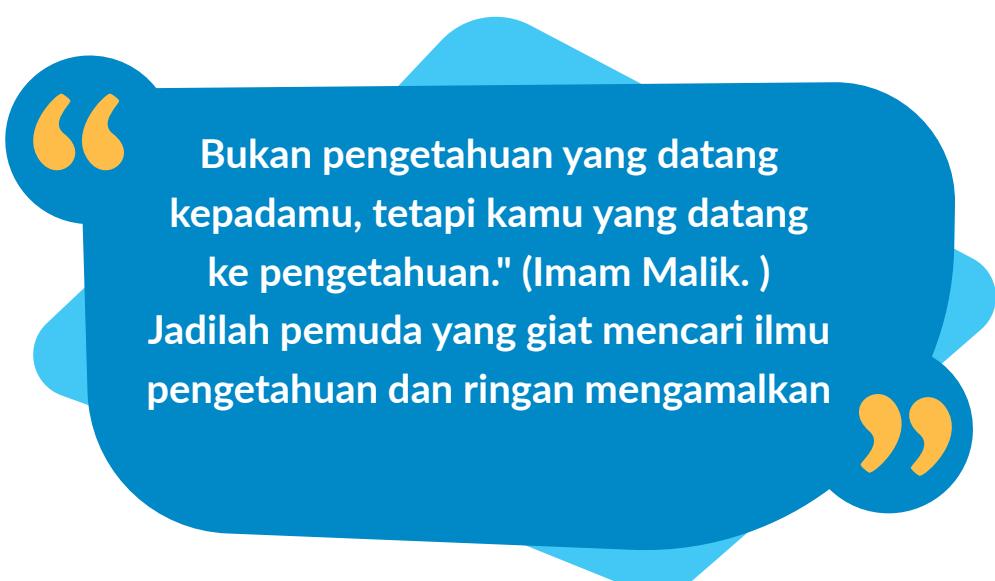
Tidak ada yang abadi kecuali hanya Allah Swt. Keyakinan yang paling dasar bagi kita sebagai umat Islam itu terbukti pada kekuasaan Dinasti Abbasiyah. Setelah berkuasa semenjak abad ke-8 Masehi, Dinasti Abbasiyah runtuh secara tragis pada abad ke-13 Masehi. Dengan demikian Dinasti Abbasiyah berkuasa selama kurang lebih 5 abad atau 500 tahun.

Masa keemasan Abbasiyah terjadi pada era-era awal, yakni dimulai dari Khalifah al-Mansur, Harun al-Rasyid, sampai al-Makmun. Masa keemasan itu hanya bertahan sekitar satu abad, yakni mulai abad ke-8 sampai abad ke-9. Setelah era al-Makmun kegemilangan Baghdad perlahan mulai merosot. Banyak daerah yang menyatakan merdeka dan mendirikan kesultanan sendiri, meskipun mereka masih mengakui otoritas spiritual sang khalifah.

Memasuki adad ke-13, wilayah kekuasaan efektif Kekhalifahan Abbasiyah terbatas hanya di Irak bagian tengah dan selatan. Predikat tradisional khalifah sebagai *amīr al-mukminīn* (penguasa kaum beriman) pada akhirnya hanyalah otoritas yang semu belaka. Terlebih setelah munculnya Kekhalifahan Umayyah di Spanyol dan Dinasti Fatimiyah di Mesir.

Kekuasaan semu itu akhirnya menyebabkan khalifah terakhir Abbasiyah, yakni al-Muktasim, tidak mampu berbuat banyak ketika bangsa Mongol menyerang Baghdad. Pada Februari 1258, tentara Hulagu Khan berhasil mengalahkan tentara kekhalifahan dan membumihanguskan Kota Baghdad. Kota yang sedari abad ke-8 didaku sebagai pusat peradaban dunia itu luluh lantak hanya dalam beberapa minggu.

Serangan Mongol itu menjadi mimpi buruk bagi penguasa Abbasiyah dan penduduk Baghdad. Mimpi buruk itu bukan hanya berupa tragedi kemanusiaan dengan jatuhnya ratusan ribu korban jiwa, tapi juga tragedi ilmu pengetahuan dengan dibumihanguskannya Baghdad beserta jutaan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

Bukan pengetahuan yang datang kepadamu, tetapi kamu yang datang ke pengetahuan." (Imam Malik.)
Jadilah pemuda yang giat mencari ilmu pengetahuan dan ringan mengamalkan

Glosarium

Karbon dioksida: sejenis senyawa kimia yang terdiri dari dua atom oksigen yang terikat secara kovalen dengan sebuah atom karbon. Ia berbentuk gas pada keadaan temperatur dan tekanan standar dan hadir di atmosfer bumi.

Kanker: Penyakit ketika sel-sel abnormal membelah secara tak terkendali dan menghancurkan jaringan tubuh.

Stroke: Kerusakan otak akibat gangguan suplai darah.

Efek Rumah kaca: kemampuan atmosfer untuk mempertahankan suhu udara panas yang nyaman dalam perubahan nilai yang kecil.

Pemanasan global: suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan Bumi.

Anarkis: orang yang melakukan tindakan anarki (kekacauan)

Vandalisme: perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya (keindahan alam dan sebagainya)

Korupsi: penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain

Piagam Madinah: sebuah dokumen yang disusun oleh Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suatu perjanjian formal antara dirinya dengan semua suku-suku dan kaum-kaum penting di Yasthrib pada tahun 622

Mushaf Usmani: mushaf dari ayat-ayat Allah SWT yang dikumpulkan kaum Muslimin pada zaman khilafah atau pemerintahan sahabat Utsman bin Affan

Integritas: mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran

Isolasi mandiri: berkurung (diam) di rumah saja dan tidak ke mana-mana

Hajar Aswad: batu hitam yang menempel di sudut Kakbah sebelah tenggara, yang dari arahnya orang mulai dan mengakhiri tawaf dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah

Masjidilharam: masjid suci di Mekah sebagai tempat melakukan tawaf sekeliling Kakbah

Quraisy: suku bangsa Arab keturunan Ibrahim, yang menetap di kota Mekkah dan daerah sekitarnya.

Teleskop: teropong besar untuk melihat barang yang jauh (bintang)

Takbiratulihram: takbir yang diucapkan pada awal salat

Mitos: cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa tersebut mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib

Ilmu falak: ilmu yang mempelajari benda- benda langit, matahari, bulan, bintang, planet, dan benda langit lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui posisi dari benda-benda langit itu serta kedudukannya dari benda-benda langit yang lain.

Astronomi: cabang ilmu alam yang meneliti benda langit serta fenomena-fenomena alam yang terjadi di luar atmosfer Bumi (istilah lain ilmu falak)

Mesopotamia: wilayah bersejarah di Asia Barat yang terletak di antara dua sungai besar, yaitu Sungai Eufrat dan Tigris (sekarang Irak).

Babilonia: nama sebuah kota atau negeri yang terletak di selatan Mesopotamia

Arsitektur: seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya

Uṣul al-fiqh: ilmu hukum dalam Islam yang mempelajari kaidah-kaidah, teori-teori dan sumber-sumber secara terperinci dalam rangka menghasilkan hukum Islam yang diambil dari sumber-sumber tersebut.

Ṣabiin: orang-orang yang mengikuti syariat nabi-nabi terdahulu atau orang-orang yang menyembah bintang/dewa-dewa.
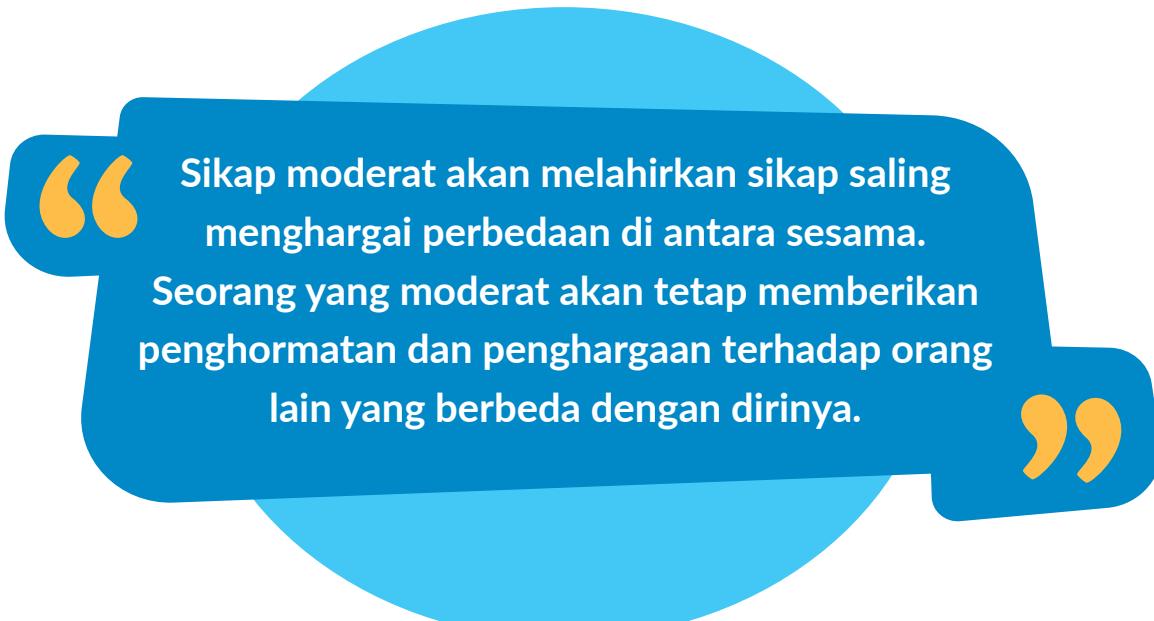
Radikal: amat keras menuntut perubahan (undang-undang, pemerintahan)

Intoleran: suatu bentuk intoleransi atau kurangnya toleransi terhadap kepercayaan atau praktik agama lain.

Sahabat: orang-orang yang mengenal dan melihat langsung Nabi Muhammad, membantu perjuangannya dan meninggal dalam keadaan Muslim.

Tabiin: orang Islam awal yang masa hidupnya ketika atau setelah masa hidup Nabi Muhammad namun tidak mengalami bertemu dengan Nabi Muhammad.

Khusyuk: penuh penyerahan dan kebulatan hati

"Sikap moderat akan melahirkan sikap saling menghargai perbedaan di antara sesama. Seorang yang moderat akan tetap memberikan penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain yang berbeda dengan dirinya."

Daftar Pustaka

Arief Nur Rachman Al-Aziiz, 2019. *Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Daulah Abbasiyah*, Klaten: Cempaka Putih

Benson Bobrick, 2012. *The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad*, New York: Simon & Schuster

Dar al-'Ilm, 2011. *Atlas Sejarah Islam*, Jakarta: Karya Media

Erwandi Tarmizi, 2005. *Rukun Iman*, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiyah Universitas Islam Madinah

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014.Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Kamil Pustaka,

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Kamil Pustaka

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Kamil Pustaka

M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing

M. Quraish Shihab dkk., 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an*: Kajian Kosakata, Jakarta: Lentera Hati

M. Quraish Shihab, 2001. *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan

Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet

Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press

Muhammad ibn *Ṣaliḥ al-Uṣaimin,* 2004. *Syarḥ al-arbaīn al-nawawiyyah, Dar al-surayya*

Muhammad Muslih, 2019. Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila, Klaten: Cempaka Putih

Nurcholish Madjid, 2008. Islam Doktrin dan Peradaban, Jakarta: Paramadina dan Dian Rakyat,

Nurcholish Madjid, 2008. Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Jakarta: Dian Rakyat

Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan

Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Teknologi,2019. Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing

Sulaiman Rajid, 2009. Fikih Islam, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah

Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. *Syarah Riyadhush Shalihin*, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i

Internet

http://www.news.detik.com

http://www.kpk.go.id

https://republika.co.id/berita/q9io07320/doa-dan-dzikir-bebas-utang-yang-diajarkan-rasulullah-saw, dikutip 24 Nopember 2020

https://republika.co.id/berita/q6s19u320/kisah-khalifah-umar-bin-khattab-yang-gagal-berutang, dikutip 23 Nopember 2020

https://www.kaskus.co.id/thread/000000000000000016805931/kisah-mengharukan-kejujuran-2-anak-penjual-tisu-selalu-ada-ayat2-tuhan-di-alam-ini/, dikutip 22 Nopember 2020

https://islam.nu.or.id/post/read/92420/ragam-pendapat-ulama-tentang-hukum-bunga-bank, dikutip 22 Nopember 2020

http://tarjih.muhammadiyah.or.id/muhfile/tarjih/download/Fatwa%2008-2006_Bunga%20Bank.pdf

https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5147907/pesawat-n250-karya-habibie-resmi-dimonumenkan-di-museum-tni-au-yogya, diunduh 27 Nopember 2020

https://sains.kompas.com/read/2016/06/15/21063001/manusia.pertama.yang.berhasil.terbang.ternyata.seorang.muslim.?page=all, diunduh 29 Nopember 2020

www.bbc.com/Indonesia

https://alfajertv.com/news/111054.html

https://www.wikidata.org/wiki/Q325513

Muhammadiyah: https://sangpencerah.id/2015/07/justru-nu-yang-sudah-menjadi/

nu: https://iqra.id/logo-nahdlatul-ulama-png-230341/

mui: https://mui.or.id/logo-majelis-ulama/

Indeks

Tentang Penulis

Penulis 1

Nama Lengkap : Hj. Tatik Pudjiani, S.Ag., M.S.I
Telp Kantor/HP : (0275) 321082 / 085868499284
Email : tatikpudjiani@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama Kabupaten Purworejo
Alamat Instansi : Jl. H. Agus Salim No 10 Purworejo 54111 Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Pengawas Sekolah Madya Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1) Guru Pendidikan Agama Islam SMP (2010 – 2019)
2) Pengawas Sekolah Madya Pendidikan Agama Islam (2019 – sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1) SDN Sebomenggalan Purworejo tahun 1978 – 1984
2) MTsN Purworejo Purworejo tahun 1984 – 1987
3) PGAN Wates Kulonprogo Yogyakarta tahun 1987 – 1990
4) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Tarbiyah PAI Yogyakarta tahun 1990 – 1995
5) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta /MKPI Yogyakarta tahun 2006 – 2008

Judul Buku dan Tahun Terbit
1) Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik Pada Mapel PAI dan Budi Pekerti. Tahun 2014.
2) Menyusun Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah Non Penelitian. Tahun 2016
3) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP. Tahun 2018.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit
1) Penelitian Tindakan Kelas: Upaya Percepatan Pembelajaran al-Qur'an: Qalqalah dan Ra Menggunakan Strategi "Laba-Laba" Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purworejo. Tahun 2015
2) Penelitian Tindakan Kelas: Teknik "Memesan Pesmol" Untuk Memudahkan Belajar al-Qur'an dan Menyampaikan Moral Agama. Tahun 2019

Informasi Lain dari Penulis

a. Pelatihan: *Overseas Short Term Training* di University of Oxford England Tahun 2014.

b. Kegiatan lain: Instruktur Nasional, anggota tim pengembang kurikulum dan Master Trainer Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kementerian Agama Republik Indonesia.

c. Prestasi:
   1) Guru PAI SMP berprestasi tingkat Propinsi Jawa Tengah tahun 2008
   2) Pemenang lomba kreasi guru PAI SMP tingkat Nasional tahun 2009
   3) Guru berprestasi dalam bidang Penelitian Tindakan Kelas tingkat Nasional tahun 2010
   4) Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2017

Penulis 2

Nama Lengkap : Bagus Mustakim, S.Ag., M.S.I.
Telp Kantor/HP : 082139271538
Email : bmustakim77@gmail.com
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kab. Ngawi
Alamat Instansi : Jl. Kartini No. 15 Ngawi
Bidang Keahlian : Pengawas Sekolah Muda Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1) Guru PAI SMKN 1 Ngawi (2009 – 2012)
2) Guru PAI SMPN 2 Karangjati (2012 – 2016)
3) Pengawas Sekolah PAI di lingkungan Kantor Kemenag Kab. Ngawi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1) SDN Klisat Mijen 2 Kudus (1986 – 1989)
2) MTS Ma'ahid Kudus (1989 – 1992)
3) MA Ma'ahid Kudus (1992 – 1995)
4) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1995 – 2000)
5) Program Magister Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (2007-2009)
6) Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sejak 2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1) Autibiografi Amien Rais: Inilah Jalan Hidup Saya (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010)
2) Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas untuk Indonesia Bermartabat (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011)
3) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1) Upaya Meningkatkan Fungsi Program Perencanaan Pembelajaran Melalui Pengawasan Berkelanjutan pada Guru PAI Kecamatan Ngawi (Semarang: Jurnal PAIS, 2018)

2) Epistemologi Bayani, Irfani Dan, Burhani Muhammad Abed Al-Jabiri Dan Implementasinya Dalam Merekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pontianak: Journal Of Research And Thought On Islamic Education, 2019
3) Kontestasi Identitas dan Kesalehan Anak Usia Dini Islam dalam Animasi Nussa (Yogyakarta: Jurnal Al-Athfal, 2020)

Informasi Lain dari Penulis

Kolumnis di detiknews.com, ibtimes.id, dan geotimes.co.id

Tentang Penyunting

Nama Lengkap : **Koko Khoerudin, M.Pd.I**

Pendidikan non formal :

1. pondok pesantren Gegempalan Maparah Panjalu Ciamis.
2. Pesantren Miftahul Huda Tasikmalaya (1999-2000)

Pendidikan formal:

MI Negeri Maparah Panjalu Ciamis (1993)

MTs Negeri Maparah Panjalu Ciamis (1997)

MA PUI sekarang (MAN 5) Maparah Panjalu Ciamis (1998)

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (2004).

Program Magister Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014)

Pengalaman bekerja:

1. Tenaga Pendidik di Al-Ghifari Bandung (2006-2013)
2. Tenaga Pendidik MA Nurul Hidayah Batujajar (2006-s.d. 2018)
3. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidyah periode (2014-2018)
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah periode (2018-2019)
5. Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Barat periode 2017 s.d. sekarang
6. Tenaga Pengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung (2011 s.d. sekarang).

Karya Ilmiah .

1. Penulis Buku "Belajar dan Pembelajaran Peresefektif Islam", tahun 2015 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
2. Penulis Buku "Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya", tahun 2016 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
3. Penulis Buku "Fikih Muamalah" tahun 2019 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
4. Editor Buku "Ilmu Sosial Dasar" tahun 2018 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
5. Editor Buku "Manajemen Filsafat Pendidikan Islam" tahun 2019 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
6. Editor Buku "Sejarah Pendidikan Islam" tahun 2018 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
7. Editor Buku Panduan "Wahyu Memandu Ilmu" tahun 2018 Penerbit PT. Rajawali Press

Tentang Ilustrator

Nama Lengkap	: ALAM SAEF
TTL	: Semarang, 9 April 1994
Instansi	: Alazka Studio
Alamat Instansi	: Ngembalrejo, Kudus
Pendidikan	: S1 Sistem Informasi Amikom\ Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan
1. Animator - Hizart Studio
2. Illustrator - Pi7 Studio
3. Designer & illustrator – Tabularas.id
4. Designer & Illustrator – Sixwork
5. Designer – Custom.ac.id
6. Illustrator – Alazka Studio

Tentang Penata Letak

Nama : M. Danil Aufa

Email : *danilaufaa@gmail.com*

Keahlian : *Graphic Designer*

Pendidikan : S1 UIN Walisongo Semarang

Riwayat Pekerjaan:

1. Visual graphic designer: Bank Indonesia (2001) ekonomisyariah.org (2021-sekarang), elsaonline.com (2019-2020), Beritagar.id Intership (2019), justisia.com (2015-2019)
2. Penata letak buku:
   a. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti - Kementerian Agama (2018 - 2019).
   b. Sejarah Bawaslu Jawa Tengah - Bawaslu Jateng (2019).
   c. Freelance Layouter di penerbit Lawwana (2019 - 2021) dan eLSA Press.(2017 -2020).
   d. Layouter Majalah Justisia (2017-2019).
   e. Dan komisi pribadi lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
3. Web Desainer (WP Core): Marjinbola.com, Justisia.com, Kreasijaparais.com, Elsaonline.com, Nujateng.com, auvha.com, ekonomisyariah.org

Kursus dan Pelatihan:

1. Kelas Visual Data (Tirto.id)
2. Konten dan strategi *copywriting* untuk bisnis (Gapura Digital)
3. Basic Visual Data (Dicoding)
4. Google Analityc Advanced (Googgke Analystic Academy)
5. Graphic Design Training (IsDB/Islamic Development Bank)
6. HTML dan CSS Fundamental (Sololearn Online Course.)